

2021 ANNUAL REPORT

Laporan Tahunan



Local
Wisdom
Go Global

DAFTAR ISI

Table of Contents

IKHTISAR KINERJA PERFORMANCE HIGHLIGHTS	
Keunggulan Perseroan Company Advantages	3
Tonggak Sejarah Milestones	4
Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	5
Pergerakan Harga Saham Movement Of Stock Prices	7
LAPORAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS REPORT	10
LAPORAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS REPORT	18
LAPORAN KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE REPORT	22
PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE	
Profil Perusahaan Company Profile	25
Sejarah Singkat Brief History	25
Kegiatan Usaha Business Activities	27
Produksi Production	27
Pemasaran Marketing	29
Distribusi Distribution	31
Struktur Organisasi Organization Structure	33
Visi dan Misi Vision and Mission	34
Profil Dewan Direksi Board of Directors Profile	35
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	37
Sumber Daya Manusia Human Resources	39
Pemegang Saham Shareholders	47
Kronologis Pencatatan Saham Chronology of Company Listing	49
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Institution and Profession Supporting Capital Market	49
Penghargaan 2021 Reward 2021	49
Peristiwa Penting 2021 Important Events During 2021	50
ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS	
Tinjauan Operasi Persegmen Segment Operation Overview	52
Kinerja Keuangan Komprehensif Comprehensive Financial Performance	55
Neraca Balance Sheet	55
Analisa Kemampuan Membayar Hutang dan Kolektibilitas Piutang Analysis on Company's Solvency and Accounts Receivable	58
Prospek Usaha Business Prospect	61
Strategi Pemasaran dan Penjualan Marketing and Sales Strategy	61
Kebijaksanaan Dividen Dividend Policy	62
TATA KELOLA PERSEROAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE	
Struktur Tata Kelola Perusahaan Structure of Good Corporate Governance	64
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	64
Direksi Board of Directors	65
Dewan Komisaris Board of Commissioners	68
Komite Audit Audit Committee	69
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	70
Profil Audit Internal Internal Audit Profile	71
Profil Komite Audit Internal Audit Profile	74
Manajemen Resiko Risk Management	75
Sistem Pelaporan Pelanggaran (WhistleBlowing System) (WhistleBlowing System)	77
LAPORAN KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY REPORT	80
LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL STATEMENTS	106

berto
by Martha Tilaar

GERCEP MENJAGA IMUN



**Praktis sekali teguk,
Enak rasanya!**

Mengandung bahan alami **Meniran, Jahe, Kunyit** sebagai **Immunomodulator**. Serta **3 Aksi Cepat** membantu **Memelihara, Memperbaiki dan Meningkatkan** daya tahan tubuh setiap hari!

BIKIN IMUNMU ON TERUS.

Produksi: PT. Martina Berto Tbk POM TR 202673341

BACA ATURAN PAKAI



Martha Tilaar
Herbal

[marthatilaar_herbal](#)

Available at: Apotek terdekat | Martha Tilaar Official Store

martha tilaar
SIBOP

Shopee

tokopedia

Lazada

Martha Tilaar Official Store

KEUNGGULAN PERSEROAN

Company Advantages



- | | |
|--|---|
| ■ Portofolio merek dan produk yang kuat pada segmen pasar premium sampai menengah kebawah | ■ Strong brand and product portfolio in premium until medium lowmarket segments |
| ■ Pemain terkemuka dalam industri kecantikan indonesia dengan bauran produk yang luas dan terdiversifikasi | ■ Established player in indonesian beauty & personal care industry with a large and diversified product mix |
| ■ Keterkaitan dan sinergi dengan Martha Tilaar Group | ■ Linkage & synergy with the Martha Tilaar Group |
| ■ Manajemen yang berpengalaman | ■ Experienced management team |
| ■ Research & development yang kuat dan berorientasi pasar | ■ Strong and market oriented research & development activities |
| ■ Jaringan distribusi yang unggul dan tersebar di seluruh Indonesia | ■ Superior distribution channels across Indonesia |

TONGGAK SEJARAH

Milestones

1977	1981	1986	1993	1995	1999
Mulai beroperasi dengan peluncuran Sariayu sebagai merek dari salon sendiri. Started operations with the launch of Sariayu brand in own salon	Di tahun 1981 Perseroan membangun pabrik pertamanya di Jl. Pulo Ayang no. 3, Kawasan Industri Pulo Gadung, dengan merek Sariayu Martha Tilaar. the Company built its 1st factory at Jl. Pulo Ayang No. 3, Pulo Gadung Industrial Estate, with Sariayu Martha Tilaar brand.	Di tahun 1986 Perseroan membangun pabrik modern kedua di Jl. Pulo Kambing II no.1, Kawasan Industri Pulo Gadung ("Pabrik Pulo Kambing"). the Company built its second modern factory at Jl. Pulo Kambing II/1, Pulo Gadung Industrial Estate ("Pulo Kambing Factory").	Di tahun 1993 Perseroan mengakuisisi PT. Cedefindo yang bisnis utamanya adalah kontrak manufaktur untuk produk kosmetika. the Company acquired PT Cedefindo whose main business was in contract manufacturing for cosmetics products.	Di 1995, merelokasi fasilitas herbal Gunung Putri dan dipindahkan ke pabrik Pulo Ayang menjadi PT. Cempaka Belkosindo Indah ("CBI"/anak perusahaan) serta memproduksi merek Mirabella & Cempaka. relocated herbal facility to Gunung Putri and transferred Pulo Ayang Factory to PT. Cempaka Belkosindo Indah ("CBI"/subsidiary) to produce Mirabella & Cempaka brands	Perseroan dikuasai sepenuhnya oleh keluarga Martha Tilaar setelah melewati krisis moneter. The Company fully owned by Martha Tilaar family after passed the monetary crisis.

2005	2010	2011	2012	2013	2016
Digabung dengan PT. CBI dan mengalihkan produksi merek Mirabella dan Cempaka ke pabrik Pulo Kambing. Merged with PT. CBI and transferred Mirabella & Cempaka to production to Pulo Kambing Factory.	Meluncurkan gerai Martha Tilaar Shop (MTS), di luar negeri untuk meraih pangsa pasar internasional. Launched Martha Tilaar Shop (MTS), at abroad to grab international market share.	Penawaran umum perdana saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia. Initial Public Offering of MBTO shares in IDX	Peletakkan batu pertama konstruksi pabrik baru herbal/obat tradisional di Kampoeng Djamoe Organik (KaDO), Cikarang. Groundbreaking construction of new herbal/traditional medicine in Kampoeng Djamu Organik (KaDO), Cikarang.	Membangun fasilitas produksi botol kemasan di pabrik Pulo Ayang. Established the packaging production facility in Pulo Ayang Factory	Membeli merek Rudy Hadisuwarno untuk kategori perawatan rambut. Acquired Rudy Hadisuwarno trade mark for hair care categories.

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

Keterangan/Description	Dalam Rp juta/ In Rp Million		
LABA (RUGI)/PROFIT (LOSS)	2021	2020	2019
Penjualan/Sales	210,528	297,216	537,568
- Kosmetik/Cosmetic	65,948	190,944	443,626
- Jamu /Herbal	2,013	1,790	2,318
- lain2/ Others	142,566	104,482	91,624
Laba Kotor/Gross Profit	66,669	99,674	232,306
- Kosmetik/Cosmetic	30,875	71,427	210,969
- Jamu /Herbal	866	716	997
- lain2/ Others	34,929	27,531	20,340
Laba Usaha/Operating Profit	(98,830)	(168,167)	(67,895)
Laba Bersih/Net Profit	(148,767)	(203,215)	(66,967)
Laba Bersih yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk / Net income attributable to owners of parent company	(148,767)	(203,215)	(66,967)
Kepentingan non pengendali / Non controlling interest	0.01	(0.11)	0.06
Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	(758)	557,903	1,444
Laba Bersih Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk/ Comprehensive Net income attributable to owners of parent company	(149,525)	354,688	(65,523)
Kepentingan non pengendali/ Non controlling interest	(0.09)	0.10	0.10
Laba (Rugi) persaham/Eraning Per Share	(139.03)	(189.92)	(62.59)
EBITDA	(66,798)	(138,207)	(42,316)
Jumlah Saham Beredar/Outstanding Shares	1,070,000,000	1,070,000,000	1,070,000,000
NERACA/BALANCE SHEET			
Aset Lancar/Current Asset	170,319	182,202	317,285
Modal Kerja Bersih/Net Working Capital	(55,586)	(113,316)	63,019
Jumlah Investasi	500	500	500
Total Aset/Total Asset	714,648	982,883	591,064
Kewajiban Lancar/Current Liabilities	225,905	295,518	254,267
Jumlah Kewajiban/Total Liabilities	274,313	393,023	355,893
Ekuitas/Equity	440,334	589,859	235,171
RASIO/ RATIO			
Laba Kotor terhadap Penjualan/Gross Margin	31.67%	33.54%	43.21%
Laba Operasi terhadap Penjualan/Operating Margin	-46.94%	-56.58%	-12.63%
Laba Bersih terhadap Penjualan/Net Margin	-70.66%	-68.37%	-12.46%
Laba Bersih terhadap Aset/Retun on Assets	-20.82%	-20.68%	-11.33%
Laba Bersih terhadap Ekuitas/Return on Equity	-33.78%	-34.45%	-28.48%
Rasio Lancar/Current Ratio	75.39%	61.66%	124.78%
Kewajiban terhadap Ekuitas/Debt to Equity Ratio	62.30%	66.63%	151.33%
Kewajiban terhadap Aset/Debt to Assets	38.38%	39.99%	60.21%

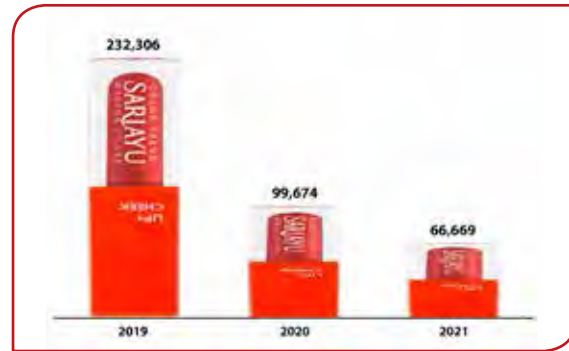
Penjualan/Sales

Rp juta (Rp million)



Laba Kotor/Gross Profit

Rp juta (Rp million)



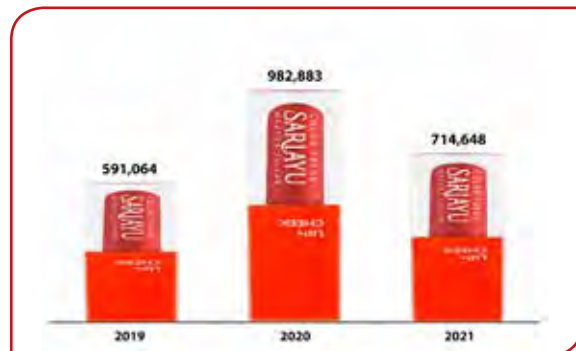
Laba Bersih/Net Profit

Rp juta (Rp million)



Aset/Asset

Rp juta (Rp million)



Imbal Hasil Ekuitas/Return on Equity

% Persentase (%Percentage)



Imbal Hasil Aset/Return on Assets

% Persentase (%Percentage)



PERGERAKAN HARGA SAHAM

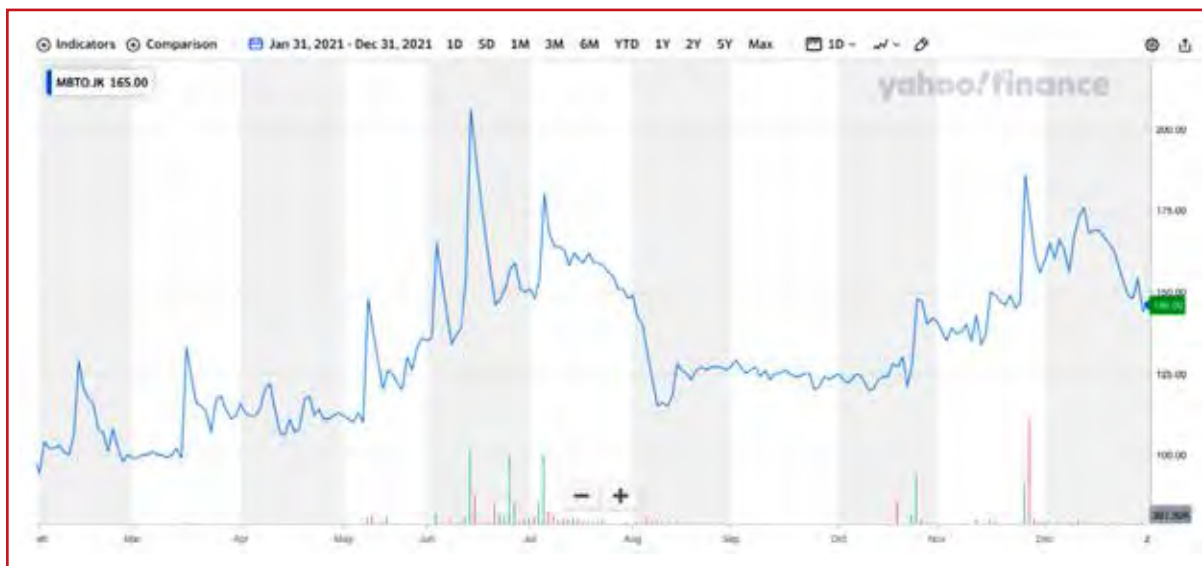
Untuk Periode Januari-Desember 2021

Harga (Rp.)

MOVEMENT OF STOCK PRICES

For the Period of January-December 2021

Price (IDR)



PERGERAKAN HARGA SAHAM

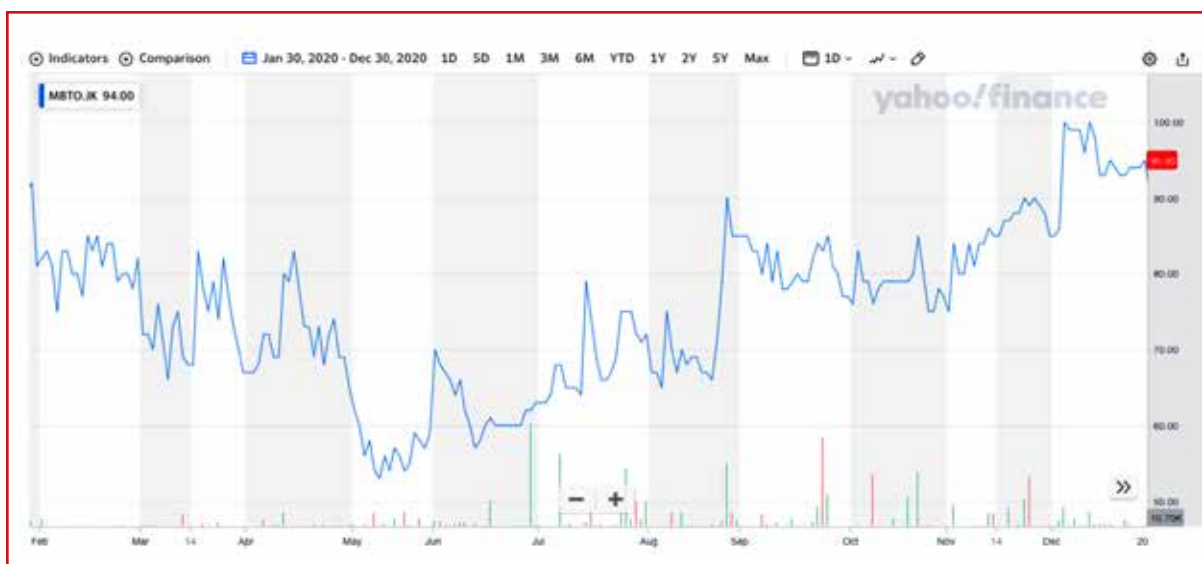
Untuk Periode Januari-Desember 2020

Harga (Rp.)

MOVEMENT OF STOCK PRICES

For the Period of January-December 2020

Price (IDR)



Perdagangan Saham

Shares Trading

Bulan Mounth	Harga Saham / Share Price						Volume Volume		Nilai Value	
	Tertinggi Highest		Terendah Lowest		Penutupan Closing					
	2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021
January	220	118	110	87	148	100	24,974,000	1,595,400	4,325,545,200	165,852,900
Febuary	157	141	130	89	137	100	4,226,800	1,595,900	578,748,400	182,768,300
March	174	146	121	95	140	112	1,550,500	3,381,600	219,150,800	405,204,500
April	165	123	132	100	155	113	7,060,600	2,497,100	981,671,900	274,916,000
May	172	186	140	105	156	136	2,664,000	13,062,100	408,816,800	1,784,999,500
June	170	246	140	130	146	150	166,700	106,769,200	25,063,700	18,821,889,800
July	160	195	134	144	145	148	844,600	69,826,800	120,834,000	11,812,573,700
August	160	150	124	107	150	126	721,400	12,776,600	96,137,500	1,603,828,400
September	158	133	127	118	146	124	831,300	1,598,700	113,698,800	200,123,200
October	146	165	112	115	124	142	1,762,400	37,977,000	235,254,900	5,430,993,600
November	130	218	84	131	120	156	1,170,200	69,861,100	133,506,100	12,972,368,300
December	127	181	110	143	126	146	50,400	13,781,100	6,117,300	2,239,555,100

Harga dan Volume Transaksi

Price and Transaction Volume

Kuartal Quarter	Harga Tertinggi Highest Price (Rp.)	Harga Terendah Lowest Price(Rp.)	Harga Penutupan Closing Price (Rp.)	Volume Transaksi Transaction Volume	Nilai Perdagangan Trading Value	Jumlah Saham Beredar Number of Shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
2020							
Kuartal I	220	110	140	30,751,300	5,123,444,400	1,070,000,000	149,800,000,000
Kuartal II	172	132	146	9,891,300	1,415,552,400	1,070,000,000	156,220,000,000
Kuartal III	160	124	146	2,397,300	330,670,300	1,070,000,000	156,220,000,000
Kuartal IV	146	84	126	2,983,000	374,878,300	1,070,000,000	134,820,000,000
2021							
Kuartal I	220	87	112	6,572,900	753,825,700	1,070,000,000	119,840,000,000
Kuartal II	172	100	150	122,328,400	20,881,805,300	1,070,000,000	160,500,000,000
Kuartal III	160	107	124	84,202,100	13,616,525,300	1,070,000,000	132,680,000,000
Kuartal IV	146	115	146	121,619,200	20,642,917,000	1,070,000,000	156,220,000,000

SARIAYU
MARTHA TILAAAR

BRIGHT SKIN

Putih Langsung

3X LEBIH
CERAH

Vit. C

Natural
AHA

LANSIUM
Complex



No Paraben | No Animal Testing | Dermatologically Tested | Halal | Clean Beauty

LAPORAN DEWAN DIREKSI

Board of Directors Report



Kilala Tilaar
Direktur
Director

Bryan David Emil
Direktur Utama
President Director

Jos Irwin Hartanto
Direktur
Director

Pemegang saham yang terhormat,

Atas nama Direksi PT Martina Berto Tbk ("Perseroan" atau "MBTO"), perkenankan saya menyampaikan Laporan Tahunan 2021 ini kepada para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Kami turut bangga dan juga berbahagia bahwa sebagai salah satu grup Perusahaan Martha Tilaar telah dapat berkontribusi didalam mempercantik Perempuan Indonesia. Perlu kami sampaikan bahwa Martha Tilaar Group telah berkiprah selama 51 tahun untuk mempercantik perempuan Indonesia atau Beautifying Indonesia dengan mengusung kecantikan yang berkearifan lokal. Tentunya keberadaan Perseroan didalam berusaha dan berkarya demi memberikan hasil yang terbaik untuk itu maka kami berpedoman kepada Core Value dimana Martha Tilaar Group memiliki sebuah filosofi kebijakan yang dikenal dengan sebutan DJITU di dalam perusahaannya. DJITU merupakan sebuah akronim dari Disiplin, Jujur, Inovatif, Tekun, dan Ulet. Filosofi ini berlaku bagi segenap karyawan untuk mencapai visi dan misi yang telah digariskan oleh perusahaan.

The Honorable Shareholders,

On behalf of the Board of Directors of PT Martina Berto Tbk ("the Company" or "MBTO"), I would like to present this 2021 Annual Report to shareholders and stakeholders at large.

We are proud and delighted that as a group of Martha Tilaar Companies has been able to contribute in beautifying Indonesian women. We need to say that Martha Tilaar Group has been active for 51 years to beautify Indonesian women or Beautifying Indonesia by promoting beauty with local wisdom. Of course, the existence of the Company in trying and working in order to provide the best results for that reason, we are guided by the Core Values where Martha Tilaar Group has a policy philosophy known as DJITU in its company. DJITU is an acronym for Disciplined, Honest, Innovative, Diligent, and Tenacious. This philosophy applies to all employees to achieve the vision and mission that has been outlined by the company.

- **Disiplin**

Menjadi sebuah sikap yang menunjukkan komitmen setiap karyawan dalam menepati waktu demi efisiensi jalannya setiap kegiatan dalam perusahaan.

- **Jujur**

Dari sikap jujur para karyawannya, sebuah perusahaan dapat tumbuh menjadi sebuah perusahaan yang sehat dan mampu terus berkembang.

- **Inovatif**

Karyawan dengan pola pikir yang inovatif dan sikap yang proaktif adalah aset berharga bagi perusahaan, yang penting untuk terus dijaga. Dari pola pikir inovatif inilah akan tercipta terobosan-terobosan baru dalam perusahaan.

- **Tekun**

Sikap tekun dan selalu fokus dalam melakukan dan mengembangkan hal-hal yang berkaitan dengan tanggung jawab akan memungkinkan pencapaian target perusahaan sesuai waktu yang telah ditentukan, dan ketekunan juga akan meningkatkan kualitas karyawan.

- **Ulet**

Mau bekerja keras, berkomitmen, dan gigih dalam menggali setiap tugas yang belum terselesaikan menunjukkan bahwa seseorang memiliki rasa tanggung jawab pada pekerjaannya. Hal ini penting bagi keberlangsungan dan kemajuan perusahaan.

- **Discipline**

Becoming an attitude that shows the commitment of every employee in keeping time for the efficiency of every activity in the company.

- **Honest**

From the honest attitude of its employees, a company can grow into a healthy company that is able to continue to grow.

- **Innovative**

Employees with an innovative mindset and a proactive attitude are valuable assets for the company, which are important to maintain. From this innovative mindset, new breakthroughs will be created in the company.

- **Persistent**

Diligent attitude and always focus on doing and developing matters related to responsibility will enable the achievement of company targets within the allotted time, and perseverance will also improve the quality of employees.

- **Tenacious**

Willing to work hard, committed, and persistent in exploring any unfinished tasks shows that someone has a sense of responsibility in his work. This is important for the sustainability and progress of the company.

Tantangan dan Strategi Tahun 2021

Di tengah tantangan pandemi Covid-19. Guna menekan laju penularan Covid-19, pada tahun 2021 Pemerintah menerapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dimana telah banyak pelaku usaha yang tutup antara lain sebagai dampak dari kegiatan masyarakat yang dibatasi sehingganya untuk mendapatkan barang juga dibatasi selama pelaksanaan PPKM. Terkait dengan kondisi pandemi Covid-19 ini, Perseroan terus berusaha berinovasi dan menyesuaikan keadaan. Karena bagi kami, beradaptasi dengan keadaan adalah suatu keharusan. Hal ini dikarenakan MBTO senantiasa berinovasi dimana inovasi tersebut sebagai salah satu perwujudan CORE VALUEnya Perseroan dalam upaya peningkatan penjualan dan pelayanan kepada pelanggan terlebih dalam menghadapi pandemic Covid-19.

Memasuki tahun 2021, penguatan pengendalian pandemi berhasil mendorong ekonomi Indonesia untuk tumbuh sebesar 7,07% (yoy) di Triwulan II-2021. Adanya permintaan domestik telah mendorong perbaikan aktivitas produksi sehingga membuat seluruh sektor mengalami pertumbuhan positif di Triwulan II-2021. Pemulihan yang terjadi di berbagai sektor utama, seperti sektor industri pengolahan, sektor perdagangan, sektor konstruksi, serta sektor transportasi dan pergudangan mencerminkan aktivitas ekonomi sudah mulai bangkit kembali.

2021 Challenges and Strategies

In the midst of the challenges of the Covid-19 pandemic. In order to suppress the rate of transmission of Covid-19, in 2021 the Government implemented the Implementation of Community Activity Restrictions (PPKM) where many business actors have closed, among others, as a result of restricted community activities so that access to goods is also limited during the PPKM implementation. In relation to the condition of the Covid-19 pandemic, the Company continues to innovate and adapt to the situation. Because for us, adapting to the circumstances is a must. This is because MBTO continues to innovate where this innovation is one of the manifestations of the Company's CORE VALUE in an effort to increase sales and service to customers, especially in the face of the Covid-19 pandemic.

Entering 2021, strengthening pandemic control has succeeded in encouraging the Indonesian economy to grow by 7.07% (yoy) in Quarter II-2021. The existence of domestic demand has encouraged improvement in production activity so as to make all sectors experience positive growth in Quarter II-2021. The recovery that occurred in various key sectors, such as the manufacturing sector, trade sector, construction sector, as well as the transportation and warehousing sector reflected that economic activity had begun to revive.

Akan tetapi Mensikapi Pandemi Covid-19 yang berlanjut ke tahun 2021 Perseroan membaca pandemi berkelanjutan ini dengan berpikir strategis perlunya mengembangkan distribusi produknya ke channel Pharma. Strategi ini dengan cepat ditindaklanjuti oleh Perseroan dengan menjalin kerjasama distribusi dengan PT Penta Valent yang tidak asing dalam distribusi farmasi pada akhir bulan Januari 2021. PT Penta Valent memiliki 34 cabang di seluruh wilayah Nusantara dengan jaringan pelanggan lebih dari 14.988 apotek, 4.536 toko obat dan 1.325 rumah sakit, sementara produk kesehatan / kosmetik dipasok ke lebih dari 27.918 gerai, dengan total keseluruhan lebih dari 70.000 pelanggan aktif. Melalui pengembangan distribusi di channel Pharma ini Perseroan membukukan tambahan penjualan sebesar 23,3M atau menyumbang kontribusi 16% terhadap total penjualan Perseroan.

Kondisi ekonomi yang mulai menggeliat di Kuartal 1 tahun 2021 hanya bertahan sesaat setelah melonjaknya kasus Covid-19 dimana fasilitas Kesehatan nyaris kolaps dalam menampung pasien penderita Covid pasca libur Lebaran sehingga Pemerintah menetapkan PPKM darurat dan membatasi kegiatan masyarakat serta operasional usaha hingga bulan Agustus 2021.

Pembatasan kegiatan masyarakat menyebabkan terjadinya pergeseran perilaku belanja masyarakat ke channel Mini Market. Data Nielsen mencatat pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan di channel Mini Market pada kuartal 2 tahun 2021 sebesar 20% terhadap periode sebelumnya. Perseroan bergerak cepat mensikapi tren tersebut dengan menjalin kerjasama distribusi dengan PT. Tigaraksa Satria Tbk di awal Juni 2021 untuk mendistribusikan produk Perseroan di channel Modern Trade Key Account. PT. Tigaraksa Satria Tbk merupakan distributor nasional yang memiliki 34 cabang, 64 sub distributor, dan 23 agen di seluruh Indonesia dengan management supply chain, inventory control serta data penjualan yang terintegrasi dengan baik secara online mulai dari gudang, cabang, sampai ke pelanggan. Langkah strategis yang dilakukan Perseroan tidak berhenti di channel Modern Trade Key Account namun berlanjut dimana pada awal September 2021 Perseroan menambahkan channel Local Modern Trade Independent kepada PT Tigaraksa Satria Tbk. Melalui kerjasama tersebut Perseroan mampu mencatat pertumbuhan penjualan di channel Modern Trade Key Account dan Local Modern Trade Independent sebesar 3,4% terhadap periode sebelumnya.

Munculnya varian Delta menyebabkan ekonomi kembali mengalami perlambatan di kuartal 3 tahun 2021. Cara berbelanja secara daring (online) menjadi semakin diminati oleh konsumen. Data Nielsen menunjukkan penetrasi e-commerce di kategori household naik dari 15,2% di Oktober 2020 menjadi 19,4% di Juni 2021 dengan peningkatan nilai transaksi sebesar 38,6%. Perubahan perilaku konsumen tidak hanya pada cara belanjanya saja namun juga dalam preferensi pembelian produk. Media sosial menjadi cara baru untuk mengetahui ulasan produk dari Key Opinion Leader (KOL) di berbagai platform media

However, in response to the Covid-19 pandemic which continues into 2021, the Company reads this ongoing pandemic by thinking strategically about the need to develop product distribution to the Pharma channel. This strategy was quickly followed up by the Company by establishing distribution cooperation with PT Penta Valent who is familiar in pharmaceutical distribution at the end of January 2021. PT Penta Valent has 34 branches throughout the archipelago with a customer network of more than 14,988 pharmacies, 4,536 drug stores and 1,325 hospitals, while health/cosmetic products are supplied to more than 27,918 outlets, for a total of over 70,000 active customers. Through the development of distribution in the Pharma channel, the Company recorded additional sales of 23.3M or contributed 16% to the Company's total sales.

The economic conditions that began to stir in the 1st Quarter of 2021 only lasted a moment after the surge in Covid-19 cases where Health facilities almost collapsed in accommodating Covid patients after the Lebaran holiday, so the Government established an emergency PPKM and limited community activities and business operations until August 2021.

Restrictions on community activities lead to a shift in people's spending behavior to the Mini Market channel. Nielsen data records sustainable business growth in the Mini Market channel in the 2nd quarter of 2021 by 20% compared to the previous period. The Company moved quickly to respond to this trend by establishing a distribution partnership with PT. Tigaraksa Satria Tbk in early June 2021 to distribute the Company's products on the Modern Trade Key Account channel. PT. Tigaraksa Satria Tbk is a national distributor with 34 branches, 64 sub distributors, and 23 agents throughout Indonesia with supply chain management, inventory control and sales data that are well integrated online from warehouses, branches, to customers. The strategic steps taken by the Company did not stop at the Modern Trade Key Account channel but continued where in early September 2021 the Company added the Local Modern Trade Independent channel to PT Tigaraksa Satria Tbk. Through this collaboration, the Company was able to record sales growth in the Modern Trade Key Account and Local Modern Trade Independent channels of 3.4% compared to the previous period.

The emergence of the Delta variant caused the economy to experience a slowdown again in the 3rd quarter of 2021. The way to shop online is becoming increasingly attractive to consumers. Nielsen data shows that e-commerce penetration in the household category rose from 15.2% in October 2020 to 19.4% in June 2021 with an increase in transaction value of 38.6%. Changes in consumer behavior are not only in the way they shop, but also in product purchasing preferences. Social media is a new way to find out product reviews from Key Opinion Leaders (KOL) on various social media platforms such as

sosial seperti Instagram dan tiktok. Perseroan membaca tren ini dan dengan sigap meningkatkan investasi pemasaran melalui media sosial dan menjalin kerjasama dengan banyak KOL. Langkah Perseroan yang dimulai pada bulan Juli 2022 ini membuahkan hasil dengan meningkatnya penjualan channel online sebesar 77,6% di semester 2 terhadap periode sebelumnya. Dengan strategi promosi yang dilakukan di sosial media, Perseroan berhasil meningkatkan kontribusi penjualan online dari 0,9% di tahun 2020 menjadi 9,8% di tahun 2021. Promosi yang dilakukan melalui media sosial juga berdampak pada kenaikan penjualan offline baik di channel General Trade, Modern Trade Key Account maupun Local Modern Trade Independent. Beberapa produk yang menjadi andalan mengalami peningkatan penjualan ke konsumen secara signifikan seperti Sariayu Acne Care Facial Foam naik 54%, Sariayu Intensive Acne Care naik 95%, Sariayu Putih Langsung Facial Foam naik 12%, Sariayu Putih Langsung Body Scrub naik 85%, Rudy Hadisuwarno Hair Growth Serum naik 80% terhadap periode sebelumnya. Kategori perawatan herbal dan obat tradisional juga digenot sehingga Perseroan mencatat pertumbuhan penjualan ke konsumen sebesar 90% di tahun 2021 terhadap tahun 2020.

Dengan terjadinya krisis rantai pasokan global dan meningkatnya permintaan domestik, maka penjualan ekspor Perseroan mengalami dampak penurunan yang cukup dalam sebesar negatif 36%, selain juga dipicu pandemi yang juga melanda negara tujuan ekspor seperti Malaysia dan Brunei Darussalam.

Di tengah kondisi pasar yang penuh ketidakpastian, Perseroan tetap konsisten melakukan inovasi dalam hal formula dan peremajaan desain kemasan. Perubahan kemasan dilakukan agar penampilan produk lebih modern, menarik serta lebih jelas menunjukkan unique value proposition produk. Beberapa produk yang berganti kemasan adalah Sariayu Bright Skin Facial Foam, Sariayu Bright Skin Body Scrub, Sariayu Acne Care Facial Foam, Rudy Hadisuwarno Cosmetics Hairloss Solution Shampoo, Rudy Hadisuwarno Cosmetics Hairloss Solution Conditioner dan Rudy Hadisuwarno Cosmetics Dandruff Solution Shampoo.

Rejuvenasi kemasan akan terus dilakukan dan menjadi fokus Perseroan untuk tujuan peremajaan tampilan produk serta perbaikan harga pokok produksi sehingga tercipta margin yang lebih baik.

Pandemi yang berkelanjutan dan terjadi secara global menyebabkan krisis rantai pasokan (supply chain) yang dirasakan juga oleh industri kosmetik yang masih bergantung pada komponen impor baik bahan baku maupun bahan kemas. China sebagai pemasok bahan baku dan bahan kemas terbesar tidak luput dari Covid-19. Kebijakan lockdown yang sangat ketat dilakukan oleh Pemerintah China menyebabkan terganggunya rantai pasokan ke pelanggannya. Ketidaklancaran pasokan menyebabkan terganggunya proses produksi sehingga kehilangan peluang untuk memenuhi permintaan pasar

Instagram and tiktok. The Company reads this trend and swiftly increases its marketing investment through social media and collaborates with many KOLs. The Company's steps, which began in July 2022, have resulted in an increase in online channel sales by 77.6% in semester 2 compared to the previous period. With the promotion strategy carried out on social media, the Company succeeded in increasing the contribution of online sales from 0.9% in 2020 to 9.8% in 2021. Promotions carried out through social media also had an impact on increasing offline sales both on the General Trade channel, Modern Trade Key Account and Local Modern Trade Independent. Some of the mainstay products experienced a significant increase in sales to consumers such as Sariayu Acne Care Facial Foam up 54%, Sariayu Intensive Acne Care up 95%, Sariayu Putih Langsung Facial Foam up 12%, Sariayu Putih Langsung Body Scrub up 85%, Rudy Hadisuwarno Hair Growth Serum increased 80% over the previous period. The herbal care and traditional medicine categories were also boosted so that the Company recorded sales growth to consumers of 90% in 2021 compared to 2020.

With the global supply chain crisis and increasing domestic demand, the Company's export sales experienced a significant decline of negative 36%, in addition to being triggered by the pandemic that also hit export destination countries such as Malaysia and Brunei Darussalam.

In the midst of market conditions full of uncertainty, the Company remains consistent in innovating in terms of formulas and rejuvenating packaging designs. Packaging changes were made so that the appearance of the product was more modern, attractive and clearly showed the product's unique value proposition. Some of the products that have changed packaging are Sariayu Bright Skin Facial Foam, Sariayu Bright Skin Body Scrub, Sariayu Acne Care Facial Foam, Rudy Hadisuwarno Cosmetics Hairloss Solution Shampoo, Rudy Hadisuwarno Cosmetics Hairloss Solution Conditioner and Rudy Hadisuwarno Cosmetics Dandruff Solution Shampoo.

Packaging rejuvenation will continue to be carried out and become the focus of the Company for the purpose of rejuvenating the appearance of the product and improving the cost of production so as to create better margins.

The ongoing and global pandemic has caused a supply chain crisis that is also felt by the cosmetic industry, which still relies on imported components, both raw materials and packaging materials. China as the largest supplier of raw materials and packaging materials has not been spared from Covid-19. The very strict lockdown policy carried out by the Chinese government has disrupted the supply chain to its customers. The non-smooth supply has disrupted the production process, thereby losing the opportunity to meet market demand, which in turn has an impact on the Company's sales. In addition, the

yang akhirnya berdampak pada penjualan Perseroan. Selain itu ketidakseimbangan antara jumlah pasokan dan permintaan menyebabkan terjadinya gejolak harga bahan baku dan bahan kemasan. Perseroan telah melakukan upaya menaikkan harga produk, namun tidak semua produk mengingat daya beli konsumen yang belum pulih akibat pandemi. Kondisi persaingan yang semakin kompetitif menyebabkan perang diskon tidak terelakkan yang pada akhirnya menggerus laba Perseroan. Mensikapi krisis rantai pasokan global Perseroan juga melakukan upaya rasionalisasi stock keeping unit (SKU) agar arus kas serta persediaan bahan baku tetap terjaga.

Untuk menjaga nama dan merek dagang Perseroan, aktifitas pemasaran dan promosi tetap konsisten dilakukan melalui iklan televisi, media sosial, kerjasama dengan key opinion leader (KOL), kerjasama live streaming dengan market place, penempatan pajangan di toko dan sponsorship berbagai acara seperti Putri Pariwisata 2021, Peragaan Busana Ramadhan Runway di mal Kota Kasablanka, Festival Gantari di Candi Prambanan, Bali Bangkit with Guruh Sukarno Putra dan puncaknya pada bulan Oktober 2021 merek Sariayu Martha Tilaar dipercaya sebagai make up resmi Pekan Olahraga Nasional ke-20 di Papua.

Perseroan juga masih dipercaya memberikan pelatihan kecantikan oleh berbagai institusi diantaranya BNI, Bank Mega, Bank MNC, Bank Syariah Indonesia, Berita Satu, Markplus TV, Paseo, Modena, Aeon, Lippo Karawaci, Korps Wanita Angkatan Laut, Dharma Wanita BPPT, dan berbagai Universitas serta Sekolah Menengah Atas di Indonesia. Hal ini menandakan tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap merek serta kemampuan yang dimiliki Perseroan.

Kinerja Perusahaan

Berkat langkah-langkah strategis yang dijalankan Manajemen, dengan berbagai tantangan di tahun 2021 khususnya pandemi Covid 19, Perseroan masih mampu menekan penurunan pendapatan menjadi sebesar 29,17% dari Rp. 297.216 miliar di tahun 2020 menjadi Rp. 210.528 miliar di tahun 2021 atau 45,51% dari target pendapatan yang ditetapkan di tahun 2021 sebesar Rp. 386.381 miliar. Kontribusi terhadap pendapatan terbesar disumbangkan oleh penjualan lain-lain sebesar Rp. 142.566 miliar, disusul oleh penjualan kosmetik sebesar Rp. 65.948 miliar dan penjualan jamu sebesar Rp. 2.013 miliar. MBTO juga mampu menekan rugi bersih tahun berjalan dari Rp. 203.215 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp. 148.767 miliar pada tahun 2021. MBTO juga mampu menekan rugi bersih tahun berjalan dari Rp. 203.215 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp. 148.767 miliar pada tahun 2021. Perseroan selalu berusaha optimis dan menyesuaikan diri dengan kondisi yang sekarang ini, baik dari bisnis proses maupun pelayanan kepada pelanggan dengan cara efektif dan efisien tanpa mengurangi kualitas pelayanan.

imbalance between supply and demand causes price fluctuations for raw materials and packaging materials. The company has made efforts to increase product prices, but not all products considering consumers' purchasing power has not yet recovered due to the pandemic. The increasingly competitive competitive conditions have led to an inevitable discount war which in the end eroded the Company's profits. In response to the global supply chain crisis, the Company also made efforts to rationalize stock keeping units (SKUs) so that cash flow and raw material inventories are maintained.

To maintain the Company's name and trademark, marketing and promotional activities are consistently carried out through television advertisements, social media, collaboration with key opinion leaders (KOL), live streaming collaboration with market places, placement of displays in stores and sponsorship of various events such as Putri Wisata 2021, Ramadan Runway Fashion Show at Kota Kasablanka mall, Gantari Festival at Prambanan Temple, Bali Bangkit with Guruh Sukarno Putra and culminating in October 2021 the Sariayu Martha Tilaar brand is believed to be the official make-up of the 20th National Sports Week in Papua.

The Company is also trusted to provide beauty training by various institutions including BNI, Bank Mega, Bank MNC, Bank Syariah Indonesia, Berita Satu, Markplus TV, Paseo, Modena, Aeon, Lippo Karawaci, Navy Women's Corps, Dharma Wanita BPPT, and various universities. and Senior High Schools in Indonesia. This indicates a high level of trust in the brand and the capabilities of the Company.

Company's Performance

Owing to the strategic measures undertaken by Management, with various challenges in 2021, especially the Covid 19 pandemic, the Company was still able to suppress the decline in revenue to 29.17% from Rp. 297,216 billion in 2020 to Rp. 210,528 billion in 2021 or 45.51% of the revenue target set in 2021 of Rp. 386,381 billion. The largest contribution to revenue was contributed by other sales of Rp. 142,566 billion, followed by cosmetic sales of Rp. 65,948 billion and herbal medicine sales of Rp. 2,013 billion. MBTO was also able to reduce net loss for the year from Rp. 203,215 billion in 2020 to Rp. 148,767 billion in 2021. MBTO was also able to reduce net loss for the year from Rp. 203,215 billion in 2020 to Rp. 148,767 billion in 2021. The Company always tries to be optimistic and adapts to current conditions, both in terms of business processes and services to customers in an effective and efficient manner without compromising service quality.

Prospek Usaha 2022

Bank Dunia memperkirakan Indonesia akan melanjutkan momentum pertumbuhan ekonomi pada tahun 2022. Berdasarkan laporan Global Economic Prospects dari Bank Dunia yang dirilis pada 11 Januari 2022, pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan mencapai 5,2% pada tahun 2022. Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk kelas menengah yang besar dan terus tumbuh. Dengan pertumbuhan ekonomi dan jumlah kelas menengah yang masih terus tumbuh tersebut, maka tingkat konsumsi masyarakat akan terus berkembang, dan hal ini membuat Perseroan yakin dengan prospek usaha yang ada di masa depan.

Namun demikian, berbagai faktor eksternal dari segi ekonomi hingga politik perlu dicermati dengan penuh kehati-hatian, terlebih dengan masih berlanjutnya pandemi Covid-19 yang membuat kondisi perekonomian global dan nasional masih dibayangi oleh ketidakpastian.

Beberapa langkah strategi yang akan dilakukan Perseroan adalah :

1. Adaptif terhadap perubahan perilaku konsumen.

Perseroan masih tetap akan tetap fokus pada kategori Skin Care dan Hair Care yang terbukti masih bisa bertahan di tengah kondisi pandemi tahun 2020 melalui merek yang dimiliki Perseroan yaitu Sariayu Martha Tilaar, Biokos Martha Tilaar dan Rudy Hadisuwarno Cosmetics.

2. Rejuvenasi.

Peremajaan desain kemasan dan reformulasi akan dipercepat untuk menyesuaikan dengan perkembangan pasar.

3. Investasi Media Digital dan meningkatkan penjualan online.

Melanjutkan dan memperkuat aktifitas pemasaran di saluran digital yang lebih masif. Kerjasama promosi dengan market place, mempercepat pelayanan serta interaksi yang lebih responsif untuk meningkatkan kepuasan konsumen. Perubahan bisnis model general trade dari offline menjadi online juga perlu dicermati dan diperlakukan berbeda.

4. Distribusi yang lebih merata

Distribusi horisontal melalui jaringan pelanggan PT. SAI Indonesia, PT. Tigaraksa Satria dan PT. Penta Valent maupun penambahan agen baru akan dilakukan agar produk lebih mudah diperoleh konsumen.

5. Forecast accuracy.

Akurasi forecast akan menjamin kesesuaian produk yang dibutuhkan dengan permintaan agar bahan baku lebih terkontrol, terkelola dengan lebih baik dan efisien.

Business Prospect 2022

The World Bank predicts that Indonesia will continue the momentum of economic growth in 2022. Based on the Global Economic Prospects report from the World Bank released on January 11, 2022, Indonesia's economic growth is estimated to reach 5.2% in 2022. Indonesia is a country with a large and growing middle class population. With the economic growth and the number of middle class that continues to grow, the level of public consumption will continue to grow, and this makes the Company confident in the future business prospects.

However, various external factors from economic to political perspectives need to be observed with caution, especially with the continuing Covid-19 pandemic which has made global and national economic conditions still overshadowed by uncertainty.

Some of the strategic steps that the Company will take are:

1. Adaptive to changes in consumer behavior.

The Company will continue to focus on the Skin Care and Hair Care categories which have proven to be able to survive in the midst of the 2020 pandemic conditions through the brands owned by the Company, namely Sariayu Martha Tilaar, Biokos Martha Tilaar and Rudy Hadisuwarno Cosmetics.

2. Rejuvenation.

The rejuvenation of packaging design and reformulation will be accelerated to adapt to market developments.

3. Invest in Digital Media and increase online sales.

Continue and strengthen marketing activities in more massive digital channels. Promotional cooperation with market places, speeding up services and more responsive interactions to increase customer satisfaction. Changes in the general trade business model from offline to online also need to be observed and treated differently.

4. More even distribution

Horizontal distribution through the customer network of PT. SAI Indonesia, PT. Tigaraksa Satria and PT. Penta Valent as well as the addition of new agents will be made to make products easier for consumers to obtain.

5. Forecast accuracy.

Forecast accuracy will ensure the suitability of the required product with demand so that raw materials are more controlled, better managed and efficient.

6. Inovasi Produk baru.

Penciptaan produk baru yang lebih selektif dan diminati konsumen. Efikasi yang teruji, aman, halal dan tidak mengandung bahan berbahaya. Konsep Clean Beauty menjadi koridor yang dipatuhi dalam setiap penciptaan produk baru untuk melindungi konsumen penggunaanya.

7. Perbaikan laba.

Pengelolaan biaya promosi yang lebih terukur dan terarah, manajemen sumber daya yang lebih efisien, serta manajemen produksi dan pengelolaan stok perlu terus diterapkan dan di evaluasi.

Penerapan Tata Kelola

Direksi memandang bahwa penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) akan menjadi fundamental yang kokoh dalam menjaga kesinambungan usaha Perseroan. Kami terus berupaya menanamkan kesadaran akan pentingnya penerapan GCG di lingkungan Perseroan, yang didukung oleh sistem dan infrastruktur yang sesuai untuk meningkatkan reputasi dan mengembangkan bisnis di masa depan.

Direksi beserta jajaran pimpinan lainnya senantiasa berupaya untuk menjadi role model bagi setiap insan Perseroan dalam hal penerapan GCG agar tercipta iklim kerja yang kondusif, bersih, kredibel, bertanggung jawab, dan bebas dari benturan kepentingan. Direksi secara periodik mengadakan rapat internal dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris untuk membahas masalah-masalah strategis yang dihadapi Perusahaan. Hal ini merupakan salah satu elemen penting dalam rangka menjalin komunikasi yang efektif antara jajaran Direksi dengan Dewan Komisaris.

Untuk mewujudkan komitmen Direksi dan Komisaris dalam melakukan perbaikan tata kelola secara berkelanjutan, Perseroan senantiasa mematuhi dan menindaklanjuti ketentuan-ketentuan yang ditetapkan oleh otoritas terkait diantaranya Peraturan-peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Selama tahun 2021, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan dengan tata cara penyelenggaraan RUPS dan dalam waktu sebagaimana diatur dalam ketentuan yang berlaku.

Sebagai bagian dari pelaksanaan GCG, Perseroan melaksanakan program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) yang berkesinambungan meliputi bidang ketenagakerjaan, sosial dan kemasyarakatan serta Kesehatan Keselamatan Kerja dan Lingkungan serta tanggung jawab produk. Penjabaran lebih lanjut mengenai program TJSL ini akan disajikan dalam Laporan Keberlanjutan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini. Laporan Keberlanjutan ini merupakan laporan keberlanjutan perdana Perseroan dan diterbitkan untuk memenuhi ketentuan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik yang mewajibkan Perseroan menyampaikan Laporan Keberlanjutan dalam Laporan Tahunan.

6. New product innovation.

The creation of new products that are more selective and in demand by consumers. Efficacy tested, safe, halal and does not contain harmful ingredients. The Clean Beauty concept is a corridor that is adhered to in every new product creation to protect its consumers.

7. Profit improvement.

A more measurable and targeted management of promotional costs, more efficient resource management, as well as production management and stock management need to be continuously implemented and evaluated.

Corporate Governance Implementation

Board of Directors views that the implementation of good corporate governance (GCG) principles will be a solid fundamental to keep business sustainability. We continuously strive to instill awareness of the importance of implementing GCG within the Company, which is supported by appropriate systems and infrastructure to enhance reputation and develop business in the future.

The Board of Directors and other management always strive to be role models for every individual in the Company in terms of implementing GCG with a view to create a work climate that is conducive, clean, credible, responsible, and free from conflicts of interest. The Board of Directors periodically holds internal meetings and joint meetings with the Board of Commissioners to discuss strategic issues faced by the Company. This is one of the important elements to establish effective communication between the Board of Directors and the Board of Commissioners.

In order to realize the commitment of the Board of Directors and the Board of Commissioners in carrying out sustainable governance improvements, the Company always complies and follows up on the provisions set by the relevant authorities, including the Financial Services Authority Regulations. During 2021, the Company has held an Annual GMS with the procedures for holding a GMS and within the time stipulated in the applicable regulation.

As part of GCG implementation, the Company implements a sustainable social and environmental responsibility (TJSL) program covering the fields of employment, social and community as well as Occupational Health, Safety and Environment, and product responsibility. Further description of the TJSL program is presented in the Sustainability Report which is an integral part of this Annual Report. This Sustainability Report is the Company's first sustainability report and published to comply with the Financial Services Authority Circular Letter Number 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies which requires the Company to submit a Sustainability Report in the Annual Report.

Penutup

Direksi mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi terbaik sehingga Perseroan dapat melalui tahun 2021 yang penuh tantangan dan dinamika dengan pencapaian kinerja yang cukup baik. Kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan, Direksi mengucapkan terima kasih atas dukungan yang telah diberikan.

Direksi juga mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas pengawasan dan nasihat yang telah diberikan kepada Direksi, sehingga pengelolaan Perseroan bisa berjalan efektif dan tepat sasaran. Ucapan terima kasih pun kami sampaikan kepada seluruh jajaran manajemen dan pegawai atas dedikasi yang tinggi untuk maju bersama meraih prestasi yang lebih baik. Semoga kinerja tahun ini dapat terus ditingkatkan dan semakin tumbuh di tahun-tahun berikutnya.

Closing Remarks

The Board of Directors would like to thank all parties who have made the best contributions so that the Company can go through 2021 which is full of challenges and dynamics with fairly good performance achievements. To the shareholders and stakeholders, the Board of Directors would like to thank for the support that has been given.

The Board of Directors would also like to thank the Board of Commissioners for the supervision and advice that has been given to the Board of Directors, so that the management of the Company can run effectively and on target. We would also like to express our gratitude to all levels of management and employees for their high dedication to move forward together to achieve better achievements. Hopefully this year's performance can continue to be improved and will continue to grow in the following years.

Jakarta, April 2022

Jakarta, April 2022

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors



Bryan David Emil
Direktur Utama
President Director



Kilala Tilaar
Direktur
Director



Jos Irwin Hartanto
Direktur
Director

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board Of Commissioners Report



Mrs. Ratna Handana
Komisaris
Commissioner

Mrs. Martha Tilaar
Komisaris Utama
President Commissioner

Mr. Tjan Hong Tjhiang
Komisaris Independen
Independent Commissioner

"Dewan Komisaris menilai Direksi telah mengimplementasi strategi usaha Perseroan dengan baik dengan memperhatikan aspek keberlanjutan Perseroan."

Yang Terhormat Para Pemegang Saham

Izinkan kami untuk terlebih dahulu memanjatkan Puji dan Syukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa yang atas limpahan Nikmat dan Karunia yang diberikan-Nya kepada kita. Selanjutnya, kami atas nama Dewan Komisaris melaporkan pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris terhadap operasional Perseroan yang dijalankan oleh Direksi dan jajaran manajemen untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021. Laporan ini sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terkait.

"The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has implemented the Company's business strategies well by considering the Company's sustainability aspect."

Dear Distinguished Shareholders and Stakeholders,

First and foremost, we would like to express our gratitude to The Almighty God for His abundant blessings. Furthermore, on behalf of the Board of Commissioners, we would like to report the implementation of our supervisory duty on the Company's operations performed by the Board of Directors and the Management for the financial year ending December 31, 2021. This report is the embodiment of transparency and accountability to all shareholders and relevant stakeholders.

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi dan Implementasi Strategi Perseroan

PT Martina Berto Tbk merupakan salah satu anggota pada Perusahaan Martha Tilaar Group yang merupakan sebagai pioner di dalam bidang industri kecantikan yang telah eksis di dalam mempercantik perempuan Indonesia selama 51 tahun dengan dengan tema Local Wisdom Go Global. Tentunya dengan Martha Tilaar Group yang telah eksis selama 51 tahun, hal ini merupakan pemicu semangat bagi PT Martina Berto Tbk agar tetap melakukan inovasi sehingga dapat memberikan hasil yang terbaik di dalam berusaha dan berkarya. Untuk itu kami mengucapkan selamat kepada semua insan Perseroan atas dedikasi dan komitmen mereka. Kami menantikan jejak langkah berikutnya di tahun-tahun mendatang.

PT Martina Berto Tbk telah hadir sejak 1 Juni 1977 Adapun merk pertama yang diproduksi dan dipasarkan adalah "Sari Ayu Martha Tilaar" sebagai kosmetika alami yang berkonsep holistik, dengan laboratorium praktek di salon dan sekolah kecantikan tersebut. Hal ini menyebabkan produk-produk Sari Ayu Martha Tilaar selalu berkiblat kepada pendidikan dan layanan konsumen yang praktis dan mudah diterapkan. Perseroan mempunyai keahlian dalam menangani lebih dari 1.000 SKU di berbagai merek dengan dukungan promosi Below the Line yang melibatkan ribuan tenaga promotor (beauty consultants, beauty advisers dan Sales Promotion Girls) yang tersebar diseluruh Indonesia, sehingga nilai edukasi terhadap konsumen relatif lebih tinggi dan lebih berjangka panjang dibandingkan perusahaan-perusahaan yang mengandalkan promosi Above the Line saja. Hal ini tentunya disyukuri betul oleh Perseroan, terlebih di tengah tantangan pandemi Covid-19. Guna menekan laju penularan Covid-19, pada tahun 2021 Pemerintah menerapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dimana berdampak terhadap kelangsungan Perseroan.

Dewan Komisaris memandang Direksi telah menunjukkan kemampuan yang maksimal dan melakukan strategi yang tepat sehingga Perseroan mampu mempertahankan kinerja yang cukup baik di tengah tantangan eksternal imbas pandemi Covid-19 yang masih melanda dan persaingan yang semakin ketat di sektor Kosmetik.

Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun 2021 Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Nasihat dan rekomendasi yang kami sampaikan dalam rapat gabungan bersama Direksi yang dilaksanakan secara berkala, telah dilaksanakan dengan baik dan tepat oleh Direksi. Direksi telah menunjukkan upaya terus-menerus guna meningkatkan kepuasan bagi para pemangku kepentingan dalam berbagai aspek.

Assessment of the Board of Directors' Performance and the Implementation of the Company's Strategy

PT Martina Berto Tbk is a member of the Martha Tilaar Group Company which is a pioneer in the beauty industry which has existed in beautifying Indonesian women for 51 years with the theme Local Wisdom Go Global. Of course, with the Martha Tilaar Group which has existed for 51 years, this is a trigger for PT Martina Berto Tbk's enthusiasm to continue to innovate so that it can provide the best results in business and work. For this reason, we congratulate all of the Company's personnel for their dedication and commitment. We look forward to the next footprint in the years to come.

PT Martina Berto Tbk has been around since June 1, 1977. The first brand that was produced and marketed was "Sari Ayu Martha Tilaar" as a natural cosmetic with a holistic concept, with practical laboratories in the salon and beauty school. This causes Sari Ayu Martha Tilaar's products to always focus on education and consumer service that are practical and easy to implement. The Company has expertise in handling more than 1,000 SKUs in various brands with the support of Below the Line promotions involving thousands of promoters (beauty consultants, beauty advisers and Sales Promotion Girls) spread throughout Indonesia, so that the value of education for consumers is relatively higher and more long-term. compared to companies that rely on Above the Line promotions alone. The Company is truly grateful for this, especially in the midst of the Covid-19 pandemic challenges. To suppress the Covid-19 transmission rate, in 2021 the Government enforced the Implementation of Community Activity Restrictions (PPKM) which has an impact on the continuity of the Company.

The Board of Commissioners views that the Board of Directors has shown maximum capabilities and carried out the right strategies so that the Company is able to maintain a fairly good performance amidst external challenges due to the ongoing Covid-19 pandemic and increasingly fierce competition in the cosmetic sector.

The Board of Commissioners considers that throughout 2021 the Board of Directors has carried out its duties and responsibilities well. The advice and recommendations that we convey in joint meetings with the Board of Directors, which are held regularly, have been carried out properly and appropriately by the Board of Directors. The Board of Directors has shown continuous efforts to increase satisfaction for stakeholders in various aspects.

Kami juga menilai Direksi telah mengimplementasi strategi usaha Perseroan dengan baik dengan memperhatikan aspek keberlanjutan Perseroan. Kami mendukung langkah Direksi untuk memaksimalkan penjualan secara online, serta melakukan inovasi dan konsolidasi baik internal maupun internal dalam rangka penyempurnaan pelayanan kepada pelanggan. Selain itu, kami juga mendukung strategi Direksi untuk melakukan mengembangkan distribusi produknya ke channel Pharma, membuat terobosan dengan melakukan multidis dimana Melalui kerjasama-kerjasama distributor tersebut Perseroan mampu mencatat pertumbuhan penjualan di channel *Modern Trade Key Account* dan *Local Modern Trade Independent* sebesar 3,4% terhadap periode sebelumnya. Di tengah kondisi pasar yang penuh ketidakpastian, Perseroan tetap konsisten melakukan inovasi dalam hal formula dan peremajaan desain kemasan. Perubahan kemasan dilakukan agar penampilan produk lebih modern, menarik serta lebih jelas menunjukkan unique value proposition tentunya tujuan peremajaan tampilan produk serta didukung dengan perbaikan harga pokok produksi sehingga tercipta margin yang lebih baik.

Dengan menerapkan sejumlah kebijakan tersebut, pada tahun 2021 MBTO mampu menekan rugi bersih tahun berjalan dari Rp. 203.215 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp. 148.767 miliar pada tahun 2021.

Dengan pencapaian tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya dengan baik pada tahun buku 2021 Untuk itu, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh jajarannya atas dedikasi yang diberikan pada tahun buku 2021.

Pandangan Atas Prospek Usaha

Peningkatan kinerja yang dibukukan Perseroan pada tahun buku 2021 merupakan modal yang berharga bagi Perseroan untuk menghadapi tahun 2022. Kondisi perekonomian tahun 2022 juga diprediksi akan terus mengalami peningkatan, terutama dengan adanya harapan pandemi COVID-19 lebih bisa tertangani melalui program vaksinasi Pemerintah. Dewan Komisaris memandang bahwa Perseroan masih memiliki potensi yang sangat besar untuk terus meraih pertumbuhan usaha.

Dewan Komisaris menyetujui dan mendukung pelaksanaan rencana-rencana strategis yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi. Kami menilai Direksi akan mampu memanfaatkan peluang yang ada dan telah menyusun strategi-strategi pengembangan usaha yang tepat, sehingga diharapkan profitabilitas Perseroan akan terus membaik.

We also assess that the Board of Directors has implemented the Company's business strategies well by considering the Company's sustainability aspect. We support the Board of Directors' steps to maximize online sales, as well as innovate and consolidate both internally and internally in order to improve service to customers. In addition, we also support the Board of Directors' strategy to develop product distribution to the Pharma channel, make a breakthrough by conducting multidistribution where Through these distributor partnerships the Company was able to record sales growth in the Modern Trade Key Account and Local Modern Trade Independent channels of 3.4%. against the previous period. In the midst of market conditions full of uncertainty, the Company remains consistent in innovating in terms of formulas and rejuvenating packaging designs. Changes in packaging were made to make the product appearance more modern, attractive and clearly show the unique value proposition, of course, the aim of rejuvenating the product appearance and supported by improvements to the cost of production so as to create better margins.

By implementing the above policies, in 2021 MBTO managed to record an increase in financial performance, where the Company was able to reduce its net loss for the year from Rp 203.215 billion in 2020 to Rp 148.767 billion in 2021.

With such achievement, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has carried out its functions, duties and responsibilities well in the 2021 financial year. For this reason, the Board of Commissioners expresses our highest appreciation to the Board of Directors and all staff for the dedication given in the 2021 financial year.

Overview of Business Prospects

The performance improvement recorded by the Company in the 2021 financial year is a valuable capital for the Company to face 2022. The economic condition in 2022 is also predicted to continue to improve, especially with the hope that the COVID-19 pandemic can be handled better through the Government's vaccination program. The Board of Commissioners views that the Company still has enormous potential to continuously achieve business growth.

The Board of Commissioners approves and supports the implementation of strategic plans that have been and will be carried out by the Board of Directors. We assess that the Board of Directors will be able to take advantage of existing opportunities and has developed appropriate business development strategies, so that the Company's profitability is expected to continue to improve.

Tata Kelola

Dewan Komisaris menilai penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik di lingkungan Perseroan telah mencapai sejumlah kemajuan yang berarti. Direksi telah menjalankan strategi pengembangan usaha dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian dan berlandaskan pada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Dewan Komisaris cukup puas dengan fungsi struktur tata kelola perusahaan selama tahun 2021. Sistem yang ada telah memberikan dukungan keamanan dan kepercayaan bagi Perseroan dalam hal pengelolaan risiko serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Direksi dan Jajaran Manajemen Perseroan memiliki kepatuhan yang baik atas pelaksanaan tugas sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kami mendorong Direksi untuk memaksimalkan peran seluruh organ Perseroan untuk terciptanya lingkungan usaha yang taat azas dan taat aturan.

Penutup

Menutup laporan ini, Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih dan penghargaan atas kerja keras dan cerdas Direksi dan seluruh karyawan Perseroan yang telah mengantarkan Perseroan meraih kinerja yang cukup baik.

Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi kepada para Pemegang Saham atas dukungan yang telah diberikan selama ini. Terakhir namun tak kalah penting, kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada pelanggan, mitra kerja dan juga Pemangku Kepentingan lainnya atas semua dukungan dan kepercayaan yang selama ini diberikan kepada Perseroan. Semoga kerjasama dan dukungan tersebut dapat terus berlanjut di waktu-waktu mendatang.

Corporate Governance

The Board of Commissioners views that the implementation of Good Corporate Governance principles within the Company has achieved several significant progresses. The Board of Directors has implemented a business development strategy by prioritizing the principle of prudence and based on Good Corporate Governance principles.

The Board of Commissioners is satisfied with the functioning of the governance structure during 2021. The systems in place provided the Company with security and confidence to manage risk and maintain regulatory compliance. So far, the Company's Board of Directors and Management have performed their duties in compliance with the Company's Article of Association and the prevailing laws. We encourage the Board of Directors to maximize the role of all the Company's organs to create a business environment that obeys the rules and regulations.

Closing Remarks

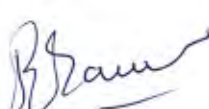
As a closing remark for this report, the Board of Commissioners would like to express our gratitude and appreciation for the hard and smart work put in by the Company's Board of Directors and employees in enabling the Company to achieve quite a good performance.

The Board of Commissioners' appreciation also goes to the Shareholders for their continued support until now. Finally, we would like to thank and appreciate our clients, customers and business partners and other Stakeholders for their continued support and trust in the Company. We hope such collaboration and support will continue in the foreseeable years.

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Martha Tilaar
Komisaris Utama
President Commissioner



Ratna Handana
Komisaris
Commissioner



Tjan Hong Tjhiang
Komisaris Independen
Independent Commissioner

LAPORAN KOMITE AUDIT

Audit Committee Report

Komite Audit melaksanakan tugasnya sesuai dengan Piagam Komite Audit yang telah disetujui Dewan Komisaris. Piagam tersebut ditinjau ulang setiap tahun dan terakhir dimutakhirkan oleh Dewan Komisaris pada bulan April 2021.

Komite Audit memberikan pendapat dan rekomendasi independen dan profesional kepada Dewan Komisaris mengenai aspek kepatuhan, audit internal maupun eksternal, pelaporan keuangan, serta hal lain yang dilaporkan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris. Komite Audit juga mengidentifikasi hal-hal yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris, serta melaksanakan tugas lainnya yang diminta oleh Dewan Komisaris.

Sesuai Piagam Komite Audit, Komite Audit memiliki akses tidak terbatas terhadap informasi maupun personil bank dan dapat berkomunikasi langsung baik dengan akuntan publik maupun auditor internal. Komite Audit mengadakan rapat sekurang-kurangnya empat kali dalam setahun, namun dapat menyelenggarakan rapat tambahan setiap saat diperlukan. Akuntan publik maupun auditor internal dapat hadir untuk didengar dan mengutarakan pendapatnya dalam setiap rapat Komite Audit. Direksi maupun pejabat eksekutif lainnya dapat diundang menghadiri rapat Komite Audit bila dipandang perlu. Komite Audit melaporkan kegiatannya secara berkala kepada Dewan Komisaris.

Komite Audit melakukan review terhadap proses seleksi dan independensi akuntan publik, serta merekomendasikan penunjukan akuntan publik kepada Dewan Komisaris. Selama tahun 2021, Komite Audit melakukan rapat sebanyak dua puluh kali.

Dalam rapat tersebut antara lain dibahas hal-hal sebagai berikut:

1. Memberi rekomendasi penunjukan akuntan publik.
2. Melakukan pembahas awal untuk membahas perencanaan audit yang akan dilakukan oleh akuntan publik.
3. Dengan Akuntan Publik - menelaah rencana audit, ruang lingkup audit, ketidak berpihakan, dan temuan audit yang signifikan.
4. Membantu manajemen membahas dan mendorong serta memberikan masukan dalam upaya perusahaan melaksanakan "Supply chain" yang baik.
5. Bersama dengan Audit Internal memberikan pandangan terkait dengan pemeriksaan tahunan sesuai dengan perencanaan yang dibuat dan disetujui oleh manajemen perusahaan dalam pengujian ketaatan, operasional serta kesesuaian tata kelola perusahaan sesuai dengan kebijakan yang ada.
6. Mengkomunikasikan hasil temuan internal audit yang significant kepada manajemen perusahaan.
7. Membantu memberikan pandangan kepada perusahaan terkait dengan kebijakan multi distribusi yang dilakukan perusahaan.

The Audit Committee fulfills its duties in accordance with the Audit Committee Charter approved by the Board of Commissioners. The Charter is reviewed annually, and was last updated by the Board of Commissioners on April 2021.

The Audit Committee provides independent and professional recommendations to the Board of Commissioners on a range of issues regarding compliance, internal and external audits, financial statements, and other matters reported by the Board of Directors to the Board of Commissioners. The Audit Committee also identifies matters requiring the attention of the Board of Commissioners, and carries out special duties assigned to it by the Board of Commissioners.

Pursuant to the Audit Committee Charter, the Audit Committee has unrestricted access to information and personnel of the Bank, and has direct communication channels with both independent auditors and internal auditors. The Audit Committee meets at least four times a year, and may call additional meetings at any time. The independent and internal auditors have the right to appear and be heard at any Audit Committee meeting. Directors and other key officers may be invited to attend meetings at which their presence is considered appropriate. The Audit Committee reports its activities to the Board of Commissioners.

The Audit Committee reviews the selection and independence of independent auditors, and provides recommendations for appointment to the Board of Commissioners. In 2021, the Audit Committee met twenty times.

Among others, the following issues were discussed:

1. To recommendation for appointment of Independent Auditors.
2. Conducting preliminary meetings to discuss audit planning by independent Auditors.
3. With a Public Accountant - review the audit plan, audit scope, indendence, and significant audit findings.
4. Directing management to discuss and encourage to implement the Supply chain.
5. Adequacy of internal control, audit plan and key audit findings and its follow up actions with Internal Audit Emphasis on planning, especially inventory, sales, production, and information systems and management.
6. Review accounting procedures and activities, financial reporting.
7. Help provide insight to the company related to the company's multi-distribution policy.

8. Menelaah prosedur dan aktivitas akuntansi, dan pelaporan keuangan,
9. Menetapkan kerangka laporan manajemen khususnya laporan laba/rugi setiap bulan yang dilaporkan pada acara rapat direksi dan komisaris yang dilakukan setiap tiga bulanan.
10. Mereviu, mendorong dan menyarankan manajemen untuk menaikkan penjualan, memperbaharui kontrak dengan PT Sari Ayu Indonesia, serta penyederhanaan ukuran kegiatan usaha agar lebih fokus dan efisien.

Profile Komite Audit

TJAN HONG TJHIANG - Komisaris Independen

Beliau memperoleh gelar Insiyur di bidang teknik kimia dari Institut Teknologi Bandung (ITB). Beliau juga aktif menghadiri berbagai kursus dan seminar managerial di berbagai Negara seperti India, UK.

Beliau memulai karirnya di PT Unilever pada tahun 1962. Berbagai posisi telah beliau perankan selama berbagai karir di PT Unilever seperti logistik, produksi dan pengembangan. Beliau juga memegang jabatan-jabatan penting selama berkarir di PT Unilever salah satunya sebagai Technical Director. Setelah Pensiun pada tahun 1999 beliau di percaya untuk menjabat penasehat Dewan Direksi PT Sari Husada dan Mulia Industri. Beliau juga di percaya untuk menjabat komite audit di PT Unilever Indonesia sampai dengan tahun 2007, serta di PT BATA sampai dengan tahun 2011. Beliau ditunjuk pertama kali sebagai komisaris independen Perseroan berdasarkan berita acara RUPS tanggal 27 Juni 2013.

Philipus Neri

Beliau adalah pihak independen yang tidak memiliki afiliasi dengan Perseroan maupun pihak profesi penunjang selama 6 bulan sebelum pengangkatannya sebagai Komite Audit Perseroan sampai dengan sekarang.

Penyandang Magister di bidang Akuntansi dari STIE Indonesia ini memulai karirnya sebagai akuntan pada Kantor Akuntan Publik Capelle & Tuanakota pada tahun 1979 dengan jabatan Audit-Supervisor. Melanjutkan karirnya sebagai akuntan, beliau menempati posisi Audit-Manajer pada Kantor Akuntan Publik Hans Tuanakotta & Mustofa (Deloitte Touch & Tohmatsu) serta menjadi Konsultan – Manajer pada firma yang sama. Selanjutnya beliau juga pernah menjabat sebagai Internal Audit – Manager pada Hotel Grand Melia, Jakarta dan menjadi Quality Control Manager pada Kantor Akuntan Publik Budiman, Wawan, Pamudji & Rekan sampai 2017 dan bergabung dengan Kantor Akuntan Publik Herman Dody Tanumihardja sejak 1 Agustus 2017 sampai dengan sekarang. Sejak 1 April 2011, beliau diangkat menjadi anggota Komite Audit pada Perseroan.

*Pada tanggal 21 Desember 2021 Philipus Neri meninggal dunia karena sakit

8. Review accounting procedures and activities, and financial reporting,
9. Establishing a framework for management reports, especially monthly profit/loss reports reported at meetings of directors and commissioners, which are conducted quarterly.
10. Review, encourage and advise management to increase sales, renew contracts with PT Sari Ayu Indonesia, and simplify the size of business activities. In order to be more focused and efficient

Audit Committee Profile

TJAN HONG TJHIANG - Independent Commissioner

Obtain his Chemical Engineer title from Institut Teknologi Bandung (ITB). He also actively attending various course and seminar in overseas such as India, UK and the latest one, recently he complete course from Harvard Business Scholl, USA.

He begin hi career at PT Unilever in 1962 for several position such as logistic, production and development. He also responsible for several strategic position such as Technical Director. After retired from PT Unilever he served PT Sari Husada and Mulia Industy as a Counselor for Board od Director. He also served PT Unilever Tbk as a member of audit committee in 2007 and as a member of PT BATA audit committee in 2011. He was first appointed as Commissioner of the Company in GMS June 27th 2013.

Philipus Neri

He is an independent party who have no related afiliation with the Company or professional party who provide the services to the Company 6 months before his appointment as Audit Committee of the Company.

With a master degree in accounting from STIE Indonesia started his career as an accountant in Public Accountant Capelle & Tuanakota in 1979 as the Audit Office-Supervisor. Continuing his career as an accountant, he occupied the position of an Audit Manager-public accounting at Hans Tuanakota & Mustofa (Deloitte Touch & Tohmatsu) as well as being a Consultant – Managers at the same firm. Later he also served as Internal Audit - Manager at Hotel Grand Melia, Jakarta and become Quality Control Manager at Public Accountant Budiman, Wawan, Pamudji & Partners and joined the Public Accounting Office Herman Dody Tanumihardja from 1 August 2017 to the until the present. Since April 1st 2011, he was appointed a member of the Audit Committee in the company.

*On December 21, 2021 Philipus Passed away after several days of sickness



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

PROFILE PERUSAHAAN

Nama dan Alamat Perseroan

PT. Martina Berto Tbk (kode saham MBTO)
Berkedudukan di Jakarta,
Jl Pulo Kambing II no.1, Kawasan Industri Pulogadung,
Jakarta Timur -13930, Indonesia.
Telepon :+62-21-460 3717
Fax :+62-21-4682 6316
Alamat Email: corpsecretary@martinaberto.co.id
Situs Web :www.martinaberto.co.id

Bursa Efek tempat Saham Perseroan Dicatatkan

Bursa Efek Indonesia

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Badan Administrasi Efek

PT. Adimitra Jasa Korpora
Rukan Kirana Boutique Office
Jl.Kirana Avenue III Blok F3 no.5, Kelapa Gading – Jakarta
Utara 14250, Indonesia

Kantor Akuntan Publik

KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang dan Rekan
Jl. Jend. Sudirman Kav.79, Prudential Tower Lt.16-17,
Jakarta-12910, Indonesia

SEJARAH SINGKAT

Dr. HC. Martha Tilaar mengawali usaha dengan membuka salon kecantikan pada tahun 1977. Selain itu beliau terus menimba ilmu tentang kecantikan dan perawatan tubuh ke pusat kecantikan di Amerika dan Eropa. Hal inilah yang membangkitkan semangat dan kesadaran beliau bahwa bahan baku yang berasal dari Indonesia jika diolah dengan baik dan profesional dapat menghasilkan kosmetika alami dan jamu tradisional yang dapat mempercantik wanita Indonesia dan dunia secara holistic.

Setelah sukses dalam bisnis salon kecantikan dengan beberapa salon di Jakarta, Ibu Martha Tilaar mendirikan sekolah kecantikan Puspita Martha yang mencetak ahli kecantikan, penata rias, penata rambut dan terapis. Salon dan sekolah tersebut dioperasikan dibawah bendera PT Martha Beauty Gallery. Kesuksesan tersebut mendorong Ibu Martha Tilaar memulai untuk memproduksi kosmetika dan jamu dan mendirikan PT Martina Berto pada tanggal 1 Juni 1977 dengan mitra usaha yaitu Bapak Bernard Pranata (alm) dan Ibu Theresia Harsini Setiady.

COMPANY PROFILE

Name and Address

PT. Martina Berto Tbk (MBTO stock code)
Domicile in Jakarta,
Jl. Pulo Kambing II no.1, Jakarta Industrial Estate
Pulogadung, East Jakarta 13930.
Phone :+62-21-460 3717
Facs :+62-21-4682 6316
Mail Address: corpsecretary@martinaberto.co.id
Website :www.martinaberto.co.id

Stock Exchange where the Company's Stock is listed

Indonesia Stock Exchange

Capital Market Institution and Professional

Share Registrar

PT. Adimitra Jasa Korpora
Rukan Kirana Boutique Office
Jl.Kirana Avenue III Blok F3 no.5, Kelapa Gading – Jakarta
Utara 14250, Indonesia

Public Accountant Office

Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang dan Rekan
Jl. Jend. Sudirman Kav.79, Prudential Tower Lt.16-17,
Jakarta-12910, Indonesia

BRIEF HISTORY

Dr. HC Martha Tilaar started her bussiness with a beauty salon in 1970. She continuously enhanced her knowledge about beauty and body care from American and European beauty centers. It motivated and gave her understanding that the raw materials from Indonesia, if professionally processed, will be able to produce natural cosmetics and traditional medicines that can beautify Indonesian women and those of the world in a holistic manner.

Being successful in the beauty salon business through opening many beauty salons in Jakarta, Mrs. Martha Tilaar established "Puspita Martha" School of Beauty to develop beauty specialists, make up artists, hair specialists and therapists. The beauty salons and beauty school were operated under the flagship of PT Martha Beauty Gallery. Being successful in beauty salon and school, Mrs. Martha Tilaar and her partners, the late Mr. Bernard Pranata and Mrs. Theresia Harsini Setiady founded PT Martina Berto on 1st June 1977.

Adapun merk pertama yang diproduksi dan dipasarkan adalah “Sari Ayu Martha Tilaar” sebagai kosmetika alami yang berkonsep holistik, dengan laboratorium praktek di salon dan sekolah kecantikan tersebut. Hal ini menyebabkan produk-produk Sari Ayu Martha Tilaar selalu berkiblat kepada pendidikan dan layanan konsumen yang praktis dan mudah diterapkan.

Karena sambutan pasar yang tinggi maka pada tanggal 22 Desember 1981 didirikan pabrik modern yang pertama PT Martina Berto di Jl. Pulo Ayang, Kawasan Industri Pulo Gadung, Jakarta Timur. Dengan berjalannya waktu, pabrik kekurangan kapasitas produksi, kemudian pada tahun 1986 didirikan pabrik ke dua di Jl. Pulokambing II/1, Kawasan Industri Pulo Gadung dengan konsentrasi pada kosmetika kering, semi padat dan jamu sedangkan pabrik yang pertama dikonsentrasikan pada produk kosmetika cair.

Pada periode 1988 - 1994 Perseroan melahirkan merek-merek kosmetika baru seperti Cempaka, Martina, Pesona, Biokos Martha Tilaar, Caring Colours Martha Tilaar dan Belia Martha Tilaar untuk mengantisipasi permintaan pasar yang meningkat. Produk-produk ini telah membantu menyerap kapasitas pabrik cukup besar. Perubahan strategis berikutnya setelah tahun 2000 adalah penataan ulang atas merek-merek, yang terbagi dalam 2 kelompok, yaitu: merek-merek yang berlabel “Martha Tilaar” dengan lisensi dari Dr. Martha Tilaar dan keluarga, dan merek-merek yang tetap menjadi hak intelektual Perseroan seperti “Cempaka” dan “Pesona”.

Periode 1993 - 1995 Perseroan mengakuisisi beberapa anak perusahaan yang bergerak di bidang kosmetik, yaitu PT Cedefindo (CDF), PT Kurnia Harapan Raya (KHR) dan PT Estrella Laboratories (Estrella).

Untuk mencapai efisiensi produksi pada periode 1995 - 1996 Perseroan melakukan proses restrukturisasi usaha dan relokasi pabrik. Perkembangan strategis berikutnya dalam periode 2001 - 2009 antara lain, pemetaan ulang merek-merek di segmen yang berbeda.

Pada tahun 2011, Perseroan melakukan penawaran umum perdana (IPO) saham di Bursa Efek Indonesia, dengan melepaskan 1/3 (sepertiga bagian) dari seluruh saham dicatatkan dan disetor penuh kepada public. Pada tahun 2013, Perseroan mendirikan pabrik kemas untuk memenuhi kebutuhan bahan kemas produk pareto Perseroan.

Pada tahun 2016, Perseroan membeli merek Rudy Hadisuwarno untuk kategori perawatan rambut.

The first brand produced and marketed was “Sari Ayu Martha Tilaar” as natural cosmetics with a holistic approach, with the salons and beauty school as teaching laboratories. This has enhanced Sari Ayu Martha Tilaar as education-oriented, practical and easy-to-apply products.

Since the market response was very positive, the Company built the first modern factory on Jl. Pulo Ayang, Pulo Gadung Industrial Estate in 1981. Along the years, this factory was short of production capacity, until the second factory was built at Jl. Pulokambing II/1, Pulo Gadung Industrial Estate, which focused on dry, semi solid cosmetics and herbal medicines, while the first factory focused on liquid cosmetics.

During the period of 1998-1994 in order to meet the increasing market demand, the Company developed new brands of cosmetics such as Cempaka, Martina, Pesona, Biokos Martha Tilaar, Caring Colours Martha Tilaar and Belia Martha Tilaar. All these products have helped utilize the factory capacity. Further strategic action done by the Company after year 2000 was to restructure the brand ownership between Martha Tilaar-labeled-brands under license from Dr. Martha Tilaar and her family, and other brands such as “Cempaka” and “Pesona” remaining the Company’s intellectual property.

During the period of 1993 – 1995, the Company acquired various subsidiaries in cosmetics business, i.e. PT Cedefindo (CDF), PT Kurnia Harapan Raya (KHR) and PT Estrella Laboratories (Estrella).

To achieve efficiency in production, the Company conducted business restructuring process and factory relocation during 1995 – 1996 period. Further strategic development during 2001-2009 was among others remapping of brands in different market segments which will be discussed in a separate chapter.

In year 2011, the Company launched Initial Public Offering at Indonesia Stock Exchange by released 1/3 (one third) of shares issued and paid as capital to the public. In 2013, the Company established packaging facilities to fulfill need of Pareto product packaging material.

In 2016, the Company acquired Rudy Hadisuwarno Cosmetics trademark for hair care categories.

KEGIATAN USAHA

Kegiatan usaha utama Perseroan yaitu:

1. Memproduksi barang-barang kosmetika dan obat tradisional (jamu).
2. Pemasaran dan Perdagangan barang-barang kosmetika, perawatan kecantikan dan obat tradisional.
3. Selain itu, Perseroan memiliki kegiatan usaha penunjang yang dilakukan oleh anak perusahaan:
 - i. PT Cedefindo, yaitu: jasa produksi atau makloon dalam produk kosmetika kering, semi padat, cair dan aerosol, termasuk jasa formulasi, registrasi, pengadaan bahan baku/kemas, proses produksi, pengemasan sampai logistik secara one stop service bagi internal Martha Tilaar Group maupun eksternal dari perusahaan-perusahaan lainnya. Cedefindo berdomisili di Bekasi dan berkedudukan di Graha Cedefindo, Jl, Raya Narogong km.4, Bekasi Timur 17116
 - ii. PT Tara Parama Semesta ("TPS"), yaitu: anak perusahaan yang berdomisili di Jalan Pulokambing II No. 1 Pulogadung yang dibentuk untuk mengembangkan serta mengelola Martha Tilaar Shop (MTS) milik Perseroan.

PRODUKSI

Produk

Perseroan dan anak perusahaan memiliki fasilitas produksi yang terbagi ke dalam empat kategori, yaitu :

a. Kosmetika Cair

Kosmetika cair termasuk di dalamnya cairan pembersih muka, pelembab, toner, alas bedak, body splash cologne, hair spray, dan produk cair lainnya.

b. Kosmetika Kering

Kosmetika kering termasuk di dalamnya eye shadow, blush on, loose powder dan compact powder dan produk kering lainnya.

c. Kosmetika Semi Padat

Kosmetika semi padat termasuk didalamnya lipstick, creamy foundation, dan lain-lain.

d. Obat Tradisional

Obat tradisional termasuk di dalamnya masker, mangir, lulur, dan teh herbal.

BUSINESS ACTIVITIES

The main business activities of the Company are:

1. Manufacturing of cosmetics and herbal medicines (jamu)
2. Marketing and trading of cosmetics, beauty care products and herbal medicines.
3. In addition, the Company has other business activities undertaken by subsidiary:
 - i. PT Cedefindo who is engaged in contract manufacturing of private labels for dry cosmetics, semi solid cosmetics, liquid cosmetics and aerosol, including one-stop-services in formulation, registration, supplies of raw and packaging materials for Martha Tilaar Group as well as other companies outside the Group. Cedefindo domiciled in Jakarta and based at Graha Cedefindo, Jl, Kingdom Narogong km. 4, Bekasi Timur 17116.
 - ii. PT Tara Parama Semesta ("TPS"), namely: a subsidiary domiciled in Jalan Pulokambing II No. 1 Pulogadung was formed to develop and manage the Company's Martha Tilaar Shop (MTS).

PRODUCTION

Product

The Company and its Subsidiaries own production facilities, which are grouped in 4 categories, such as:

a. Liquid Cosmetics

Liquid cosmetics including face cleansing liquids, moisturizers, toners, foundation, body splash cologne, hair spray, and others.

b. Dry Cosmetic

Dry cosmetics including eye shadow, blush on, loose & compact powder, and others.

c. Semi Solid Cosmetics

Semi solid cosmetics including lipstick, creamy foundation and others.

d. Herbal

Herbal including traditional face masker, body scrubs and herbal tea

Bahan Baku

Perseroan melakukan pembelian bahan baku yang berasal dari supplier internal dan eksternal. Sebagian dari bahan-bahan nabati merupakan hasil budidaya tanaman di Kampoeng Djamoë Organik (KADO). Berikut adalah persentase pasokan yang didapat dari dalam negeri dan luar negeri berdasarkan kelompok bahan baku:

- a. Bahan baku nabati : 100% didapat dari tanaman dalam negeri.
- b. Bahan baku kimia : sekitar 97% berasal dari luar negeri dan sisanya sekitar 3% dari dalam negeri.
- c. Bahan baku kemasan : sekitar 23% berasal dari luar negeri dan sisanya sekitar 77% didapat dari dalam negeri. Bahan baku kemasan yang berasal dari luar negeri tersebut sebagian diimpor langsung oleh Perseroan dan sebagian lagi dibeli dari agen lokal.

Perseroan tidak memiliki ketergantungan yang besar terhadap supplier tertentu.

Fasilitas Produksi

Perseroan dan anak perusahaan memiliki 4 (empat) fasilitas produksi yang terletak di Indonesia. Mesin-mesin Perseroan dibeli dari vendor yang memiliki reputasi internasional yang dapat dipercaya seperti Lodige dari Jerman serta Kemwall dari Inggris. Dalam hal suku cadang, Perseroan melakukan pembelian suku cadang sebagian besar pada saat pembelian mesin, sehingga memiliki persediaan aman (safety stock). Dengan demikian, frekuensi impor suku cadang Perseroan tidak sering dilakukan.

1. Pabrik Pulokambing

Pabrik Pulo Kambing beroperasi sejak tahun 1986 dan memiliki luas area sebesar 1 hektar dengan total luas bangunan lebih kurang 15.000 m², yang terdiri dari pabrik dan kantor. Pabrik ini memiliki kapasitas proses produksi sebesar 3.232 ton per tahun yang terdiri dari Kosmetika Kering 115 ton, Kosmetika Semi Padat 48 ton, Kosmetika Cair 3.069 ton.

2. Pabrik Bekasi

Pabrik Cedefindo beroperasi sejak tahun 1988 dan memiliki luas area sebesar 2,3 hektar dengan luas bangunan pabrik 6.100 m². Pabrik ini memiliki kapasitas produksi 6.341 ton pertahun yang dibagi menjadi kosmetika kering sebesar 650 ton, kosmetika semi padat 8 ton, kosmetika cair 5.684 ton.

3. Pabrik Cikarang

Pabrik Cikarang adalah pabrik herbal yang berkapasitas 5.811 ton pertahun, beroperasi sejak tahun 2015 dan memiliki luas area sebesar 6,5 hektar yang terdiri dari bangunan untuk proses produksi simplicia (sortir, pencucian & pengeringan) seluas 1.057 m², bangunan produksi utama dimana simplicia diproses menjadi bentuk yang tepat ke potongan contoh yang diinginkan seluas 1.770 m², bangunan peralatan pendukung peralatan produksi seluas 300 m².

Raw Materials

The Company purchases its raw materials from internal and external supplies. Some of the natural materials are obtained from the plants cultivation in Kampoeng Djamoë Organik (KADO). The composition of raw materials supplied domestically and imported based on materials category as follows:

- a. Natural Materials : 100% purchased from domestic suppliers.
- b. Chemical based Materials : around 97% imported and 3% purchased from domestic suppliers.
- c. Packaging Materials : around 23% imported and 77% purchased from domestic suppliers. Some of the imported packaging materials are imported directly by the Company, and some imported through the local agents.

The Company is not highly depend on certain material suppliers.

Production Facilities

The Company and its subsidiary own 4 (four) production facilities in Indonesia. The Company machineries were purchased from internationally reputable suppliers such as Lodige from Germany and Kemwall from England. To secure the spare parts of the machineries, the Company purchased a safety stock of the spare parts together with the machineries, therefore imports of spare parts were carried out in a low frequency.

1. Pulo Kambing Factory

Pulo Kambing factory commenced operation in 1986 with a total land area of 1 ha consisting of factory and office building of +/- 15,000 sqm. This factory has a production capacity of 3,232 tons p.a, consisting of 115 tons of dry cosmetics, 48 tons of semi solid cosmetics, 3,069 tons of liquid cosmetics.

2. Bekasi Factory

Cedefindo factory commenced operation in 1988 with a total land area of 2.3 ha and factory building of 6,341 sqm. This factory has a production capacity of 2,813 ton p.a. consisting of 650 tons of dry cosmetics, 8 tons of semi solid cosmetics, 5,684 tons of liquid cosmetics.

3. Cikarang Factory

Cikarang factory is herbal factory with 5,811 tonnes per annum capacity, operated since 2015 and has land area about 6.5 hectare which consist of simplicia production process building (sorting, washing & drying) with area of 1,057 sqm, main production building where simplicia processed into form appropriate to the shape of desired specimen in area of 1,770 sqm, utilities building where is the production supporting equipment located in area of 300 sqm.

4. Pabrik (Kemas) Pulo Ayang

Pabrik Pulo Ayang adalah lokasi pertama produksi Perseroan yang sejak tahun 2013 difungsikan menjadi unit produksi bahan kemas untuk memenuhi kebutuhan kemas produk pareto dalam bentuk botol dan pod.

Pengendalian Mutu

Pada setiap tahap dari proses produksi dilakukan pengawasan mutu yang mengacu kepada System Quality Assurance, dimulai dari bahan baku, barang setengah jadi, produk jadi, hingga pengiriman ke distributor. Perseroan juga telah menerapkan secara konsisten Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 sejak tahun 1996 dan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001 sejak tahun 2000. Tujuan dari penerapan system ini adalah untuk memenuhi Kepuasan Pelanggan (Customer Satisfaction) dan kepedulian terhadap lingkungan.

Selain itu, pada tahun 2000 Perseroan juga telah memperoleh sertifikat Good Manufacturing Practice yaitu: Cara Pembuatan Kosmetika Yang Baik (CPKB) dan Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB). Dalam menjamin mutu produk, Perseroan menggunakan alat-alat mutakhir pada pengujian laboratorium.

PEMASARAN

Pengembangan merek yang bervariasi merupakan strategi Perseroan untuk memenuhi kebutuhan konsumen di pasar kosmetika dan jamu yang sangat dinamis guna memperoleh dan meningkatkan market share, mind share, dan heart share. Setiap merek diciptakan sedemikian rupa dengan 'brand positioning' yang berbeda-beda baik secara demografis maupun psikografis, yaitu meliputi jenis kelamin pria dan wanita, usia konsumen dari 15 tahun (remaja) sampai usia menengah (<50 tahun) dan segmen harga dari Premium (kelas sosial ekonomi A), Menengah Keatas (kelas sosial ekonomi B), Menengah (kelas sosial ekonomi C) dan Menengah Kebawah (Kelas sosial ekonomi D), lihat grafik piramida dibawah ini:

4. Pulo Ayang (packaging) Factory

Pulo Ayang was location of the Company first factory where since year 2013 be functioned as packaging production unit to fulfill the need of Pareto product packaging in form of bottle and pod.

Quality Control

In every stage of the production process, the Quality Assurance System is carried out from raw materials, work in process, semi finished goods, finished goods up to delivery of products to the customers. The Company has consistently implemented Quality Management System ISO 9001 since 1996 and Environment Management System ISO 14001 since 2000. The implementations of these systems are for customer satisfaction and environmental care.

in 2000, the Company received Certificates of Good Manufacturing Practice for its cosmetics and traditional medicines. For quality assurance, the Company also uses modern equipment in laboratory testing.

MARKETING

Cosmetics and tradional medicines markets are very dynamic. The Company has set up a marketing strategy of multi-brands in order to capture and increase the market share, mind share and heart share. Every brand has been designed in such a way with different brand positioning demographically as well as psychographically, including the sex (male and female), age from 15 years (teenager) until >50 years (middle age), and price segments from Premium (A socio economic class), Middle upper (B socio economic class), Middle (C socio economic class) until Middle Lower (D socio economic class) as can be seen in the following pyramid:



Sedangkan segmentasi secara psikografis meliputi: citra alami & ketimuran atau citra modern (barat). Segmentasi yang cukup luas ini diharapkan mampu mengikuti dinamika selama krisis ekonomi tahun 1997-1998 membuktikan bahwa pada saat produk impor menjadi begitu mahal karena depresiasi rupiah, maka produk kosmetika yang diproduksi oleh Perseroan di kelas menengah keatas mampu mengambil kesempatan merebut pasar dengan substitusi impor, sedangkan produk-produk di segmen menengah ke bawah mampu melayani konsumen yang terkena imbas krisis ekonomi dan mengalami penurunan daya beli. Dengan kata lain, Perseroan mempunyai merek-merek yang membangun citra dan nilai (image & value builder) dan merek-merek yang membangun kuantitas (volume builder) yang akan mampu menopang pertumbuhan Perseroan dalam jangka panjang.

Terkait dengan hal tersebut, berikut ini adalah positioning produk-produk Perseroan:

1. Sariayu Martha Tilaar

Cikal bakal produk dari Perseroan, dengan produk perawatan kecantikan lengkap dari atas kepala hingga ujung kaki dengan menggunakan bahan-bahan alami dari kekayaan alam Indonesia. Setiap tahunnya hadir memunculkan tren warna Sariayu yang digali dari aneka ragam budaya Indonesia.

2. Dewi Sri Spa Martha Tilaar

Berdasarkan kekayaan alam Indonesia, terinspirasi dari sejarah Dewi Sri sebagai dewi padi dan manfaat padi untuk kecantikan kulit, Dewi Sri Spa menghasilkan rangkaian produk home spa lengkap dengan kandungan ekstrak padi dan minyak esensial murni untuk merawat kecantikan kulit dan tubuh.

3. Biokos Martha Tilaar

Produk perawatan kulit lengkap untuk wanita berusia 20-an, 30an, dan 40 tahun ke atas untuk mencegah timbulnya kerutan dini dan menjaga kulit agar senantiasa bertekstur halus dan tanpa noda.

4. Caring Colours Martha Tilaar

Rangkaian produk dekoratif lengkap yang mengandung skin care benefit yang diperuntukkan bagi wanita profesional muda.

5. Professional Artist Cosmetics (PAC) Martha Tilaar

Produk kosmetika luxury dari Perseroan dengan kualitas dan keunggulan warna yang sudah diakui oleh para make up artist lokal maupun mancanegara.

6. Belia Martha Tilaar

Rangkaian produk remaja yang berfokus pada cologne dan perawatan kulit remaja.

Psychographic segmentation includes: natural nuance and eastern or western ambience. The vast market segmentation is expected to keep up with the social dynamics and Indonesian economy from time to time. The Company's experience in going through the economic crisis in 1997-1998 has proven that at the time of Rupiah depreciation, imported products became so expensive that the Company's premium and middle upper class cosmetics were able to penetrate the market through import-substitution, while products in the middle lower segment were able to serve the consumers impacted by the economic crisis and losing their purchasing power. In other words, the Company owns brands that build image and value (image & value builder) and brands that support quantitative growth to the Company (volume builder), all in support for the Company's long-term sustainable growth.

Related to this matter, herewith is the Company's product positioning.

1. Sariayu Martha Tilaar

The Company's first product, a complete range of beauty and personal care products from head to toe, produced with natural ingredients of Indonesia. Every year Sari Ayu launches a new colour trend adopted from various cultures of Indonesia.

2. Dewi Sri Spa Martha Tilaar

Dewi Sri Spa products are produced from Indonesian natural resources and inspired by the story of Dewi Sri, the rice Goddess and the benefit of rice for skin beauty. A series of home spa products with rice extract and essential oils for skin and body care.

3. Biokos Martha Tilaar

Complete Skin care products intended for woman in 20's, 30's and 40's as anti aging to reduce wrinkles and maintain skin supple and flawless.

4. Caring Colours Martha Tilaar

Decorative cosmetics with skin care benefits especially designed for young female professionals.

5. Professional Artist Cosmetics (PAC) Martha Tilaar

The luxury cosmetics product of the Company with superior colours acknowledged by local and international make up artists.

6. Belia Martha Tilaar

Various products for the teenagers focusing on cologne and teenage skin care.

7. Rudi Hadisuwarno Cosmetics (RHC)

Rangkaian produk perawatan dan styling rambut yang terbuat dari bahan-bahan alami serta didukung dengan teknologi tinggi yang direkomendasikan oleh maestro kecantikan dan perawatan rambut Rudy Hadisuwarno.

8. Mirabella

Produk kosmetika dengan image western, modern plus harga terjangkau. Kualitas produk yang mengikuti tren, long lasting dengan pilihan warna yang lengkap.

9. Cempaka

Rangkaian produk perawatan kulit dan tubuh untuk membuat kulit menjadi sehat & cantik dengan menjadi langkah awal untuk tampil mempesona.

DISTRIBUSI

Dalam strategi distribusi, Perseroan juga mengendalikan Channel distribusi ke pasar modern maupun pasar konvensional melalui departemen Trade Marketing yang ditata secara khusus untuk melengkapi fungsi Consumer Marketing. Dari tahun ke tahun pertumbuhan pasar modern selalu lebih tinggi dari pasar konvensional, sehingga kontribusinya makin meningkat dari tahun yang lalu sekitar 47,4% menjadi sekitar 49,6% pada tahun ini. Pertumbuhan ini tentu harus disikapi dengan cermat karena pasar modern mempunyai gaya manajemen yang berbeda dengan pasar konvensional, dan juga biayanya lebih tinggi dengan adanya Trading Terms yang ditinjau setiap tahun. Sedangkan gerai yang aktif melakukan pembelian ulang kepada Perseroan turun dari 12.742 gerai pada tahun lalu menjadi 11.108 gerai.

Berbeda dengan perusahaan-perusahaan multinasional yang biasanya fokus pada produk-produk dengan jumlah SKU sedikit dan dipromosikan dengan dana besar melalui iklan (Above the Line), Perseroan mempunyai keahlian dalam menangani lebih dari 1.000 SKU di berbagai merek dengan dukungan promosi Below the Line yang melibatkan ribuan tenaga promotor (beauty consultants, beauty advisers dan Sales Promotion Girls) yang tersebar diseluruh Indonesia, sehingga nilai edukasi terhadap konsumen relatif lebih tinggi dan lebih berjangka panjang dibandingkan perusahaan-perusahaan yang mengandalkan promosi Above the Line saja.

7. Rudi Hadisuwarno Cosmetics (RHC)

Various hair care and hair styling products produced from natural ingredients materials with advance technology endorsed by the hair care Maestro of Indonesia, Mr. Rudy Hadisuwarno.

8. Mirabella

Cosmetics products with modern and western image with affordable prices; trendy, long lasting and complete colours range.

9. Cempaka

Range of skin and body care products at economic prices for beautiful appearance.

DISTRIBUTION

In its distribution strategy, the Company also controls the distribution channels to both modern and conventional markets through its Trade Marketing Department organized to complement the Consumer Marketing function. Year by year, the growth of the modern market has always exceeded that of the conventional market, so is sales contribution has been growing from last years around 47.4% to 49.6% in this year. This phenomenal growth should be treated with caution since the modern market has a different management style from the conventional market, besides posing a higher cost to the Company through its Trading Terms reviewed every year. Whereas the running outlet who repeat the order actively to the Company drop from 12,742 outlets in the last year to be 11,108 outlets.

Unlike Multinational Companies who usually focus on a limited number of SKU (Stock Keeping Unit) and promote with a large advertising (Above the Line) promotion fund, The Company has special skills in handling a large number of SKU (Stock Keeping Unit) of more than 1,000 with various brands with Below the Line promotion supports involving thousands of promoters (beauty consultants, beauty advisers, and sales promotion girls) all over Indonesia, so the long term educational benefits upon the consumers are relatively higher than those competitors relying on their Above the Line promotion supports.

Perseroan juga memiliki unit Trade Marketing di dalam Divisi Marketing yang khusus menangani trade Channel management sehingga mampu membangun hubungan yang harmonis dengan para penyalur dan outlet ritel serta merencanakan penjualan di setiap channel secara lebih terarah dan cost-effective.

Peta di bawah ini menggambarkan jangkauan jaringan distribusi Perseroan di Indonesia



Selain distribusi melalui gerai independen, Perseroan juga memiliki gerai milik sendiri yaitu Martha Tilaar Shop ("MTS"). MTS yang dulunya bernama Puri Ayu pertama kali dibuka pada tahun 1997 di Mal Taman Aggrek. MTS merupakan gerai yang menargetkan pasar kelas menengah ke atas dengan varian produk Perseroan yang lebih banyak dibanding yang ada di gerai-gerai independen.

Selain sebagai gerai yang menjual produk Perseroan, MTS juga berfungsi sebagai customer experience centre yang memberi kesempatan kepada pelanggan untuk mencoba dan mendapatkan pengalaman atas produk-produk Perseroan yang belum pernah digunakan oleh mereka. Dengan demikian MTS dapat juga menjadi daya rangsang bagi konsumen untuk meningkatkan penggunaan produk-produk Perseroan. Sampai dengan saat ini Perseroan memiliki 29 gerai MTS.

The Company has a unit Trade Marketing as part of Marketing Division which focuses on trade channel management intended to develop harmonious relationships with the distributor and retail outlet and also plans the sales program in every channel with better focus and more cost effective ways.

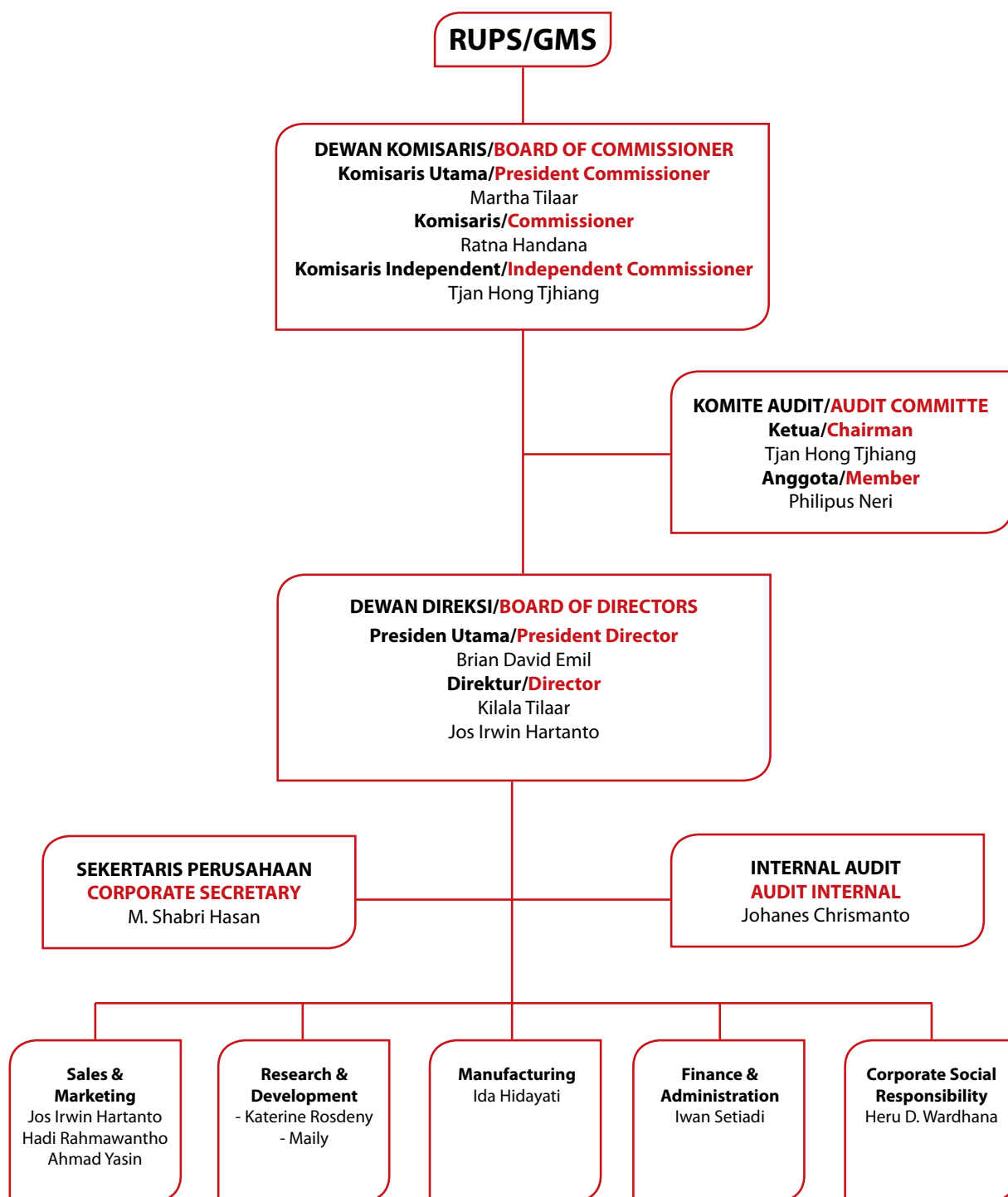
The Map below shows the Company's distribution network coverage in Indonesia.

Beside through independent outlet distribution, the Company also has own outlets i.e Martha Tilaar Shop ("MTS") formerly named Puri Ayu which was 1st opened in 1997 in Mall Taman Anggrek. MTS is an outlet, which target the upper-middle class with more product variance than independent outlets.

Beside as outlets who sell the Company products. MTS also has the function as customer experience centre who offer the chance for the customers to try and get the experience on the other products of the Company that they never used before. Thereby MTS may also be an excitative for consumers to enhance the use of Company products. Currently, the Company has 29 outlets

STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure



VISI DAN MISI

Organization Structure

Visi Vision

- Menjadi perusahaan perawatan kecantikan dan spa yang terkemuka di dunia dengan produk yang bernuansa ketimuran dan alami, melalui pemanfaatan teknologi modern, penelitian dan pengembangan sebagai sarana peningkatan nilai tambah bagi konsumen dan pemangku kepentingan lainnya.

To become one of the world's leading companies in beauty care and spa industry with natural nuances and eastern value, through modern technology, research and development to optimize added value to the consumers and other stakeholders.

Misi Mission

- Mengembangkan, memproduksi dan memasarkan produk perawatan kecantikan dan spa yang bernuansa ketimuran dan alami dengan standar mutu internasional guna memenuhi kebutuhan konsumen di berbagai segmen pasar dari premium, menengah atas, menengah dan menengah-bawah dalam suatu portofolio yang sehat dan setiap merek mampu mencapai posisi 3 besar di Indonesia di setiap segmen pasar yang dimasukinya.

To develop, manufacture, and market beauty care and spa products with natural & eastern nuances and international quality standards to meet the consumer needs in various market segments with a healthy portfolio capable to achieve a top three rank in every segment in Indonesia.

- Menyediakan layanan yang prima kepada semua pelanggan dalam porsi yang seimbang, termasuk konsumen dan para penyalur produk;

To provide excellent customer service to all customers in balanced proportion, including consumer and trade customers;

- Mempertahankan kondisi keuangan yang sehat dan pertumbuhan bisnis;

To maintain healthy financial condition and sustainable growth;

- Merekrut, melatih dan mempertahankan tenaga kerja yang kompeten dan produktif sebagai bagian dari aset Perseroan;

To recruit, train, and maintain competent and productive manpower as part of the Company's assets;

- Memanfaatkan metode operasi, sistem dan teknologi yang efisien dan efektif di seluruh unit dan fungsi usaha;

To maintain efficient and effective methods of operation, system, and technology throughout the organization and business unit;

- Menerapkan "Good Corporate Governance" secara konsisten demi kepentingan para pemangku kepentingan (stakeholders);

To apply Good Corporate Governance consistently for the interest of all stakeholders;

- Memberikan tingkat keuntungan yang wajar kepada para pemegang saham;

To give a fair return on investment to the shareholders;

- Mengembangkan pasar internasional kosmetika, produk spa dan herbal dengan fokus jangka menengah di kawasan Asia Pacific dan fokus jangka panjang di pasar global dengan produk dan merek pilihan.

To expand the international markets of cosmetics, spa and herbal products with medium term focus on the Asia Pacific Region and long term focus on the global market with selected products and brands.

PROFIL DIREKSI

Board of Directors Profile

Bryan David Emil Direktur Utama President Director	
--	---

Bryan David Emil – Direktur Utama

Warga Negara Indonesia, umur 50 tahun. Beliau memperoleh gelar Bachelor of Science in Business Administration dari University of Redlands, California, USA, gelar Post Graduate Diploma dari Warren Keagan Institution New York. Selain itu beliau juga pernah mengikuti pendidikan Executive Finance Accounting di Graduate School of Business Columbia University New York, USA. Beliau memulai karirnya sebagai management trainee di PT Martina Berto pada tahun 1995. Beberapa jabatan yang beliau emban selama berkarir di Martha Tilaar Group adalah Assistant Product Manager, Business Development Manager, Manager Key Account, Deputy Chief of President Office. Pada tahun 2005 beliau diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan. Beliau ditunjuk pertama kali sebagai Direktur Utama Perseroan dalam RUPS tanggal 7 Desember 2005 berdasarkan akta Notaris Rizul Sudarmadi, S.H. no.77 tanggal 16 Desember 2005 tentang Perubahan Susunan Pengurus Perseroan. Beliau adalah Direktur terafiliasi Perseroan yang merupakan putra Ibu Martha Tilaar. Beliau juga menjabat sebagai Direktur pada PT Cedefindo yang merupakan anak Perusahaan.

Bryan David Emil – President Director

Indonesia Citizens, 50 years old. He graduated with Bachelor of Science Degree in Business Administration from University of Redlands California, then Post Graduate Diploma from Warren Keagan Institution New York. He also took Executive Finance Accounting Education in Graduate School of Columbia. He started his career in PT Martina Berto as Management Trainee in 1995. He held various positions in Martha Tilaar Group, namely Assistant Product Manager, Business Development Manager, Key Account Manager and Deputy of President Office. He was appointed President Director of the Company since 2005. He first appointed as President Director of the Company in GMS on 7 December 2005 based on notary deed Rizul Sudarmadi, S.H. No. 77 dated December 16, 2005 about Reshuffling the Board of the Company. He is an Affiliated Director of the Company, who is the son of Mrs. Martha Tilaar. He also took office as the President Director of PT Cedefindo which is a subsidiary of the Company.

Jos Irwin Hartanto Direktur Director	
--	---

Jos Irwin Hartanto – Direktur

Warga negara Indonesia, umur 50 tahun. Memperoleh gelar sarjana Teknik Sipil Universitas Katolik Parahyangan Bandung dan gelar Magister Manajemen di bidang marketing dari Sekolah Tinggi Manajemen PPM Jakarta. Pernah berkarir di berbagai perusahaan diantaranya sebagai Brand Manager di PT. Ultra Prima Abadi pada tahun 2002, sebagai Product Manager sampai dengan General Manager di PT. Tempo Scan Pacific Tbk pada tahun 2003 sampai 2016, sebagai General Manager di PT. Kino Indonesia Tbk pada tahun 2016 sampai 2019. Bergabung dengan PT. Martina Berto Tbk sebagai General Manager Marketing & Product Development pada tahun 2016 dan ditunjuk sebagai Direktur Perseroan dalam RUPS tanggal 26 Agustus 2021 berdasarkan akta Notaris 209 tanggal 26 Agustus 2021 Tentang Perubahan Susunan Pengurus Perseroan. Beliau tidak terafiliasi dengan pemegang saham.

Jos Irwin Hartanto – Director

Indonesian citizen, 50 years old. He obtained a bachelor's degree in Civil Engineering from Parahyangan Catholic University, Bandung and a Masters in Management in marketing from the PPM Jakarta Management College. Has had a career in various companies including as Brand Manager at PT. Ultra Prima Abadi in 2002, as Product Manager to General Manager at PT. Tempo Scan Pacific Tbk from 2003 to 2016, as General Manager at PT. Kino Indonesia Tbk in 2016 to 2019. Joined PT. Martina Berto Tbk as General Manager of Marketing & Product Development in 2016 and appointed as Director of the Company at the GMS on 26 August 2021 based on Notary deed 209 dated 26 August 2021 concerning Changes in the Company's Management. He is not affiliated with the shareholders.



Kilala Tilaar
Direktur
Director

Kilala Tilaar – Direktur

Warga Negara Indonesia, umur 41 tahun. Kilala Tilaar mengepalai Corporate Creative dan Innovative dari Martha Tilaar Group, salah satu perusahaan kecantikan alami terbesar di Indonesia. Didirikan pada tahun 1970, Grup Martha Tilaar telah mengelola portofolio 10 merek kecantikan terkemuka di pasar, bersama dengan 68 spa dan lebih dari 20.000 titik ritel di seluruh negeri. Lulusan di Suffolk University dan Harvard University di Amerika Serikat, beliau ingin menonjolkan kekayaan keanekaragaman hayati dan sumber daya laut Indonesia. Dia memfokuskan aktivitas penelitian Grup pada produk alami, organik, dan halal untuk membawa warisan lokal bangsa ke pasar global. Atas pendekatan inovatifnya, Martha Tilaar Group menerima Anugerah Abyudaya Award dari Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia pada Agustus 2016. Beliau pertama kali ditunjuk sebagai Direktur Perseroan dalam RUPS tanggal 02 Oktober 2020 berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.HUM., M.Kn., No 15 tanggal 02 Oktober 2020 mengenai perubahan Direksi Dan Komisaris PT Martina Berto Tbk. Beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Cedefindo yang merupakan anak Perusahaan. Selain sebagai Direktur Perseroan beliau adalah Direktur Utama PT. Marthana Megahayu Inti (MMI) yaitu Pemegang Saham Utama Perseroan yang memiliki 66,82% saham, serta pemilik langsung 2,3% saham MMI. Selain itu beliau juga adalah pemegang 99 % saham PT. Bringin Wulanki Ayu (BWA), yaitu pemegang 48,7% saham MMI dan 0,48% saham Perseroan.

Kilala Tilaar – Director

Indonesian citizen, 41 years old. Kilala Tilaar heads the Corporate Creative and Innovative of Martha Tilaar Group, one of the largest natural beauty companies in Indonesia. Founded in 1970, the Martha Tilaar Group has managed a portfolio of 10 market-leading beauty brands, along with 68 spas and more than 20,000 retail points across the country. A graduate of Suffolk University and Harvard University in the United States, he wants to highlight Indonesia's rich biodiversity and marine resources. He focuses the Group's research activities on natural, organic and halal products to bring the nation's local heritage to the global market. For his innovative approach, Martha Tilaar Group received the Anugerah Abyudaya Award from the Ministry of Research, Technology and Higher Education of the Republic of Indonesia in August 2016. He was first appointed as Director of the Company at the GMS on October 2, 2020 based on the Notary Deed of Christina Dwi Utami SH, M.HUM., M.Kn., No 15 dated 02 October 2020 regarding the changes to the Board of Directors and Commissioners of PT Martina Berto Tbk. He also took office as the President Director of PT Cedefindo which is a subsidiary of the Company. Apart from being a Director of the Company, he is the President Director of PT. Marthana Megahayu Inti (MMI) is the Company's Major Shareholder who owns 66.82% of the shares, and the direct owner of 2.3% of MMI's shares. In addition, he is also the holder of 99% shares in PT. Bringin Wulanki Ayu (BWA), the holder of 48.7% of MMI's shares and 0.48% of the Company's shares.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Profile

Martha Tilaar
Komisaris Utama
President Commissioner



Martha Tilaar – Komisaris Utama

Warga Negara Indonesia, umur 84 tahun. Beliau memperoleh gelar S1 di bidang Ilmu Pendidikan Sejarah dari IKIP Jakarta pada tahun 1963 dan gelar Bachelor di bidang Beauty Culture dari Bloomington Indiana USA pada tahun 1968 serta memperoleh gelar Doctor Honoris Causa for Fashion and Artistry dari Universitas Tucson Arizona USA pada tahun 1984. Beliau adalah pendiri sekaligus pemilik Martha Tilaar Group. Selain menekuni bisnisnya beliau juga aktif sebagai pendiri dan pengurus di beberapa organisasi sosial. Sejak tahun 2005 beliau menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan. Beliau ditunjuk pertama kali sebagai Komisaris Utama Perseroan dalam RUPS tanggal 7 Desember 2005 berdasarkan akta Notaris Rizul Sudarmadi, S.H. no.77 tanggal 16 Desember 2005 tentang Perubahan Susunan Pengurus Perseroan. Selain sebagai Komisaris Utama Perseroan beliau adalah Komisaris PT. Marthana Megahayu Inti (MMI) yaitu Pemegang Saham Utama Perseroan yang memiliki 66,82% saham, serta pemilik langsung 2,55% saham MMI.

Martha Tilaar – President Commissioner

Indonesia Citizens, 84 years old. She graduated from IKIP Jakarta in 1963, majoring in History Education. She also graduated with Bachelor Degree in Beauty Culture from Bloomington Indiana USA in 1968. She received Doctor Honoris Causa for Fashion and Artistry from University of Tucson, Arizona USA in 1984. She is the founder and owner of Martha Tilaar Group. Beside her role as a business woman, she has also been actively involved as founder and committee member of several social organizations. She has been President Commissioner of the Company since 2005. She was first appointed as President Commissioner of the Company in General Meeting of Shareholders (GMS) on 7 December 2005 based on notary deed Rizul Sudarmadi, S.H. No. 77 dated December 16, 2005 about Reshuffling the Board of the Company. Besides as the President Commissioner of the Company, she is Commissioner of PT. Megahayu Inti Marthana (MMI) which is the major shareholder of the Company that owns 66.82% of the stake, as well as direct owners of 2.55% stake in MMI.



Ratna Handana
Komisaris
Commissioner

Ratna Handana – Komisaris

Warga Negara Indonesia, umur 82 tahun. Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia ini mengawali karirnya di Sarinah Departement Store, kemudian menjabat sebagai Direktur PT Inseada. Bergabung dengan Martha Tilaar Group pada tahun 1992 dan menjabat sebagai Direktur PT Sari Ayu Indonesia. Selain itu beliau juga menduduki jabatan sebagai komisaris di beberapa perusahaan seperti, PT Tiara Permatasari, PT Cantika Puspa Pesona, PT Warna Ungu Multisinar, PT Kreasiboga Primatama. Kemudian pada tahun 1998 beliau diangkat menjadi Presiden Direktur PT Sari Ayu Indonesia sampai tahun 2006. Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2005. Selain Komisaris Perseroan beliau juga menjabat sebagai komisaris di beberapa anak perusahaan di Martha Tilaar Group. Beliau ditunjuk pertama kali sebagai Komisaris Perseroan dalam RUPS tanggal 7 Desember 2005 berdasarkan akta Notaris Rizul Sudarmadi, S.H. no.77 tanggal 16 Desember 2005 tentang Perubahan Susunan Pengurus Perseroan. Selain sebagai Komisaris Perseroan beliau adalah Komisaris Utama PT. Marthana Megahayu Inti (MMI). Beliau juga Direktur Utama dan pemegang 78,33% saham PT. Marthana Megahayu (MM), yaitu pemegang 46,55% saham MMI dan pemegang 0,45% saham Perseroan.

Ratna Handana – Commissioner

Indonesia Citizens, 82 years old. After obtaining her law degree from University of Indonesia, she started her career at Sarinah Department Store, then became Director of PT Inseada. She joined Martha Tilaar Group in 1992 as director of PT Sari Ayu Indonesia, then commissioner of various subsidiary companies, namely PT Tiara Permatasari, PT Cantika Puspa Pesona PT Warna Ungu Multisinar, and PT Kreasiboga Primatama. From 1998 until 2006 she was president director of PT Sari Ayu Indonesia, before appointed commissioner of the Company in 2005. Beside her role as the Company's commissioner, she is also commissioner of several other subsidiaries of the Group. She was first appointed as Commissioner of the Company in GMS on 7 December 2005 based on notary deed Rizul Sudarmadi, S.H. No. 77 dated December 16, 2005 about Reshuffling the Board of the Company. Besides as the Commissioner of the Company, she is President Commissioner of PT. Marthana Megahayu Inti (MMI). He is also the President Director and holder of 78.33% stake of PT Marthana Megahayu (MM), the holder of 46.55% stake of MMI and holder of 0.45% stake of the Company.



Tjan Hong Tjhiang
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Tjan Hong Tjhiang – Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, umur 86 tahun. Beliau memperoleh gelar Insinyur di bidang teknik kimia dari Institut Teknologi Bandung (ITB). Beliau juga aktif menghadiri berbagai kursus dan seminar managerial di berbagai Negara seperti India, UK. Beliau memulai karirnya di PT Unilever pada tahun 1962. Berbagai posisi telah beliau perankan selama berbagai karir di PT Unilever seperti logistik, produksi dan pengembangan. Beliau juga memegang jabatan-jabatan penting selama berkarir di PT Unilever salah satunya sebagai Technical Director. Setelah Pensiun pada tahun 1999 beliau di percaya untuk menjabat penasehat Dewan Direksi PT Sari Husada dan PT Mulia Industri. Beliau juga di percaya untuk menjabat komite audit di PT Unilever Indonesia sampai dengan tahun 2007, serta di PT BATA sampai dengan tahun 2011. Beliau ditunjuk pertama kali sebagai komisaris independen Perseroan berdasarkan berita acara RUPS tanggal 27 Juni 2013. Sebagai Komisaris Independen, beliau tidak terafiliasi maupun memiliki benturan kepentingan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, pemasok, penyalur, Pemegang Saham Perseroan, ataupun pihak Profesi Penunjang Pasar Modal yang memberikan jasanya kepada Perseroan.

Tjan Hong Tjhiang – Independent Commissioner

Indonesia Citizens, 86 years old. He obtained his Chemical Engineer title from Institut Teknologi Bandung (ITB). He also actively attending various course and seminar in overseas such as India, UK and the latest one, recently he complete course from Harvard Business Scholl, USA. He begin hi career at PT Unilever in 1962 for several position such as logistic, production and development. He also responsible for several strategic positions such as Technical Director. After retired from PT Unilever he served PT Sari Husada and PT Mulia Industry as a Counselor for Board of Director. He also served PT Unilever Tbk as a member of audit committee in 2007 and as a member of PT BATA audit committee in 2011. He was first appointed as Commissioner of the Company in GMS June 27th 2013. As Independent Commissioner, he is not affiliated or has a conflict of interest with other members of Board of Commissioners, Board of Directors, suppliers, distributors, Shareholders as well as Capital Market Professionals who serve the Company.

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Ulasan Kinerja 2021

The Future is Now, ungkapan yang makin sering terdengar akhir-akhir ini. Bukan sekadar ungkapan namun ini adalah gambaran dari bagaimana aksi kita saat ini dapat memengaruhi masa depan. Seperti menyikapi pandemi COVID-19 yang melanda. Kondisi ini seakan memaksa dan menjadi momentum bagi Perseroan untuk beradaptasi memanfaatkan teknologi dalam berbagai sektor kehidupan sebagai dampak keharusan menerapkan protokol kesehatan dan membatasi pertemuan serta perkumpulan secara fisik. Akibatnya, organisasi pun digiring untuk bisa lebih cepat beradaptasi dan menyiapkan SDM-nya menghadapi perubahan-perubahan ini.

Keberadaan SDM yang tangguh, disiplin, dan adaptif tentu menjadi kekuatan utama organisasi di masa yang tidak menentu untuk dapat terus konsisten mencapai tujuannya. Kesiapan SDM harus selaras dan diimbangi dengan kemampuannya menyerap perkembangan teknologi. Hal ini karena pembelajaran dan pengembangan karyawan yang awalnya bertumpu pada kegiatan tatap muka secara langsung di kelas kini berkembang dan menyesuaikan dengan situasi pandemi yaitu berpindah kepada pembelajaran jarak jauh melalui sistem virtual dengan beragam variasinya. Di satu sisi, hal ini memudahkan karena lokasi kini tidak lagi menjadi penghalang bagi karyawan untuk bisa mendapatkan pengetahuan baru. Namun di sisi lain, jika SDM tidak siap dan menolak adanya perubahan akan sulit bagi organisasi untuk bertahan.

Berkaitan dengan kondisi di atas, penting bagi organisasi membuat strategi pembelajaran dan pengembangan yang efektif serta mampu diaplikasikan dengan kondisi saat ini. Dengan tetap mengacu pada tujuan organisasi yaitu bisnis yang terus bertumbuh melalui pendekatan dan cara baru. Di tahun ke 1 masa pandemi saat ini, faktor *Human Capital* menjadi elemen yang krusial dalam keberlanjutan perusahaan dalam menjembatani antara manajemen perusahaan dan karyawan. Jika awal Pandemi memberi para pemimpin kesempatan untuk merancang masa depan kerja, mengambil tindakan cepat untuk melindungi kesehatan dan keselamatan pekerja, mengadakan berbagai layanan yang mungkin sebelumnya belum ada, hingga menerapkan strategi untuk mendukung pekerja di masa-masa penuh tantangan ini. Di tahun ke 2 ini menjadi tantangan lebih bagi pimpinan juga untuk menyusun strategi dan menyatukan semua kekuatan yang dimiliki untuk bisa bertahan dan terus *survive* dimasa pemulihan pandemi ini. Untuk menunjang semua plan yang telah disusun maka PT. Martina Berto Tbk telah menerapkan kebijakan Sumber Daya Manusia sebagai berikut:

Human Capital 2021

The Future is Now, a phrase that has been heard more and more recently. It's not just an expression but a picture of how our actions today can affect the future. Like responding to the COVID-19 pandemic that hit. This condition seems to force and become a momentum for the Company to adapt to using technology in various sectors of life as a result of having to implement health protocols and limiting physical gatherings and gatherings. As a result, organizations are led to adapt more quickly and prepare their human resources to face these changes.

The existence of strong, disciplined, and adaptive human resources is certainly the main strength of an organization in uncertain times to be able to consistently achieve its goals. The readiness of human resources must be aligned and balanced with their ability to absorb technological developments. This is because learning and employee development which initially relied on face-to-face activities in the classroom are now developing and adapting to the pandemic situation, namely moving to distance learning through virtual systems with various variations. On the one hand, this makes it easier because the location is now no longer a barrier for employees to gain new knowledge. But on the other hand, if HR is not ready and resists change, it will be difficult for the organization to survive.

In connection with the above conditions, it is important for organizations to create learning and development strategies that are effective and can be applied to current conditions. By still referring to the organization's goals, namely a business that continues to grow through new approaches and ways. In the 1st year of the current pandemic, the Human Capital factor is a crucial element in the company's sustainability in bridging between company management and employees. If the start of the Pandemic gave leaders the opportunity to design the future of work, take swift action to protect worker health and safety, provide services that may not have existed before, to implement strategies to support workers in these challenging times. In the second year, it becomes more of a challenge for the leadership as well as to formulate strategies and unite all the strengths they have to be able to survive and continue to survive during the recovery period of this pandemic. To support all the plans that have been prepared, PT. Martina Berto Tbk has implemented the following Human Resources policies:

Seleksi & Mutasi Karyawan

Di masa pandemi Covid-19 seperti saat ini, instansi Pemerintah dituntut untuk dapat beradaptasi dengan kondisi yang dinamis, serta *agile* terhadap perubahan-perubahan yang terjadi. Selain itu, pandemi Covid-19 ini juga menuntut adanya kebiasaan baru, merubah banyak hal, membatasi ruang gerak, namun di saat yang sama pandemi ini juga harus dijadikan momentum upaya merapikan birokrasi dengan memanfaatkan inovasi dan memaksimalkan peran media komunikasi dalam melakukan penyebaran informasi dan internalisasi program Birokrasi. Jadi memang ini sekarang era-nya berubah sangat cepat dan bagaimana caranya Perseroan menanggapi perubahan ini dan budaya ini sekarang menjadi suatu hal yang penting, misalnya sekarang ini bagaimana cara Perseroan mengontrol pegawai yang bekerja di rumah tapi dituntut untuk tetap *high performance culture* selain itu pentingnya bagaimana caranya bahwa meskipun dari rumah pekerjaan tetap bisa ter-eksekusi dengan baik oleh pegawai dan hasilnya juga ada, hal itulah yang menjadi tantangan saat ini.

Selain itu, perubahan terhadap program budaya kerja yang ada di perusahaan atau instansi harus selalu dapat diukur dan dipertahankan sebagai suatu standar kerja yang baru. Maka dari itu, seperti awal pandemik tahun lalu jika mempertahankan karyawan berkompeten adalah salah satu tantangan terbesar bagi praktisi HRD dengan kondisi perusahaan yang sekarang dalam tahap survive ini dan masih belum stabil akan makin memicu kekhawatiran dari tiap pekerja. Pimpinan Perusahaan dan HRD harus memikirkan secara khusus bagaimana caranya mempertahankan karyawan terbaik perusahaan untuk tetap tergabung dalam organisasi. Bukan sekedar karyawan terbaik tetapi karyawan yang memiliki visi misi dan semangat juang yang sama untuk bersama-sama bangkit kembali. Apalagi ditahun ke 1 masa pandemi ini bisnis belum pulih 100% dan banyaknya kebijakan yang berubah ataupun kebijakan baru yang terbit baik dari pemerintah maupun dari perusahaan berdampak pada turn over karyawan. Berikut tabel turn over dari PT. Martina Berto, Tbk selama tahun 2021.

Tabel Jumlah Turn Over & New Employee

Bulan Months	Tahun 2019 In 2019		Tahun 2020 In 2020		Tahun 2021 In 2021	
	Resign	New	Resign	New	Resign	New
Januari	4	5	5	4	8	4
Februari	2	3	3	5	87	6
Maret	9	3	18	2	32	4
April	2	6	4	1	5	2
Mei	3	3	6	5	4	0
Juni	1	2	40	1	4	2
Juli	9	3	10	2	2	5
Agustus	6	5	2	0	2	2
September	5	4	3	1	11	2
Oktober	2	8	3	0	40	2
November	1	1	5	2	0	4
Desember	1	3	9	2	8	2
Jumlah	45	46	108	25	203	35
%	0.05	0.06	0.25	0.05	0.64	0.11

Employee Selection & Transfer

During the current Covid-19 pandemic, government agencies are required to be able to adapt to dynamic conditions, as well as be agile to the changes that occur. In addition, the Covid-19 pandemic also demands new habits, changes many things, limits space for movement, but at the same time this pandemic must also be used as a momentum for efforts to tidy up the bureaucracy by utilizing innovation and maximizing the role of communication media in disseminating information and internalizing Bureaucracy program. So indeed this is now an era that is changing very quickly and how the Company handles these changes and this culture is now an important thing, for example now how the Company controls employees who work at home but are required to maintain a high performance culture. the way that even though the work can still be carried out from home by employees and the results are there, that is the challenge at this time.

In addition, changes to the existing work culture program in the company or agency must always be measured and maintained as a new work standard. Therefore, as at the beginning of the pandemic last year, retaining competent employees is one of the biggest challenges for HRD practitioners, with the company's condition which is currently in the survival stage and is still unstable, it will trigger worries from every employee. Company leaders and HRD must think specifically about how to retain the best employees of the company to remain in the organization. Not just the best employees but employees who have the same vision, mission and fighting spirit to get back up together. Moreover, in the 1st year of this pandemic, the business has not recovered 100% and the many policies that have changed or new policies issued both from the government and from companies have an impact on employee turnover. The following is a turn over table from PT. Martina Berto, Tbk during 2021.

Table of Total Turn Over & New Employee

COVID-19 memberikan dampak yang sangat signifikan dalam berbagai sektor, salah satunya ekonomi yang juga mempengaruhi perkembangan bisnis secara global. Jika tahun lalu sudah ada beberapa perusahaan terpaksa melakukan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) kepada karyawannya. Di tahun ini banyak perusahaan yang masih berjuang untuk tetap survive di bidangnya masing2 dan memanfaatkan semua kebijakan yang ada. Dimana peraturan pemerintah sudah melonggarkan beberapa aktifitas maupun melonggarkan kewajiban perusahaan karena melihat kondisi perusahaan yang masih sulit bergerak.

Kondisi tersebut berdampak cukup besar bagi karyawan mulai kondisi demotivasi di tempat kerja, pengurangan karyawan dan mengoptimalkan teknologi yang ada hingga meningkatkan angka turnover saat COVID-19 pada Perseroan. Tingginya tingkat turnover karyawan dapat merugikan perusahaan dalam segi biaya dan waktu. Dalam 3 tahun terakhir, PT. Martina Berto Tbk mendata terdapat 4 (empat) alasan utama yang menjadi pemicu *turnover* yang diantaranya adalah penawaran kompensasi & benefit yang lebih bersaing berikut kesempatan kerja yang lebih luas, alasan pribadi baik yang dipicu faktor pribadi maupun keluarga dan juga tanggungjawab beban kerja yang membutuhkan penyesuaian khusus.

Untuk tahun 2021 ada dua alasan utama menjadi pemicu turnover di perusahaan yaitu kesempatan diperusahaan lain yang dinilai lebih stabil dan efisiensi. Tabel berikut ini mencerminkan uraian statistik dalam 3 tahun terakhir sebagai acuan.

COVID-19 has had a very significant impact in various sectors, one of which is the economy which also affects business development globally. Last year, several companies were forced to lay off their employees. This year many companies are still struggling to survive in their respective fields and take advantage of all existing policies. Where government regulations have relaxed some activities and loosened company obligations due to the condition of the company which is still difficult to move.

This condition had a significant impact on employees, starting from demotivating conditions at work, reducing employees and optimizing existing technology to increasing the turnover rate during COVID-19 in the Company. The high level of employee turnover can harm the company in terms of cost and time. In the last 3 years, PT. Martina Berto Tbk noted that there are 4 (four) main reasons that trigger turnover, which include offering more competitive compensation & benefits along with wider job opportunities, personal reasons both triggered by personal and family factors and also workload responsibilities that require special adjustments. .

For 2021, there are two main reasons that trigger turnover in the company, namely opportunities in other companies which are considered more stable and efficient. The following table reflects the breakdown of statistics in the last 3 years as a reference.

Alasan Reason	2019		2020		2021	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Kesempatan di perusahaan lain (gaji, peluang karir & pengem) <i>Opportunity in the other companies (salary)</i>	18	40	48	44	27	10
Alasan keluarga (menikah, urus rumah tangga, urus anak, urus orang tua, rumah jauh dll) <i>Family reasons (married, taking care of the household, taking care of children, taking care of parents, far away etc.)</i>	17	37.7	5	4	6	3
Load Pekerjaan <i>Job Load</i>	2	4.4	3	2		
Lainnya (Lanjut studi, beasiswa, bisnis sendiri, kesehatan) <i>Others (Continuing studies, scholarships, own business, health)</i>	8	17.7	2	1		
Efisiensi (Habis kontrak, Pensiun Dini atau Pensiun Usia) <i>Efficiency (End of contract, Early Retirement or Age Retirement)</i>			50	46	175	86

Pelatihan & Pengembangan

Manajemen sumber daya manusia sangat penting dalam sebuah organisasi maupun perusahaan. Dengan adanya sumber daya manusia yang memiliki kualitas dan kuantitas yang baik, akan membantu perusahaan untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. Di era pandemi covid-19 ini, banyak perusahaan yang melakukan pengurangan karyawan. Ini menyadarkan Perseroan bukan hanya untuk menyerap tenaga kerja, tetapi juga untuk melatih dan mengembangkan karyawan yang ada di perusahaan tersebut. Pelatihan dan Pengembangan karyawan yang dilakukn oleh Perseroan masih saja sama dengan program tahun sebelumnya bedanya Perseroan sudah bisa memetakan dan membuat strategi lebih matang agar Perseroan tetap survive. Pandemi Covid-19 bukan menjadi halangan untuk terus memberikan wadah pelatihan dan pengembangan bagi karyawan. Pelatihan secara virtual makin dipercaya menjadi salah satu cara untuk beradaptasi dengan situasi pandemi. Hal ini juga membuka kesempatan bagi peserta untuk mengikuti program pelatihan ditengah-tengah kesibukan bekerja, tanpa terhalang oleh lokasi dan tetap menjaga protocol Kesehatan.

Program pelatihan yang dilakukan benar-benar dirancang sesuai yang diperlukan oleh Perseroan untuk membantu para karyawan lebih sigap menghadapi pandemic ini dan lebih mampu berinovasi agar Perseroan tetap bertahan dan bisa survive kembali. Jika sebelumnya Perseroan sudah melakukan Cross training, dan Job enrichment maka tahun ini pimpinan dan HR mensupport karyawan agar lebih berkembang lagi dengan memberikan kesempatan ikut training yang menambah wawasan mereka khususnya belajar dari berbagai sumber cara bagaimana untuk tetap survive dan terus berinovasi. Berikut adalah tabel pelatihan yang diberikan kepada karyawan selama periode 2021:

Training & Development

Human resource management is very important in an organization or company. With the existence of human resources who have good quality and quantity, will help the company to achieve the goals that have been set. In this era of the COVID-19 pandemic, many companies are reducing employees. This awakens the Company not only to absorb workers, but also to train and develop employees in the company. The employee training and development carried out by the Company is still the same as the previous year's program, the difference is that the Company has been able to map and make a more mature strategy so that the Company still survive. The Covid-19 pandemic is not an obstacle to continue providing training and development facilities for employees. Virtual training is increasingly believed to be one way to adapt to the pandemic situation. This also opens up opportunities for participants to take part in training programs in the midst of busy work, without being hindered by location and maintaining health protocols.

The training program carried out is really designed according to what is needed by the Company to help employees be more alert in dealing with this pandemic and better able to innovate so that the Company can survive and survive again. If previously the Company had conducted cross training and job enrichment, this year the leadership and HR will support employees to develop even more by providing opportunities to participate in training that broadens their knowledge, especially learning from various sources on how to survive and continue to innovate. The following is a table of training provided to employees during the 2021 period:

No	MODULE	NAME	DIV	SUB DIV	DEPT	DATE	TRAINER	PROVI-DER	VENUE	LEVEL	NO OF EMPLO-YEE	DURATION/ MAN	TOTAL DURATION
1	Women Empow-erment Principles	Palupi (pembicara sesi ke 6), Brigitta, Heru	CSR	CSR	CSRC	13 Jan 2021	Aries Heru Prasetyo Ph.D	Indone-sia Global Compact Network	Zoom	Dir	0	0	0
										Mgr	3	2.5	7.5
										Spv	0	0	0
										Staff	0	0	0
										Crew	0	0	0
										Sub Total	3	2.5	7.5
2	K-Beauty Trend 2021	Maria Yosina	RnD			25 Feb 2021	Dr. Henry Choi	PT. Kemiko Indone-sia	Zoom	Dir	0	0	0
										Mgr	1	1	1
										Spv	0	0	0
										Staff	0	0	0
										Crew	0	0	0
										Sub Total	1	1	1
3	Neuro-transmitter Inhibitor Peptide	Maria Yosina	RnD		Manu-factur-ing	9 Mar 2021	Doris Ting Wang	PT. Dwi-par Loka Ayu	Zoom	Dir	0	0	0
										Mgr	1	2	2
										Spv	0	0	0
										Staff	0	0	0
										Crew	0	0	0
										Sub Total	1	2	2
4	Self Assess-ment Sarana Produksi Dalam Rangka Menuju Sertifikasi	Anik & Manik	QA	sys-tem & proce-dures stand-ardiza-tion	CSRC	24 Mar 2021	Eksternal	Kement-erian Kes-ehatan Republik Indone-sia		Dir	0	0	0
										Mgr	1	3	3
										Spv	1	3	3
										Staff	0	0	0
										Crew	0	0	0
										Sub Total	2	6	6

No	MODULE	NAME	DIV	SUB DIV	DEPT	DATE	TRAINER	PROVIDER	VENUE	LEVEL	NO OF EMPLOYEE	DURATION/ MAN	TOTAL DURATION
5	Skincare Preformance with a novel "Just Add" Vesicle	Maria Yosina	RnD		Manufacturing	18 Mar 2021	Napat Chaovanapas	PT. IMCD Indonesia	Zoom	Dir	0	0	0
										Mgr	1	0.5	0.5
										Spv	0	0	0
										Staff	0	0	0
										Crew	0	0	0
										Sub Total	1	0.5	0.5
6	All Time Extracts For a New Era	Maria Yosina	RnD		Manufacturing	25 Mar 2021	Provitall	PT. SML Indonesia	Zoom	Dir	0	0	0
										Mgr	1	1	1
										Spv	0	0	0
										Staff	0	0	0
										Crew	0	0	0
										Sub Total	1	1	1
7	Menelusuri Poin Penting PP No.35 Th.2021: Integrasi atau Inkonsistensi Regulasi?	Amizarisma	HRGA	HR	HRGA	26 Mar 2021	Antonius J. Supit, Eko Darwanto, Dr. Ike	HKHKI	Zoom	Dir	0	0	0
										Mgr	0	0	0
										Spv	1	3.5	3.5
										Staff	0	0	0
										Crew	0	0	0
										Sub Total	1	3.5	3.5
8	Pelatihan Pemadam Kebakaran	Suprianto, Yayan, Purnawan, Ester, Tugiono	All	All	All	7 Apr 2021	HSE	Internal	R. Griya	Dir	0	0	0
										Mgr	0	0	0
										Spv	1	2.5	2.5
										Staff	3	2.5	7.5
										Crew	4	2.5	10
										Sub Total	8	7.5	20
9	Training PT. Martina Berto, Tbk. Kode Etik, CPKB, ISO 9001&14001	All	All	All	All	28-29 Apr 2021	CPOD, QA, HSE, Halal	Internal	R. Meeting Utama MB	Dir	0	0	0
										Mgr	0	0	0
										Spv	0	0	0
										Staff	25	3	75
										Crew	34	3	102
										Sub Total	59	6	177
10	Training PT. Martina Berto, Tbk. Kode Etik, CPKB, ISO 9001&14001	All	All	All	All	5&10 Mei 2021	CPOD, QA, HSE, Halal	Internal	R. Meeting Utama MB	Dir	0	0	0
										Mgr	0	0	0
										Spv	0	0	0
										Staff	59	3	177
										Crew	8	3	24
										Sub Total	67	6	201
11	Training PT. Martina Berto, Tbk. Kode Etik, CPKB, ISO 9001&14001	All	All	All	All	10-14 Juni 2021	CPOD, QA, HSE, Halal	Internal	R. Meeting Utama MB	Dir	0	0	0
										Mgr	0	0	0
										Spv	48	3	144
										Staff	12	3	36
										Crew	1	3	3
										Sub Total	61	9	183
12	Penggunaan Office Google Cloud dan Google Drive di Perusahaan	All	All	All	All	16 Juni 2021	Tim EDP	Internal	R. Meeting Utama MB	Dir	0	0	0
										Mgr	8	2.5	20
										Spv	13	2.5	32.5
										Staff	8	2.5	20
										Crew	1	2.5	2.5
										Sub Total	30	10	75
13	Penanggung Jawab Pengendalian Udara	Yuli Haryani	HSE	HSE	HSE	26-27 Agu 2021	Eksternal	DLH Provinsi DKI Jakarta	Zoom	Dir	0	0	0
										Mgr	1	14	14
										Spv	0	0	0
										Staff	0	0	0
										Crew	0	0	0
										Sub Total	1	14	14
14	Penanggung Jawab Pengelolaan Limbah B3	Ridwan Al Hadat	HSE	HSE	HSE	2-3 Sept 2021	Eksternal	DLH Prov. DKI Jakarta	Zoom	Dir	0	0	0
										Mgr	0	0	0
										Spv	0	0	0
										Staff	1	14	14
										Crew	0	0	0
										Sub Total	1	14	14
15	Audit Internal SJH & Kompetensi Penyelia Halal	Suryaningsih	Manufacturing	QC	QC	13-15 Okt 2021	Eksternal	IHATEC	Zoom	Dir	0	0	0
										Mgr	10	21	21
										Spv	0	0	0
										Staff	0	0	0
										Crew	0	0	0
										Sub Total	1	21	21
16	Breafing untuk Simulasi Tanggap Darurat	Tim Tanggap Darurat	All	All	All	21 Nov 2021	HSE	Internal	R. Meeting Utama MB	Dir	0	0	0
										Mgr	1	1	1
										Spv	8	1	8
										Staff	9	1	9
										Crew	3	1	3
										Sub Total	21	4	21
17	Simulasi Tanggap Darurat	Tim Tanggap Darurat	All	All	All	29 Nov 2021	HSE	Internal	Lingkungan Pos 2 & Pos 3	Dir	0	0	0
										Mgr	2	2.5	5
										Spv	9	2.5	22.5
										Staff	13	2.5	32.5
										Crew	7	2.5	17.5
										Sub Total	31	10	77.5
18	Good Laboratory Practice	Fauziah Sri Pambayun			RnD	17-18 Nov 2021	Bpk. Mulyono Laboratory Expert	Saraswati	Zoom	Dir	0	0	0
										Mgr	0	0	0
										Spv	1	7	7
										Staff	0	0	0
										Crew	0	0	0
										Sub Total	1	7	7
19	Pelatihan Operator Boiler Kelas 2	Herman Rosyid	Manufacturing	Maintenance	Maintenance	13-16, 18 Des 2021	Eksternal	URP	Zoom & Onsite	Dir	0	0	0
										Mgr	0	0	0
										Spv	0	0	0
										Staff	1	30	30
										Crew	0	0	0
										Sub Total	1	30	30

Kebijakan dan Kegiatan Karyawan

Kebijakan dan kegiatan karyawan selama tahun 2021 cukup banyak dan padat meskipun masih dalam kondisi pandemi covid-19. Selama tahun 2021 ini benar-benar tahun bagi PT. Martina Berto survive untuk tetap mempertahankan eksistensinya di dunia kosmetik mengingat pada tahun 2020 lalu telah meyarakan Ulang Tahun yang ke 50 th. Beberapa serangkaian kebijakan dan kegiatan yang ditujukan untuk karyawan sepanjang tahun 2021 yaitu sebagai berikut:

Employee Policies and Activities

The policies and activities of employees during 2021 are quite numerous and solid, even though they are still in a state of the covid-19 pandemic. During 2021 this is really the year for PT. Martina Berto survives to maintain her existence in the cosmetic world, considering that in 2020 she celebrated her 50th Birthday. Several series of policies and activities aimed at employees throughout 2021 are as follows:

No.	Kebijakan atau Kegiatan Karyawan PT Martina Berto Tahun 2021 PT Martina Berto Employee Policies or Activities in 2021
1.	Program efisiensi biaya operasional all departemen All departmental operational cost efficiency program
2.	Program pemeriksaan swap antigen karyawan setiap bulan Employee antigen swap inspection program every month
3.	Program pembagian vitamin C untuk karyawan setiap minggu Vitamin C distribution program for employees every week
4.	Program Managing Director (MD) Talk Managing Director (MD) Talk Program
5.	Program Sosialisasi buku Perjanjian Kerja Bersama (PKB) periode 2021-2023 Book Socialization Program for Collective Labor Agreements (PKB) for the period 2021-2023
6.	Program pembagian paket bantuan untuk karyawan yang terdampak Covid-19 Program for distributing aid packages for employees affected by Covid-19
7.	Program pembagian paket bantuan untuk panti asuhan, pondok pesantren dan yayasan yatim piatu Program for distributing aid packages for orphanages, Islamic boarding schools and orphanages
8.	Program penyerahan bantuan untuk pasien Covid-19 melalui Kemenkes RI di Asrama Haji Pondok Gede, Jakarta Timur The program for delivering aid for Covid-19 patients through the Indonesian Ministry of Health at Pondok Gede Haji Dormitory, East Jakarta
9.	Program pelatihan bagi anggota security yang mengalami mutasi/rotasi dari departemen lainnya Training program for security members who undergo mutation/rotation from other departments

Pada tahun 2020 perusahaan focus untuk melakukan efisiensi diberbagai sisi management selain itu juga mencegah penyebaran covid didalam perusahaan sendiri. Selain menerapkan swab antigen secara berkala perusahaan juga menunjang imun setiap karyawan dengan memberikan vitamin setiap minggunya. Bukan hanya sekedar pengecekan dan pemberian vitamin pimpinan perusahaan sendiri turun tangan untuk memotivasi setiap karyawan dengan melakukan program MD (Managing Director) Talk.

In 2020 the company will focus on making efficiency in various aspects of management while also preventing the spread of covid within the company itself. In addition to periodically applying antigen swabs, the company also supports each employee's immune system by providing vitamins every week. It's not just checking and giving vitamins, the company's leadership itself intervenes to motivate every employee by conducting the MD (Managing Director) Talk program.

Selain langkah-langkah antisipasi, bagi karywan yang terkena covid-19 perusahaan monitor dan bantu dengan memberikan beberapa vitamin, makanan dan memberikan kelas online dengan dokter perusahaan bahkan Ibu Martha Tilaar sendiri ikut menyapa dan menyemangati karyawan-karyawan yang terkena covid-19. Tidak hanya memperhatikan internal perusahaan, perusahaan juga melakukan aksi social dengan menyerahkan bantuan untuk pasien Covid-19 melalui Kemenkes RI serta memberikan bantuan kebeberapa panti asuhan, pondok pesantren dan yayasan.

In addition to anticipatory measures, for employees affected by COVID-19, the company monitors and assists by providing some vitamins, food and giving online classes with company doctors. Even Mrs. Martha Tilaar herself also greets and encourages employees affected by COVID-19. Not only paying attention to the company's internals, the company also took social actions by handing over aid for Covid-19 patients through the Indonesian Ministry of Health and providing assistance to several orphanages, Islamic boarding schools and foundations.

Koperasi Puspa Karya

Saat pandemi koperasi karyawan Puspa Karya ini terus meningkatkan layanannya, jika tahun lalu koperasi karyawan melakukan restrukturisasi pinjaman dengan program penundaan 50% angsuran pokok dan pengurangan bunga pinjaman 0,2% selama 1 tahun dimana program tersebut berakhir diawal kuartal dua 2021. Kini koperasi Puspa Karya berinovasi lebih dan mensejahterakan anggotanya diantaranya bekerjasama dengan perusahaan dalam hal pengadaan bahan-bahan pokok termasuk vitamin untuk donasi ke pihak ke 3 ataupun ke karyawan yang telah terpapar Covid-19. Selain itu kinerja Koperasi Puspa Karya pada tahun 2021 mencatatkan pengembalian Sisa Hasil Usaha (SHU) hingga 60% dan penurunan laba bersih sebesar 25%. Meskipun mengalami penurunan laba bersih sebesar 25% selama pandemi ini Koperasi Karyawan akan terus berupaya meningkatkan kesejahteraan para anggotanya melalui berbagai program yang berjalan salah satunya tetap memberikan rate jasa peminjaman di 1% flat perbulan.

Remunerasi

Selama pandemic covid-19 kebijakan management terkait desain struktur remunerasi telah dimodifikasi seiring dengan pelonggara dari peraturan pemerintah untuk mendukung pemulihan bisnis dan hal ini terjadi tidak hanya di PT. Martina berto saja tetapi berlaku untuk beberapa sector bisnis lainnya. Kebijakan dan desain remunerasi yang disusun berkaitan dengan beberapa hal diantaranya profitabilitas dan tentunya faktor eksternal lebih banyak mempengaruhi keputusan manajemen. Salah satu kebijakan yang harus diambil mangement saat pandemic adalah menerapkan system kerja WFH bahkan Shifting. Selain itu perusahaan memberlakukan pemotongan kosmetik untuk seluruh karyawan sesuai grade masing-masing karyawan. Dengan adanya pemotongan produk tersebut diharapkan karyawan yang merupakan asset terbesar perusahaan bisa ikut berpartisipasi dalam penjualan produk-produk perusahaan.

Kesempatan Kerja

Dimasa pandemi ini perusahaan membuka pintu lebar-lebar untuk kesempatan kerja, tidak hanya untuk karyawan internal tetapi juga masyarakat luas. Setiap karyawan juga diberi kesempatan belajar yang sama dalam rangka meningkatkan skill dalam kerjanya, tentu akan menjadi salah satu bentuk kesetaraan jika sebelumnya level tertentu yang menjadi pengambilan keputusan di masa pandemi ini. Setiap karyawan boleh memberikan ide untuk menunjang keberlangsungan perusahaan dan pimpinan perusahaan juga memberikan peluang untuk merealisasikan gagasan atau ide tersebut jika memang setelah dipertimbangkan bisa menunjang keberlanjutan perusahaan lebih baik. Hal ini akan memunculkan nilai positif dalam perusahaan. Selain itu jika hal tersebut coba dibudayakan dalam sebuah perusahaan maka lingkungan kerja perusahaan akan menjadi bersifat lebih menghargai lingkungan atau apresiatif.

Puspa Karya Cooperative

During the pandemic, the Puspa Karya employee cooperative continued to improve its services. last year, the employee cooperative restructured its loan with a program of delaying 50% of principal installments and reducing loan interest by 0.2% for 1 year, where the program ended at the beginning of the second quarter of 2021. Now the Puspa Karya cooperative is innovating more and prospering its members including collaborating with companies in terms of procurement of basic materials including vitamins for donations to 3rd parties or to employees who have been exposed to Covid-19. In addition, the performance of the Puspa Karya Cooperative in 2021 recorded a return of Remaining Operating Results (SHU) of up to 60% and a decrease in net profit of 25%. Despite experiencing a 25% decrease in net profit during this pandemic, the Employee Cooperative will continue to strive to improve the welfare of its members through various ongoing programs, one of which is still providing a loan service rate of 1% flat per month.

Remuneration

During the covid-19 pandemic, management policies related to the design of the remuneration structure have been modified along with the easing of government regulations to support business recovery and this is not only happening at PT. Martina berto only but applies to several other business sectors. The remuneration policies and designs that have been drawn up are related to several things, including profitability and of course, external factors have more influence on management decisions. One of the policies that management must take during a pandemic is to implement the WFH work system and even shifting. In addition, the company applies cosmetic cuts for all employees according to the grade of each employee. With these product cuts, it is hoped that employees who are the company's biggest assets can participate in selling the company's products.

Employment Opportunity

During this pandemic, the company opened the doors wide for job opportunities, not only for internal employees but also for the wider community. Every employee is also given the same learning opportunity in order to improve skills in their work, of course it will be a form of equality if previously a certain level was the decision making during this pandemic. Every employee may provide ideas to support the sustainability of the company and company leaders also provide opportunities to realize these ideas or ideas if after consideration they can support the company's sustainability better. This will create a positive value in the company. In addition, if this is tried to be cultivated in a company, the company's work environment will become more respectful of the environment or appreciative.

Tabel Jumlah Karyawan Berdasarkan Umur, Gender dan Pendidikan

Table of Number of Employees by Age, Gender and Education

Umur Age	2019	2020	2021
GENDER			
LAKI – LAKI	306	210	156
PEREMPUAN	493	213	129
JABATAN			
KD	406	141	61
STAFF	156	128	99
SPV	135	81	66
MANAGER	102	73	59
UMUR			
> 50	117	121	68
40 s/d 49	233	188	126
30 s/d 39	165	67	59
20 s/d 29	275	47	32
< 20	9	0	0
PENDIDIKAN			
POST GRADUATE (S3)	3	2	2
POST GRADUATE (S2)	19	13	9
SARJANA (S1)	172	110	94
SARJANA MUDA (D3)	50	43	29
D II	4	4	3
DI	12	11	8
SLTA & EQUAL	509	217	136
SLTP & EQUAL	27	21	4
SD	3	2	0
STATUS KETENAGAKERJAAN			
TETAP	481	396	240
KONTRAK	318	27	45
TOTAL	799	423	285

PEMEGANG SAHAM

Shareholders

Nama pemegang saham berdasarkan pengendalian dan kepemilikan pada tahun buku yang berakhir 31 Desember 2017:

a. Pemegang Saham Pengendali

1. PT. Mathana Megahayu Inti memiliki 714.999.990 lembar saham atau 66,82% dari seluruh saham yang disetor dan satu-satunya pemegang saham yang memiliki lebih dari 5% saham Perseroan.
2. PT. Marthana Megahayu memiliki 4.775.005 lembar saham atau 0,45% dari seluruh saham yang disetor.
3. PT. Bringin Wulanki Ayu memiliki 5.153.505 lembar saham atau 0,48% dari seluruh saham yang disetor.

b. Pemegang Saham Non Pengendali

Jumlah saham dimiliki oleh masyarakat sebanyak 345.071.500 lembar, dan masing-masing kepemilikan kurang dari 5%. Dari keseluruhan saham yang dimiliki oleh masyarakat, terbagi menjadi:

1. Kepemilikan lokal sebanyak 307.317.200 lembar saham atau 28,72%
2. Kepemilikan asing sebanyak 37.754.300 lembar saham atau 3,53%
3. Iwan Herwanto, sebanyak 55.000 atau 0.01% lembar saham

c. Saham Yang Dimiliki Oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi:

1. Bryan David Emil, sebanyak 422.000 atau 0.04% lembar saham
2. Kilala Tilaar, sebanyak 67.500 atau 0.01% lembar saham

Based on the Shareholder Book dated 31 December 2017, issued and fully paid shares consist of:

a. Controlling Shareholders

1. PT. Mathana Megahayu Inti owned 714,999,990 shares or representing of 66.82% of paid up capital and the only shareholders who owned more than 5% shares.
2. PT. Marthana Megahayu owned 4,775,005 shares or representing of 0.45% of paid up capital
3. PT. Bringin Wulanki Ayu owned 5,153,505 shares or representing of 0.48% of paid up capital.

b. Non Controlling Shareholders

The shares owned by the public for 345,971,500 shares, and each-ownership was less than 5%. The public shares consist of:

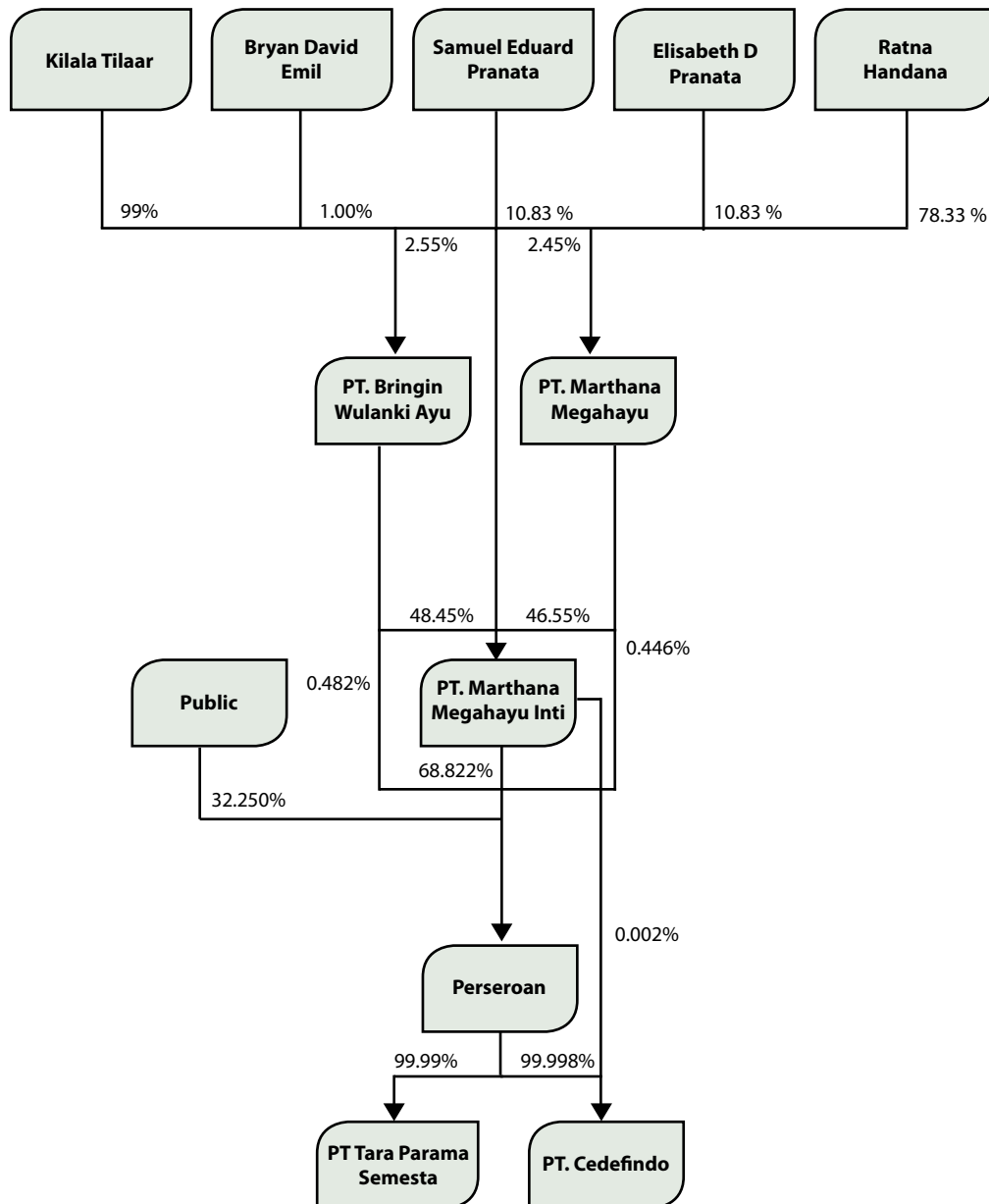
1. Local ownership for 307,317,200 shares or representing of 28.72%
2. Foreign ownership for 37,754,300 shares or representing of 3.53%
3. Iwan Herwanto, amounted to 55,000 or representing of 0.01% shares

c. Share which are owned by the commissioners and directors, consist of:

1. Bryan David Emil, amount to 422,000 or representing of 0.04% shares
2. Kilala Tilaar, amounted to 67.500 or representing of 0.01% shares

Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, digambarkan melalui diagram ini:

Information regarding the major and the controlling shareholders in the form of diagram:



KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Chronology of Company Listing

Perseroan mencatatkan saham perdana di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 13 Januari 2011. Jumlah saham yang dicatatkan adalah sebesar 1.070.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp.100 per lembar saham. Jumlah saham dijual kepada masyarakat adalah sebesar 355.000.000 lembar saham.

The Company's initial stock listing in Indonesia Stock Exchange on 13 January 2011. The number of shares registered are 1,070,000,000 with nominal value Rp.100 per share. The number of shares sold in the public are 355,000,000 share.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR

MODAL

Institution and Profession Supporting Capital Market

Badan Administrasi Efek

Sejak pencatatan saham perdana di Bursa Efek Indonesia Perseroan telah menunjuk PT. Adimitra Jasa Korpora sebagai Badan Administrasi Efek Perseroan. Untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 biaya yang dikeluarkan untuk jasa administrasi efek adalah sebesar Rp. 27.000.000.

Share Registrar

Since the initial stock listing in Indonesia Stock Exchange, the Company had appointed PT. Adimitra Jasa Korpora as Share Registrar. For the period ended 31 December 2021 the fee paid for share register is Rp.27,000,000.

Kantor Akuntan Publik

Sejak tahun buku yang berakhir 31 Desember 2011, Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanubrata, Sutanto, Fahmi dan Rekan sebagai Auditor Independen Perseroan. Untuk tahun buku 2017 Kantor Akuntan Publik tersebut telah berubah nama menjadi Kantor Akuntan Publik Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang dan Rekan. Biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan untuk jasa audit buku Perseroan tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp. 250.500.000

Public Accountant

Since the period ended 31 December 2011, the Company had appointed Public Accountant Firm, Sutanto, Fahmi and Partner as the Company's Independent Public Auditor. For the book year 2017 the Independent Public Auditor changed the name to be Public Accountant Firm Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang and Partners. The fee paid for Audit service given for the Company's book period ended 31 December 2021 is Rp. 250,500,000.

PENGHARGAAN 2021

Reward 2021

Berikut adalah penghargaan maupun prestasi yang diperoleh Perseroan pada tahun 2021 baik nasional maupun internasional antara lain:

The following are awards and achievements obtained by the Company in 2021 both nationally and internationally including:



Penghargaan/Awards

Outlet Appreciation

PERISTIWA PENTING 2021

Important Events During 2021



Februari / February 2021
Kunjungan Menristek Kado



Maret / March 2021
Launching Perdana Distribusi
Produk PT Martina Berto
bersama PT Penta Valent



Maret / March 2021
PAC Teater Koma



Juni / June 2021
MB MOU MS Glow



Juli / July 2021
Imunku KEMENKES



September 2021
51th HUT MTG



Oktober / October 2021
MB MS Glow



Oktober / October 2021
SA PON



Oktober / October 2021
Supplier Gathering



Nopember / November 2021
Kick of Budget



Nopember / November 2021
Supplier Gathering



Desember / December 2021
Outlet Appreciation



SARIAYU
MARTHA TILAAAR
Herbal Series

Paket Jamu **HABIS BERSALIN**

ALAMI & MURNI
UNTUK IBU DAN BUAH HATI

Berdasarkan filosofi **Cycle of Life** disertai pendekatan ilmiah untuk memanfaatkan khasiat bahan-bahan alam dengan teknologi modern, Sariayu menghadirkan produk jamu yang praktis untuk menjawab kebutuhan wanita pasca melahirkan dan buah hatinya.



Param Habis Bersalin

Membantu meredakan pegal dan memperbaiki peredaran darah



Tapel Habis Bersalin

Membantu meredakan sakit pada perut dan mengencangkan perut sehabis melahirkan.



Pilis Habis Bersalin

Membantu meredakan pusing dan memperbaiki peredaran darah



Telon Warming Oil

Membantu menghangatkan bayi, meredakan perut kembung dan menghindari gigitan nyamuk



Kaplet Habis Bersalin 1

Membantu memelihara kesehatan ibu sehabis melahirkan



Kaplet Habis Bersalin 2

Membantu melancarkan air susu Ibu (ASI)



CLEAN
BEAUTY

martha tilaar
SHOP

@ Marthatilaar_herbal

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Analysis and Discussion

TINJAUAN OPERASI PERSEGMENT

Segmen usaha Perseroan dibagi berdasarkan 2 kelompok produk, yaitu:

- Kosmetika
- Jamu

Pemilahan operasi berdasarkan segmen hanya bisa diklasifikasi dari mulai penjualan sampai dengan laba (rugi) kotor, sedangkan pada biaya operasi sampai ke laba (rugi) bersih, pemilahan sudah tidak dapat dilakukan.

Berikut tinjauan operasi per segmen berdasarkan kelompok di atas:

Kosmetika

Produk-produk kosmetika dan spa Perseroan memiliki keunggulan bersaing dengan merek-merek lokal maupun internasional karena:

Produk-produk Perseroan memenuhi dan memiliki kualifikasi produk yang memenuhi standar nasional maupun sertifikasi internasional serta memiliki sertifikat halal yang memberi kenyamanan bagi pengguna muslim.

- 1) Produk-produk Perseroan memenuhi dan memiliki kualifikasi produk yang memenuhi standar nasional maupun sertifikasi internasional.
- 2) Merek-merek Perseroan memiliki image dan ekuitas merek yang cukup kuat karena telah dipelihara dan dikembangkan dalam kurun waktu yang cukup panjang.
- 3) Ketersediaan produk-produk Perseroan hampir di seluruh wilayah Indonesia.
- 4) Harga yang setara dengan manfaat dan value yang didapat dari produk-produk Perseroan.

Proses Produksi & Kapasitas Produksi

Karakteristik proses produksi Perseroan adalah intermitten, di mana setiap kategori produk diproduksi dengan proses yang berbeda-beda. Produk (SKU) dalam satu kategori yang sama pun belum tentu dibuat dalam satu proses yang sama, tergantung dari ingredient masing-masing SKU. Namun ada beberapa SKU bisa dibuat dalam proses yang sama pada tahap awal, lalu dilanjutkan dengan proses yang berbeda pada tahap berikutnya.

SEGMENT OPERATION OVERVIEW

The company's business segments are divided based on the 2 product groups, namely:

- Cosmetics
- Herbal

Sorting operation based on segments can only classified starting from sales up to gross profit (loss), while in the operation cost up into net (loss) profit, sorting cannot be done.

The following review operation per segments based on the above:

Cosmetics

The Company's cosmetics and spa products had the competitive advantage with local or international brands, cause of:

The Company's products meet and have product qualifications that meet national standards and international certifications and have halal certificates that provide comfort for Muslim users.

- 1) Company's products complied and had qualified for national standard and international certified.
- 2) Company's brands having image and strong enough brand equity caused been maintained and developed for a long time.
- 3) Company's products availability almost in Indonesia wide.
- 4) Price equivalent to the value got from the Company's products.

Production Process & Production Capacity

The Company production process is intermittent process, where as each of product category was produced in different process. Even the product (Safe Keeping Unit/ SKU) in the same categories did not necessarily made in the same process, depend on each SKU ingredients, but some SKU might be made in similar process at an early stage, and continued with a different process at the next stage.

Setelah selesai proses produksi, produk akan dikemas dalam mesin-mesin kemas yang berbeda sesuai SKU ataupun bentuk produknya.

After completing the production process, the SKUs will be packaged in different packaging/filling machines according to SKU or product form.

Dari 3 (tiga) fasilitas produksi kosmetika yang dimiliki Perseroan, yaitu pabrik Pulo Gadung, pabrik Cikarang dan pabrik Bekasi, kapasitas yang dimiliki masih sangat besar dan masih memenuhi apabila diperlukan peningkatan produksi.

From 3 (three) cosmetics production facility of the Company, which are Pulo Gadung factory, Cikarang factory and Bekasi factory, the idle capacity is large enough and still has a room when production increasing is needed.

Berikut tabel produksi dan kapasitas produksi produk kosmetika yang dimiliki Perseroan:

Below are the table of production and cosmetics production capacity of the Company:

Pabrik Pulo Gadung

Kapasitas Produksi Proses (Ton)

Pulo Gadung Facility Processing Capacity (in tonnes)

PRODUK/PRODUCTS	2020			2021		
	Kapasitas Terpakai/ Utilized	Kapasitas Terpasang/ Capacity	Utilisasi/ Utility	Kapasitas Terpakai/ Utilized	Kapasitas Terpasang/ Capacity	Utilisasi/ Utility
Kosmetika Kering/Dry Cosmetics	29	131	22.3%	11	137	7.7%
Kosmetika Semi Padat/Semi Solid Cosmetics	3	52	5.6%	1	53	1.0%
Kosmetika Cair/Liquid Cosmetics	733	4,326	16.9%	652	4,666	14.0%
Total Kosmetika/Total Cosmetic	765	4,512	17.0%	664	4,856	13.7%

Kapasitas Produksi Pengisian/Pengemasan (Unit)

Packaging Capacity (in unit)

PRODUK/PRODUCTS	2020			2021		
	Kapasitas Terpakai/ Utilized	Kapasitas Terpasang/ Capacity	Utilisasi/ Utility	Kapasitas Terpakai/ Utilized	Kapasitas Terpasang/ Capacity	Utilisasi/ Utility
Kosmetika Kering/Dry Cosmetics	979,707	21,572,568	4.5%	193,651	21,838,896	0.9%
Kosmetika Semi Padat/Semi Solid Cosmetics	725,646	16,533,720	4.4%	152,158	16,737,840	0.9%
Kosmetika Cair/Liquid Cosmetics	8,905,622	88,939,296	10.0%	6,906,629	90,035,712	7.7%
Total Kosmetika/Total Cosmetic	10,610,975	127,045,584	8.4%	7,252,438	128,612,448	5.6%

Pabrik Bekasi

Kapasitas Produksi Proses (Ton)

Bekasi Facility Processing Capacity (in tonnes)

PRODUK/PRODUCTS	2020			2021		
	Kapasitas Terpakai/ Utilized	Kapasitas Terpasang/ Capacity	Utilisasi/ Utility	Kapasitas Terpakai/ Utilized	Kapasitas Terpasang/ Capacity	Utilisasi/ Utility
Kosmetika Kering/Dry Cosmetics	4	346	1.3%	6	550	1.13%
Kosmetika Semi Padat/Semi Solid Cosmetics	32	11	288.1%	10	85	11.72%
Kosmetika Cair/Liquid Cosmetics	3,297	8,256	39.9%	2,053	8,437	24.33%
Total Kosmetika/Total Cosmetic	3,334	8,613	38.7%	2,069	9,072	22.81%

Kapasitas Produksi Pengisian/Pengemasan (Unit)

Packaging Capacity (in unit)

PRODUK/PRODUCTS	2020			2021		
	Kapasitas Terpakai/ Utilized	Kapasitas Terpasang/ Capacity	Utilisasi/ Utility	Kapasitas Terpakai/ Utilized	Kapasitas Terpasang/ Capacity	Utilisasi/ Utility
Kosmetika Kering/Dry Cosmetics	1,111,858	4,819,500	23.1%	559,412	10,053,888	5.56%
Kosmetika Semi Padat/Semi Solid Cosmetics	1,094,899	3,855,600	28.4%	463,486	9,105,408	5.09%
Kosmetika Cair/Liquid Cosmetics	29,429,066	70,171,920	41.9%	17,651,083	91,257,600	19.34%
Kosmetika Aerosol/Aerosol Cosmetics	0	0	0	13,849,792	13,804,800	100.33%
Total Kosmetika/Total Cosmetic	31,635,823	78,847,020	40.1%	32,523,773	124,221,696	26.18%

Jamu

Produk jamu Perseroan dibuat sejak awal Perseroan dirintis. Dengan visi local wisdom go global, jamu merupakan herbal Indonesia yang sudah terbukti khasiatnya dikembangkan menjadi produk modern dengan kandungan alami dengan cara penyajian yang instant sehingga mudah untuk dikonsumsi/digunakan.

Pabrik Cikarang

Kapasitas Produksi Proses (ton)

PRODUK/PRODUCTS	2020			2021		
	Kapasitas Terpakai/ Utilized	Kapasitas Terpasang/ Capacity	Utilisasi/ Utility	Kapasitas Terpakai/ Utilized	Kapasitas Terpasang/ Capacity	Utilisasi/ Utility
Obat Tradisional/Herbal	57	1,813	3.1%	53	1,501	3.5%

Kapasitas Produksi Pengisian /Pengemasan (Unit)

PRODUK/PRODUCTS	2020			2021		
	Kapasitas Terpakai/ Utilized	Kapasitas Terpasang/ Capacity	Utilisasi/ Utility	Kapasitas Terpakai/ Utilized	Kapasitas Terpasang/ Capacity	Utilisasi/ Utility
Obat Tradisional/Herbal	1,392,692	97,238,880	1.4%	1,168,513	80,501,040	1.5%

Dari fasilitas produksi herbal pabrik Cikarang, kapasitas produksi masih cukup besar terutama untuk kapasitas kemas produk cair.

Penjualan

Akibat Pandemi sepanjang tahun 2021 penjualan mengalami penurunan. Adapun penjualan masih didominasi oleh penjualan kategori kosmetika yang mengalami penurunan sebesar (65.46%) sedangkan penjualan herbal mengalami kenaikan sebesar 12.47% dan untuk usaha tol manufacturing dan usaha lainnya mengalami kenaikan sebesar 36.45%.

(Dalam Rp juta/In Rp million)

Keterangan/Description	2020	2021	Pertumbuhan/Growth
Kosmetika/Cosmetics	190,944	65,948	-65.46%
Jamu/Herbal Medicine	1,790	2,013	12.47%
Tol & Lainnya/Tol & Others	104,482	142,566	36.45%
Jumlah/Total	297,216	210,527	-29.17%

Herbal

The Company's herbal products made since the establishment of Company. By vision Local Wisdom Go Global, herbal is Indonesian herb which the benefits have been proven, developed into modern products with natural content and provided instantly so easier to consume.

Cikarang Factory

Process Capacity (in ton)

Packaging Capacity (in unit)

Herbal production facility Cikarang, still has large enough capacity, especially for liquid packaging.

Sales

As a result of pandemic throughout 2021, sales have decreased. Meanwhile, sales were still dominated by sales in the cosmetics category, which decreased by 65.46%, while herbal sales increased by 12.47% and for toll manufacturing and other businesses, an increase of 36.45%.

Profitabilitas Laba Kotor

Laba kotor Perseroan pada 2021 menurun dari Rp. 99.674 milyar pada tahun 2020 menjadi Rp. 66.669 milyar atau sebesar 33.11% Adapun penurunan laba kotor masih didominasi oleh laba kotor kategori kosmetika yang mengalami penurunan sebesar (56.77%) sedangkan laba kotor herbal mengalami kenaikan sebesar 20.91% dan untuk usaha tol manufacturing dan usaha lainnya mengalami kenaikan sebesar 26.87%.

(Dalam Rp juta/In Rp million)

Keterangan/Description	2020	2021	Pertumbuhan/Growth
Kosmetika/Cosmetics	71,427	30,875	-56.77%
Jamu/Herbal Medicine	716	866	20,91%
Lainnya/Others	27,531	34,928	26,87%
Jumlah Laba Kotor/Total Gross Profit	99,674	66,669	-33.11%

Profitability Gross profit

The Company's gross profit in 2021 decreased from Rp. 99,674 billion in 2020 to Rp. 66,669 billion or 33.11% The decline in gross profit was still dominated by gross profit for the cosmetics category, which decreased by 56.77%, while gross profit for herbs increased by 20.91% and for toll manufacturing and other businesses it increased by 26.87%.

KINERJA KEUANGAN KOMPREHENSIF

COMPREHENSIVE FINANCIAL PERFORMANCE

Neraca

Balance Sheet

(Dalam Rp juta/In Rp million)

Keterangan/Description	2020	2021	Pertumbuhan/Growth
- Aset Lancar/Current Assets	182.202	170,319	-6.52%
- Aset Tidak Lancar/Non Current Assets	800.681	544,329	-32.02%
- Kewajiban Lancar/Current Liabilities	295.518	225,905	-23.56%
- Kewajiban Tidak Lancar/Non Current Liabilities	97.505	48,409	-50.35%
- Ekuitas/Equities	589.859	440,333	-0.25%

Aset

Assets

Aset Lancar

Aset lancar mengalami penurunan sebesar 6.52% dari Rp.182.202 milyar menjadi Rp.170.319 milyar. Penurunan aset lancar terutama pada piutang usaha yang menurun sebesar Rp.21.407 milyar atau 31.60%. Umur rata-rata piutang Perseroan tahun 2021 turun dari 137 hari pada tahun 2020 menjadi 89 hari, penurunan umur rata-rata piutang tersebut disebabkan oleh rendahnya nilai penjualan sehingga pembagiannya menjadi lebih kecil. Hal inilah yang menyebabkan umur piutang menurun.

Current Asset

Current assets decreased by 6.52% from Rp.182,202 billion to Rp.170,319 billion. The decrease in current assets was mainly in trade receivables which decreased by Rp.21,407 billion or 31.60%. The average age of the Company's receivables in 2021 decreased from 137 days in 2020 to 89 days, the decrease in the average age of the receivables was due to the low sales value so that the divisor became smaller. This is what causes the aging of receivables to decrease.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar menurun sebesar 32.02% dari Rp. 800.681 milyar menjadi Rp.544.329 milyar, hal ini disebabkan adanya penjualan aset tetap sebesar Rp. 191.181 miliar serta penurunan aset pajak tangguhan sebesar Rp. 33.311 miliar.

Non Current Assets

Non-current assets decreased by 32.02% from Rp. 800,681 billion to Rp.544,329 billion, this is due to the sale of fixed assets of Rp. 191.181 billion and a decrease in deferred tax assets of Rp. 33,311 billion.

Total Aset

Total aset Perseroan pada tahun 2021 menurun sebesar 27.29% dari Rp. 982.883 milyar pada tahun 2020 menjadi Rp. 714.648 milyar.

Total Assets

The total assets of the Company in 2021 increased by 27.29% from Rp. 982.883 billion in 2020 to Rp. 714.648 billion.

Perubahan total aset terutama disebabkan oleh adanya penurunan piutang usaha, penjualan aset tetap dan penurunan aset pajak tangguhan.

Kewajiban

Kewajiban Lancar

Jumlah kewajiban jangka pendek pada tahun 2021 menurun dari Rp. 295.518 milyar pada tahun 2020 menjadi Rp. 225.905 milyar atau sebesar 23.56%. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan utang bank jangka pendek pada tahun 2021 dari Rp. 156.811 miliar menjadi Rp. 129.128 milyar atau sebesar 17.65%, penurunan utang usaha pada tahun 2021 dari Rp. 49.082 miliar menjadi Rp. 25.443 miliar atau sebesar 48.16% serta penurunan utang non usaha pada tahun 2021 dari Rp. 36.093 miliar menjadi Rp. 28.661 miliar atau sebesar 20.59%.

Kewajiban Tidak Lancar

Jumlah kewajiban jangka panjang pada tahun 2021 menurun dari Rp. 97.505 milyar pada tahun 2020 menjadi Rp. 48.409 milyar atau sebesar 50.35%. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan utang bank jangka panjang pada tahun 2021 dari Rp. 19.692 miliar menjadi Rp. 3.101 milyar atau sebesar 84.25% dan penurunan liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan pada tahun 2021 dari Rp. 72.356 miliar menjadi Rp. 42.738 miliar atau sebesar 40.93%.

Total Kewajiban

Total kewajiban pada tahun 2021 menurun dari Rp. 393.023 milyar pada tahun 2020 menjadi Rp. 274.313 milyar atau sebesar 30.20%. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang, penurunan utang usaha dan utang non usaha, serta penurunan liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan.

Ekuitas

Total ekuitas pada tahun 2021 menurun dari Rp. 589.858 milyar pada tahun 2020 menjadi Rp. 440.333 milyar atau sebesar 0.25%. Penurunan ini disebabkan oleh kerugian perseroan di tahun 2021.

Laba Rugi

(Dalam Rp juta/In Rp million)

Keterangan/Description	2020	2021	Pertumbuhan/ Growth
Penjualan	297,216	210,528	-29.17%
Beban Pokok Penjualan/Cost of Sold	197,542	143,859	-27.18%
Laba Kotor/Gross Profit	99,674	66,669	-33.11%
Beban Usaha/Operating Expenses	267,842	165,500	-38.21%
Laba (Rugi) Usaha/Operating Profit (Loss)	(168,167)	(98,830)	-41.23%
Pendapatan (Beban) Keuangan/ Financial Income (Expense)	(21,246)	(18,939)	-10.86%
Laba (Rugi) Bersih/Net Profit (Loss)	(203,215)	(148,767)	-26.79%
Penghasilan Komprehensif Lian/Other Comprehensive Income	557,903	(758)	-100.14%
Laba (Rugi) Bersih Komprehensif/Net Income (Loss) Comprehensive	354,688	(149,525)	-142.169%

Changes in total assets were mainly due to a decrease in trade receivables, sale of property and equipment and a decrease in deferred tax assets.

Liabilities

Current Liabilities

Total short-term liabilities in 2021 decreased from Rp. 295,518 billion in 2020 to Rp. 225,905 billion or 23.56%. This decrease was mainly due to a decrease in short-term bank loans in 2021 from Rp. 156.811 billion to Rp. 129,128 billion or 17.65%, a decrease in trade payables in 2021 from Rp. 49,082 billion to Rp. 25,443 billion or 48.16% and a decrease in non-trade debt in 2021 from Rp. 36,093 billion to Rp. 28,661 billion or 20.59%.

Non Current Liabilities

Long-term liabilities in 2021 decreased from Rp. 97,505 billion in 2020 to Rp. 48,409 billion or 50.35%. This decrease was mainly due to a decrease in long-term bank loans in 2021 from Rp. 19,692 billion to Rp. 3,101 billion or 84.25% and a decrease in the estimated liability for employee benefits in 2021 from Rp. 72,356 billion to Rp. 42,738 billion or 40.93%.

Total Liabilities

Total liabilities in 2021 decreased from Rp. 393,023 billion in 2020 to Rp. 274,313 billion or 30.20%. This decrease was mainly due to a decrease in short-term bank loans and long-term bank loans, a decrease in trade payables and non-trade payables, as well as a decrease in the estimated liability for employee benefits.

Equity

Total equity in 2021 decreased from Rp. 589,858 billion in 2020 to Rp. 440,333 billion or 0.25%. This decrease was caused by the company's losses in 2021.

Profit and Loss

Penjualan

Total penjualan bersih pada tahun 2021 menurun dari Rp. 297.216 milyar pada tahun 2020 menjadi Rp. 210.528 milyar atau sebesar 29.17%. Penurunan ini terutama masih disebabkan oleh dampak dari pandemi hampir sepanjang tahun 2021.

Beban Pokok Penjualan

Total beban pokok penjualan pada tahun 2021 menurun dari Rp. 197.542 milyar pada tahun 2020 menjadi Rp. 143.859 milyar atau sebesar 27.18%. Penurunan ini terutama masih disebabkan oleh penurunan penjualan.

Laba Kotor

Total laba kotor pada tahun 2021 menurun dari Rp. 99.674 milyar pada tahun 2020 menjadi Rp. 66.669 milyar atau sebesar 33.11%. Penurunan ini terutama masih disebabkan oleh penurunan penjualan.

Beban Usaha

Total beban usaha pada tahun 2021 menurun dari Rp. 267.842 milyar pada tahun 2020 menjadi Rp. 165.500 milyar atau sebesar 38.21%. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan beban penjualan dan pemasaran serta beban umum dan administrasi.

Laba (Rugi) usaha

Total laba (Rugi) usaha pada tahun 2021 menurun dari Rp. 168.167 milyar pada tahun 2020 menjadi Rp. 98.830 milyar atau sebesar 41.23%. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan penjualan sehingga sehingga belum bisa menutupi biaya operasi Perseroan.

Pendapatan (Beban) Keuangan

Total pendapatan keuangan pada tahun 2021 naik dari Rp. 31 juta pada tahun 2020 menjadi Rp. 90. juta atau sebesar 187.50%. Kenaikan ini disebabkan oleh meningkatnya jasa Giro.

Total beban keuangan tahun 2021 menurun dari Rp. 21.277 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp. 19.030 miliar atau sebesar 10.56%. penurunan ini disebabkan oleh pelunasan sebagian utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang.

Laba (Rugi) Bersih

Total Laba (Rugi) bersih pada tahun 2021 menurun dari (Rp. 203.215) miliar pada tahun 2020 menjadi (Rp. 148.767) miliar atau sebesar 26.79%. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan beban usaha dan penurunan beban keuangan.

Penghasilan Komprehensif Lain

Total penghasilan komprehensif lain pada tahun 2021 menurun dari Rp. 557.903 miliar pada tahun 2020 menjadi (Rp. 758) juta atau sebesar 100.14%. Penurunan ini disebabkan karena pada tahun 2020 terdapat pengakuan selisih penilaian kembali aset tetap, sedangkan di tahun 2021 tidak ada dan penurunan keuntungan aktuarial dari program pensiun manfaat pasti.

Sale

Total net sales in 2021 decreased from Rp. 297,216 billion in 2020 to Rp. 210,528 billion or 29.17%. This decline is mainly due to the impact of the pandemic for most of 2021.

Cost of goods sold

Total cost of goods sold in 2021 decreased from Rp. 197,542 billion in 2020 to Rp. 143.859 billion or 27.18%. This decrease was mainly due to a decrease in sales.

Gross profit

Total gross profit in 2021 decreased from Rp. 99,674 billion in 2020 to Rp. 66,669 billion or 33.11%. This decrease was mainly due to a decrease in sales.

Operating expenses

Total operating expenses in 2021 decreased from Rp. 267,842 billion in 2020 to Rp. 165,500 billion or 38.21%. This decrease was due to a decrease in selling and marketing expenses as well as general and administrative expenses.

Profit (Loss) of business

Total operating profit (loss) in 2021 decreased from Rp. 168,167 billion in 2020 to Rp. 98,830 billion or 41.23%. This decrease was caused by a decrease in sales so that it could not cover the Company's operating costs.

Income (Expense) Finance

Total financial income in 2021 increased from Rp. 31 million in 2020 to Rp. 90. million or 187.50%. This increase was due to the increase in current account services.

The total financial burden in 2021 decreased from Rp. 21,277 billion in 2020 to Rp. 19,030 billion or 10.56%. This decrease was due to the partial settlement of short-term bank loans and long-term bank loans.

Net Profit (Loss)

Total net profit (loss) in 2021 decreased from (Rp. 203,215) billion in 2020 to (Rp. 148,767) billion or 26.79%. This decrease was due to a decrease in operating expenses and a decrease in financial expenses.

Other Comprehensive Income

Total other comprehensive income in 2021 decreased from Rp. 557,903 billion in 2020 to (Rp. 758) million or 100.14%. This decrease was due to the recognition of the difference in the revaluation of fixed assets, while in 2021 there was no and a decrease in actuarial gains from the defined benefit pension plan.

Laba (Rugi) Bersih Komprehensif

Total laba (Rugi) bersih komprehensif pada tahun 2021 menurun dari Rp.354.688 miliar pada tahun 2020 menjadi (Rp. 149.525) miliar atau sebesar 142.16%. Penurunan ini disebabkan karena pada tahun 2020 terdapat pengakuan selisih penilaian kembali aset tetap, sedangkan di tahun 2021 tidak ada.

Arus Kas

Berikut adalah komposisi arus kas Perseroan tahun 2020 dan 2021

(Dalam Rp juta/In Rp million)

Keterangan/Description	2020	2021	Pertumbuhan/Growth
Arus Kas dari Aktivitas Operasi/ Cash Flow from Operating Activities	1,377	(126,740)	9,302.45%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi/ Cash Flow from Investing Activities	135	181,424	-134,368.45%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan/ Cash Flow from Financing Activities	(1,950)	(54,033)	-2,671.49%
Penurunan Kas dan Setara kas/ Decrease in Cash and Cash Equivalents	(437)	651	248.86%
Kas & Setara Kas Awal Tahun/ Opening Balance of Cash & Cash Equivalent	2,637	2,200	16.59%
Kas & Setara Kas Akhir Tahun/ Ending Balance of Cash & Cash Equivalent	2,200	2,851	-29.60%

Kas bersih yang diperoleh untuk aktifitas operasional pada tahun 2021 menurun dari Rp1.377 miliar pada tahun 2020 menjadi (Rp. 126.740) miliar atau sebesar(9,302.45%). Penurunan ini disebabkan oleh penurunan penerimaan dari pelanggan.

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi pada tahun 2021 naik dari Rp 135 juta pada tahun 2020 menjadi Rp. 181.425 miliar atau sebesar 134,368.45%. Kenaikan ini disebabkan oleh hasil dari penjualan aset tetap.

Sedangkan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tahun 2021 naik dari Rp 1.950 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp. 54.033 miliar atau sebesar 2,671.49%. Kenaikan ini disebabkan oleh pelunasan utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang.

ANALISA KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Pada tahun 2021 hutang yang dimiliki Perseroan terdiri dari:

1. Utang Jangka Pendek:

Utang Usaha Rp.25.44 milyar, merupakan utang kepada pemasok bahan baku dan bahan kemasan. Jangka waktu lewat jatuh tempo utang usaha ini berkisar antara 1 sampai dengan lebih dari 90 hari. Per tanggal 31 Desember 2021 proposi hutang usaha yang jatuh tempo sebesar 15.94% atau menurun dari 77.43% dibanding tahun 2020. Umur rata-rata utang usaha Perseroan pada tahun 2021 adalah 149 hari.

Comprehensive Net Profit (Loss)

Total comprehensive net profit (Loss) in 2021 decreased from Rp.354,688 billion in 2020 to (Rp. 149,525) billion or 142.16%. This decrease was due to the recognition of the difference in the revaluation of fixed assets, while in 2021 there was no.

Cash flow

The following is the composition of the Company's cash flows for 2020 and 2021

Net cash obtained for operational activities in 2021 decreased from Rp1,377 billion in 2020 to (Rp. 126,740) billion or (9,302.45%). This decrease was due to a decrease in receipts from customers.

Net cash obtained from investing activities in 2021 increased from Rp 135 million in 2020 to Rp. 181,425 billion or 134,368.45%. This increase was due to the proceeds from the sale of fixed assets.

Meanwhile, net cash obtained from financing activities in 2021 increased from Rp. 1,950 billion in 2020 to Rp. 54,033 billion or 2,671.49%. This increase was due to repayment of short-term bank loans and long-term bank loans.

ANALYSIS ON COMPANY'S SOLVENCY AND RECEIVABLES COLLECTIBILITY

In 2019 the debt owned by the Company consisting of:

1. Short term Liabilities:

Accounts Payable Rp.25.44 billion, is payable to suppliers of raw materials and packaging materials. The overdue period for these trade payables ranges from 1 to more than 90 days. As of December 31, 2021, the proportion of trade payables maturing was 15.94% or decreased from 77.43% compared to 2020. The average age of the Company's trade payables in 2021 is 149 days.

- a. Beban Masih Harus Dibayar sebesar Rp. 25.75 milyar terdiri utang kepada pihak berelasi sebesar Rp. 1.27 milyar yang merupakan royalti atas hak pemilik merek serta utang kepada pihak ke tiga sebesar Rp. 24.48 milyar terdiri dari antara lain utang pembelian persediaan Rp. 3.77 milyar serta utang iklan dan promosi Rp. 17.62 milyar.
- b. Utang Jangka Panjang Jatuh Tempo dalam 1 tahun Rp. 1.68 milyar merupakan utang bank jangka panjang yang digunakan untuk pembelian belanja modal serta utang sewa pembiayaan untuk pembelian kendaraan yang telah jatuh tempo dalam 1 tahun sebesar Rp. 6.21 milyar.
- c. Utang Bank Jangka Pendek sebesar Rp. 129.13 milyar adalah pinjaman yang digunakan untuk modal kerja dan investasi perusahaan yang terdiri dari fasilitas kredit lokal, time loan revolving, pinjaman tetap dan pinjaman rekening koran.

Kemampuan pembayaran hutang lancar Perseroan berdasarkan rasio lancar, sebesar 75.39% dan berdasarkan acid test ratio sebesar 28.89%.

2. Utang Jangka Panjang:

- a. Utang Bank Jangka Panjang setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam 1 tahun sebesar Rp. 1.68 milyar yang tersisa Rp. 3.10 milyar. Sebagian utang jangka panjang digunakan untuk pelunasan merek Rudy Hadisuwarno Cosmetics.
- b. Utang sewa pembiayaan untuk pembelian kendaraan dan mesin dengan jangka waktu pembayaran selama 5 (lima) tahun setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun sebesar Rp. 6.21 milyar, tersisa Rp. 2.48 milyar.
- c. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Jasa Karyawan sebesar Rp. 42.74 milyar.
- d. Kemampuan pembayaran hutang berdasarkan rasio hutang terhadap aset sebesar (38.38%), dan berdasarkan rasio hutang terhadap modal sendiri sebesar (62.30%).

Dari seluruh hutang yang dimiliki, Perseroan masih memiliki kemampuan untuk melakukan pembayarannya. Posisi harta lancar Perseroan yang ada serta ratio likuiditas Perseroan menunjukkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajibannya yang akan jatuh tempo.

Pada tahun 2021 jumlah piutang Perseroan turun menjadi Rp. 46.334 milyar. Piutang yang jatuh tempo di atas 30 hari hanya 4,98% terhadap total piutang. Dengan demikian Perseroan menilai bahwa tingkat kolektibilitas piutang Perseroan cukup baik, sehingga Perseroan tidak menganggarkan adanya Piutang Tak Tertagih.

- a. Accrued Expenses of Rp. 25.75 billion consisting of payables to related parties of Rp. 1.27 billion which represents royalties on the rights of brand owners and debts to third parties amounting to Rp. 24.48 billion consisting of, among others, purchase payables Rp. 3.77 billion of inventory purchase payable and advertising and promotions payable of Rp. 17.62 billion.
- b. Long-Term Debt Maturity in 1 year Rp. 1.68 billion represents long-term bank loans used for the purchase of capital expenditures as well as finance lease payables for the purchase of vehicles that have matured in 1 year amounting to Rp. 6.21 billion.
- c. Short-term Bank Loans of Rp. 129.13 billion is loans used for working capital and company investment consisting of local credit facilities, revolving time loans, fixed loans and overdraft loans.

The ability to pay the Company's current debt is based on the current ratio of 75.39% and based on the acid test ratio of 28.89%.

2. Long-term liabilities:

- a. Long-term bank loans after deducting the portion due in 1 year amounting to Rp. 1.68 billion, the remaining Rp. 3.10 billion. Part of the long-term debt was used to pay off the Rudy Hadisuwarno Cosmetics brand.
- b. Finance lease payable for the purchase of vehicles and machinery with a payment term of 5 (five) years after deducting the portion due in 1 year amounting to Rp. 6.21 billion, remaining Rp. 2.48 billion.
- c. Estimated Liability for Employee Benefits is Rp. 42.74 billion.
- d. The ability to pay debts based on the ratio of debt to assets of (38.38%), and based on the ratio of debt to equity of (62.30%).

Of all the debts owned, the Company still has the ability to make payments. The current position of the Company's existing assets and the Company's liquidity ratio show the Company's ability to meet its maturing obligations.

In 2021 the Company's total receivables decreased to Rp. 46,334 billion. Receivables that are due more than 30 days are only 4.98% of the total receivables. Thus, the Company considers that the collectibility level of the Company's receivables is quite good and no allowance for impairment is necessary.

Umur piutang Perseroan pada tahun 2021 adalah 89 hari atau meningkat dari tahun 2020 selama 137 hari.

The age of the Company's receivables in 2021 is 89 days or an increase from 2020 for 137 days.

STRUKTUR MODAL

Struktur modal Perseroan terdiri dari:

- Liabilitas Jangka Pendek
- Liabilitas Jangka Panjang
- Ekuitas

Kebijakan manajemen atas struktur modal adalah; Modal Kerja dan Biaya Operasi sebagian besar dibiayai oleh Liabilitas Jangka Pendek dan sisanya dibiayai oleh Ekuitas. Sedangkan Aset Tidak Lancar dibiayai sebagian besar oleh Ekuitas, sisanya dibiayai oleh Liabilitas Jangka Panjang.

Kebijakan atas struktur modal ini adalah berdasar prinsip-prinsip likuiditas dan kemampuan serta kecukupan modal dari target struktur modal tahun ini dengan komposisi kewajiban 38.38% dan ekuitas 61.62%

CAPITAL STRUCTURE

The Company's capital structure consists of:

- Short-term liabilities
- Long-term Liabilities
- Equity

The management's policies on the capital structure are; Working Capital and Operating Expenses are mostly financed by Short-Term Liabilities and the rest is financed by Equity. While Non-Current Assets are financed mostly by Equity, the rest is financed by Long-Term Liabilities.

The policy on this capital structure is based on the principles of liquidity and capability and capital adequacy of this year's capital structure target with a composition of 38.38% liabilities and 61.62% equity.

INVESTASI BARANG MODAL

Pengeluaran modal untuk tahun 2020 dan 2021 adalah sebagai berikut:

(Dalam Rp juta/In Rp million)

Jenis Aset/ <i>Assets</i>	2020	2021
Bangunan dan Prasarana/ <i>Buildings and Infrastructures</i>	5.382	536
Mesin dan Perlengkapan/ <i>Machine and Equipment</i>	4.968	625
Kendaraan/ <i>Vehicle</i>	301	204
Peralatan Kantor/ <i>Office Equipment</i>	891	395
Aset Dalam Penyelesaian/ <i>Construction in Progress</i>	-	-
Total/ <i>Total</i>	11.543	1.760

CAPITAL INVESTMENT (EXPENDITURE)

The capital expenditures for 2020 and 2021 are as follows:

Pengeluaran aset bangunan adalah untuk perbaikan bangunan pabrik. Pengeluaran mesin dan perlengkapan untuk pembaharuan mesin-mesin produksi kosmetik dan mesin kemas pada PT. Cedefindo. Pengeluaran untuk kendaraan terutama untuk kendaraan operasional.

Expenditure on building assets is for repairs to factory buildings. Production of machinery and equipment for the renewal of cosmetic production machines and packaging machines at PT. Cedefindo. Expenditures for vehicles, especially for operational vehicles.

PROSPEK USAHA

Porsi penduduk kelas menengah serta penduduk usia produktif sebagai pasar industri kosmetik menunjukkan prospek yang masih luas dalam industri ini.

Walaupun daya beli konsumen melemah disertai beberapa gerai retail besar tutup, prospek usaha Perseroan masih menjanjikan di masa datang dengan optimalisasi/improvisasi saluran distribusi dan dengan masih tumbuhnya pasar kosmetika nasional.

PERBANDINGAN TARGET & REALISASI

Pencapaian penjualan yang berhasil diraih sebesar 54,49% dari target Rp. 386.381 milyar pada tahun 2022 ini.

Rugi bersih yang dibukukan pada tahun 2021 sebesar Rp. 148.767 miliar lebih besar dibandingkan dengan target pada tahun 2021 sebesar Rp. 21.670 milyar ini.

TARGET YANG INGIN DICAPAI

Untuk tahun buku 2022 Perseroan menargetkan Penjualan bersih sebesar Rp. 429.640 miliar dengan target laba (rugi) bersih sebesar Rp. 0,00.

Sedangkan target struktur modal Perseroan dengan komposisi ekuitas 54% dan kewajiban 46%.

STRATEGI PEMASARAN DAN PENJUALAN

Strategi Pemasaran dan Penjualan yang dijalankan Perseroan, yaitu:

1. Adaptif terhadap perubahan perilaku konsumen.
Perseroan masih tetap akan tetap fokus pada kategori Skin Care dan Hair Care yang terbukti masih bisa bertahan di tengah kondisi pandemi tahun 2020 melalui merek yang dimiliki Perseroan yaitu Sariayu Martha Tilaar, Biokos Martha Tilaar dan Rudy Hadisuwarno Cosmetics.
2. Rejuvenasi.
Peremajaan desain kemasan dan reformulasi akan dipercepat untuk menyesuaikan dengan perkembangan pasar.
3. Investasi Media Digital dan meningkatkan penjualan online.
Melanjutkan dan memperkuat aktifitas pemasaran di saluran digital yang lebih masif. Kerjasama promosi dengan market place, mempercepat pelayanan serta interaksi yang lebih responsif untuk meningkatkan kepuasan konsumen. Perubahan bisnis model general trade dari offline menjadi online juga perlu dicermati dan diperlakukan berbeda.
4. Distribusi yang lebih merata
Distribusi horisontal melalui jaringan pelanggan PT. SAI Indonesia, PT. Tigaraksa Satria dan PT. Penta Valent maupun penambahan agen baru akan dilakukan agar produk lebih mudah diperoleh konsumen.

BUSINESS PROSPECT

The portion of the middle class population as well as the productive age population as the cosmetic industry market shows that the prospects are still broad in this industry.

Even though consumer purchasing power has weakened and several large retail outlets have closed, the Company's business prospects are still promising in the future by optimizing/improvising distribution channels and with the continued growth of the national cosmetics market.

TARGET EXPECTED AND REALISATION

The sales achievement achieved was 54.49% of the target of IDR 386,381 billion in 2022.

The net loss recorded in 2021 is Rp. 148,767 billion, higher than the target in 2021 of Rp. 21,670 billion. this.

TARGET EXPECTED

For fiscal year 2022, the Company targets net sales of Rp. 429.640 billion with a net profit (loss) target of Rp. 0.00.

Meanwhile, the Company's target capital structure is 54% equity and 46% liabilities.

MARKETING AND SALES STRATEGY

The Marketing and Sales Strategy carried out by the Company, namely:

1. Adaptive to changes in consumer behavior.
The Company will continue to focus on the Skin Care and Hair Care categories which have proven to be able to survive in the midst of the 2020 pandemic conditions through the brands owned by the Company, namely Sariayu Martha Tilaar, Biokos Martha Tilaar and Rudy Hadisuwarno Cosmetics.
2. Rejuvenation.
The rejuvenation of packaging design and reformulation will be accelerated to adapt to market developments.
3. Digital Media Investment and increase online sales.
Continue and strengthen marketing activities in more massive digital channels. Promotional cooperation with market places, speeding up services and more responsive interactions to increase customer satisfaction. Changes in the general trade business model from offline to online also need to be observed and treated differently.
4. More even distribution
Horizontal distribution through the customer network of PT. SAI Indonesia, PT. Tigaraksa Satria and PT. Penta Valent as well as the addition of new agents will be made to make products easier for consumers to obtain.

5. Forecast accuracy.

Akurasi forecast akan menjamin kesesuaian produk yang dibutuhkan dengan permintaan agar bahan baku lebih terkontrol, terkelola dengan lebih baik dan efisien.

6. Inovasi Produk baru.

Penciptaan produk baru yang lebih selektif dan diminati konsumen. Efikasi yang teruji, aman, halal dan tidak mengandung bahan berbahaya. Konsep Clean Beauty menjadi koridor yang dipatuhi dalam setiap penciptaan produk baru untuk melindungi konsumen penggunaannya.

7. Perbaikan laba.

Pengelolaan biaya promosi yang lebih terukur dan terarah, manajemen sumber daya yang lebih efisien, serta manajemen produksi dan pengelolaan stok perlu terus diterapkan dan di evaluasi.

Pangsa Pasar

Pasar Perseroan lebih tersegmentasi dibanding produk-produk mass market yang jika dibandingkan tidak setara, karena Perseroan tidak memproduksi produk mass market atau toiletries. Perhitungan pangsa pasar Perseroan sudah termasuk produk mass market dan toiletries pada keseluruhan industri kecantikan dan perawatan tubuh.

KEBIJAKSANAAN DIVIDEN

Dalam membagikan dividen, manajemen Perseroan mengacu pada besarnya kebutuhan dana untuk operasi Perseroan pada periode tahun berikutnya maupun Arus Kas dari Aktivitas Operasi yang berhasil diraih oleh Perseroan. Sedangkan besarnya dividen maksimal yang dibagikan oleh Perseroan adalah 30% dari Laba Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk.

Sejak dilakukannya Penawaran Umum pada tahun 2011, Perseroan telah membagikan dividen sebanyak 2 kali:

1. Tanggal 22 Juli 2011 dengan jumlah total Rp. 10.700 juta atau Rp. 10 per lembar sahamnya dengan persentase 29,1% dari Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk.
2. Tanggal 16 Juli 2012 dengan jumlah total Rp. 10.700 juta atau Rp. 10 per lembar sahamnya dengan persentase 25,0% dari Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk.

5. Forecast accuracy.

Forecast accuracy will ensure the suitability of the required product with demand so that raw materials are more controlled, better managed and efficient.

6. New Product Innovation.

The creation of new products that are more selective and in demand by consumers. Efficacy tested, safe, halal and does not contain harmful ingredients. The Clean Beauty concept is a corridor that is adhered to in every new product creation to protect its consumers.

7. Profit repair.

A more measurable and targeted management of promotional costs, more efficient resource management, as well as production management and stock management need to be continuously implemented and evaluated.

Market Share

The Company's market is more segmented compared to mass market products which, in comparison, are not equal, because the Company does not produce mass market products or toiletries. The calculation of the Company's market share includes mass market products and toiletries in the entire beauty and body care industry.

DIVIDEND POLICY

In distributing dividends, the Company's management refers to the amount of funds needed for the Company's operations in the following year period as well as the Cash Flows from Operational Activities that have been achieved by the Company. Meanwhile, the maximum dividend distributed by the Company is 30% of the Net Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity.

Since the Public Offering in 2011, the Company has distributed dividends 2 times:

1. Dated July 22, 2011 with a total amount of Rp. 10,700 million or Rp. 10 per share with a percentage of 29.1% of Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity.
2. Dated July 16, 2012 with a total amount of Rp. 10,700 million or Rp. 10 per share with a percentage of 25.0% of Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity.



SARIAYU

MARTHA TILAAK

#ACNEGOTANPANEGO

with

**Antibacterial Actives +
Natural Moisturizer**

Centella
Asiatica

Cananga
+ Oil +

NATURAL ORIGIN
FORMULA

87%



Kemasan

BARU

Hasil:

- Kulit tidak kering
- Sebum berkurang
- Jerawat berkurang

No Paraben | No Animal Testing | Dermatologically Tested | Halal



BIOKOS

MARTHA TILAAK

AGERENOW

THE BREAKTHROUGH

Bio Marine Formula of Anti Aging

Formula baru untuk #lawanhebatkerutan

Bio Macroalgae Essential

dengan Stem Cell Technology hasilkan kekuatan

3 QUICK ACTIONS

MOISTURIZE, TIGHTEN, REDUCE WRINKLES



#TheExpertofLivingSkin

Instagram: @biokos_marthta

Facebook: Biokos Martha Tilaak

Twitter: @biokos_mkt

YouTube: Biokos Martha Tilaak

Website: www.biokos.com

PT Martina Berto Tbk. Laporan Tahunan 2021

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Berdasarkan ketentuan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan terdiri atas tiga organ korporasi yang utama:

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Ketiga organ ini, yang didukung Komite Audit, Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan, memainkan peranan penting dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan struktur tata kelola tertinggi dalam Perseroan. RUPS memiliki kewenangan untuk mengambil keputusan tentang masalah-masalah penting yang berkaitan dengan bisnis dan operasional Perseroan. RUPS terdiri dari:

1. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan setiap tahun, selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan ditutup. Yang diputuskan dalam RUPST adalah agenda rutin tahunan yang meliputi; pengesahan Laporan Tahunan, persetujuan penggunaan dana hasil laba bersih Perseroan seperti pembagian dividen atau laba ditahan, seperti pengangkatan dan pemberhentian Direktur dan Komisaris, persetujuan atau pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris mengenai jumlah remunerasi Dewan Direktur dan Dewan Komisaris, penunjukan atau pemberian kuasa kepada Dewan Direksi untuk menentukan auditor eksternal, pembebasan tanggung jawab Dewan Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang lalu setelah Laporan Tahunan disetujui/disahkan oleh RUPST.
2. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) diselenggarakan apabila dianggap perlu secara bersama-sama atau sendiri-sendiri oleh Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Pemegang Saham. Agenda dalam RUPSLB adalah agenda yang tidak dapat diakomodir oleh RUPST seperti perubahan anggaran dasar maupun keputusan aksi korporasi.

STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Based on the provisions of Act No. 40 of 2007 about limited liability companies, the company consists of three main organs:

The general meeting of shareholders (AGM), the Board of Commissioners and Board of Directors. All three of these organs, which is supported by Audit Committee, Internal Audit Unit and our Corporate Secretary, played an important role in the implementation of good corporate governance.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (AGM)

General meeting of shareholders (AGM) is the highest in the governance structure of the company. The AGM has the authority to take decisions on important issues relating to the business and operations of the company. General Meeting of Shareholders consist of:

1. Annual general meeting of shareholders (AGM) held annually, at least 6 (six) months after closing of the company accounting year. The resolution in AGM is annual routine agenda covering; approval of annual report, approval the usage of net profit of the company such as dividend or retained earning, appointment and termination of directors and commissioners, approval or granting authority to the board of commissioners about the amount of the board of directors and board of commissioners remuneration, the appointment or granting authority to the board of directors to determine the auditors external, release and discharge the responsibility of the board of directors and board of commissioners over the management and supervision that has been performed during the accounting year ago after the annual report approved/authorized by AGM.
2. Extraordinary General Meeting of shareholders (EGM) held when deemed necessary together or singly by the Board of Commissioners, Board of Directors and shareholders. The EGM Agenda is the agenda than cannot be accommodated by AGM such as the memorandum of article of association and approval of corporate actions.

DIREKSI

Dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya Direksi berpedoman pada Pedoman Direksi Perseroan.

Direksi bertanggung jawab untuk memimpin, mengelola dan mengendalikan Perseroan serta menguasai memelihara dan mengurus aset Perseroan. Direksi juga berwenang mewakili Perseroan di dalam dan luar pengadilan dan mengikat Perseroan dengan pihak lain.

Dalam hal Direksi akan melakukan suatu tindakan korporasi yang mempunyai dampak material terhadap jalannya Perseroan maupun Aset Perseroan, tindakan korporasi tersebut haruslah mendapat persetujuan RUPS. Untuk itu Direksi juga bertanggung jawab untuk memanggil diadakannya RUPST maupun RUPSLB.

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Direksi

Direktur Utama Perseroan beliau bertugas:

1. Membuat sasaran tahunan, baik sales, operasional sampai keuntungan yang akan disasar.
2. Membuat arahan strategi secara umum untuk mencapai sasaran tahunan.
3. Melakukan perencanaan untuk kontrol seluruh operasional perusahaan, dengan menggunakan team Internal Audit.
4. Merencanakan pengembangan Perseroan baik secara investasi asset maupun akuisisi perusahaan ataupun langkah-langkah lain dengan persetujuan komisaris.
5. Melakukan kontrol seluruh operasional perusahaan, dengan menggunakan team Internal Audit.

Direktur Keuangan Perseroan bertugas:

1. Membuat perencanaan keuangan serta cash flow perusahaan yang sehat.
2. Merencanakan strategi peningkatan SDM dari sejak rekrutment sampai pensiun.
3. Merencanakan dan membuat kebijakan yang untuk menjaga seluruh asset dan kekayaan intelektual pada khususnya dan aspek hukum pada umumnya.
4. Merencanakan dan melakukan pengontrolan agar diperoleh laba dan rugi perusahaan yang baik.
5. Merencanakan dan membuat sistem informasi yang mendukung seluruh operasional perusahaan dengan baik.
6. Melakukan evaluasi terhadap sarana dan prasarana IT sehingga dapat diperoleh kecepatan informasi yang mendukung tercapainya sales target dan operasional yang baik.
7. Melakukan evaluasi terhadap SDM yang ada agar memiliki kompetensi yang sesuai dan menunjang produktivitas.
8. Melakukan pengembangan prosedur pengontrolan budget agar sesuai dengan ratio yang sehat.

BOARD OF DIRECTORS

In carrying out their task and authority the Board of Directors based on for the Company's Board of Directors Guidelines.

The Board of Directors is responsible for leading, managing and controlling the company and occupying, maintaining and managing the company's assets. The Board of Directors is also authorized to represent the company in and out of court and bind the company with other parties.

In the event that the Board of Directors will perform a corporate action which had a material impact on the course of the company or its assets, such corporate action shall have the approval from the EGM. Therefore the Board of Directors is also responsible for calling the holding of AGM and EGM.

The Duties & Responsibilities of the Board of Directors

President Director of the Company, he has duties:

1. Make annual goals, such sales, operational until profit that will be targeted to.
2. Make a referral strategy is generally to achieve annual targets.
3. Planning to control the overall company's operations, with the use of the Internal Audit team.
4. Plan the development of the company both in investment assets and the acquisition of companies or other actions approved by of the Board of Commissioners.
5. Control the entire operations of the company, using Internal Audit team.

Finance Director of the Company, he has duties:

1. Make financial and fit cash flow planning for the Company.
2. Plan a strategy for improvement of human resources since the recruitment until the retirement.
3. Plan and create a policy to keep all assets and intellectual property and the legal aspects.
4. Plan and do controlling to obtain the satisfying corporate profit.
5. Plan and make information systems that support overall operation of the company.
6. Conduct the evaluation of IT infrastructure so that can be retrieved the speed of information that supports the achievement of sales and operational targets.
7. Evaluate of the existing human resources in order to have the appropriate competence to support the productivity.
8. Develop the procedure of budget controlling the to fit with proper ratio.

Direktur Pemasaran Perseroan bertugas:

1. Membuat strategi pemasaran untuk semua brand yang ada agar tidak terjadi tumpang tindih antar brand dan dapat meningkatkan market share semua brand yang dimiliki.
2. Merencanakan strategi promosi yang tepat melalui channel market yang sesuai serta penunjukan distribusi yang tepat.
3. Merencanakan strategi pemasaran internasional serta pemilihan negara tujuan agar sesuai dengan target jangka menengah di asia pacific dan jangka panjang di pasar global.
4. Merencanakan konsep produk yang inovatif melalui riset yang aktual.
5. Melakukan evaluasi terhadap sarana dan prasarana di lab R&D sehingga dapat diperoleh produk yang inovatif dan selalu memberikan nilai tambah bagi konsumen.
6. Melakukan evaluasi terhadap SDM yang ada agar memiliki kompetensi yang sesuai dan menunjang produktivitas.
7. Melakukan pengembangan prosedur riset yang sesuai dengan metodologi terkini.

Remunerasi Direksi

Dalam menetapkan remunerasi bagi Direksi, usulan besarnya nilai remunerasi tersebut disampaikan oleh pemegang saham utama kepada RUPS. Namun biasanya RUPS memutuskan memberi wewenang kepada pemegang saham utama untuk menetapkan remunerasi bagi Direksi tersebut. Besarnya remunerasi Besarnya remunerasi anggota Dewan Direksi berupa gaji dan imbalan jangka pendek lainnya pada tahun 2021 sebesar Rp. 2.604.890.761.

Direksi melakukan rapat bersama Dewan Komisaris 4 (empat) kali dalam setahun, yaitu setelah berakhirnya periode laporan keuangan setiap triwulanan. Namun apabila diperlukan dapat melakukan rapat tersendiri atau rapat bersama Dewan Komisaris diluar dari rapat triwulanan tersebut.

Selama tahun buku 2021 telah diselenggarakan rapat Direksi sebanyak 12 kali yang dihadiri oleh seluruh Direksi serta rapat bersama Dewan Komisaris sebanyak 4 kali, yang dihadiri oleh seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Untuk tahun 2021, diagendakan Rapat Direksi setiap bulannya di minggu ke 4 dan Rapat dengan Dewan Komisaris setiap triwulan.

Marketing Director of the Company, he has duties:

1. Create a marketing strategy for all existing brand to prevent overlapping between brand and can increase market share all owned brand.
2. Plan the right promotional strategy through the appropriate channel in the market as well as the appointment of the right distribution channel.
3. Plan the international marketing strategy as well as the selection of the country of destination in order to comply with the medium-term target in the Asia Pacific and long-term target in the global markets.
4. Plan an innovative product concept through actual research.
5. Conduct evaluation of infrastructure and facilities in the lab R&D so that it can be obtained innovative products and provide added value for the consumer
6. Evaluation of existing human resources in order to have the appropriate competence and support productivity.
7. Develop the research procedures that comply with the ultimate methodology

Board of Directors Remuneration

In determining the remuneration for Board of Directors, the proposed amount of remuneration value submitted by the majority shareholders to the AGM. But usually, the AGM decided to authorize the majority shareholders to determine the remuneration for Board of Directors. The amount of Board of Director Remuneration consisted of salaries and others shortterm allowance for the year 2021 as much as Rp. 2.604.890.761.

The Board of Directors convenes with the Board of Commissioners 4 (four) times a year, which are after the end of each quarterly financial statement period. But if necessary can do its own meetings or joint meetings with the Board of Directors outside of the quarterly meetings.

During the fiscal year 2021 the board of directors meeting was held as many as 12 time attended by all joint meetings with the board of directors and the board of commissioners as much as 4 times, attended by members of the board of directors and the board of commissioners.

In year 2021 is scheduled the Board of Directors Meeting in 4th week for each month.

Pada tahun 2021 Direksi telah melaksanakan RUPST tahun buku 2020 dimana seluruh agenda mata acara RUPST tersebut telah dilaksanakan seluruhnya, yaitu:

Keputusan mata acara pertama:

- Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dilakukan, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut.

Keputusan mata acara kedua:

- Menyetujui laba rugi Perseroan tahun buku 2020, dan rugi bersih tahun buku 2020 akan diperhitungkan dengan laba ditahan Perseroan yang belum ditentukan penggunaannya.

Keputusan mata acara ketiga:

- Menerima dengan baik dan menyetujui laporan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan.

Keputusan mata acara keempat:

- a. Menyetujui untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, sebagaimana telah mempertimbangkan usulan dari Dewan Komisaris Perseroan;
- b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti maupun memberhentikan Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk, bilamana karena sebab apapun juga berdasarkan ketentuan Pasar Modal di Indonesia Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melakukan/menyelesaikan tugasnya, serta untuk menetapkan honorarium dari Akuntan Publik tersebut berikut syarat-syarat penunjukannya.

Keputusan mata acara kelima:

- a. Menetapkan remunerasi berupa honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan secara keseluruhan untuk tahun buku 2021, maksimum sebesar sama dengan tahun buku 2020, dengan kenaikan tidak melebihi 5% dari tahun buku 2020, dan memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan alokasinya;
- b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan remunerasi berupa gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan.

On year 2021 Board of Director conducted the AGMS for book year 2020 whereas all agenda have been implemented, such as:

First agenda decision:

- Approve and ratify the company annual report for the book year ended on 31 December 2020, this has included reports of the company activities, the report on supervisory duty of the board of commissioners and the company financial report for the book year ending on 31 December 2020 as well as grant the exemption and fully extinguishment of responsibility (acquit et de charge) to the member of board of commissioners and board of directors of the company over the supervision and management that has been done, all these actions reflected in the annual report.

Second agenda decision:

- Approve gain loss of accounting year 2020, and net loss be debited to Company unappropriated retained earning as well as not share dividends.

Third agenda decision:

- Accepted with good and agreed to report on the implementation of social and environmental responsibility of the Company.

Fourth agenda decision:

- a. Approved to appoint the Public Accounting Office TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan, which will audit the Company's financial statements for the financial year ending 31 December 2021, as having considered the proposal from the Company's Board of Commissioners;
- b. Give the power and authority of to the Board of Commissioners to designate the replacement of Public Accountant Firm or dismiss the Public Accountant who had been appointed because if anything under the terms of the stock market in Indonesia the Public Accountant Firm and/or Public Accountant who have been appointed that cannot finish the job and to set an honorarium of Public Accountant as well as the requirements of appointment.

Fifth agenda decision:

- a. Determine remuneration in the form of honorarium and other benefits for members of the Company's Board of Commissioners as a whole for the 2021 financial year, equal to the 2020 financial year, with an increase not exceeding 5% from the 2020 financial year, and authorize the President Commissioner to determine the allocation.
- b. Authorizes the Board of Commissioners of the Company to determine remuneration in the form of salaries and other benefits for members of the Company's Board of Directors.

Keputusan mata acara keenam :

- Mengangkat Tuan JOS IRWIN HARTANTO selaku Direktur Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini;
- Memberhentikan dengan hormat Tuan IWAN HERWANTO selaku Direktur Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini;
- Menetapkan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2022, adalah sebagai berikut:

Direksi:

Direktur Utama : Tuan BRYAN DAVID EMIL
Direktur : Tuan KILALA TILAAR
Direktur : Tuan JOS IRWIN HARTANTO

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama : Nyonya MARTHA TILAAR
Komisaris : Nyonya RATNA HANDANA
Komisaris Independen : Tuan TJAN HONG TJHIANG

- Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.

Direksi tidak memiliki Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi.

DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya Dewan Komisaris berpedoman pada Pedoman Dewan Komisaris Perseroan.

Dewan Komisaris bertanggung jawab menjalankan fungsi pengawasan atas pengelolaan Perseroan oleh Dewan Direksi. Dalam pelaksanaannya, Dewan Komisaris menerima laporan dari Direksi dan komite yang dibawahnya secara berkala, dan memberi nasihat dan saran kepada Direksi atas masalah-masalah manajemen seperti tertera dalam Anggaran Dasar.. Dewan Komisaris dapat diberikan tanggung jawab atas tugas-tugas lain dalam RUPS. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS. Sesuai peraturan yang berlaku di bidang pasar modal, sebagai perusahaan publik Perseroan memiliki Komisaris Independen yang mewakili kepentingan pemegang saham publik.

Sixth agenda decision:

- To appoint Mr. JOS IRWIN HARTANTO as Director of the Company, effective as of the closing of this Meeting;
- Honorably dismiss Mr. IWAN HERWANTO as Director of the Company, effective as of the closing of this Meeting;
- To determine the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners as of the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2022, as follows:

Directors:

President Director : Mr. BRYAN DAVID EMIL
Director : Mr. KILALA TILAAR
Director : Mr. JOS IRWIN HARTANTO

Board of Commissioners:

President Commissioner : Mrs. MARTHA TILAAR
Commissioner : Mrs. RATNA HANDANA
Independent Commissioner : Mr. TJAN HONG TJHIANG

- Granting authority and power to the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to express/declare the decision regarding the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company in a deed made before a Notary, and to subsequently notify the competent authorities, and take all and any necessary actions in connection with with the decision in accordance with the applicable laws and regulations.

Board of Director did not had any committee to support the Boad of Director task.

BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out their task and authority the Board of Commissioners based on for the Company's Board of Commissioners Guidelines.

The Board of Commissioners responsible for supervision functions over the management of the company by the Board of Directors. In practice, the Board of Commissioners received a report of the Board of Directors and the committee underneath regularly, and giving advice and suggestions to the Board of Directors on management issues such as described in the article of association. The Board of Commissioners can be given responsibility for the other duties in the AGM/EGM. The Board of Commissioners are responsible to the AGM/EGM. According to the applicable laws of capital market, a public listed company of the company has to have the independent Commissioner who represents the interests of public shareholders.

Remunerasi Dewan Komisaris

Dalam menetapkan remunerasi bagi Dewan Komisaris, usulan besarnya nilai remunerasi tersebut disampaikan oleh pemegang saham utama kepada RUPS. Namun biasanya RUPS memutuskan memberi wewenang kepada pemegang saham utama untuk menetapkan remunerasi bagi Dewan Komisaris tersebut.

Besarnya remunerasi Besarnya remunerasi anggota Dewan Komisaris berupa gaji dan imbalan jangka pendek lainnya pada tahun 2021 sebesar Rp. 6.696.877.350.

Dewan Komisaris melakukan rapat bersama Direksi 4 (empat) kali dalam setahun, yaitu setelah berakhirnya periode laporan keuangan setiap triwulanan. Namun apabila diperlukan dapat melakukan rapat tersendiri atau rapat bersama Direksi diluar dari rapat triwulanan tersebut. Selama tahun buku 2021 telah diselenggarakan rapat bersama direksi sebanyak 4 kali, yang dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris. Tahun 2020, diagendakan Rapat Dewan Komisaris setiap periode 2 (dua) bulan sekali. Sedangkan Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi diagendakan 4 (empat) kali dalam satu tahun.

KOMITE AUDIT

Sejalan dengan semangat untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik serta untuk memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") yang dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK"), Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit.

Tujuan pembentukan Komite Audit adalah untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan peran pengawasan dengan mengkaji laporan keuangan, sistem pengendalian internal, proses audit, kepatuhan Perseroan pada undang-undang dan peraturan yang berlaku, kode etik dan inisiatif manajemen risiko Perseroan. Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit berkerjasama secara dengan Internal Audit dan Eksternal Audit.

Anggota Komite Audit menjabat selama 1 (satu) tahun dan dapat diangkat kembali.

Rapat yang diadakan oleh Komite Audit tergantung kebutuhan. Selama tahun 2021, anggota Komite Audit telah melakukan rapat selama 20 (dua puluh) kali yang dihadiri oleh seluruh anggota Komite Audit.

Board of Commissioner Remuneration

In determining the remuneration for Board of Commissioner, the proposed amount of remuneration value submitted by the majority shareholders to the AGM. But usually, the AGM decided to authorize the majority shareholders to determine the remuneration for Board of Commissioners.

The amount of Board of Commissioner Remuneration consisted of salaries and others shortterm allowance for the year 2021 as much as Rp. 6.696.877.350.

The Board of Commissioners convenes with the Board of Directors 4 (four) times a year, which are after the end of each quarterly financial statement period. But if necessary can do its own meetings or joint meetings with the Board of Directors outside of the quarterly meetings. During the fiscal year 2021 the joint meetings with Board of Directors have been held as much as four times, which attended by all members of the Board of Commissioners. In year 2020 is scheduled the Board of Commissioners Meeting for each 2 (two) months period. Whereas the Board of Commissioners & Directors Meeting is scheduled 4 (four) times per annum.

AUDIT COMMITTEE

In line with the spirit to implement good corporate governance as well as to comply the regulations of Capital Markets and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK), the Board of Commissioners has formed the Audit Committee.

Purpose of establishment of the Audit Committee is to assist the Board of Commissioners in the conduct of supervisory role by reviewing financial statements, internal control systems, audit process, compliance of the company on the regulations and applicable laws, code of ethics and risk management initiatives of the company. In carrying out its duties the Audit Committee cooperate with Internal and External Audit.

The service period of Audit Committee member is a year and it can be extended.

Meetings held by the Audit Committee depending on the needs. For the year 2021, a member of the Audit Committee has performed for 20 (twenty) times that was attended by all members of the Audit Committee.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan merupakan penghubung utama antara Perseroan dengan pemegang saham, otoritas pasar modal, investor, analis, profesi penunjang dan masyarakat, serta menjalankan peran penting dalam menjaga transparansi Perseroan.

Sekretaris Perusahaan bertugas mengikuti perkembangan dan menjaga kepatuhan Perseroan atas peraturan-peraturan di bidang pasar modal, memberikan layanan kepada masyarakat atas informasi yang dibutuhkan oleh pemegang saham yang berkaitan dengan kondisi Perseroan dan memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi undang-undang pasar modal dan peraturan pelaksanaannya.

Hubungan Investor

Perseroan menyadari pentingnya memelihara fungsi hubungan investor yang baik dan terbuka dengan para pemegang saham, analis maupun pihak pers dalam mengkomunikasikan perkembangan terkini tentang kinerja keuangan maupun informasi lainnya secara konsisten dan transparan. Seluruh pemegang saham memperoleh perlakuan yang setara dalam hal isi dan waktu pengungkapan dari setiap informasi material mengenai Perseroan. Fungsi Hubungan Investor ini dijalankan oleh Sekretaris Perusahaan dengan berkoordinasi dengan Direksi.

PROFILE SEKRETARIS PERUSAHAAN



M. Shabri Hasan
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Muhammad Shabri Hasan

Setelah menamatkan pendidikannya dari Fakultas Hukum Universitas Andalas beliau memulai karirnya pada salah satu Kantor Pengacara. Melanjutkan karirnya sebagai Advokat & Pengacara, Selanjutnya beliau menjadi Sekretaris Perusahaan dari salah satu Emiten yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Pada bulan Maret 2015 beliau bergabung dengan Perseroan sebagai Legal Officer lalu diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan pada tanggal 1 Agustus 2019 berdasarkan surat keputusan direksi No. SK No. : 016/SKP/FINAD/MTG-MB/VIII/2019 Perseroan tidak membatasi masa jabatan Sekretaris Perusahaan.

Corporate Secretary

The Corporate Secretary is main liaison between the company with shareholders, authority of capital market, investors, analysts, professional parties and public, as well as perform the important role in keeping the company disclosure.

The corporate secretary in charge to monitor and maintain the compliance of capital market regulations, provide the company's related information to the public/ shareholders and provide the advice to board of directors regarding the compliance of capital market laws and regulation.

Investor Relation

The company realizes of the importance of maintaining a good investor relations function and the disclosure to its shareholders, analysts and the press in communicating the update progress on the financial performance and other information consistently and transparently. All the shareholders obtain the equal treatment in terms of content and timing of the disclosure of any material information about the company. Investor relations function is run by Corporate Secretary coordinates with the Board of Directors.

CORPORATE SECRETARY PROFILE

Muhammad Shabri Hasan

After completing his education from the Law School of Andalas University he began his career in one of the Law Firms. Continuing his career as an Advocate & Lawyer, he subsequently became the Corporate Secretary of one of the listed companies listed on the Indonesia Stock Exchange. In March 2015 he joined the Company as a Legal Officer and was then appointed as the Company's Corporate Secretary on August 1, 2019 based on a decree of the Board of Directors No. SK No. : 016/SKP/ FINAD/ MTG-MB/VIII/2019 The Company does not limit the term of office of the Corporate Secretary.

Selama tahun 2021, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan kepatuhan terhadap peraturan pasar modal dan aturan pelaksanaannya seperti penyampaian laporan tahunan, penyampaian laporan keuangan triwulan & tengah tahunan, penyampaian laporan bulanan registrasi pemegang saham, penyampaian pemberitahuan, panggilan dan laporan hasil RUPS, menjawab pertanyaan atas jalannya Perseroan kepada masyarakat seperti investor, pers dan analyst.

Sekretaris Perusahaan juga telah mengkomunikasikan dan mendorong pelaksanaan kepatuhan atas peraturan-peraturan baru baik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan maupun Bursa Efek Indonesia serta membantu manajemen dalam melaksanakan Hasil Keputusan RUPS.

For the year 2021, the Secretary of the company has been running the compliance with capital market regulations and rules of practice such as the submission of annual reports, quarterly financial report submission & midyear, the submission of monthly reports of registration of shareholders, delivery notification, call and report the results of the AGM, answering questions on the operations of the company to the public such as investors, press and analyst.

The Corporate Secretary has also communicated and encouraged the implementation of compliance with new regulations issued by the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange as well as assisted management in implementing the Resolutions of the GMS.

PROFILE AUDIT INTERNAL

AUDIT INTERNAL PROFILE

Johanes Chrismanto
Unit Audit Internal
Internal Audit Unit



Johanes Chrismanto I

Setelah menamatkan pendidikan akuntansi strata 1 dari Universitas Gunadarma pada tahun 2000, beliau memulai karir pertamanya sebagai Senior Internal Audit pada PT Merapi Utama Pharma pada tahun 2001. Pada tahun 2003 beliau melanjutkan karirnya sebagai Supervisor Internal Audit pada PT Tunas Ridean Tbk. Pada tahun 2009 beliau di percaya menjadi Assistant Manager Internal Audit and Budget Control di PT Indocater. Pada tahun 2013 beliau bergabung dengan Perseroan kemudian di tunjuk sebagai Internal Audit Manager dengan surat keputusan direksi no.005A/SKP/FINAD/MTG-MBH/X/2013 tanggal 14 Oktober 2013.

Johanes Chrismanto I

After completion the bachelor degree in accounting from University of Gunadarma in 2000, she started her career as a Senior Internal Audit at PT Merapi Utama in 1997. In 2000 he continued her career at PT Tunas Ridean Tbk as Supervisor Internal Audit in 2003. In 2009 he appointed as Internal Audit Assistant Manager and Budget Control at PT Indo Cater. In 2013, he joined the Company and appointed as Internal Audit Manager based on the decree of board of directors no.005A/SKP/FINAD/MTG-MBH/X/2013 dated 14 October 2013.

Unit Audit Internal

Unit audit internal dibentuk sebagai koridor organisasi dalam mengimplementasikan strategi untuk mencapai sasaran yang telah di tetapkan, serta meningkatkan fungsi pengendalian yang terintegrasi (integrated control system) guna memastikan bahwa kegiatan operasional sudah dijalankan dengan baik dan dapat meningkatkan value added organisasi melalui efektivitas pelaksanaan manajemen risiko dan prinsip-prinsip Good Corporate Governance.

Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit was established as the corridor organization in implementing strategies to achieve the targets that have been in charge, and to improve the functioning of the integrated control in order to ensure that operational activities had been well run and can increase the effectiveness of the Organization through value added implementation of risk management and the principles of Good Corporate Governance.

Tugas dan tanggung jawab audit internal:

1. Melaksanakan pemeriksaan/audit terhadap jalannya system pengendalian internal pada penerapan GCG dalam penyajian penilaian sesuai ketentuan/kebijakan peraturan organisasi yang berlaku.
2. Melakukan evaluasi dan validasi terhadap sistem yang berjalan maupun yang baru akan di implementasikan mengenai pengendalian, pengelolaan, pemantauan efektivitas serta efisiensi sistem dan prosedur untuk setiap unit organisasi.
3. Melakukan monitoring dan evaluasi atas hasil-hasil temuan audit serta menyampaikan saran perbaikan terhadap penyelenggaraan kegiatan organisasi dan sistem/kebijakan/peraturan yang sesuai dengan persyaratan, peraturan perundang-undangan, regulasi yang berlaku.
4. Menyampaikan audit yang telah dilaksanakan kepada CEO (Chief Executive Officer).
5. Melaksanakan tugas khusus dalam lingkup pengendalian intern yang ditugaskan oleh CEO (Chief Executive Officer).

Struktur Audit Internal berada setingkat di bawah Direksi dan mempunyai kedudukan di bawah Direktur Utama.

Selama Tahun 2021, Internal Audit telah melakukan kegiatan:

- Review program kerja 2020-2021 dan membuat program kerja Audit 2022.
- Membantu dan mengawasi perpindahan serta pembentukan pusat distribusi (distribution center) yang sebelumnya dikelola oleh pihak eksternal menjadi pengawasan langsung oleh pihak internal PT. Martina Berto, Tbk.
- Mengkoordinir dan melakukan verifikasi serta klarifikasi atas aktivitas retur penjualan dari pihak Distributor.
- Menindaklanjuti laporan audit terkait dengan pemusnahan finish goods atas persediaan barang jadi yang terkena dampak Banjir ataupun retur produk kedaluwarsa dari distributor.
- Melakukan evaluasi dan pemeriksaan atas aktivitas persediaan bahan baku dan kemas dan melaporkan status atas persediaan terkait dengan aktivitas produksi dan penjualan.
- Melakukan pemeriksaan bersama dengan divisi QA (quality assurance) dan QC (quality control) untuk menguji produk yang dikeluarkan oleh PT. Martina Berto, Tbk guna memastikan kesesuaian standar mutu produksi berdasarkan standar ISO, CPKB, BPOM, Halal serta pelaksanaan administrasi yang sesuai.
- Mereview dan memastikan proses penjualan Aset perusahaan sesuai dengan ketentuan dan ikut mengawasi realisasi atas penggunaan dana atas penjualan aset dipergunakan sesuai dengan tujuan yang telah disampaikan dalam suatu forum resmi.

Duties and responsibilities of the internal audit:

1. Carry out the inspection/audit of internal control system in the course of the implementation of GCG in rendering judgment in accordance with the regulatory/policy organization.
2. Perform evaluation and validation of the system that runs as well as new ones will be implemented regarding the management, control, monitoring of the effectiveness and efficiency of the systems and procedures for each organizational unit.
3. Monitoring and evaluation on the results of the audit findings as well as give the suggestions to the improvement of the activities of the organization and the system/policy/regulations in accordance with the requirements of legislation and applicable regulation.
4. Presenting an audit that have been implemented to the CEO (Chief Executive Officer).
5. Carry out specific tasks in the scope of internal control that is assigned by the CEO (Chief Executive Officer).

The structure of the Internal Audit is a notch below the Board of Directors and has a position under the President Director.

During the year 2021, internal audit had internal audit activities, such as:

- Review the 2020-2021 work program and make the 2022 Audit work program.
- Assisting and supervising the movement and establishment of a distribution center that was previously managed by external parties to become direct supervision by internal parties of PT. Martina Berto, Tbk.
- Coordinate and verify and clarify sales return activities from the Distributor.
- Following up on audit reports related to the destruction of finished goods for finished goods inventories affected by the Flood or the return of expired products from distributors.
- Conduct evaluation and inspection of raw and packaged material inventory activities and report on inventory status related to production and sales activities.
- Conduct joint inspections with the QA (quality assurance) and QC (quality control) divisions to test the products released by PT. Martina Berto, Tbk to ensure the conformity of production quality standards based on ISO, CPKB, BPOM, Halal standards as well as the implementation of appropriate administration.
- Reviewing and ensuring the process of selling company assets is in accordance with the provisions and participating in supervising the realization of the use of funds from the sale of assets used in accordance with the objectives that have been submitted in an official forum.

- Melakukan pemeriksaan atas aktivitas keuangan ; pendanaan serta biaya operasional perusahaan dengan melihat pada ketersediaan modal kerja, piutang dagang, kemampuan tingkat pembayaran hutang serta aktivitas lainnya yang dapat meningkatkan cash in operasional serta review efektivitas dan efisiensi biaya yang dikeluarkan perusahaan.
- Pemeriksaan atas ketersediaan barang jadi (finish good) serta jalur distribusinya pada lokasi lokasi penjualan serta melaporkan kepada manajemen atas persediaan barang dagang yang akan kedaluwarsa.
- Melakukan follow up atas temuan audit sebelumnya terkait dengan kontrak kerjasama dengan distributor atas kontrak yang masih berjalan ataupun kontrak baru dengan distributor berbeda.
- Meningkatkan skill dan kemampuan personil Internal Audit sebagai langkah untuk lebih meningkatkan fungsi pengawasan sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Sistem Pengendalian Internal

Pengendalian internal yang diterapkan oleh Perseroan:

- Pengendalian keuangan dilakukan dengan penetapan rencana pembelanjaan yang sudah teralokasi saat awal tahun buku sesuai dengan rencana pencapaian yang diharapkan oleh Manajemen dan perencanaan pertumbuhan nilai ekonomis Perseroan, rencana realisasi keuangan diatur sesuai dengan prosedur pengeluaran uang dan pertanggung jawaban biaya yang berfokus pada pengelolaan keuangan yang efektif dan tepat sasaran, efisiensi biaya dilakukan agar pengeluaran lebih terfokus pada sumber yang lebih potensial dengan hasil maksimal. Pengendalian keuangan juga dilakukan dengan review posisi pendanaan setiap bulannya dengan mengambil tindakan koreksi terkait kondisi tersebut.
- Pengendalian operasional dilakukan dengan mengacu kepada prosedur standar operasi yang sudah disertifikasi dan diaudit serta dengan penelaahan secara terus menerus sesuai dengan perkembangan usaha Perseroan guna mendapatkan kondisi terbaik dan terkendali, Perseroan lebih aktif dalam melibatkan setiap fungsi dalam departemen sebagai pengendali awal selain Internal Audit.
- Pengendalian kepatuhan mengacu pada peraturan Perseroan yang tertuang dalam peraturan ataupun kepatuhan setiap fungsi departemen yang melibatkan setiap fungsi kerja masing-masing departemen yang dituangkan dalam prosedur ataupun aturan tertulis yang mudah dipahami dan dilaksanakan oleh masing-masing personil, kepatuhan tersebut secara periodik ataupun spontan ditelaah oleh fungsi Internal Audit.
- Dalam pelaksanaan pekerjaannya Perseroan memberikan pelatihan serta pengetahuan atas tindakan pengamanan atau Safety Inductions baik bagi setiap karyawan baru maupun karyawan yang sudah ada sehingga setiap karyawan dapat menjadi pelaku pelaksana kebijakan Safety Perseroan.

- Conduct audits on financial activities; funding and operational costs of the company by looking at the availability of working capital, trade receivables, the ability to pay debts and other activities that can increase cash in operations as well as reviewing the effectiveness and efficiency of costs incurred by the company.
- Inspection of the availability of finished goods (finished goods) and their distribution channels at sales locations and report to management on merchandise inventory that will expire.
- Follow up on previous audit findings related to cooperation contracts with distributors on ongoing contracts or new contracts with different distributors.
- Improving the skills and capabilities of Internal Audit personnel as a step to further improve the supervisory function in accordance with the needs of the Company.

Internal Control System

Internal Control that applied by the Company:

- Financial control, do with determination of budget planning that already allocated in beginning of financial year based on achievement plan expected by the Company and economics growth plan, financial realization plan ruled by expended procedure and cost responsibility focused on effective and proper financial management, cost efficiency aimed to focus on potential resources for maximum result. Financial control also implemented by reviewing monthly loan position and emended regarding the condition.
- Operational control, referring to standard operational procedure which has been certified and audited as well as reviewing continuously according to the development of the Company business in order to obtain the best conditions and under control, the Company more active in involving each function in the department of as initial controller beside internal audit.
- Compliance controlling refers to the rule set in compliance rule of each department function which involved each task function, stipulated in written rule or procedure that easy to understand and execute of all personnel. The compliance regulation reviewed by internal control function periodically or spontaneously.
- In implementing of work, the Company provided training as well as knowledge of Safety Inductions for each employee so they have the ability to do the Company safety policy.

Efektifitas pengendalian internal selama tahun 2020, menunjukkan adanya peningkatan kesadaran setiap personil sebagai pelaksana ataupun bagian dalam pengendalian Perseroan.

Effectivity of internal control uring the year 2020, shown the awareness improvement of each employee as executor or as part of the Company control.

PROFILE KOMITE AUDIT



Tjan Hong Tjhiang
Ketua
Chairman

TJAN HONG TJHIANG – Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, umur 84 tahun. Memperoleh gelar Insinyur Kimia dari Institut Teknologi Bandung (ITB). Dia juga aktif mengikuti berbagai kursus dan seminar di luar negeri seperti India, Inggris dan yang terbaru, baru-baru ini dia menyelesaikan kursus dari Harvard Business Scholl, USA.

Beliau memulai karirnya di PT Unilever pada tahun 1962. Berbagai posisi telah beliau perankan selama berbagai karir di PT Unilever seperti logistik, produksi dan pengembangan. Beliau juga memegang jabatan-jabatan penting selama berkarir di PT Unilever salah satunya sebagai Technical Director. Setelah Pensiun pada tahun 1999 beliau di percaya untuk menjabat penasehat Dewan Direksi PT Sari Husada dan Mulia Industri. Beliau juga di percaya untuk menjabat komite audit di PT Unilever Indonesia sampai dengan tahun 2007, serta di PT BATA sampai dengan tahun 2011. Beliau ditunjuk pertama kali sebagai komisaris independen Perseroan berdasarkan berita acara RUPS tanggal 27 Juni 2013.

AUDIT COMMITTEE PROFILE

TJAN HONG TJHIANG – Independent Commissioner

Obtain his Chemical Engineer title from Institut Teknologi Bandung (ITB). He also actively attending various course and seminar in overseas such as India, UK and the latest one, recently he complete course from Harvard Business Scholl, USA.

He begin hi career at PT Unilever in 1962 for several position such as logistic, production and development. He also responsible for several strategic position such as Technical Director. After retired from PT Unilever he served PT Sari Husada and Mulia Industy as a Counselor for Board od Director. He also served PT Unilever Tbk as a member of audit committee in 2007 and as a member of PT BATA audit committee in 2011. He was first appointed as Commissioner of the Company in GMS June 27th 2013



Philipus Neri
Anggota
Member

Philipus Neri

Warga Negara Indonesia, umur 67 tahun. Beliau adalah pihak independen yang tidak memiliki afiliasi dengan Perseroan maupun pihak profesi penunjang selama 6 bulan sebelum pengangkatannya sebagai Komite Audit Perseroan sampai dengan sekarang.

Penyandang Magister di bidang Akuntansi dari STIE Indonesia ini memulai karirnya sebagai akuntan pada Kantor Akuntan Publik Capelle & Tuanakota pada tahun 1979 dengan jabatan Audit-Supervisor. Melanjutkan karirnya sebagai akuntan, beliau menempati posisi Audit-

Philipus Neri

He is an independent party who have no related afiliation with the Company or professional party who provide the services to the Company 6 months before his appointment as Audit Committee of the Company.

With a master degree in accounting from STIE Indonesia started his career as an accountant in Public Accountant Capelle & Tuanakota in 1979 as the Audit Office-Supervisor. Continuing his career as an accountant, he occupied the position of an Audit Manager-public

Manajer pada Kantor Akuntan Publik Hans Tuanakotta & Mustofa (Deloitte Touch & Tohmatsu) serta menjadi Konsultan – Manajer pada firma yang sama. Selanjutnya beliau juga pernah menjabat sebagai Internal Audit – Manager pada Hotel Grand Melia, Jakarta dan menjadi Quality Control Manager pada Kantor Akuntan Publik Budiman, Wawan, Pamudji & Rekan sampai 2017 dan bergabung dengan Kantor Akuntan Publik Herman Dody Tanumihardja sejak 1 Agustus 2017 sampai dengan sekarang. Sejak 1 April 2011, beliau diangkat menjadi anggota Komite Audit pada Perseroan.

MANAJEMEN RESIKO

Dalam bisnis, aspek risiko merupakan aspek terpenting yang wajib diperhitungkan dengan seksama. Seringkali kinerja bisnis mengalami tekanan, sebagai akibat tidak diperhatikannya dan diperhitungkannya aspek risiko dengan matang. Kerugian yang mungkin timbul dalam pengelolaan usaha dapat bersumber dari internal maupun eksternal Perseroan.

Sistem manajemen risiko Perseroan secara umum adalah meminimalisir ancaman-ancaman yang dapat menghambat kelancaran operasi Perseroan seperti produksi, pemasaran, distribusi, pendanaan serta alokasi sumber daya manusia, sebagaimana akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Risiko Operasional

Perseroan menerapkan metode kebutuhan bahan baku dan bahan kemas sesuai dengan kebutuhan produksi, dan produksi pun ditentukan sesuai dengan rencana penjualan dan distribusi tahunan.

Perseroan melakukan analisis ketersediaan persediaan dan memastikan penyebarannya sesuai permintaan pasar lokal dengan mendekatkan angka persediaan dengan angka penjualan dan menstabilkan batas aman serta melakukan control produksi dan ketersediaan bahan pokok dan kemas yang sesuai kebutuhan guna melakukan efisiensi dan efektivitas operasional.

Perseroan juga telah menerapkan supply chain management untuk mengoptimalkan operasi Perseroan mulai dari pengadaan bahan baku sampai dengan produk sampai ke tangan konsumen.

2. Risiko Pasar

Bertumbuhnya pasar milenial, gaya hidup dan keamanan konsumen serta competitor telah merubah posisi dan strategi pasar menjadi suatu pasar yang dinamis dan bergairah, pasar milenial yang sangat dipengaruhi oleh media sosial (vlog, Blog, Youtube, dll) telah menciptakan suatu cara baru dalam memasarkan produk secara lebih massif dan tepat sasaran dengan biaya yang relative murah, perubahan tersebut secara langsung meminta manajemen untuk berubah.

accounting at Hans Tuanakotta & Mustofa (Deloitte Touch & Tohmatsu) as well as being a Consultant – Managers at the same firm. Later he also served as Internal Audit – Manager at Hotel Grand Melia, Jakarta and become Quality Control Manager at Public Accountant Budiman, Wawan, Pamudji & Partners until the present. Since April 1st 2011, he was appointed a member of the Audit Committee in the company.

RISK MANAGEMENT

In business, the risk aspect is an important aspect which must be reckoned carefully. The business performance often experiences the pressure, as a result not undertaken and reckoned carefully. The losses may arise in the management of the business can be sourced from internal and external of Company.

Risk management system generally minimized the threat which could deny the company operation such as production, marketing, distribution, funding and human resources allocation, as will be explained as follows:

1. Operational Risk

The Company applied the method needs of raw and packaging materials in accordance with the needs of production , and production is determined according to annual sales and distribution plan.

The Company implemented stock availability analysis and ensured the dispersion in line with local market demand by reducing the difference of sales & inventory. Secured the buffers stock and control the production and availability of raw and packaging materials based on needs to improve operational efficiency and effectiveness.

The Company had already applied supply chain management to optimize the operation since the procurement of raw material until distributed to consumer.

2. Market Risk

The growth of millennial market, life style, consumer establishment and competitor changed the market position and strategy into dynamic and attractive market. Millennial markets are very affected by social media which create the new way in marketing massively and straight to target with low cost. The changed directly require the Company to change. The Company has created a strategy to reach the consumers closely by visiting the campus and arrange the brand awareness activities.

Perseroan telah menciptakan suatu strategi untuk menjangkau konsumen secara lebih dekat dengan upaya kunjungan ke sekolah sekolah ataupun pelaksanaan kegiatan untuk kembali memperkenalkan produk cosmetic Perseroan melalui serangkaian program ataupun brand awareness.

Tidak melupakan para konsumen loyal yang sudah lama menggunakan produk Martha Tilaar team marketing masih tetap menjangkau para konsumen loyal dengan tetap menyediakan produk berkualitas sesuai dengan keinginan dan kebutuhan konsumen dengan serangkaian promosi dan reward bagi pelanggan setia masih tetap diperhatikan.

Dengan tetap memberikan produk yang berkualitas terbaik melalui serangkaian pengujian kualitas dengan harga yang diterima oleh masyarakat. Sebagai komitmen pelayanan kepada pelanggan seluruh produk yang dihasilkan telah memenuhi sertifikasi Halal dengan grade tertinggi dan sesuai dengan semangat SDG (Sustainable Development Goals).

3. Resiko Tenaga Kerja

Karyawan merupakan mitra yang sangat penting bagi Perseroan, penempatan orang-orang yang tepat dan pada posisi yang tepat sangat mempengaruhi efektifitas dan efisiensi operasi Perseroan. Untuk meminimalisir risiko Perseroan melakukan seleksi yang ketat atas calon karyawan, baik kompetensi serta karakter (attitude) melalui proses seleksi yang bertujuan untuk mendapatkan karyawan dengan kualifikasi sesuai dan memiliki integritas yang baik pada posisi yang dijabat, secara berkesinambungan.

Setelah berhasil dengan program Management trainee 2020 sekarang ini kandidat yang telah berhasil melewati seleksi dan on the job training sudah menempati beberapa fungsi manajerial namun masih dalam proses review berkelanjutan guna pematangan personil dan menjaga profesionalisme karyawan.

Perseroan juga melakukan penelaahan jumlah SDM terhadap fungsi yang dilaksanakan dengan melakukan efisiensi pada jumlah tenaga kerja sehingga tercipta kesesuaian antara fungsi dengan pekerja dengan menciptakan manajemen kerja yang sesuai guna peningkatan kesejahteraan karyawan, standar minimal yang ditentukan oleh pemerintah telah memacu perseroan untuk memberikan lebih baik lagi.

4. Resiko Keuangan

a. Resiko Kredit

Eksposur risiko kredit Grup terutama timbul dari pengelolaan piutang usaha. Grup melakukan pengawasan kolektibilitas piutang sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan.

The Company has created a strategy to reach consumers more closely by visiting schools or carrying out activities to re-introduce the Company's cosmetic products through a series of programs or brand awareness.

Always give attention to loyal consumers who have long used Martha Tilaar products, the marketing team still reaches out to loyal consumers by continuing to provide quality products in accordance with the wants and needs of consumers with a series of promotions and rewards for loyal customers.

By providing good quality products through series of test and acceptable price. As commitment to customers, all products have fulfilled halal certification with highest grade and in line with SDG's spirit.

3. Employee Risk

Employees were very important partners for the Company, placement the right man or right place very affected the efficiency and effectiveness of the Company operation. To minimize the risk the Company do tight selection to employee candidate, both character, and competencies through selection process aimed to get employees with certain qualification and having good integrity in position appointed sustainably.

After succeed recruit through Management Trainee Program in 2020, the persons passed the selection and on the job training allocated in several managerial position and still undergo continuous review process to improve and professionalize the employees.

The company also examines the number of human resources for the functions carried out by carrying out efficiency in the number of workers so as to create conformity between functions and workers by creating appropriate work management in order to improve employee welfare, minimum standards determined by the government have spurred the company to provide even better.

4. Financial Risk

a. Credit Risk

The Company credit risk exposure occurred from trade receivable. The Company oversaw the receivable collectability so could be receive on time and also reviewed the receivable of each customers periodically to judge bad debt potentation.

b. Resiko Mata Uang Asing

Eksposur Grup terhadap risiko nilai tukar mata uang asing timbul terutama dari nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi pada kas dan setara kas dan utang usaha dalam mata uang dolar asing yang disebabkan karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Dalam mengelola risiko, Grup meminimalisasi transaksi dalam mata uang asing dan memonitor pergerakan nilai tukar.

c. Resiko Likuiditas

Eksposur Grup terhadap risiko likuiditas timbul terutama dari penempatan dana dari kelebihan penerimaan kas setelah dikurangkan dari penggunaan kas untuk mendukung kegiatan usaha Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan arus kas dan fasilitas bank dengan terus memonitor proyeksi arus kas dan ketersediaan dana. Grup juga menerapkan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dengan mempertahankan saldo kas yang cukup yang berasal dari penagihan hasil penjualan dan menempatkan kelebihan dana kas dalam instrumen keuangan dengan tingkat risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai serta memperhatikan reputasi kredibilitas lembaga keuangan.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (WHISTLE BLOWING SYSTEM)

- Perseroan memberikan kesempatan kepada Manajemen dan Karyawan Perseroan untuk dapat melaporkan setiap kasus korupsi, suap, gratifikasi, maupun penyelewengan lainnya kepada Komite Anti Korupsi dan Gratifikasi dengan mengikuti standar prosedur yang berlaku;
- Pelaporan dapat disampaikan melalui surat (pos)/e-mail/ portal website/langsung menghubungi anggota komite;
- Pelapor wajib mencantumkan identitas dirinya seperti: nama, alamat, nomor telepon dan e-mail (jika ada) untuk setiap laporan yang disampaikan;
- Perseroan berkewajiban melindungi pelapor yang bertujuan agar dapat mendorong keberanian pelapor lainnya dalam melaporkan pelanggaran. Perlindungan pelapor meliputi jaminan kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan serta jaminan keamanan bagi pelapor dari Perseroan terhadap perlakuan yang merugikan, seperti pemecatan yang tidak adil, penurunan jabatan, intimidasi, pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya, dan catatan yang merugikan dalam file data pribadi. Perseroan juga memberikan jaminan kerahasiaan terhadap identitas pelapor selama dugaan pelanggaran belum terbukti;
- Pengaturan mengenai sistem pelaporan pelanggaran diatur tersendiri dalam Standard Operating Procedure (SOP) Whistleblowing System.

b. Currency Risk

The Company exposure on currency exchange risk occurred particularly from future cash flow fair value which fluctuate on cash, cash equivalent and trade payable in foreign currency caused by changed of exchange rate. In managing the risk, the Company minimized the foreign currency transaction and monitored the exchange rate.

c. Liquidity Ratio

The Company Exposure to liquidity risk occurred particularly from fund placement as spread of cash flow from operation. The Company managed liquidity risk by maintained the adequacy of cash flow and bank facility, kept monitoring cash flow porjection and fund availability. The Company also applied prudent liquidity risk management by maintaining adequate cash balance generated from receivable collection and placed in low risk financial instrument but gave fair gain as well as counted on financial institution reputation.

WHISTLE BLOWING SYSTEM

- The Company offer to employee and Board to report any corruption, bribery, gratification or any other fraud to anti corruption and gratification committee by follow prevail standard and procedure;
- The report can be submitted through letter, email, website or to members of committee directly;
- The informants have to embed their identity such as name, address, phone number and mail address for each report submitted;
- The Company has to protect the informant in order to encourage others informant courage to report the violation. Informant protection include informant confidential identity and content guarantee and the Company security guarantee toward adverse effect such as unfair dismissal, demotion, intimidation, harassment or discrimination in all way, and adverse record in private data file. The Company also provide security guarantee as long as the prejudice violations have not been proven;
- Arrangement on violation reporting system, ruled separately in Whistleblowing System Standard and Procedure.

ASPEK, PRINSIP & REKOMENDASI TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA ASPECT, PRINCIPAL AND RECOMMENDATION OF PUBLIC COMPANY CORPORATE GOVERNANCE	PEMENUHAN FULFILLMENT	PENJELASAN EXPLANATION
A. Hubungan Perusahaan Terbuka Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham The Public Company Relation with Shareholders in Warranting Shareholders Right 1. Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). <i>Improve the Convention of General Meeting of Shareholder (EGMS).</i> 1.1) Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. <i>The public company have technical voting procedure both open or close which prior independency and interest of shareholders.</i> 1.2) Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. <i>Entire Board of Directors and Board of Commissioner of public company present the GMS.</i> 1.3) Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. <i>Minutes of GMS summary provided in the public company website at least for 1 years.</i> 2. Meningkatkan Komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham atau Investor. <i>Improve the Company Communication to Shareholders or Investors.</i> 2.1) Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. <i>The public company has a communication policy toward the shareholders or investor.</i> 2.2) Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. <i>The public company disclose the Company communication policy toward shareholders/ investor.</i>	✓ ✗ ✓ ✓ ✗	Perseroan telah memenuhi Prinsip 1, Rekomendasi 1 <i>The Company has fulfilled Principle 1, Recommendation 1</i> Seluruh Direksi Perseroan hadir dan 2 (dua) anggota Dewan Komisaris berhalangan. <i>All BOD members attended and 2 (two) BOC members unanle to attend</i> Perseroan telah memenuhi Prinsip 1, Rekomendasi 3 <i>The Company has fulfilled Principle 1, Recommendation 3</i> Perseroan telah memenuhi Prinsip 2, Rekomendasi 1 <i>The Company has fulfilled Principle 2, Recommendation 1</i> Perseroan tidak menetapkan kebijakan khusus tentang keterbukaan informasi, namun Perseroan mengikuti apa yang telah ditetapkan oleh peraturan OJK tentang Keterbukaan Informasi Emiten <i>The Company did not set special policy, just follow the OJK rule regarding the Public Company Information Disclosure</i>
B. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Board of Commissioner (BoC) Function and Role 3. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. <i>Strengthen the Membership and Composition of BoC</i> 3.1) Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. <i>Appointment of the number of BoC consider the public company condition</i> 3.2) Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Appointment of BoC composition, consider the expertise diversity and experience needed.</i> 4. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. <i>Improve the Quality of Duties and Responsibilities Performance of BoC</i> 4.1) Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>Board of Commissioners (BoC) have Self Assessment policy to assess BoC performance.</i> 4.2) Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. <i>Self Assessment policy of BoC disclose in annual report of the public company.</i> 4.3) Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>Boad of Commissioners (BoC) have the policy regarding resignation of BoC members if involved in financial crime.</i> 4.4) Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. <i>Board of Commissioners actuate the nomination and remuneration function, arrange succession policy in Board of Director members nomination process.</i>	✓ ✓ ✗ ✗ ✓ ✗	Perseroan telah memenuhi Prinsip 3, Rekomendasi 1 <i>The Company has fulfilled Principle 3, Recommendation 1</i> Perseroan telah memenuhi Prinsip 3, Rekomendasi 2 <i>The Company has fulfilled Principle 3, Recommendation 2</i> Perseroan belum mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, karena Perseroan kesulitan menentukan kriteria dan hal-hal yang akan dinilai. <i>The Company has not set the policy regarding Self Assessment of BoC yet due to the difficulties in determining criteria or items which will be assessed.</i> Oleh karena belum memiliki kebijakan penilaian sendiri, sehingga belum dapat diungkap di Laporan Tahunan <i>Has not disclose due to do not have the policy</i> Perseroan telah memenuhi Prinsip 4, Rekomendasi 3 <i>The Company has fulfilled Principle 4, Recommendation 3</i> Perseroan belum menemukan personal yang tepat untuk ditunjuk dan menjalankan fungsi komite nominasi dan remunerasi. <i>The Company has not found the right and proper person to be appointed and acted as nomination and remuneration committee.</i>

ASPEK, PRINSIP & REKOMENDASI TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA ASPECT, PRINCIPAL AND RECOMMENDATION OF PUBLIC COMPANY CORPORATE GOVERNANCE	PEMENUHAN FULFILLMENT	PENJELASAN EXPLANATION
C. Fungsi dan Peran Direksi Board of Director Function and Role 5. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Strengthen the Membership and Composition of BoD. 5.1) Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Appointment the number of Board of Directors (BoD) members consider the condition of the public company as well as the effectiveness of decision making. 5.2) Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Appointment of Bod members composition consider expertise diversity, knowledge and experience need 5.3) Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi. BoD member who charge in accounting and finance has expertise and/or knowledge in accounting. 6. Meningkatkan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Improve the Duties and Responsibilities Performance of BoD. 6.1) Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi. Board of Directors have Self Assessment policy to assess their performance. 6.2) Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. Self Assessment policy of BoD disclose in annual report of the public company 6.3) Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Board of Directors (BoD) have the policy regarding resignation of BoD members if involved in financial crime D. Partisipasi Pemangku Kepentingan Participation of the Stakeholders 7. Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Improve Corporate Governance Aspect through Participation of Stakeholders. 7.1) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. The public Company has a policy to prevent the insider trading 7.2) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. The public company has a policy of anti corruption and anti fraud 7.3) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The public company has suppliers selection policy and improve the suppliers capability 7.4) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The public company has creditors right accomplishment policy. 7.5) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. The public company has whistle blowing system 7.6) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The public company has longterm incentive gift policy to BoD and employee	✓ ✓ ✓ ✗ ✗ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✗	Perseroan telah memenuhi Prinsip 5, Rekomendasi 1 The Company has fulfilled Principle 5, Recommendation 1 Perseroan telah memenuhi Prinsip 5, Rekomendasi 2 The Company has fulfilled Principle 5, Recommendation 2 Perseroan telah memenuhi Prinsip 5, Rekomendasi 3 The Company has fulfilled Principle 5, Recommendation 3 Perseroan belum mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi, karena Perseroan kesulitan menentukan kriteria dan hal-hal yang akan dinilai The Company has not set the policy regarding Self Assessment of BoD yet due to the difficulties in determining criteria or items which will be assessed Oleh karena belum memiliki kebijakan penilaian sendiri, sehingga belum dapat diungkap di Laporan Tahunan Has not disclose due to do not have the policy Perseroan telah memenuhi Prinsip 6, Rekomendasi 3 The Company has fulfilled Principle 6, Recommendation 3 Perseroan telah memenuhi Prinsip 7, Rekomendasi 1 The Company has fulfilled Principle 7, Recommendation 1 Perseroan telah memenuhi Prinsip 7, Rekomendasi 2 The Company has fulfilled Principle 7, Recommendation 2 Perseroan telah memenuhi Prinsip 7, Rekomendasi 3 The Company has fulfilled Principle 7, Recommendation 3 Perseroan telah memenuhi Prinsip 7, Rekomendasi 4 The Company has fulfilled Principle 7, Recommendation 4 Perseroan telah memenuhi Prinsip 7, Rekomendasi 5 The Company has fulfilled Principle 7, Recommendation 5 Perseroan belum memiliki kebijakan insentif jangka panjang The Company has not had long term incentive policy yet
E. Keterbukaan Informasi Information Disclosure 8. Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Improve the Implementation of Information Disclosure 8.1) Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The public company utilize information technology usage widely beside the Company website as information disclosure media 8.2) Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The public company's annual report disclose the top beneficial owner of 5% shares above, beside the disclosure of top beneficial owner of major or controlling shareholders.	✓ ✓	Perseroan telah memenuhi Prinsip 8, Rekomendasi 1 The Company has fulfilled Principle 8, Recommendation 1 Perseroan telah memenuhi Prinsip 8, Rekomendasi 2 The Company has fulfilled Principle 8, Recommendation 2

LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report

STRATEGI KEBERLANJUTAN

PT Martina Berto Tbk menjalankan komitmen keberlanjutan dengan mempertimbangkan tidak hanya aspek ekonomi, tetapi juga aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola. Keseluruhan aspek tersebut diintegrasikan ke dalam berbagai kegiatan Perseroan untuk mendukung kegiatan bisnis yang dapat memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan.

Di tengah pandemi Covid-19 yang masih melanda, Martina Berto menetapkan strategi keberlanjutan melalui berbagai terobosan dan inovasi untuk memastikan keberlanjutan Perseroan. Upaya tersebut diyakini merupakan kunci penting yang membuat Perseroan tetap tangguh di tengah semua tantangan di sepanjang tahun 2021.

SUSTAINABILITY STRATEGY

PT Martina Berto Tbk carries out sustainability commitments by considering not only economic aspect, but also environmental, social and governance aspects. All these aspects are integrated into various Company activities to support business activities that can provide benefits to stakeholders.

In the midst of the ongoing Covid-19 pandemic, Martina Berto sets a sustainability strategy through various breakthroughs and innovations to ensure the Company's sustainability. These efforts are believed to be an important key that has enabled the Company to stay resilient in the midst of all challenges throughout 2021.

IKHTISAR KINERJA BERKELANJUTAN 2021

2021 SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Deskripsi/Description	2021	2020	2019
Kuantitas produk Product Quantity	3, yaitu Kosmetik, Jamu, Lain-Lain 3, namely Cosmetics, Herbal, Others	3, yaitu Kosmetik, Jamu, Lain-Lain 3, namely Cosmetics, Herbal, Others	3, yaitu Kosmetik, Jamu, Lain-Lain 3, namely Cosmetics, Herbal, Others
Penjualan Bersih (dalam Jutaan Rupiah) Net Sales (in Million Rupiah)	210.528	297.216	537.568
Laba Kotor (dalam Jutaan Rupiah) Gross Profit (in Million Rupiah)	66.669	99.674	232.306
Beban Usaha (dalam Jutaan Rupiah) Operating Expenses (in Million Rupiah)	165.500	267.841	300.201
Laba (Rugi) Bersih (dalam Jutaan Rupiah) Net Profit (Loss) (in Million Rupiah)	(148.767)	(203.215)	(66.967)
Produk ramah lingkungan Eco-friendly products	23	39	47
Pelibatan pemasok lokal Local supplier engagement	136	121	169
Penggunaan Solar (Gigajoul) Diesel Fuel Consumption (Gigajoule)	27,900 liter/litres = 954.18 GJ	29,599 liter/litres = 1012.29 GJ	?
Penggunaan listrik (Kwh/Tarif kelompok IV.B) Electricity Consumption (Kwh/Tariff group IV.B)	641.76	788.5	1076.92
Penggunaan listrik (Gigajoul) Electricity Consumption (Gigajoule)	2.8386	2.3103	3.8769
Penggunaan Air/ Water Consumption -PDAM (M3) -Air Tanah/ Groundwater	21.278 0	19.140 0	27.296 0
Jumlah Total Karyawan Total Employees	330	440	805
Jumlah Karyawan Tetap Total Permanent Employees	249	396	478
Jumlah Karyawan Tidak Tetap/Kontrak Total Non-Permanent/Contracted Employees	81	44	327
Jumlah Pengaduan Karyawan di Kantor (whistleblower) Total Employee Complaints in the Office (whistleblower)	0	0	0
Jumlah Kecelakaan Kerja Total Work Accidents	5	4	12
Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan (dalam Juta Rupiah) Employee Competency Development Cost (in million Rupiah)	21.750.000	54.955.000	61.949.000
Dana CSR (dalam Juta Rupiah) CSR Fund (in million Rupiah)	225.000.000	N/A	N/A

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN INI

Laporan Keberlanjutan yang berada di hadapan pembaca ini merupakan laporan keberlanjutan perdana yang kami terbitkan terkait kinerja keberlanjutan PT Martina Berto Tbk ("Martina Berto", "Perseroan", "kami") yang dilaksanakan pada periode 1 Januari-31 Desember 2021, dan disusun dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan Keberlanjutan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan 2021 PT Martina Berto Tbk, sebagaimana ketentuan dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik yang mewajibkan Perseroan menyampaikan Laporan Keberlanjutan dalam Laporan Tahunan. Ke depannya, kami akan menerbitkan laporan keberlanjutan setiap tahun bagi pemangku kepentingan.

Lingkup dan Batasan Pelaporan

Laporan Keberlanjutan ini berisi kebijakan dan kinerja keberlanjutan Perseroan, yang terdiri dari 3 (tiga) pilar, yaitu pilar ekonomi, lingkungan dan sosial, untuk periode 1 Januari 2021 - 31 Desember 2021. Laporan ini menyajikan data keuangan konsolidasian dari Perseroan dan Entitas Anak yang dapat dilihat di Laporan Keuangan pada Laporan Tahunan. Sedangkan data dan informasi non-finansial termasuk pengelolaan tanggung jawab sosial dan lingkungan hanya mencakup aktivitas dan kinerja dari Perseroan, kecuali jika diindikasikan lain.

Topik Keberlanjutan dalam Laporan Ini

Laporan keberlanjutan ini menyajikan pembahasan topik-topik yang material, yaitu topik atau isu-isu yang penting dan relevan serta memiliki dampak yang signifikan bagi Perseroan maupun para pemangku kepentingan selama tahun 2021. Penentuan topik material merujuk pada Lampiran II POJK No. 51/POJK.03/2017 dimana Perseroan termasuk perusahaan yang proses bisnisnya tidak berkaitan langsung dengan sumber daya alam. Laporan ini memuat kebijakan, inisiatif, kegiatan, tantangan dan pencapaiannya, baik dalam bentuk kuantitatif maupun kualitatif, terkait aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, selama tahun pelaporan.

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen

Laporan keberlanjutan ini belum diverifikasi oleh Penyedia Jasa Assurance (Assurance Services Provider) dari pihak ketiga yang independen. Namun demikian, Perseroan menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan di dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

ABOUT THIS SUSTAINABILITY REPORT

This Sustainability Report you are reading is the first sustainability report we issued with regard to sustainability performance of PT Martina Berto Tbk ("Martina Berto", "the Company", "we/our/us") conducted in January 1-December 31, 2021 period, and is arranged by referring to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies.

This Sustainability Report is an inseparable part of PT Martina Berto Tbk's 2021 Annual Report, as stipulated in the the Financial Services Authority Circular Letter Number 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies which requires the Company to submit a Sustainability Report in the Annual Report. Furthermore, we will publish a sustainability report every year for stakeholders.

Reporting Scope and Boundary

This Sustainability Report contains information on the Company's policies and sustainable performance consisting of 3 (three) pillars, namely economic, environmental and social pillars, in the span of time between January 1, 2021 - December 31, 2021. This report presents consolidated financial data of the Company and our Subsidiaries that can be seen at the Financial Report of the Annual Report. While non-financial data and information including social and environmental responsibility management only covers activities and performance of the Company, unless otherwise indicated.

Sustainability Topics in This Report

This sustainability report provides discussions on material topics, which are topics or issues that are important and relevant as well as have a significant impact on the Company and stakeholders during 2021. The determination of material topics refers to the Attachment II of POJK No. 51/POJK.03/2017 where the Company is a company of which the business processes are not directly related to the natural resources. This report contains policies, initiatives, activities, challenges and achievements, both in quantitative and qualitative terms, related to economic, environmental and social aspects, during the reporting year.

Written Verification from an Independent Party

This sustainability report has not been verified by an independent third party Assurance Service Provider. However, the Company guarantees that all information disclosed in this report is true, accurate and factual.

Umpan Balik

Kami berharap laporan ini bisa menjadi sumber informasi bagi para pemangku kepentingan untuk mengetahui ihwal kinerja keberlanjutan yang dilakukan selama tahun 2021. Guna mewujudkan komunikasi dua arah, kami menyediakan Lembaran Umpan Balik di bagian akhir laporan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

Tanggapan terhadap Umpan Balik

Laporan ini merupakan laporan keberlanjutan perdana yang diterbitkan Perseroan, sehingga selama tahun pelaporan tidak terdapat tanggapan dan umpan balik terkait laporan keberlanjutan periode tahun sebelumnya.

PROFIL PERUSAHAAN

Visi, Misi dan Nilai-Nilai Inti Perusahaan

VISI

Menjadi perusahaan perawatan kecantikan dan spa (Beauty & Spa) yang terkemuka di dunia dengan produk yang bernuansa ketimuran dan alami, melalui pemanfaatan teknologi modern dan menempatkan penelitian dan pengembangan sebagai sarana peningkatan nilai tambah bagi konsumen dan pemangku kepentingan lainnya.

MISI

1. Mengembangkan, memproduksi dan memasarkan produk perawatan kecantikan dan spa yang bernuansa ketimuran dan alami dengan standar mutu internasional guna memenuhi kebutuhan konsumen di berbagai segmen pasar dari premium, menengah atas, menengah dan menengah-bawah dalam suatu portofolio yang sehat dan setiap merek mampu mencapai posisi 3 besar di Indonesia di setiap segmen pasar yang dimasukinya;
2. Menyediakan layanan yang prima kepada semua pelanggan dalam porsi yang seimbang, termasuk konsumen dan para penyalur produk;
3. Mempertahankan kondisi keuangan yang sehat dan pertumbuhan bisnis;
4. Merekrut, melatih dan mempertahankan tenaga kerja yang kompeten dan produktif sebagai bagian dari aset Perusahaan;
5. Memanfaatkan metode operasi, sistem dan teknologi yang efisien dan efektif di seluruh unit dan fungsi usaha;
6. Menerapkan Good Corporate Governance secara konsisten demi kepentingan para pemangku kepentingan (stakeholders);
7. Memberikan tingkat keuntungan yang wajar kepada para pemegang saham;
8. Mengembangkan pasar kosmetika dan jamu internasional dengan fokus jangka menengah di kawasan Asia Pasifik dengan produk dan merek pilihan, dan fokus jangka panjang di pasar global.

Feedback

We hope this report can serve as a source of information for stakeholders to determine the sustainability performance undertaken in 2021. In order to create two-way communication, we provide a Feedback Form at the end of this report. This Form is hoped to facilitate the readers and users of this report in providing suggestions, feedbacks, opinions and others, which will be highly useful for the improvement of the quality of reporting in the future.

Response to Feedback

This report is the first sustainability report issued by the Company, so during the reporting year there were no response and feedback related to the previous year's sustainability report.

COMPANY PROFILE

Company's Vision, Mission, and Core Values

VISION

To become one of the world's leading companies in beauty care and spa industry with natural nuances and eastern value, through modern technology, research and development to optimize added value to the consumers and other stakeholders.

MISSION

1. To develop, manufacture, and market beauty care and spa products with natural & eastern nuances and international quality standards to meet the consumer need in various market segment with a healthy portfolio capable to achieve a top three rank in every segment in Indonesia;
2. To providing excellent customer service to all customers in balanced proportion, including consumer and trade customers;
3. To maintain healthy financial condition and sustainable growth;
4. To recruit, train, and maintain competent and productive manpower as part of the Company's assets;
5. To maintain efficient and effective methods of operation, system, and technology throughout the organization and business unit;
6. To applying Good Corporate Governance consistently for the interest of all stakeholders;
7. To give fair return on investment to the stockholders;
8. To expand the international market on cosmetics and herbal products with medium term focus on the Asia Pacific Region and long-term focus on the global market with selected products and brands.

NILAI-NILAI INTI

Martha Tilaar Group memiliki sebuah filosofi kebijakan yang dikenal dengan sebutan DJITU di dalam perusahaannya. DJITU merupakan sebuah akronim dari Disiplin, Jujur, Inovatif, Tekun, dan Ulet. Filosofi ini berlaku bagi segenap karyawan untuk mencapai visi dan misi yang telah digariskan oleh Perusahaan.

Disiplin

Menjadi sebuah sikap yang menunjukkan komitmen setiap karyawan dalam menepati waktu demi efisiensi jalannya setiap kegiatan dalam perusahaan.

Jujur

Dari sikap jujur para karyawannya, sebuah perusahaan dapat tumbuh menjadi sebuah perusahaan yang sehat dan mampu terus berkembang.

Inovatif

Karyawan dengan pola pikir yang inovatif dan sikap yang proaktif adalah aset berharga bagi perusahaan, yang penting untuk terus dijaga. Dari pola pikir inovatif inilah akan tercipta terobosan-terobosan baru dalam perusahaan.

Tekun

Sikap tekun dan selalu fokus dalam melakukan dan mengembangkan hal-hal yang berkaitan dengan tanggung jawab akan memungkinkan pencapaian target perusahaan sesuai waktu yang telah ditentukan, dan ketekunan juga akan meningkatkan kualitas karyawan.

Ulet

Mau bekerja keras, berkomitmen, dan gigih dalam menggali setiap tugas yang belum terselesaikan menunjukkan bahwa seseorang memiliki rasa tanggung jawab pada pekerjaannya. Hal ini penting bagi keberlangsungan dan kemajuan Perusahaan.

CORE VALUES

Martha Tilaar Group has a company wisdom called DJITU, an acronym of Discipline, Jujur (Honesty), Innovative, Tekun (Diligent) and Ulet (Perseverant). This philosophy is applied to every employee to accomplish the Company's vision and mission.

Discipline

Each employee is to show commitment in being punctual in order to maximize company efficiency.

Honesty

From each employee's honesty, a company can grow into a healthy one and is able to keep expanding.

Innovative

Innovative way of thinking and provocative attitude is a valuable asset for the Company. New breakthrough will be created from this innovative way of thinking.

Diligent

Being diligent and focus on doing and developing issues related to responsibility will facilitate the company to reach the target accordingly. Diligence is also increasing employees' quality.

Perseverant

Willing to work hard, committed and never give up in completing each task given show that someone has a responsibility towards his work. This is important to the Company's sustainability and progress.

Informasi Perusahaan

Corporate Information

Nama Perusahaan Company Name	PT. Martina Berto Tbk.
Alamat Perusahaan Corporate Address	Kantor Pusat/Head Office PT. Martina Berto Tbk Jl Pulo Kambing II no.1, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur -13930, Indonesia. Telepon :+62-21-460 3717 Fax :+62-21-4682 6316 Alamat Email: corpsecretary@martinaberto.co.id Situs Web :www.martinaberto.co.id Pabrik/Factories PT Martina Berto Tbk Jl. Pulo Ayang 3, Kawasan Industri Pulogadung, Kelurahan Jatinegara, Kecamatan Cakung, Jakarta Timur. PT. Martina Berto Tbk Jl. Raya Cibarusah, Pintu EJIP RT 003/RW 001, Desa Sukaresmi, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi. PT Martina Berto Tbk Jl. Pulo Kambing II No. 1, Kawasan Industri Pulogadung, Kelurahan Jatinegara, Kecamatan Cakung, Jakarta Timur. Entitas Anak/Subsidiary PT CEDEFINDO Jalan Raya Narogong Km. 4, RT 008/RW 001, Kelurahan Bojong Rawa Lumbu, Kecamatan Rawa Lumbu, Kota Bekasi Perusahaan juga memiliki 9 (sembilan) toko di Indonesia. The Company also has 9 (nine) stores in Indonesia.
Tanggal Pendirian Establishment Date	1 Juni 1997 1 June 1997
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Notaris Poppy Savitri Parmanto, S.H., No. 9 yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/76/3 tanggal 16 Februari 1978, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 97 tanggal 4 Desember 1981, Tambahan No. 970. Notarial deed No. 9 of Poppy Savitri Parmanto, S.H. which was already approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/76/3 dated 16 February 1978 and published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 97 dated 4 December 1981, Supplement No. 970
Kepemilikan Saham Shareholding	PT. Mathana Megahayu Inti : 66,82% PT. Marthana Megahayu : 0,45% PT. Bringin Wulanki Ayu : 0,48%
Pencatatan Saham Listing of Shares	Bursa Efek Indonesia, 13 Januari 2011 The Indonesia Stock Exchange, 13 January 2011
Kode Saham/Ticker Code	MBTO

Skala Usaha

Business Scale

Deskripsi/Description	Satuan/Unit	Periode Pelaporan Reporting Period		
		2021	2020	2019
Jumlah Penjualan Neto Total Net Sales	Rp Juta Rp Million	210.528	297.216	537.568
Jumlah Aset Total Assets	Rp Juta Rp Million	714.648	982.883	591.064
Jumlah Ekuitas Total Equity	Rp Juta Rp Million	440.333	589.859	235.171
Total Liabilitas Total Liabilities	Rp Juta Rp Million	274.313	393.023	355.893
Jumlah Karyawan (Kantor Pusat, Pabrik) Total Employees (Head Office, Factories)	Orang Persons	184 101	235 188	473 326
Total		285	423	799

Jumlah Karyawan

Informasi mengenai jumlah karyawan Perseroan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan dapat dilihat pada Bagian Sumber Daya Manusia di Bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan 2021.

Kepemilikan Saham

Informasi mengenai persentase kepemilikan saham di Perseroan dapat dilihat pada Bagian Pemegang Saham di Bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan 2021.

Wilayah Operasional

Perseroan beroperasi di Indonesia dan tidak memiliki wilayah operasi di luar negeri. Pabrik Perseroan berlokasi di Jl. Pulo Ayang 3 dan Jl. Pulo Kambing II No.1, Kawasan Industri Pulogadung, Kelurahan Jatinegara, Kecamatan Cakung, Jakarta Timur. Perseroan memiliki 9 toko yang tersebar di beberapa wilayah Indonesia.

Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha

Informasi mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan dapat dilihat pada Bagian Kegiatan Usaha dan Produk di Bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan.

Total Employees

Information regarding the number of the Company's employees based on gender, position, age, education and employment status can be seen in the Human Resource Section of the 2021 Annual Report's Company Profile Chapter.

Shareholding

Information regarding percentage of shareholding in the Company can be seen in the Shareholders Section of the 2021 Annual Report's Company Profile Chapter.

Operational Areas

The Company operates in Indonesia and does not have operational areas overseas. The Company's factories are located in Jl. Pulo Ayang 3 and Jl. Pulo Kambing II No.1, Pulogadung Industrial Estate, Jatinegara Village, Cakung Sub District, East Jakarta. The Company has 9 stores spread across several parts of Indonesia.

Products, Services, and Business Activities

Information regarding the Company's products, services and business activities can be seen in the Business Activities and Product Sections of the Annual Report's Company Profile Chapter.

Keanggotaan Pada Asosiasi

Perseroan mengikuti keanggotaan asosiasi yang relevan dengan bisnisnya dan statusnya sebagai perusahaan terbuka. Asosiasi yang diikuti Perseroan pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

No.	Nama Asosiasi <i>Name of Association</i>	Status Keanggotaan <i>Membership Status</i>
1.	Asosiasi Emiten Indonesia – AEI	Anggota <i>Member</i>
2.	United Nations Global Compact (UN Global Compact)	Anggota <i>Member</i>
3.	Persatuan Kosmetik Indonesia (Perkosmi)	Pendiri <i>Founder</i>

Perubahan Yang Signifikan

Di tahun 2021 Perseroan mengalami perubahan yang bersifat signifikan, yaitu divestasi pabrik di Cikarang dan pemindahan aset yang didivestasikan ke kantor pusat Perseroan di Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta.

Membership in Associations

The Company participates in the membership of associations that are relevant to its business and its status as a public company. In 2021, the Company participated in the following associations:

Significant Changes

In 2021 the Company underwent significant changes, namely the divestment of the factory in Cikarang and the transfer of the divested assets to the Company's head office in the Pulo Gadung Industrial Estate, Jakarta.

PENJELASAN DIREKSI

Penjelasan Direksi mengacu pada Laporan Direksi di Laporan Tahunan 2021 PT Martina Berto Tbk.

BOARD OF DIRECTORS' EXPLANATION

The Board of Directors' explanation refers to the Board of Directors' Report in the Annual Report 2021 of PT Martina Berto Tbk.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Martina Berto memandang penerapan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/ GCG) merupakan bagian integral dari praktik bisnis dalam menjaga kelangsungan usaha Perseroan dalam jangka panjang dan memaksimalkan nilai perusahaan. Oleh karenanya, Martina Berto berkomitmen untuk menempatkan GCG sebagai fondasi utama dalam operasi Perseroan. Komitmen ini didukung penuh oleh seluruh jajaran manajemen dan karyawan Perseroan. Martina Berto telah membentuk organ Perusahaan, komite, sistem, dan unit kerja, untuk memastikan terlaksananya GCG yang transparan dan terukur.

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Berdasarkan ketentuan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan terdiri atas tiga organ korporasi yang utama: Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Ketiga organ ini, yang didukung Komite Audit, Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan, memainkan peranan penting dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan struktur tata kelola tertinggi dalam Perseroan. RUPS memiliki kewenangan untuk mengambil keputusan tentang masalah-masalah penting yang berkaitan dengan bisnis dan operasional Perseroan.

SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Martina Berto views that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is an integral part of business practices to maintain the continuity of the Company's business in the long term and maximize the value of the company. Therefore, Martina Berto is committed to placing GCG as a major foundation in the Company's operations. This commitment is fully supported by the management and all employees of the Company. Martina Berto has established the Company organs, committees, systems, and working units to ensure transparent and measurable implementation of GCG.

Sustainability Governance Structure

Based on the provisions of Law No. 40 of 2007 about limited liability companies, the company consists of three main organs: The general meeting of shareholders (AGM), the Board of Commissioners and Board of Directors. All three of these organs, which is supported by Audit Committee, Internal Audit Unit and our Corporate Secretary, played an important role in the implementation of good corporate governance.

General meeting of shareholders (AGM) is the highest in the governance structure of the Company. The AGM has the authority to take decisions on important issues relating to the business and operations of the Company.

Dewan Komisaris bertanggung jawab menjalankan fungsi pengawasan atas pengelolaan Perseroan oleh Dewan Direksi. Dalam pelaksanaannya, Dewan Komisaris menerima laporan dari Direksi dan komite yang dibawahinya secara berkala, dan memberi nasihat dan saran kepada Direksi atas masalah-masalah manajemen sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

Direksi bertanggung jawab untuk memimpin, mengelola dan mengendalikan Perseroan serta menguasai memelihara dan mengurus aset Perseroan. Direksi juga berwenang mewakili Perseroan di dalam dan luar pengadilan dan mengikat Perseroan dengan pihak lain.

Dalam hal pengelolaan keuangan berkelanjutan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, Perseroan telah menunjuk Sekretaris Perusahaan sebagai unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan, dimana Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

Pengembangan Kompetensi Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Program Pelatihan Dalam Rangka Meningkatkan Kompetensi Anggota Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2021, anggota Dewan Komisaris tidak menghadiri program pelatihan dan pengembangan. Namun demikian, untuk meningkatkan kompetensi dan wawasan, Dewan Komisaris senantiasa mengikuti perkembangan ekonomi dan isu-isu keberlanjutan baik dalam negeri maupun global. Disamping itu, Ibu Martha Tilaar, Komisaris Utama Perseroan, merupakan anggota United Nations Global Compact (UN Global Compact), organisasi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) yang bergerak di bidang bisnis guna mendorong negara-negara supaya mengadopsi kebijakan berkelanjutan dan tanggung jawab sosial, kemudian melaporkan hasil implementasi ke organisasi tersebut.

Program Pelatihan Dalam Rangka Meningkatkan Kompetensi Anggota Direksi

Tidak terdapat informasi mengenai program pelatihan dan pengembangan yang dihadiri oleh Anggota Direksi Perseroan di tahun 2021. Namun demikian untuk meningkatkan kompetensi dan wawasan, Direksi senantiasa mengikuti perkembangan ekonomi dan isu-isu keberlanjutan baik dalam negeri maupun luar negeri.

The Board of Commissioners is responsible for supervisory function over the management of the Company by the Board of Directors. In practice, the Board of Commissioners receives reports from the Board of Directors and the committee underneath regularly, and gives advice and suggestions to the Board of Directors on management issues as provided in the Company's Articles of Association.

The Board of Directors is responsible for leading, managing and controlling the Company and occupying, maintaining and managing the Company's assets. The Board of Directors is also authorized to represent the Company in and out of court and bind the Company with other parties.

In term of sustainable financial management pursuant to the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, the Company has designated Corporate Secretary as the person in charge of sustainable finance implementation. In this case, the Corporate Secretary reports directly to the Board of Directors.

Competency Development for the Implementation of Sustainable Finance

Board of Commissioners' Training and Competency Development Programs

Throughout 2021, members of the Board of Commissioners did not attend training and development programs. However, to improve their competencies and insights, the Board of Commissioners always keeps abreast of the economic development and sustainability issues both domestically and globally. Additionally, Mrs. Martha Tilaar, President Commissioner of the Company, is a member of the United Nations Global Compact (UN Global Compact), a United Nations organization (UN) engaging in business to encourage countries to adopt sustainable policies and social responsibility, then report the implementation results to the organization.

Board of Directors' Training and Competency Development Programs

There is no information regarding training and development programs attended by the Company's Board of Directors members in 2021. However, to improve competence and insights, the Board of Directors always keeps abreast of the current economic developments and sustainability issues both in country and abroad.

Program Pelatihan Dalam Rangka Mengembangkan Kompetensi

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti berbagai pelatihan, sosialisasi, seminar maupun workshop yang diadakan oleh OJK, BEI, Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA), Asosiasi Emiten Indonesia (AEI), dan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Di tahun 2021, mengingat situasi pandemik Covid-19 yang masih berlangsung semua kegiatan tersebut dilakukan secara online.

Penerapan Manajemen Risiko

Dalam rangka mengelola risiko yang dihadapi dan potensi dampaknya terhadap kinerja keuangan, Martina Berto telah mempunyai dan menerapkan sistem manajemen risiko yang dilakukan dengan mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko utama yang dihadapi Perseroan; menyusun strategi dan pengendalian mitigasi untuk mengelola risiko; dan mengukur tingkat risiko lanjutan setelah pengendalian risiko dilakukan.

Tujuan sistem manajemen risiko di Perseroan secara umum adalah untuk meminimalisir ancaman-ancaman yang dapat menghambat kelancaran operasi Perseroan seperti produksi, pemasaran, distribusi, pendanaan serta alokasi sumber daya manusia

Uraian lebih lengkap mengenai tata kelola perusahaan dan manajemen risiko dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan 2021.

PEMANGKU KEPENTINGAN

Pemangku kepentingan adalah mitra strategis dalam menyelaraskan arah tujuan Perseroan. Keterlibatan berbagai pemangku kepentingan secara konstruktif membantu Perseroan menentukan keputusan dan menjalankan bisnis dengan penuh tanggung jawab. Pemetaan setiap pemangku kepentingan dilakukan dengan memperhatikan kedekatan (proximity) dan pengaruh (influence) setiap kelompok pada keberlanjutan usaha Perseroan.

Perseroan telah menetapkan 7 (tujuh) pemangku kepentingan, yaitu pemegang saham, masyarakat, konsumen, karyawan, media, pemasok, dan regulator (Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia). Adapun pendekatan yang digunakan Perseroan dalam pelibatan pemangku kepentingan adalah sebagai berikut:

Competency Training and Development Programs

To improve the knowledge, understanding and to help in the performance of his duties, the Corporate Secretary has participated in various trainings, socialization, seminar or workshop organized by OJK, IDX, Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA), Indonesia Issuers Association (AEI), and Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). In 2021, considering the ongoing Covid-19 pandemic situation, all these activities were carried out online.

Risk Management Implementation

In order to manage the risks faced and their potential impact on financial performance, Martina Berto has in place and has implemented risk management system which is carried out by identifying and evaluating the main risks faced by the Company; developing mitigation strategies and controls to manage risk; and measuring the level of continued risk after risk control is carried out.

Generally, the aim of risk management system in the Company is to minimize the threats that could hamper the Company's operation such as production, marketing, distribution, funding and human resources allocation.

A more complete description of corporate governance and risk management can be found in the Corporate Governance Chapter of the 2021 Annual Report.

STAKEHOLDERS

Martina Berto's stakeholders are groups or individuals who have direct or significant impacts on the Company's business activities. Considering the strategic position owned by our stakeholders, the Company is committed to building harmonious relationships with all stakeholders, and seeks to involve them according to their respective competencies.

The Company has determined 7 (seven) stakeholders, namely shareholders, community, consumers, media, suppliers, and regulators (Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange). The approach used by the Company in stakeholder engagement is as follows:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode dan Frekuensi Pendekatan Approach Method and Frequency	Topik Kunci dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan Key Topics and Stakeholders' Needs	Respon dan Tindak Lanjut Perusahaan Company's Response and Follow-Up
Pemegang Saham Shareholders	Minimal satu kali dalam setahun: • RUPS Tahunan, RUPS Luar Biasa • Paparan Publik • Kunjungan lapangan • Koresponden • Gathering analisis keuangan • Rapat dengan investor	• Kinerja tahunan dan proyeksi perusahaan • Kinerja keberlanjutan • Kesenambungan kaderisasi manajemen perusahaan • Aksi korporasi	• Menerbitkan laporan tahunan dan laporan keberlanjutan • Membuat laporan kinerja perusahaan secara berkala • Memberikan informasi mengenai strategi perusahaan • Merespon ketentuan pasar modal dengan menyelaraskan operasional perusahaan • Memberikan solusi atas pertanyaan investor
Masyarakat Community	Secara terjadwal dan berkesinambungan: Kegiatan pengembangan masyarakat	• Hubungan yang harmonis tanpa ada konflik • Keterlibatan Perusahaan dalam pengembangan masyarakat • Penyerapan tenaga kerja lokal sesuai persyaratan Perusahaan	• Melakukan kegiatan tanggung jawab sosial • Menyediakan akses informasi melalui berbagai media
Konsumen Consumers	Minimal satu tahun sekali: • Forum dan komunitas • Survei kepuasan • Penanganan pengaduan • Komunikasi produk	• Kualitas produk dan jasa • Ketersediaan produk • Layanan pelanggan	• Menyediakan pusat informasi • Melakukan survei pelanggan • Memberikan pelatihan
Karyawan	Minimal satu tahun sekali: • Sosialisasi kebijakan dan peraturan perusahaan • Forum komunikasi antara Direksi dengan karyawan • Penghargaan karyawan • Pendidikan dan pengembangan	• Kesejahteraan karyawan • Peraturan ketenagakerjaan terkini • Lingkungan kerja yang sehat, aman, dan kondusif • Kesetaraan • Keterbukaan komunikasi • Pelatihan dan pengembangan karir	• Memberikan pelatihan dan pendidikan • Mengelola keluhan karyawan • Melakukan sosialisasi peraturan • Menyediakan fasilitas sosial dan kesehatan • Membuat program kebersamaan dan apresiasi
Media	Minimal satu tahun sekali: • Konferensi pers • Press Release • Kunjungan	• Kinerja Perusahaan • Aksi Korporasi • Kegiatan Perusahaan • Peluncuran produk • Edukasi produk	• Memberikan edukasi dan informasi aktual • Mengadakan komunikasi
Pemasok	Forum pertemuan minimal satu tahun sekali: • Forum dan komunitas • Pengembangan kerja sama	• Kontrak/perjanjian • Ketersediaan pasokan • Pembayaran	• Mematuhi kontrak/perjanjian • Melakukan pembayaran tepat waktu
Regulator (Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia)	Secara terjadwal/berkala: • Laporan Berkala • Keterbukaan Informasi	• Kinerja triwulanan dan tahunan • Kinerja keberlanjutan • Aksi korporasi • Kepemilikan saham • Perubahan/pengangkatan/pemberhentian organ perusahaan	• Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. • Menyampaikan laporan berkala sesuai peraturan • Menyampaikan keterbukaan informasi sesuai peraturan

PERMASALAHAN YANG DIHADAPI DALAM PENERAPAN PRINSIP BERKELANJUTAN

Tantangan terbesar yang kami hadapi dalam penerapan prinsip berkelanjutan di tahun 2021 adalah pandemi Covid-19. Dengan adanya peraturan mengenai Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang diterapkan di Jawa dan Bali untuk menekan angka penyebaran Covid-19, di tahun 2021 Perseroan dan karyawan Perseroan mengalami keterbatasan dalam melaksanakan kegiatan sosial dan lingkungan. Namun demikian, hal ini tidak menyurutkan semangat serta komitmen kami untuk mewujudkan upaya-upaya keberlanjutan. Untuk itu, kami melakukan penyesuaian strategi dan mengarahkan kegiatan serta bantuan pada hal-hal yang sangat dibutuhkan masyarakat pada saat pandemi.

KINERJA KEBERLANJUTAN

A. MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN

Keberklanjutan adalah menggunakan semua potensi untuk membangun dengan inovasi untuk memenuhi kebutuhan masa kini tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri. Budaya keberlanjutan di Perseroan dibangun berlandaskan visi, misi dan nilai-nilai inti perusahaan. Untuk membangun budaya keberlanjutan dalam perilaku setiap insan Perusahaan, Perseroan berupaya memastikan internalisasi aspek keberlanjutan secara strategis ke dalam berbagai fungsi organisasi di Perseroan. Budaya keberlanjutan ini diharapkan tercermin dalam setiap perilaku insan Perusahaan.

B. KINERJA EKONOMI

Di tengah berbagai tantangan yang dihadapi sepanjang tahun 2021, Perseroan berupaya mencatatkan kinerja yang dapat memberikan nilai positif kepada semua pemangku kepentingan.

Kinerja Produksi (dalam Juta Ton)

Keterangan Description	2021	2020	Pertumbuhan (dalam %) Growth (in %)
Kosmetika Cosmetics	2.732	4.098	(33.32)
Jamu Herbal	53	57	(7.06)

PROBLEMS FACED IN THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE PRINCIPLE

The biggest challenge we faced in applying sustainable principle in 2021 was the Covid-19 pandemic. With the regulation regarding the Enforcement of Community Activity Restrictions (PPKM) implemented in Java and Bali to reduce the spread of Covid-19, in 2021 the Company and our employees have experienced limitations in carrying out social and environmental activities. Nevertheless, this did not dampen our enthusiasm and commitment to actualising the efforts of sustainability. To that end, we have adjusted our strategies and directed our activities and assistance towards the things that are most required by the community during a pandemic.

SUSTAINABILITY PERFORMANCE

A. BUILDING SUSTAINABILITY CULTURE

Sustainability is using all the potential to develop with innovation to meet the needs of the present without compromising the ability of future generations to meet their own needs. The sustainability culture in the Company is built on the vision, mission and core values of the Company. To build a culture of sustainability in the behavior of every employee of the Company, the Company seeks to ensure the strategic internalization of sustainability aspects into various organizational functions in the Company. This sustainability culture is expected to be reflected in every behavior of the Company's personnel.

B. ECONOMIC PERFORMANCE

In the midst of various challenges faced throughout 2021, the Company strived to record a performance than could provide a positive value to all stakeholders.

Production Performance (in Metric Tons)

Keterangan Description	2021	2020	2019
	Dalam Rp Juta/In Million Rp		
Nilai Ekonomi Yang Dihasilkan Economic Value Generated			
Penjualan Sales	210.528	297.216	537.568
Nilai Ekonomi Yang Didistribusikan Economic Value Distributed			
Beban Pokok Penjualan Cost of Sales	143.859	197.542	305.241
Beban Usaha Operating Expenses	165.500	267.841	300.201
Dividen Dividend	0	0	0
Beban Pajak Penghasilan Income Tax	30.997	13.802	21.317

C. KINERJA SOSIAL

C.1. Komitmen Atas Produk

Untuk memenangkan persaingan di tengah kompetisi dalam industri kosmetika dan jamu yang semakin ketat, Martina Berto berkomitmen menghadirkan produk yang berkualitas. Komitmen ini diwujudkan dengan melakukan langkah-langkah berikut:

- senantiasa melakukan inovasi untuk menghadirkan produk-produk kosmetik, spa, dan jamu yang memiliki keunggulan demi menjaga komitmen untuk selalu mempertahankan kepuasan dan loyalitas konsumen;
- senantiasa memegang komitmen untuk menghasilkan produk yang terjamin konsistensi mutunya sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan;
- senantiasa meningkatkan quality control untuk menjamin konsistensi mutu produk yang dihasilkan di setiap tahapan prosesnya.

Produk-produk kosmetika dan spa Martina Berto memiliki keunggulan bersaing dengan merek-merek lokal maupun Internasional karena:

- Produk-produk Perseroan memenuhi dan memiliki kualifikasi produk yang memenuhi standar nasional maupun sertifikasi internasional serta memiliki sertifikat halal yang memberi kenyamanan bagi pengguna muslim.
- Produk-produk Perseroan memenuhi dan memiliki kualifikasi produk yang memenuhi standar nasional maupun sertifikasi internasional.
- Merek-merek Perusahaan memiliki image dan ekuitas merek yang cukup kuat karena telah dipelihara dan dikembangkan dalam kurun waktu yang cukup panjang.

C. SOCIAL PERFORMANCE

C.1. Commitment to Products

To win the competition in the midst of increasingly fierce competition in the cosmetics and herbal industry, Martina Berto is committed to providing quality products. This commitment is embodied through the following measures:

- always making innovations to present superior cosmetics, spa, and herbal products in order to maintain the commitment to always maintain customer satisfaction and loyalty;
- always holding the commitment to producing products with guaranteed quality consistency in accordance with predetermined specifications;
- constantly improving quality control to ensure the consistency of product quality produced at every stage of the process.

Martina Berto's cosmetics and spa products have competitive advantages compared to local or international brands, because:

- The Company products have met and owned product qualifications that meet national standards and international certifications and have had halal certificates that provide comfort for Moslem users.
- The Company's products have complied with and qualified for national standard and international certified.
- The Company's brands have strong image and brand equity as they have been maintained and developed for a long time.

- Ketersediaan produk-produk Perusahaan hampir di seluruh wilayah Indonesia.
- Harga yang setara dengan value yang didapat dari produk-produk Perusahaan.

Adapun produk jamu Perseroan dibuat sejak awal Perseroan dirintis. Dengan visi Local Wisdom Go Global, jamu merupakan herbal Indonesia yang sudah terbukti khasiatnya dikembangkan menjadi produk modern dengan kandungan alami dengan cara penyajian yang instant sehingga mudah untuk dikonsumsi/digunakan.

Pengendalian Mutu

Pada setiap tahap dari proses produksi dilakukan pengawasan mutu yang mengacu kepada System Quality Assurance, dimulai dari bahan baku, barang setengah jadi, produk jadi, hingga pengiriman ke distributor. Perseroan juga telah menerapkan secara konsisten Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 sejak tahun 1996 dan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001 sejak tahun 2000. Tujuan dari penerapan system ini adalah untuk memenuhi Kepuasan Pelanggan (Customer Satisfaction) dan kepedulian terhadap lingkungan.

- The Company's products are available in almost all areas in Indonesia.
- The prices are worth the values obtained from the Company's products.

While the Company's herbal products have been made since the establishment of Company. By vision Local Wisdom Go Global, herbal is Indonesian herb of which the benefits have been proven, developed into modern products with natural content and provided instantly so it is easier to consume.

Quality Control

In every stage of the production process, the Quality Assurance System is carried out from raw materials, work in process, semi -finished goods, finished goods up to delivery of products to the customers. The Company has consistently implemented Quality Management System ISO 9001 since 1996 and Environment Management System ISO 14001 since 2000. The implementations of these systems are for customer satisfaction and environmental care.



Selain itu, Perseroan juga telah memperoleh sertifikat Good Manufacturing Practice yaitu: Cara Pembuatan Kosmetika Yang Baik (CPKB) dan Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB). Dalam menjamin mutu produk, Perseroan menggunakan alat-alat mutakhir pada pengujian laboratorium.

Additionally, the Company has received Certificates of Good Manufacturing Practice for its cosmetics and traditional medicines. For quality assurance, the Company also uses modern equipment in laboratory testing.

C.2. Ketenagakerjaan

Bagi Perseroan, Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu pemangku kepentingan yang memiliki peran kunci bagi kesuksesan dan keberlanjutan Perseroan. SDM merupakan mitra strategis dalam menjalankan usaha, sehingga Perseroan terus berupaya mengelola dan meningkatkan kompetensi SDM serta menciptakan lingkungan kerja yang kondusif untuk memastikan kinerja SDM yang optimal, efisien dan produktif.

C.2. Employment

Human Resources (HR) to the Company is one of the stakeholders who has a key role in the success and sustainability of the Company. HR is a strategic partner in running a business, so the Company must strive to manage and improve HR's competence as well as creating conducive work environment to ensure optimal, efficient and productive HR performance.

Kesetaraan Kesempatan Kerja, UMR, Tenaga Kerja Anak dan Kerja Paksa

Martina Berto senantiasa memelihara lingkungan kerja yang kondusif bagi karyawan dengan menciptakan kesetaraan, kesempatan yang sama dan kenyamanan kerja bagi karyawan. Dalam mengelola karyawan, termasuk rekrutmen, Perseroan senantiasa memastikan adanya kesetaraan kesempatan yang sama tanpa memandang gender, golongan, suku dan ras. Kesetaraan juga berlaku dalam penilaian atau review terhadap karyawan sehingga setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk mendapatkan promosi, baik laki-laki maupun perempuan.

Perseroan memberikan remunerasi yang layak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan memberikan remunerasi kepada karyawan di atas Upah Minimum Regional (UMR), Upah Minimum Kota (UMK), maupun Upah Minimum Sektoral Provinsi (UMSP) yang ditetapkan oleh pemerintah. Dalam hal ini, faktor eksternal lebih banyak mempengaruhi keputusan manajemen akan remunerasi seperti kenaikan UMR dan UMK hingga UMSP yang selama ini merupakan ketentuan Pemerintah yang dikomunikasikan melalui forum Serikat Pekerja PT. Martina Berto Tbk. Remunerasi yang diterima oleh karyawan disertai dengan fasilitas kerja yang menjadi faktor penunjang kesejahteraan dan memungkinkan karyawan untuk fokus berdedikasi pada pekerjaannya yang tercermin dari loyalitas masa kerja karyawan yang berlangsung cukup lama.

Sesuai ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku, Perseroan tidak mempunyai karyawan di bawah umur (pekerja anak). Perseroan menerapkan peraturan waktu kerja sesuai pasal 77 Undang-undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, yaitu 40 jam dalam 1 minggu. Penetapan waktu kerja tersebut juga untuk memastikan bahwa Perseroan terbebas dari praktik kerja paksa, karena karyawan bekerja dengan waktu normal dan memiliki waktu istirahat yang cukup.

Selama pandemi Covid-19 di tahun 2021, Perseroan melakukan beragam penyesuaian pengaturan jam kerja, diantaranya:

- Penerapan roster/penjadwalan Work From Home (WFH)/Work From Office (WFO);
- Menerapkan arahan proporsi WFH dan WFO disesuaikan dengan arahan pemerintah.

Lingkungan bekerja yang layak dan aman

Karyawan merupakan aset berharga dalam menjamin keberlangsungan usaha. Oleh karena itu, aspek kesehatan dan keselamatan kerja karyawan merupakan hal utama yang harus diperhatikan. Perseroan berkomitmen untuk menciptakan suasana lingkungan kerja yang sehat, aman, dan nyaman untuk menciptakan lingkungan kerja yang baik bagi kesehatan dan keselamatan kerja yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja.

Equal Employment Opportunities, Regional Minimum Wages, Child Labor and Forced Labor

Martina Berto strives to maintain a conducive work environment for employees by creating equality, equal opportunities, and comfort for employees. In managing employees, including recruitment, the Company always ensures the existence of equal opportunities regardless of gender, class, ethnicity and race. Equality also applies in the assessment or review of employees so that every employee has the same opportunity to get a promotion, both male and female.

The Company provides decent remuneration in accordance with prevailing laws and regulations. The Company provides remuneration to employees above the Regional Minimum Wage (UMR), City Minimum Wage (UMK), as well as Provincial Minimum Wage (UMSP) stipulated by the government. In this case, external factors have more influence on management decisions regarding remuneration, such as the increase in UMR, UMK, and UMSP which has been a government regulation which has been communicated through PT. Workers Union forum. Martina Berto Tbk. Remuneration received by employees is accompanied by work facilities which are a contributing factor to welfare and allow employees to be dedicated to their work, which is reflected in the loyalty of the employee's long service life. The following table is a comparison of the facilities received by both permanent and contract employees.

In compliance with the prevailing employment provisions, the Company has no underaged employees (child labor). The Company sets working hours in accordance with applicable law. Working hours at the Company is according to article 77 of Regulations no 12 of 2003 regarding Employment which is 40 hours a week. Therefore, we guarantee no forced labor occurrence in the Company because workers have sufficient break periods.

During Covid-19 pandemic in 2021, the Company made various adjustments to working hours, such as:

- Application of Work From Home (WFH)/Work From Office (WFO) roster/scheduling;
- Obeying the government's direction on the proportion of WFH and WFO.

Decent and safe working environment

Employees are valuable assets in ensuring business continuity. Therefore, Employees' health and safety are also of concern to the Company. The Company is committed to create a healthy, safe, and comfortable work environment which is expected to increase performance.

Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan prinsip-prinsip keselamatan dan kesehatan kerja yang telah disusun oleh Perseroan, antara lain sebagai berikut:

- Menempatkan dan menanamkan keselamatan dan kesehatan kerja sebagai salah satu budaya positif yang dianut Perseroan dan seluruh karyawan;
- Secara kontinyu dan berkelanjutan membuat dan menyempurnakan sistem dan prosedur keselamatan dan kesehatan kerja yang terbaik guna menciptakan lingkungan kerja yang bebas dari kecelakaan. Dalam hal penanganan isu keselamatan dan kesehatan kerja, saat ini Perseroan sudah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja;
- Memastikan bahwa semua karyawan, mitra usaha dan pihak-pihak terkait lainnya menerima informasi dan pelatihan yang baik tentang prinsip-prinsip dan prosedur keselamatan dan kesehatan kerja;
- Bertanggung jawab untuk mematuhi prinsip-prinsip keselamatan dan kesehatan kerja serta memastikan kepatuhan karyawan terhadap prinsip-prinsip keselamatan dan kesehatan kerja;
- Memastikan alat kerja atau alat bantu kerja karyawan memenuhi standar kenyamanan, keamanan dan kesehatan, antara lain dengan melakukan pemeriksaan alat kerja secara teratur, menggunakan alat kerja sesuai standar SNI;
- Menyediakan APD (Alat Pelindung Diri) sesuai dengan jenis pekerjaan karyawan;
- Menempatkan Kotak P3K dan obat-obatan untuk sakit ringan di pabrik;
- Menyediakan keanggotaan BPJS Kesehatan.

Pada tahun 2021, Perseroan mencatat 5 (lima) kecelakaan kerja yang terjadi. Perseroan akan terus berupaya untuk mewujudkan zero accident level, dengan dukungan proses sosialisasi yang menyeluruh dan efektif di seluruh jajaran level organisasi.

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan

Perseroan secara konsisten melakukan pengembangan SDM yang bertujuan untuk memberikan pendidikan dan pelatihan bagi pengembangan kompetensi dan karir serta untuk meningkatkan hardskill, softskill dan sertifikasi karyawan. Program Pendidikan dan pelatihan ini tidak hanya untuk menunjang kinerja Perseroan, melainkan juga untuk meningkatkan kapasitas dan pengembangan karir karyawan.

Pandemi Covid-19 bukan menjadi halangan untuk terus memberikan wadah pelatihan dan pengembangan bagi karyawan. Pelatihan secara virtual makin dipercaya menjadi salah satu cara untuk beradaptasi dengan situasi pandemi. Hal ini juga membuka kesempatan bagi peserta untuk mengikuti program pelatihan ditengah-tengah kesibukan bekerja, tanpa terhalang oleh lokasi dan tetap menjaga protokol Kesehatan.

Program pendidikan dan pelatihan yang diikuti karyawan Perseroan di tahun 2021 dapat dilihat pada Bagian SDM dalam Bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan 2021.

This commitment is materialized through the implementation of the occupational health & safety principles set forth by the Company, among others by:

- Placing and embedding occupational health & safety as one of positive norms that is adopted by the Company and all employees;
- Continually and sustainably creating and making improvement to achieve the best systems and procedures relating to occupational health and safety in order to create zero accident work area. With regard to occupational safety and health issue, currently the Company has implemented Occupational Safety and Health Management System;
- Ensuring that all employees, business vendors, and other related parties receive information and comprehensive training regarding the principles and procedures of occupational health and safety;
- Responsible to comply with the principles of occupational health and safety as well as to ensure employees comply with the principles of occupational health and safety;
- Ensuring that the employees' work tools or aids meet the standards of comfort, safety and health, among others, by checking work equipment regularly, using work tools according to SNI standards;
- Providing PPE (Personal Protective Equipment) in accordance with the type of work of employees;
- Providing first aid kits and medicines for mild illness at the plants;
- Providing membership of BPJS Kesehatan.

In 2021, the Company recorded 5 (five) work accidents. The Company will strive to achieve zero-accident level with the support of a comprehensive and effective socialization process at all levels of the organization.

Employee Training and Capacity Development

The Company consistently conducts human resource development aimed at providing education and training for competency and career development and to improve hard skill, soft skill, and certification of the employees. The education and training program is not only to support the Company's performance, but also to increase employees' capacity and career development.

The Covid-19 pandemic is not an obstacle to continue providing training and development facilities for employees. Virtual training is increasingly believed to be one way to adapt to the pandemic situation. This also opens up opportunities for participants to take part in training programs in the midst of busy work, without being hindered by location and by always maintaining health protocols.

The education and training programs attended by the Company's employees in 2021 can be seen in the Human Resources Section in the Company Profile Chapter of the 2021 Annual Report.

C.3. Masyarakat

Program Sosial Kemasyarakatan

Kami menyadari Perseroan tidak lagi sekedar mengemban kewajiban moral untuk “memberi kembali” kepada masyarakat, tetapi lebih pada perwujudan kesadaran dan komitmen Perseroan untuk berkontribusi pada pengembangan kesejahteraan masyarakat demi menjamin kelangsungan bisnis di masa mendatang. Pertumbuhan usaha yang telah dicapai Martina Berto selama ini juga tak lepas dari peran serta masyarakat umum. Untuk itu, Perseroan pun memberikan perhatian yang sangat besar terhadap pengembangan sosial kemasyarakatan. Hal ini antara lain diwujudkan melalui program Kampoeng Djamoe Organik (KaDO) yang pada tahun 2021 tetap berjalan walaupun pelaksanaannya disesuaikan dengan kondisi pandemi Covid-19, dengan menerapkan protokol kesehatan ketat apabila pelaksanaan mengharuskan kami turun ke lapangan bertemu komunitas langsung. Namun demikian, kegiatan seperti pelatihan untuk komunitas juga ada yang dilaksanakan secara virtual, online dengan fasilitas Zoom Meeting.

Selama masa pandemi Covid-19 tahun 2021, peranan Perseroan juga tidak terlepas dari peran sertanya dalam membantu sesama khususnya terkait dengan penanggulangan dan pencegahan paparan virus Covid-19 melalui peningkatan kesehatan mandiri dan juga bantuan sarana perlengkapan perlindungan diri.

Selain KaDo, program sosial kemasyarakatan lainnya yang dilaksanakan Perseroan di tahun 2021 adalah:

- Pelatihan Sistem Farming Organik
- Program kolaborasi dengan lembaga pemerintah
- Program kolaborasi dengan institusi
- Pemberdayaan petani potensial
- Bantuan kemanusiaan di masa COVID-19
- Bantuan untuk Nusa Tenggara Timur
- Pemberdayaan UMKM di 5 Kabupaten
- Pendampingan petani mitra untuk supplier
- Upgrading Instruktur BLK-Kemenaker
- Merintis Sekolah Tinggi Kebidanan (kolaborasi dengan RSPAD)
- Suplai Nabati/Simplisia



Bantuan kemanusiaan di masa COVID-19
Humanitarian assistance in times of COVID-19

C.3. Community

Social Community Programs

We realize that the Company does not only have the moral obligation of “giving back” to the community, but rather a manifestation of the Company’s awareness to contribute to the development of the community’s welfare to ensure business sustainability in the future. The business growth Martina Berto has achieved so far is inseparable from the participation of the general public. For this reason, the Company also pays great attention to social development. This is manifested through, among others, Kampoeng Djamoe Organik (KaDO) program which in 2021 continued to run even though its implementation was adjusted to the Covid-19 pandemic condition, by implementing strict health protocols if implementation requires us to go to the field to meet the community directly. However, there were also activities such as training for communities carried out virtually, online with the Zoom Meeting facility.

During the Covid-19 pandemic in 2021, the role of the Company was also inseparable from its participation in helping others, especially in relation to the prevention and prevention of exposure to the Covid-19 virus through improving independent health and also assistance with personal protective equipment.

In addition to KaDo, other social community programs implemented by the Company in 2021 are as follows:

- Organic Farming System Training
- Collaborative programs with government agencies
- Collaborative programs with institutions
- Empowerment of potential farmers
- Humanitarian assistance in times of COVID-19
- Assistance for Nusa Tenggara Timur
- Empowering MSMEs in 5 Regencies
- Assistance of partner farmers for suppliers
- Upgrading of BLK-Ministry of Manpower Instructors
- Pioneering the Midwifery College (collaboration with RSPAD)
- Vegetable simplicia supply



Bantuan untuk Panti Asuhan Fajar Baru, Unit Setu - Bekasi
Donation for Fajar Baru Orphanage, Setu Unit - Bekasi

Pengaduan Masyarakat

Pada tahun 2021 tidak terdapat pengaduan dari masyarakat sehubungan dengan dampak operasi Perseroan terhadap masyarakat sekitar.

Dana Program Sosial Kemasyarakatan

Dana yang dialokasikan untuk kegiatan program sosial kemasyarakatan yang dilaksanakan Perseroan pada tahun 2021 adalah sebesar Rp 1.196.091.119.

D. KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

D.1. Biaya Lingkungan Hidup

Perseroan, berkomitmen dalam pengelolaan lingkungan hidup, dan memiliki kepedulian terhadap kelestarian sumber daya alam, kepedulian terhadap pengelolaan lingkungan hidup dan patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait dengan lingkungan hidup. setiap anggaran yang diperuntukkan bagi perlindungan lingkungan hidup, pengelolaan lingkungan secara komprehensif baik udara, air limbah, limbah padat dan limbah bahan berbahaya dan beracun yang patuh dan sesuai dengan standar regulasi yang ditetapkan oleh pemerintah.

Untuk mendukung komitmen terhadap lingkungan hidup, selama tahun 2021, Perseroan telah mengeluarkan biaya lingkungan sebesar Rp153.659.425.

D.2. Penggunaan Material Ramah Lingkungan

Sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan, dalam penggunaan bahan baku material, kami berupaya semaksimal mungkin untuk menggunakan material ramah lingkungan di pabrik kami. Sebagian bahan baku yang kami gunakan adalah bahan-bahan nabati yang merupakan hasil budidaya tanaman di Kampoeng Djamoe Organik (KADO).

D.3. Penggunaan Energi

Produk kosmetika dan jamu Perseroan diproduksi dengan menggunakan mesin-mesin yang tergantung pada kestabilan pasokan listrik dan bahan bakar. Untuk menjamin kestabilan pasokan listrik dan bahan bakar yang sangat mempengaruhi kelangsungan produksi kami, Perseroan memiliki pembangkit listrik (genset).

Public Grievances

In 2021 there were no grievances from the public regarding the impact of the Company's operations on the surrounding community.

Social Community Program Fund

Total fund allocated for the Company's social community program activities conducted in 2021 amounted to Rp 1,196,091,119.

D. ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

D.1. Environmental Cost

The Company is committed to environmental management, and has concern for the preservation of natural resources, cares for environmental management and complies with the prevailing laws and regulations relating to the environment. any budget allocated for environmental protection, comprehensive environmental management, including air, wastewater, solid waste and hazardous and toxic waste, which complies with and is in accordance with regulatory standards set by the government.

To support the commitment to the environment, during 2021, the Company has issued environmental cost of Rp 153,659,425.

D.2. Use of Eco-Friendly Material

As a form of concern for the environment, in the use of raw materials, we make every effort to use environmentally friendly materials in our factories. Some of the raw materials we use are vegetable ingredients which are the result of plant cultivation in Kampoeng Djamoe Organik (KADO).

D.3. Energy Consumption

The Company's cosmetic and herbal products are produced using machines that depend on the stability of the supply of electricity and fuel. To ensure the stability of electricity and fuel supplies which greatly affect the continuity of our production, the Company has generator sets.

Total konsumsi energi yang digunakan oleh pabrik-pabrik Perseroan selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

The total energy consumed by the Company's factories during 2021 is as follows:

Volume Pemakaian Energi di Dalam Organisasi (in GigaJoules)

Energy Consumption Volumes within the Organization (in GigaJoules)

Komponen Biaya Lingkungan Environmental Cost Component	Peruntukkan Used for	Volume Pemakaian (GJ) Consumption Volume (GJ)	
		2020	2021
Listrik Electricity	Semua kegiatan perusahaan yg menggunakan listrik. All activities in the Company that use electricity.	788.5 Kwh = 2.8386GJ	641.76 Kwh= 2.3103 GJ
Solar Diesel Fuel	Forklift, boiler, genset Forklift, boiler, genset	29,599 liter = 1012.29 GJ	27,900 liter = 954.18 GJ
Energi Terbarukan Renewable Energy	--	Tidak ada None	--

1 GJ = 29.24 liter

D.4. Pengelolaan Limbah

D.4. Waste Management

Kami menyadari bahwa pengelolaan limbah menjadi salah satu prioritas utama dalam menjaga keberlangsungan operasi bisnis. Dalam menjalankan usaha di bidang industri kosmetika dan jamu, limbah yang dihasilkan oleh pabrik Perseroan terdiri dari limbah cair dan padat.

We recognize that waste management is one of the main priorities in maintaining the continuity of business operations. In running the cosmetics and herbal industry, the Company's factories produce waste consisting of solid and liquid wastes.

Perseroan mengolah limbah cair di instalasi pengolahan air limbah (IPAL) yang mempunyai ijin No. 84/7.8/31/-1.774.15/2016 sehingga memenuhi baku mutu yang dipersyaratkan. Limbah cair terutama berasal dari proses produksi (pencucian peralatan dan pencucian bahan baku) serta limbah domestik. Selama tiga (3) tahun terakhir ini limbah cair kami masih memenuhi baku mutu yang telah ditetapkan sesuai Pergub DKI Jakarta No. 69 tahun 2013 dan PermenLHK No. 68 tahun 2016 dan tidak ada limbah cair yang dilepaskan/dibuang langsung ke badan air (sungai) maupun selokan sehingga berpotensi mencemari lingkungan dan merugikan masyarakat dan aktifitas produksi yang menghasilkan limbah B3 dikelola dengan baik agar tidak menimbulkan dampak buruk bagi kesehatan manusia dan lingkungan.

The Company treats liquid waste in a wastewater treatment plant (IPAL) which has a license No. 84/7.8/31/-1.774.15/2016 so that it meets the required quality standards. Liquid waste mainly comes from the production process (washing equipment and washing raw materials) as well as domestic waste. During the last three (3) years, our liquid waste has still met the quality standards that have been determined according to the DKI Jakarta Governor Regulation No. 69 of 2013 and PermenLHK No. 68 of 2016 and no liquid waste is released / disposed of directly into water bodies (rivers) or sewers so that it has the potential to pollute the environment and harm the community and production activities that produce B3 waste are properly managed so as not to have a bad impact on human health and the environment.

Kegiatan penyimpanan sementara limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) Martina Berto telah mendapatkan ijin berdasarkan dinas penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu propinsi DKI Jakarta No. 42/K.5.1/31-1.774.15/2019 yang berlaku selama 3 tahun. Terkait dengan pengurangan limbah padat non B3 dalam 3 tahun terakhir limbah padat non B3 sebagian besar adalah limbah padat seperti kemasan plastik, produk kadaluarsa, kertas bekas/dokumen dan limbah padat tersebut bersifat ekonomis/dapat dimanfaatkan.

The activity of temporary storage of hazardous and toxic waste (B3) of Martina Berto has obtained a license based on the investment office and one stop one stop service in the province of DKI Jakarta No. 42 / K.5.1 / 31-1.774.15 / 2019 which is valid for 3 years. In relation to the reduction of non-hazardous solid waste in the last 3 years, most of the non-hazardous solid waste is solid waste such as plastic packaging, expired products, used paper / documents and solid waste which is economical / usable.

Dikarenakan Perseroan berdomisili di kawasan industri maka sudah barang tentu keluhan disampaikan oleh pengelola kawasan industri yang dalam hal ini pengelolanya adalah PT. Jakarta Industrial Estate Pulogadung (JIEP). Namun dapat kami informasikan bahwa Perseroan dalam tiga (3) tahun terakhir ini tidak menerima keluhan masyarakat sekitar terkait dengan lingkungan.

Sebagai bentuk implementasi terhadap regulasi yang berkaitan dengan lingkungan hidup Perseroan telah memiliki sertifikat Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup (UKL/UPL) dimana setiap periodenya dievaluasi oleh lembaga pemerintah yang terkait. Disamping memiliki UKL/UPL Perseroan juga memiliki sertifikat Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (Proper) dimana penilaian kinerja perusahaan terhadap lingkungan juga dievaluasi setiap satu tahun sekali oleh lembaga pemerintah yang terkait.

D.5. Pengelolaan Emisi

Pengendalian emisi terutama emisi gas rumah kaca (GRK) menjadi isu penting terkait dengan fenomena perubahan iklim yang kian nyata dirasakan. Tidak dapat dipungkiri bahwa emisi gas rumah kaca telah menjadi persoalan serius bagi masyarakat dunia. Oleh karena dampaknya begitu nyata, kami berupaya untuk mengendalikan emisi yang merupakan gas buang dari dampak kegiatan operasi perusahaan.

Pengendalian emisi yang dilakukan oleh Martina Berto sejalan dengan dokumen Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UKL-UPL) yang dimiliki oleh tiap pabrik dan telah disahkan oleh Dinas Lingkungan Hidup setempat. Setiap pabrik secara rutin, yaitu setiap 6 bulan, menyampaikan laporan UKL-UPL tersebut ke Dinas Lingkungan Hidup Kota atau Kabupaten dengan tembusan ke Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (BPLHD) di tingkat provinsi dan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).

Dalam menjalankan usaha, sumber emisi yang dihasilkan oleh Martina Berto, antara lain, berkaitan dengan penggunaan listrik dan bahan bakar minyak. Penggunaan bahan bakar minyak menghasilkan emisi gas rumah kaca (cakupan 1) langsung, sedangkan penggunaan listrik menghasilkan emisi gas rumah kaca (cakupan 2) tidak langsung. Selain emisi gas rumah kaca cakupan 1 dan 2, Perusahaan juga menyumbang emisi berkaitan dengan penggunaan bahan perusak ozon (BPO), yang bersumber dari penggunaan mesin pengatur udara (AC), dan zat pemadam untuk alat pemadam api ringan (APAR).

Proses penghitungan emisi CO₂ sebagai salah satu komponen Gas Rumah Kaca menggunakan metode Metode faktor emisi IPCC.

Since the Company is domiciled in an industrial area, of course, complaints are submitted by industrial estate managers, in which case the manager is PT. Jakarta Industrial Estate Pulogadung (JIEP). However, we can inform you that in the last three (3) years the Company has not received complaints from the surrounding community regarding the environment.

As a form of implementation of regulations related to the environment, the Company has a certificate of Environmental Management Effort (UKL / UPL) where each period is evaluated by the relevant government agency. Besides having UKL / UPL, the Company also has a Company Performance Rating Program (Proper) certificate where the company's environmental performance is evaluated once a year by the relevant government agencies

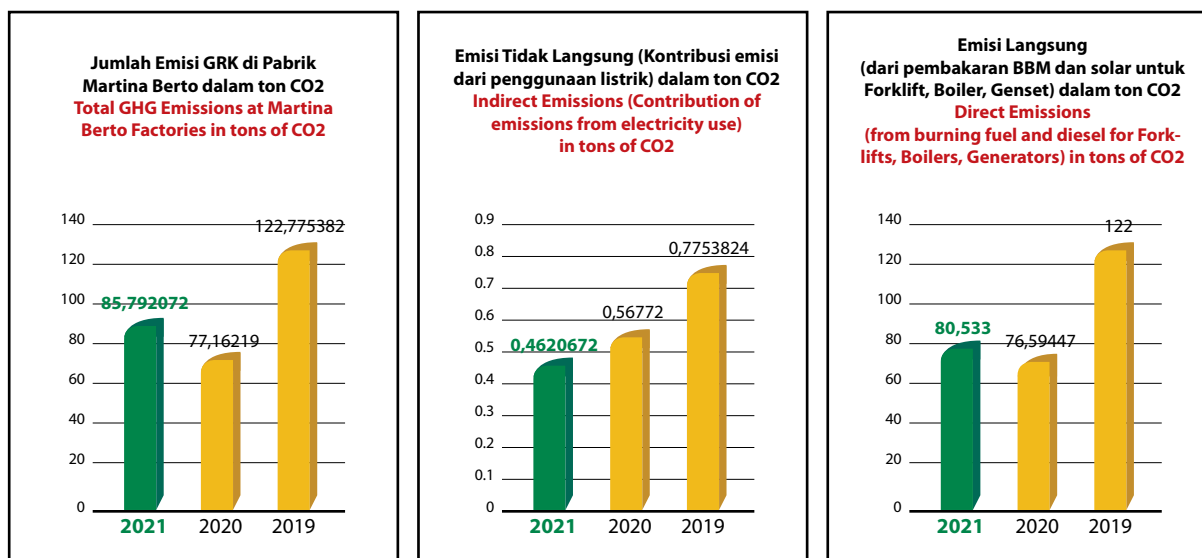
D.5. Emission Management

Emission control, especially greenhouse gas (GHG) emissions, is an important issue related to the phenomenon of climate change, which is increasingly being felt. It is undeniable that GHG emissions have become a serious problem for the world community. Since the impact of GHG emissions is so real, we strive to control emissions in the form of exhaust gases from the impact of the Company's operations.

The emission control carried out by Martina Berto is in line with the Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts (UKL-UPL) documents owned by each factory and approved by the local Environmental Service. Each factory routinely, i.e. every 6 months, submits the UKL-UPL report to the City or Regency Environmental Service with a copy to the Regional Environmental Management Agency (BPLHD) at the provincial level and to the Ministry of Environment and Forestry (KLHK).

In running our business, the sources of emissions produced by Martina Berto, are related to, among others, the use of electricity and fuel oil. The use of fuel oil produces direct (scope 1) greenhouse gas emissions, while the use of electricity produces indirect (scope 2) greenhouse gas emissions. In addition to greenhouse gas emissions in scope 1 and 2, the Company also contributes emissions related to the use of ozone-depleting substances, which are sourced from the use of air conditioning machines (AC), and extinguishing agents for light fire extinguishers.

The process of calculating CO₂ emissions as a component of Greenhouse Gases uses the IPCC emission factor method.



Jumlah Emisi GRK tahun 2021 (ton CO2)

Total GHG Emission 2021 (in ton of CO2)

Emisi GRK GHG Emission	Pabrik Factory	Total Emisi CO2 Total CO2 Emission
Emisi Langsung Direct Emission	80,533	80,533
Emisi Tidak Langsung Indirect Emission	0,4620672	0,4620672

Metode Perhitungan Gas Rumah Kaca:

- Emisi dari konsumsi energi listrik dihitung dari konsumsi energi listrik dalam satuan kWh kemudian dikonversi menjadi satuan Ton CO2 (1 kWh: 0,000720 ton CO2).
- Energi dari BBM dan solar dihitung dari konsumsi BBM dan solar dalam satuan liter kemudian dikonversi menjadi satuan TOE (1 liter: 0,002712623 ton CO2)

Greenhouse Gas Calculation Method:

- Emissions from electrical energy consumption are calculated from electrical energy consumption in units of kWh and then converted into units of tons of CO2 (1 kWh: 0.000720 tons of CO2).
- Energy from fuel and diesel is calculated from the consumption of fuel and diesel in liters and then converted into TOE units (1 liter: 0.002712623 tons of CO2)

D.6. Insiden Ketidakpatuhan Lingkungan

Selama tahun 2021, tidak terdapat insiden maupun sanksi akibat ketidakpatuhan terhadap undang-undang atau peraturan terkait lingkungan.

D.6. Environmental Non-Compliance Incident

During 2021, there were no incidents or sanctions due to non-compliance with laws or regulations related to the environment.

E. PENGEMBANGAN PRODUK DAN LAYANAN BERKELANJUTAN

Pelanggan memiliki tempat yang sangat penting bagi Martina Berto. Oleh karena itu, kami melakukan pengelolaan relasi dengan pelanggan melalui program member (loyalitas pelanggan) serta penanganan keluhan pelanggan. Program loyalitas meliputi program member untuk end-user maupun khusus untuk makeup artist profesional. Sampai saat ini Perseroan sudah memiliki 50.000 member yang secara berkala diberikan berbagai informasi-informasi bermanfaat terkait kecantikan dan gaya hidup.

E. SUSTAINABLE PRODUCT AND SERVICE DEVELOPMENT

Customers have a very important place for Martina Berto. Therefore, we manage relationships with customers through the member program (customer loyalty) and handling customer complaints. The loyalty program includes a member program for end-users as well as specifically for professional makeup artists. Until now, the Company already has 50,000 members who are regularly provided with various useful information related to beauty and lifestyle.

Terkait penanganan keluhan pelanggan, kami selalu menanganinya dengan cermat dan serius. Tim Customer Care kami wajib merespon setiap laporan yang disampaikan secara langsung ataupun melalui mitra retail kami dalam waktu 24 jam.

Layanan Customer Care kami juga dapat diakses melalui:

- Email: customer_care@martinaberto.co.id
- Martha Tilaar Beauty Hotline 08001627842 (bebas pulsa)
- 9 sosial media brand (Instagram, Facebook, dan Twitter)

Umpan balik yang masuk ke Customer Care terkait kualitas produk selanjutnya diteruskan kepada tim Quality Assurance untuk dilakukan penelusuran. Jawaban final atas keluhan pelanggan harus disampaikan kembali kepada pelanggan dalam waktu maksimal 10 hari kerja. Pada tahun 2021 terdapat 66 umpan balik yang diterima oleh Martina Berto dan 70% nya sudah diselesaikan dalam jangka waktu 100 hari kerja.

Regarding the handling of customer complaints, we always handle them carefully and seriously. Our Customer Care team is required to respond to any reports submitted directly or through our retail partners within 24 hours. Our Customer Care services can also be accessed via:

- Email: customer_care@martinaberto.co.id
- Martha Tilaar Beauty Hotline 08001627842 (toll free)
- 9 social media brands (Instagram, Facebook, and Twitter)

Incoming feedback in Customer Care regarding product quality is then forwarded to the Quality Assurance team for tracing. A final answer to customer complaints must be returned to the customer within a maximum of 10 working days. In 2021, there were 66 feedbacks received by Martina Berto and 70% of them have been completed within 100 working days.



Selain melayani keluhan pelanggan, Perseroan juga memantau informasi terkait persepsi pelanggan mengenai apakah perusahaan telah memenuhi persyaratan pelanggan secara berkala. Informasi tersebut didapatkan dengan metode survei kepuasan pelanggan, yang dilakukan terakhir kali pada tahun 2020 dengan fokus pada brand Mirabella dan Sariayu sebagai brand yang menjadi unggulan Martha Tilaar Group di tahun 2020. Pada tahun 2021 Perseroan tidak melakukan survei kepuasan pelanggan.

In addition to serving customer complaints, the Company also monitors information related to customer perceptions regarding whether the company has met customer requirements on a regular basis. This information is obtained by a customer satisfaction survey method, which most recently was carried out in 2020 with a focus on the Mirabella and Sariayu brands as the leading brands of the Martha Tilaar Group in 2020. In 2021, the Company did not conduct customer satisfaction survey.

LEMBAR UMPAN BALIK

Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan 2021 PT Martina Berto Tbk. Untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan Perusahaan, mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirimkan email atau formulir ini melalui fax/pos.

Data Diri

Nama (bila berkenan) :
 Institusi/Perusahaan :
 Telp/HP :

Golongan Pemangku Kepentingan

- ☐ Pemerintah /Regulator
- ☐ Investor
- ☐ Karyawan
- ☐ Masyarakat
- ☐ Konsumen
- ☐ Pemasok
- ☐ Media
- ☐ Lain-lain, mohon sebutkan

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai (beri tanda √)

1. Laporan ini bermanfaat untuk Anda:
 - ☐ Sangat tidak setuju
 - ☐ Tidak setuju
 - ☐ Netral
 - ☐ Setuju
 - ☐ Sangat Setuju
2. Laporan ini menggambarkan kinerja Perusahaan dalam pembangunan berkelanjutan:
 - ☐ Sangat tidak setuju
 - ☐ Tidak setuju
 - ☐ Netral
 - ☐ Setuju
 - ☐ Sangat Setuju
3. Laporan ini mudah dimengerti:
 - ☐ Sangat tidak setuju
 - ☐ Tidak setuju
 - ☐ Netral
 - ☐ Setuju
 - ☐ Sangat Setuju
4. Laporan ini menarik:
 - ☐ Sangat tidak setuju
 - ☐ Tidak setuju
 - ☐ Netral
 - ☐ Setuju
 - ☐ Sangat Setuju
5. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda terhadap keberlanjutan Perseroan:
 - ☐ Sangat tidak setuju
 - ☐ Tidak setuju
 - ☐ Netral
 - ☐ Setuju
 - ☐ Sangat Setuju

FEEDBACK FORM

Thank you for reading the 2021 Sustainability Report of PT Martina Berto Tbk. To further improve the content of our Sustainability Reports, we would like the stakeholders to give feedback after reading this Sustainability Report by sending email or completing this feedback form and return it to us by email or by fax/mail.

Personal Data

Name (if you don't mind) :
 Institution / Company :
 Tel/Mobile :

Stakeholders Group

- ☐ Government/Regulator
- ☐ Investor
- ☐ Employee
- ☐ Community
- ☐ Consumer
- ☐ Suppliers
- ☐ Media
- ☐ Others, please specify

Please choose the most suitable answer (mark √)

1. This report is useful for you:
 - ☐ Strongly disagree
 - ☐ Disagree
 - ☐ Neutral
 - ☐ Agree
 - ☐ Strongly Agree
2. This report describes the Company's performance in sustainable development:
 - ☐ Strongly disagree
 - ☐ Disagree
 - ☐ Neutral
 - ☐ Agree
 - ☐ Strongly Agree
3. This report is easy to understand:
 - ☐ Strongly disagree
 - ☐ Disagree
 - ☐ Neutral
 - ☐ Agree
 - ☐ Strongly Agree
4. This report is interesting:
 - ☐ Strongly disagree
 - ☐ Disagree
 - ☐ Neutral
 - ☐ Agree
 - ☐ Strongly Agree
5. This report increases your trust in the Company's Sustainability
 - ☐ Strongly disagree
 - ☐ Disagree
 - ☐ Neutral
 - ☐ Agree
 - ☐ Strongly Agree



Mohon untuk memberikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini:

Please give your suggestions/comments on this report:

Terima kasih atas partisipasi Anda. Mohon agar lembar ini dikirimkan ke alamat berikut:

Thank you for your participation. Please send the form back to:

Sekretaris Perusahaan
PT Martina Berto Tbk
Jl Pulo Kambing II no.1,
Kawasan Industri Pulogadung,
Jakarta Timur -13930, Indonesia.
Telepon :+62-21-460 3717
Fax :+62-21-4682 6316
Alamat Email: corpsecretary@martinaberto.co.id
Situs Web: www.martinaberto.co.id

Corporate Secretary
PT Martina Berto Tbk
Jl Pulo Kambing II no.1,
Kawasan Industri Pulogadung,
Jakarta Timur -13930, Indonesia.
Telepon :+62-21-460 3717
Fax :+62-21-4682 6316
Email Address: corpsecretary@martinaberto.co.id
Website: www.martinaberto.co.id

**INDEKS POJK NO.51 /POJK.03/2017 TENTANG
PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN
BAGI LEMBAGA JASA KEUANGAN, EMITEN, DAN
PERUSAHAAN PUBLIK**

**POJK NO.51 /POJK.03/2017 INDEX ON THE
IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE FOR
FINANCIAL SERVICES INSTITUTIONS, ISSUERS, AND
PUBLIC COMPANIES**

No.	Deskripsi Description	Halaman Page
1.	Penjelasan Strategi Keberlanjutan <i>Explanation of Sustainability Strategy</i>	80
2.	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan <i>Overview of the sustainability performance aspect</i>	80
a.	Aspek Ekonomi: <i>Economic Aspect:</i> 1) kuantitas produksi atau jasa yang dijual; <i>Quantity of production or services sold;</i> 2) pendapatan atau penjualan; <i>Revenue or sales;</i> 3) laba atau rugi bersih; <i>Net profit or loss;</i> 4) produk ramah lingkungan; dan <i>Environmentally friendly products; and</i> 5) pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan. <i>Engagement of local parties related to the Sustainable Finance business process.</i>	80
b.	Aspek Lingkungan Hidup: <i>Environmental Aspect:</i> 1) penggunaan energi (antara lain listrik dan air); <i>Use of energy use (including electricity and water);</i> 2) pengurangan emisi yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup); <i>Reduction of emissions (for LJK, Issuers, and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment);</i> 3) pengurangan limbah dan efluen (limbah yang telah memasuki lingkungan) yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup); atau <i>Reduction in waste and effluent (waste that has entered the environment) (for LJK, Issuers, and</i> 4) pelestarian keanekaragaman hayati (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup). <i>Public Companies whose business processes are directly related to the Environment); or Biodiversity preservation (for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment)</i>	80
c.	Aspek Sosial: <i>Social Aspect:</i> Uraian mengenai dampak positif dan negatif penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah, dan dana). <i>Description of the positive and negative impacts of Sustainable Finance for the community and the environment (including people, regions and funds).</i>	80
3.	Profil Singkat Perusahaan: <i>Company Brief Profile:</i>	82
a.	visi, misi, dan nilai keberlanjutan <i>Sustainability vision, mission, and values</i>	34, 82-83
b.	nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, alamat surat elektronik (e-mail), dan situs/web, serta kantor cabang dan/atau kantor perwakilan <i>Name, address, telephone number, facsimile number, e-mail address, and website / web, as well as branch offices and / or representative offices</i>	25, 84
c.	skala usaha: <i>Business scale:</i> 1) total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban (dalam jutaan rupiah); <i>total assets or asset capitalization, and total liabilities (in millions of rupiah);</i> 2) jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; <i>number of employees based on gender, position, age, education, and employment status;</i> 3) persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah); dan <i>percentage of share ownership (public and government); and</i> 4) wilayah operasional. <i>operating areas.</i>	85 85 85, 46 85, 47-48 85
d.	penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan; <i>brief description of the products, services, and business activities carried out;</i>	85, 27
e.	keanggotaan pada asosiasi; <i>membership in associations;</i>	86
f.	perubahan yang bersifat signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan. <i>significant changes, including those related to branch closures or opening, and ownership structure.</i>	86
4.	Penjelasan Direksi memuat: <i>Description of the Board of Directors</i>	86, 10-17
a.	Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, paling sedikit meliputi: <i>Policies to respond to challenges in meeting sustainability strategies, at least include:</i> 1) penjelasan nilai keberlanjutan Perusahaan <i>explanation about the Company's sustainability values</i> 2) penjelasan respon Perusahaan terhadap isu terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan; <i>explanation about the Company's response to issues related to the implementation of Sustainable Finance;</i> 3) penjelasan komitmen pimpinan Perusahaan dalam pencapaian penerapan Keuangan Berkelanjutan; <i>explanation about the commitment of Company's leaders to achieving the implementation of Sustainable Finance;</i> 4) pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan <i>achievement about the performance of Sustainable Finance implementation; and</i> 5) tantangan pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan. <i>challenges in achieving performance of Sustainable Finance implementation</i>	86, 11-14
b.	Penerapan Keuangan Berkelanjutan: <i>Implementation of Sustainable Finance:</i> 1) pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup) dibandingkan dengan target; dan <i>achievement of performance in Sustainable Finance implementation (economic, social and environmental) compared to the target; and</i> 2) penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (bagi LJK yang diwajibkan membuat Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan). <i>explanation about achievement and challenges including important events during the reporting period (for Financial Service Institutions that are required to prepare Sustainable Financial Action Plan).</i>	86, 14
c.	Strategi pencapaian target: <i>Target achievement strategy:</i> 1) pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup; <i>risk management for the implementation of Sustainable Finance related to economic, social and environmental aspects;</i> 2) pemanfaatan peluang dan prospek usaha; dan <i>use of opportunities and business prospects; and</i> 3) penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan Perusahaan <i>explanation about external economic, social and environmental situations that have the potential to affect the Company's sustainability</i>	86, 15-16
5.	Tata kelola keberlanjutan memuat: <i>Sustainable Governance contains:</i>	86-88
a.	Uraian tugas Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Description of the duties for the Board of Directors and the Board of Commissioners, employees, officials and / or working units who are responsible for implementing Sustainable Finance</i>	86-87

No.	Deskripsi Description	Halaman Page
	b. Pengembangan kompetensi Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan. <i>Competency development for the Board of Directors, Board of Commissioners, employees, officials and / or work units who are responsible for implementing Sustainable Finance.</i>	87-88
	c. Penjelasan mengenai prosedur Perusahaan dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko Perusahaan. <i>Description of the Company's procedures for identifying, measuring, monitoring, and controlling risk of implementing Sustainable Finance risks related to economic, social and environmental aspects, including the role of the Board of Directors and the Board of Commissioners in managing, conducting periodic reviews and reviewing the Company's risk management process effectiveness.</i>	88
	d. Penjelasan mengenai pemangku kepentingan yang meliputi: <i>Description of stakeholders which covers:</i> 1) keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen. <i>stakeholder inclusiveness based on management assessment results.</i> 2) pendekatan yang digunakan Perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan. <i>approach used by the Company in engaging stakeholders in Sustainable Finance</i>	88-89
	e. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan. <i>Problems facing, developments, and impact on of Sustainable Finance.</i>	90
6.	Kinerja keberlanjutan: <i>Sustainability performance:</i>	90
	a. Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di Perusahaan <i>Description of activities to build a sustainability culture in the Company</i>	90
	b. Uraian mengenai kinerja ekonomi: <i>Description of economic performance:</i> 1) perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi <i>Comparison between target and production performance, portfolio, financing targets, or investments, income and profit and loss</i> 2) perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan. <i>Comparison between target and portfolio performance, financing targets, or investments in financial instruments or projects that are in line with Sustainable Finance.</i>	90-91
	c. Kinerja sosial: <i>Social performance:</i> 1) Komitmen Perusahaan untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen. <i>Company's commitment to provide equitable services on equivalent products and / or services to consumers.</i> 2) Ketenagakerjaan: <i>Employment:</i> a) Kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak; <i>Equal employment opportunity and the presence or absence of forced labor and child labor;</i> b) Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional; <i>Percentage of employee remuneration below the lowest regional minimum wages level;</i> c) Lingkungan bekerja yang layak dan aman; dan <i>Decent and safe working environment; and</i> d) Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai. <i>Employee capability training and development.</i> 3) Masyarakat: <i>Community:</i> a) Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat, sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan; <i>information on activities or operating areas that give positive and negative impacts on the community, including financial literacy and inclusion;</i> b) mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti; dan <i>community grievances mechanism and number of community grievances received and followed up; and</i> c) TJSL yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat <i>Social and Environmental Responsibility which can be linked to support for sustainable development goals covering the types and achievements of community empowerment program activities</i>	91-94 91-92 92-93 93 93 93-94 94, 42-43 95 95-96 96 95
	d. Kinerja Lingkungan Hidup: <i>Environmental Performance:</i> 1) biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan; <i>environmental costs incurred;</i> 2) uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang; dan <i>description on the use of environmentally friendly materials, for example the use of recycled material types; and</i> 3) uraian mengenai penggunaan energi, paling sedikit memuat: <i>description on the use of energy use, at which at least contains:</i> a) jumlah dan intensitas energi yang digunakan; dan <i>the amount and intensity of energy used; and</i> b) upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan; <i>efforts and achievement for energy efficiency carried out including the use of renewable energy sources;</i>	96-99 96 96 96-97
	e. Kinerja Lingkungan Hidup bagi Perusahaan yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan hidup: <i>Environmental Performance for Companies whose business processes are directly related to the environment:</i> 1) kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf d; <i>performance as referred to in letter d;</i> 2) informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap lingkungan hidup sekitar, terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem; <i>information on activities or operational areas that produce positive and negative impacts on the surrounding environment, especially efforts to increase the carrying capacity of ecosystems;</i> 3) keanekaragaman hayati, paling sedikit memuat: <i>biodiversity, at least containing:</i> a) dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati; dan <i>the impact of operations near or in conservation or biodiversity areas; and</i> b) usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna; <i>biodiversity conservation efforts carried out, including protection of flora or fauna species;</i> 4) emisi, paling sedikit memuat: <i>emissions, at least containing:</i> a) jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya; dan <i>the amount and intensity of emissions produced by type; and</i> b) upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan; <i>efforts and achievement of emissions reductions produced carried out;</i> 5) limbah dan efluen, paling sedikit memuat: <i>waste and effluent, at least containing:</i> a) jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis; <i>amount of waste and effluent produced by type;</i> b) mekanisme pengelolaan limbah dan efluen; dan <i>the mechanism for waste and effluent management; and</i> c) tumpahan yang terjadi (jika ada); dan <i>spills that occur (if any); and</i> 6) jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan. <i>the number and subjects of environmental grievances received and resolved</i>	97-99
	f. Tanggung jawab pengembangan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan: <i>Responsibility for developing Sustainable Financial products and / or services:</i> 1) inovasi dan pengembangan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan; <i>innovations and development of Sustainable Financial products and / or services;</i> 2) jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan; <i>the number and percentage of products and services that have been tested to be safe for customers;</i> 3) dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif; <i>positive and negative impacts arising from Sustainable Financial products and / or services and distribution processes, as well as efforts carried out to mitigate negative impacts;</i> 4) jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya; atau <i>number of products being recalled and the reason for it; or</i> 5) survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan. <i>customer satisfaction surveys for Sustainable Financial products and / or services</i>	99-100
7.	Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada... <i>Written verification from an independent party, if any.</i>	81

SURAT PERNYATAAN
ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG
The Statement of Board of Commissioner and Directors for

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2021
The Responsibility for the 2021 Annual Report

PT. Martina Berto Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT. Martina Berto Tbk. tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan 2021 PT. Martina Berto Tbk.

We, the undersigned testify that all information contained in the 2021 Annual Report of PT. Martina Berto Tbk. have been presented in their entirety and full responsibility for the accuracy of the contents of the 2021 Annual Report of PT. Martina Berto Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta 27 Mei 2022

Dewan Komisaris
The Board of Commissioners



Martha Tilaar
Komisaris Utama
President Commissioner



Ratna Handana
Komisaris
Commissioner



Tjan Hong Tjhiang
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Director



Bryan David Emil
Direktur Utama
President Director



Kilala Tilaar
Direktur
Director



Jos Irwin Hartanto
Direktur
Director

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER 2021 / 31 DECEMBER 2021

(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN / WITH COMPARATIVE FIGURES IN)

31 DESEMBER 2020 / 31 DECEMBER 2020



PT MARTINA BERTO Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021/
*FOR YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021***

DAN/*AND*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

*These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language*

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021**

D A F T A R I S I

C O N T E N T S

Pernyataan Direksi

Directors' Statement

**Ekshibit/
Exhibit**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

A

Consolidated Statement of Financial Position

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian

B

*Consolidated Statement of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income*

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

C

Consolidated Statement of Changes in Equity

Laporan Arus Kas Konsolidasian

D

Consolidated Statement of Cash Flows

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

E

Notes to Consolidated Financial Statements

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Bryan David Emil
Alamat Kantor : Jl. Pulo Kambing II no. 1, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur
Alamat Domisili : Apartemen Casablanca Kavling 12, RT. 003 RW. 005, Kelurahan Menteng Dalam, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan
Nomor Telepon : (021) 4603717
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Kilala Tilaar
Alamat Kantor : Jl. Pulo Kambing II no. 1, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur
Alamat Domisili : Jl. Patra Kuningan Utara Blok L VII No.4 RT 006, RW 004, Setiabudi, Jakarta Selatan
Nomor Telepon : (021) 4603717
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Martina Berto Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Martina Berto Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Martina Berto Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian PT Martina Berto Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian Internal dalam PT Martina Berto Tbk dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 14 April 2022 / Jakarta, 14 April 2022

Bryan David Emil

Direktur Utama / President Director



Kilala Tilaar

Direktur / Director

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES

We, the undersigned below:

1. Name : Bryan David Emil
Office Address : Jl. Pulo Kambing II no. 1, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur
Domicile Address : Apartemen Casablanca Kavling 12, RT. 003 RW. 005, Kelurahan Menteng Dalam, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan
Phone Number : (021) 4603717
Position : President Director
2. Name : Kilala Tilaar
Office Address : Jl. Pulo Kambing II no. 1, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur
Domicile Address : Jl. Patra Kuningan Utara Blok L VII No.4 RT 006, RW 004, Setiabudi, Jakarta Selatan
Phone Number : (021) 4603717
Position : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Martina Berto Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Martina Berto Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the PT Martina Berto Tbk and subsidiaries' interim consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
- b. PT Martina Berto Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for the internal control system of PT Martina Berto Tbk and subsidiaries.

This statement letter is made truthfully.

Ekshibit A

Exhibit A

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ 31 December 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
A S E T				A S S E T S
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	4	2.851.093.946	2.199.931.138	Cash on hand and in banks
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	5	45.209.803.377	20.588.870.981	Third parties
Pihak berelasi	5,28	1.124.521.366	47.152.560.623	Related parties
Aset keuangan lancar lainnya	6	1.878.371.454	2.134.399.476	Other current financial assets
Piutang non-usaha -				Non-trade receivables -
Pihak berelasi	28	3.392.064.319	776.577.462	Related parties
Persediaan	7	105.058.320.655	96.505.108.105	Inventories
Uang muka		4.192.261.493	4.018.122.016	Advances
Pajak dibayar di muka	14a	-	262.065.745	Prepaid tax
Beban dibayar di muka		6.612.107.453	8.564.470.112	Prepaid expenses
Total Aset Lancar		170.318.544.063	182.202.105.658	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset keuangan tidak lancar				Other non-current financial
lainnya		1.271.915.818	3.237.391.750	assets
Aset tetap	8	452.293.726.532	663.892.086.439	Property, plant and equipment
Aset hak-guna	9	16.346.531.200	22.332.284.446	Right-of-use assets
Me r e k	10	40.841.666.667	43.741.666.667	Trademark
Taksiran klaim pajak				Estimated claims for
penghasilan	14f	3.438.471.174	4.028.722.117	income tax refund
Aset pajak tangguhan	14e	30.136.885.230	63.448.429.140	Deferred tax assets
Total Aset Tidak Lancar		544.329.196.621	800.680.580.559	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		714.647.740.684	982.882.686.217	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ 31 December 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	11	129.128.390.006	156.810.838.912	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payable
Pihak ketiga	12	16.378.170.243	49.081.933.007	Third parties
Pihak berelasi	12,28	9.064.643.378	-	Related parties
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya		19.008.695.153	19.585.229.925	Other short-term financial liabilities
Utang non-usaha -				Non-trade payables -
Pihak berelasi	28	9.652.237.381	16.507.455.918	Related parties
Beban masih harus dibayar				Accrued expenses
Pihak ketiga	13	24.476.878.971	20.922.707.473	Third parties
Pihak berelasi	13,28	1.268.026.361	2.698.783.813	Related parties
Utang pajak	14b	8.971.514.169	16.433.960.405	Taxes payable
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang pembiayaan konsumen		66.701.124	-	Consumer financing liabilities
Liabilitas sewa	9	6.213.106.629	7.248.602.788	Lease liabilities
Utang bank	15	1.676.363.964	6.228.701.566	Bank loans
Total Liabilitas Jangka Pendek		225.904.727.379	295.518.213.807	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang telah jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang pembiayaan konsumen		89.637.600	-	Consumer financing liabilities
Liabilitas sewa	9	2.479.582.889	5.457.302.146	Lease liabilities
Utang bank	15	3.101.498.635	19.692.148.220	Bank loans
Liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan	16	42.738.000.137	72.355.662.577	Estimated liabilities for employee benefits
Total Liabilitas Jangka Panjang		48.408.719.261	97.505.112.943	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		274.313.446.640	393.023.326.750	Total Liabilities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ 31 December 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital - par value Rp 100 per share
Modal dasar - 2.800.000.000 saham				Authorized - 2,800,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.070.000.000 saham	17	107.000.000.000	107.000.000.000	Issued and fully paid - 1,070,000,000 shares
Agio saham, neto	18	214.500.000.000	214.500.000.000	Additional paid-in capital, net
Selisih penilaian kembali aset tetap	8	381.147.543.545	548.449.277.927	Revaluation surplus of property, plant and equipment
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	19	5.500.000.000	5.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(267.814.124.507)	(285.090.883.971)	Unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		440.333.419.038	589.858.393.956	Total equity attributable to the owners of the parent company
Kepentingan non- pengendali	20	875.006	965.511	Non-controlling interest
Total Ekuitas		440.334.294.044	589.859.359.467	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		714.647.740.684	982.882.686.217	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 14 April 2022/ 14 April 2022


MARTINA BERTO
Tbk.

Bryan David Emil
Direktur Utama/President Director



Kilala Tilaar
Direktur/Director

Ekshibit B

Exhibit B

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
PENJUALAN NETO	210.528.089.820	21,28	297.216.309.211	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(143.858.591.874)	22,28	(197.541.994.773)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	66.669.497.946		99.674.314.438	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	(80.449.716.083)	23,28	(170.255.355.402)	<i>Selling and marketing expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(81.331.537.047)	24	(101.732.251.632)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan operasi lain-lain	7.234.403.164		5.565.407.597	<i>Other operating income</i>
Beban operasi lain-lain	(10.952.827.131)		(1.419.338.833)	<i>Other operating expenses</i>
RUGI USAHA OPERASI	(98.830.179.151)		(168.167.223.832)	LOSS FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	90.439.301	25	31.456.631	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(19.029.539.174)	26	(21.277.269.462)	<i>Finance costs</i>
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(117.769.279.024)		(189.413.036.663)	LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
Kini	-	14d	(1.371.678.440)	<i>Current</i>
Tangguhan	(30.997.431.321)	14e	(12.430.216.649)	<i>Deferred</i>
Beban Pajak Penghasilan	(30.997.431.321)		(13.801.895.089)	Income Tax Expense
RUGI NETO TAHUN BERJALAN	(148.766.710.345)		(203.214.931.752)	NET LOSS FOR THE YEAR
(RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME
Pos yang tidak akan diakui ke dalam laporan laba rugi				<i>Items that will not be recognized to profit or loss</i>
Selisih penilaian kembali aset tetap	-		559.149.395.143	<i>Revaluation surplus of property, plant and equipment</i>
Pajak tangguhan atas selisih penilaian kembali aset tetap	(1.971.845.936)		(10.700.117.216)	<i>Deferred tax of revaluation surplus of property, plant and equipment</i>
Keuntungan aktuarial dari program pensiun manfaat pasti	1.555.757.511	16	11.817.264.441	<i>Actuarial gains from defined benefit plan</i>
Beban pajak penghasilan terkait	(342.266.653)	14e	(2.363.452.888)	<i>Related income tax expense</i>
(RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	(758.355.078)		557.903.089.480	OTHER COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME
TOTAL (RUGI) LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(149.525.065.423)		354.688.157.728	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
Rugi neto yang dapat diatribusikan kepada:				Net loss attributable to:
Pemilik entitas induk	(148.766.724.700)		(203.215.042.745)	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	14.355	20	110.993	Non-controlling interest
Total	(148.766.710.345)		(203.214.931.752)	Total
Total (rugi) laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive (loss) income attributable to:
Pemilik entitas induk	(149.524.974.918)		354.688.058.879	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	90.505	20	98.849	Non-controlling interest
Total	(149.525.065.423)		354.688.157.728	Total
RUGI PER SAHAM DASAR	(139,03)	27	(189,92)	BASIC LOSS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 14 April 2022/ 14 April 2022


MARTINA BERTO Tbk.

Bryan David Emil
Direktur Utama / President Director



Kilala Tilaar
Direktur / Director

Ekshibit D

Exhibit D

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	231.935.196.681	410.395.279.714	Cash receipts from customers
Pembayaran untuk/kepada:			Payments to/for:
Kontraktor, pemasok dan lainnya	(112.080.170.713)	(130.847.621.508)	Contractors, suppliers and others
Gaji dan tunjangan	(148.758.033.820)	(160.790.960.477)	Salaries and allowances
Beban usaha (di luar beban gaji dan tunjangan)	(71.356.507.131)	(92.687.076.822)	Operating expenses (excluding salaries and allowances)
Kas (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi	(100.259.514.983)	26.069.620.907	Cash (used in) provided by operating activities
Pembayaran bunga	(19.646.805.800)	(21.140.593.837)	Payments of interest expense
Pembayaran pajak penghasilan	(8.059.992.221)	(3.583.237.439)	Payment of income tax
Pengembalian pajak penghasilan	1.135.487.029	-	Refund of income taxes
Penerimaan bunga	90.439.301	31.456.631	Receipts of interest income
Arus kas neto (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi	(126.740.386.674)	1.377.246.262	Net cash flows (used in) provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	181.340.424.904	8.956.801.136	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Pengurangan (perolehan) aset tidak lancar lainnya	1.965.475.932	(634.039.683)	Deductions (additions) to other non-current assets
Perolehan aset tetap	(1.430.760.619)	(8.187.841.526)	Acquisition of property, plant and equipment
Perolehan aset hak-guna	(570.040.386)	-	Acquisition of right-of-use assets
Hasil penjualan aset hak-guna	119.630.676	-	Proceeds from sales of right-of-use assets
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas investasi	181.424.730.507	134.919.927	Net cash flows provided by investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank jangka pendek	(57.682.448.906)	-	Payments of short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka pendek	30.000.000.000	4.497.885.164	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(21.142.987.187)	(2.043.689.993)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	(5.156.183.656)	(6.258.799.728)	Payments of lease liabilities
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(51.561.276)	-	Payments for consumer financing liabilities
Penerimaan utang bank jangka panjang	-	1.855.000.000	Proceeds from long-term bank loans
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(54.033.181.025)	(1.949.604.557)	Net cash flows used in financing activities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D/2

Exhibit D/2

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2 0 2 1</u>	<u>2 0 2 0</u>	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO DALAM KAS DAN BANK	651.162.808 (	437.438.368)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	<u>2.199.931.138</u>	<u>2.637.369.506</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	<u>2.851.093.946</u>	<u>2.199.931.138</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

The Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language

Ekshibit C

Exhibit C

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital</i>	Agio saham neto/ <i>Additional paid-in capital, net</i>	Komponen ekuitas lainnya/ <i>Other equity components</i>	Selisih penilaian kembali aset tetap/ <i>Revaluation surplus of property and equipment</i>	Saldo laba (defisit)/ <i>Retained earnings (deficit)</i>		Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Total equity attributable to the owners of the parent company</i>	Kepentingan non- pengendali/ <i>Non- controlling interest</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
					Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>				
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	107.000.000.000	214.500.000.000	(56.134.023)	-	4.500.000.000	(90.773.530.900)	235.170.335.077	866.662	235.171.201.739	Balance as of 31 December 2019
Penyisihan saldo laba untuk cadangan umum	-	-	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserves
Rugi netto tahun berjalan	-	-	-	-	-	(203.215.042.745)	(203.215.042.745)	110.993	(203.214.931.752)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain										Other comprehensive income
Selisih penilaian kembali aset tetap	-	-	-	559.149.395.143	-	-	559.149.395.143	-	559.149.395.143	Revaluation surplus of property, plant and equipment
Pajak tangguhan atas selisih penilaian kembali aset tetap	-	-	-	(10.700.117.216)	-	-	(10.700.117.216)	-	(10.700.117.216)	Deferred tax of revaluation surplus of property, plant and equipment
Keuntungan aktuarial dari program pensiun manfaat pasti	-	-	-	-	-	9.453.823.697	9.453.823.697	(12.144)	9.453.811.553	Actuarial gains from defined benefit plan
Perubahan ekuitas lainnya	-	-	56.134.023	-	-	(56.134.023)	-	-	-	Closure of subsidiary
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	<u>107.000.000.000</u>	<u>214.500.000.000</u>	<u>-</u>	<u>548.449.277.927</u>	<u>5.000.000.000</u>	<u>(285.090.883.971)</u>	<u>589.858.393.956</u>	<u>965.511</u>	<u>589.859.359.467</u>	Balance as of 31 December 2020

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of the
Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital</i>	Agio saham neto/ <i>Additional paid-in capital, net</i>	Komponen ekuitas lainnya/ <i>Other equity components</i>	Selisih penilaian kembali aset tetap/ <i>Revaluation surplus of property and equipment</i>	Saldo laba (defisit)/ <i>Retained earnings (deficit)</i>		Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Total equity attributable to the owners of the parent company</i>	Kepentingan non- pengendali/ <i>Non- controlling interest</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
					Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>				
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	107.000.000.000	214.500.000.000	-	548.449.277.927	5.000.000.000 (	285.090.883.971)	589.858.393.956	965.511	589.859.359.467	Balance as of 31 December 2020
Penyisihan saldo laba untuk cadangan umum	-	-	-	-	500.000.000 (	500.000.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserves
Reklasifikasi selisih penilaian kembali aset tetap ke saldo laba	-	-	-	(165.329.888.446)	-	165.329.888.446	-	-	-	Reclassification of revaluation surplus of property, plant, and equipment to retained earnings
Rugi netto tahun berjalan	-	-	-	-	-	(148.766.724.700) (	148.766.724.700)	14.355 (	148.766.710.345)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain										Other comprehensive income
Pajak tangguhan atas selisih penilaian kembali aset tetap	-	-	-	(1.971.845.936)	-	-	(1.971.845.936)	-	(1.971.845.936)	Deferred tax of revaluation surplus of property, plant and equipment
Keuntungan aktuarial dari program pensiun manfaat pasti	-	-	-	-	-	1.213.595.718	1.213.595.718	(104.860)	1.213.490.858	Actuarial gains from defined benefit plan
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	<u>107.000.000.000</u>	<u>214.500.000.000</u>	<u>-</u>	<u>381.147.543.545</u>	<u>5.500.000.000 (</u>	<u>267.814.124.507)</u>	<u>440.333.419.038</u>	<u>875.006</u>	<u>440.334.294.044</u>	Balance as of 31 December 2021
	Catatan 17/ Note 17	Catatan 18/ Note 18			Catatan 19/ Note 19			Catatan 20/ Note 20		

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of the
Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Martina Berto Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 1 Juni 1977 berdasarkan akta Notaris Poppy Savitri Parmanto, S.H., No. 9. Akta pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/76/3 tanggal 16 Februari 1978, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 97 tanggal 4 Desember 1981, Tambahan No. 970.

Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, yang terakhir dengan akta Notaris No. 9 tanggal 27 September 2010 yang dibuat oleh Notaris Fransiskus Yanto Widjaja, S.H., mengenai penyesuaian seluruh anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, perubahan nama Perusahaan menjadi PT Martina Berto Tbk, peningkatan modal dasar Perusahaan dari 200.000.000 saham menjadi 2.800.000.000 saham; perubahan nilai nominal per saham Perusahaan dari Rp 500 menjadi Rp 100; dan, perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-47300.AH.01.02. Tahun 2010 tanggal 6 Oktober 2010 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0072510. AH.01.09. Tahun 2010 tanggal 6 Oktober 2010 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 18 tanggal 2 Maret 2012, Tambahan No. 6290.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup utama kegiatan Perusahaan meliputi bidang manufaktur dan perdagangan jamu tradisional dan barang-barang kosmetika.

Perusahaan berdomisili di Jl. Pulo Kambing II No. 1, Kawasan Industri Pulogadung (JIEP), Jakarta Timur dengan pabrik berlokasi di Pulo Ayang, Pulo Kambing dan Cikarang, Bekasi. Kantor pusat beralamat di Jakarta. Perusahaan mulai melakukan produksi secara komersial sejak bulan Desember 1981. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan luar negeri.

1. G E N E R A L

a. Establishment of the Company

PT Martina Berto Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on 1 June 1977 based on Notarial deed No. 9 of Poppy Savitri Parmanto, S.H. The Company's deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/76/3 dated 16 February 1978, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 97 dated 4 December 1981, Supplement No. 970.

The Company's articles of association have been amended several times, the latest of which was based on Notarial deed No. 9 dated 27 September 2010, made by Fransiskus Yanto Widjaja, S.H., concerning changes in the Company's article of association to conform with Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company, the change of the Company name to PT Martina Berto Tbk, the increase in authorized capital from 200,000,000 shares to 2,800,000,000 shares; change in the par value of the Company's shares from Rp 500 to Rp 100; and, changes in the composition of the Boards of Commissioners and Directors. These changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-47300.AH.01.02. Tahun 2010 dated 6 October 2010 and was registered under Company No. AHU-0072510.AH.01.09. Tahun 2010 dated 6 October 2010 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 18 dated 2 March 2012, Supplement No. 6290.

In accordance with Article 3 of the Company's articles of association, its scope of activities are comprised of manufacturing and trading of traditional herbal (jamu) and cosmetic products.

The Company is domiciled at Jl. Pulo Kambing II No. 1, Industrial Estate Pulogadung (JIEP), East Jakarta, and its factories are located at Pulo Ayang, Pulo Kambing, and Cikarang, Bekasi. The Company head office is located in Jakarta. The Company started commercial operations in December 1981. The products of the Company are marketed in domestic and international markets.

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. **U M U M** (Lanjutan)

b. **Penawaran Umum Saham Perusahaan**

Pada tahun 2011, Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas 355.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp 740 per saham. Perusahaan telah mendapat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dengan Surat No. S-11708/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010. Pada tanggal 13 Januari 2011, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. **Struktur Grup**

Entitas induk Perusahaan adalah PT Marthana Megahayu Inti, yang didirikan di Indonesia berlokasi di Jl. Tebet Raya No. 98 RT 001/003, Tebet Timur Jakarta, Indonesia.

Perusahaan bersama-sama dengan anak Perusahaan akan selanjutnya disebut "Grup".

Persentase kepemilikan Perusahaan dan total aset entitas anak adalah sebagai berikut:

Nama entitas anak/ <i>Name of subsidiary</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Mulai beroperasi secara komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	Persentase kepemilikan (%) / Percentage of ownership (%)		Total aset sebelum eliminasi (dalam jutaan rupiah) / Total assets before elimination (in million Rupiah)	
				2021	2020	2021	2020
PT Cedefindo	B e k a s i	Pabrikasi/ <i>Manufacturing</i>	1981	99,99	99,99	120.298	117.769
PT Tara Parama Semesta	Jakarta/ Jakarta	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2020	99,99	99,99	17.249	29.032

PT Tara Parama Semesta

Berdasarkan akta Notaris No. 17 tanggal 28 Oktober 2019 dari Notaris Retno Wahyu Ningsih S.H., Perusahaan mendirikan PT Tara Parama Semesta dengan modal dasar sebesar Rp 200.000.000 dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0058558.AH.01.01. Tahun 2019 tanggal 6 November 2019. Perusahaan menyetorkan sebanyak 49.500 saham atau sebesar Rp 49.500.000 yang mewakili 99,99% kepemilikan di PT Tara Parama Semesta.

1. **G E N E R A L** (Continued)

b. **Public Offering of the Company's Shares**

In 2011, the Company had an initial public offering of 355,000,000 shares with par value per share of Rp 100 through the Indonesian Stock Exchange at an offer price per share of Rp 740. The Company received Notice of Effectivity of Listing through Initial Public Offering of the Company from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK), in its Letter No. S-11708/ BL/2010 dated 30 December 2010. As of 13 January 2011, all of the Company's shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. **Structure of the Group**

The Company's parent is PT Marthana Megahayu Inti, established in Indonesia and located at Jl. Tebet Raya No. 98 RT 001/003, Tebet Timur Jakarta, Indonesia.

The Company together with its subsidiaries will be hereinafter referred as the "Group".

The percentages of ownership of the Company and total assets of the subsidiaries are as follows:

PT Tara Parama Semesta

Based on Notarial deed No. 17 dated 28 October 2019 by Notary Retno Wahyu Ningsih, S.H., the Company established PT Tara Parama Semesta with authorized capital amounting to Rp 200,000,000 with par value of Rp 1,000 per share. This establishment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0058558.AH.01.01. Tahun 2019 dated 6 November 2019. The Company paid up 49,500 shares or amounting to Rp 49,500,000 which represents 99.99% ownership in PT Tara Parama Semesta.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

c. Struktur Grup (Lanjutan)

PT Tara Parama Semesta (Lanjutan)

Berdasarkan akta Notaris Retno Wahyu Ningsih S.H., No. 17 tanggal 27 Mei 2021, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh di PT Tara Parama Semesta. Kepemilikan Perusahaan di PT Tara Parama Semesta menjadi 8.885.777 saham sebesar Rp 8.885.777.000 dan persentase kepemilikan sebesar 99,99%.

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

2021

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Martha Tilaar
Komisaris	:	Ratna Handana
Komisaris Independen	:	Tjan Hong Tjhiang

Direksi

Direktur Utama	:	Bryan David Emil
Direktur	:	Kilala Tilaar
Direktur	:	Jos Irwin Hartanto

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Tjan Hong Tjhiang	:	
Anggota	:	Philipus Neri	:	

Susunan Direksi perusahaan telah diubah berdasarkan akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 209 tanggal 16 Agustus 2021. Perubahan tersebut telah diketahui oleh menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0447477 tanggal 13 September 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup mempunyai pegawai tetap masing-masing sejumlah 346 dan 517 karyawan tetap (tidak diaudit).

1. G E N E R A L (Continued)

c. Structure of the Group (Continued)

PT Tara Parama Semesta (Continued)

Based on Notarial Deed of Retno Wahyu Ningsih S.H., No. 17 dated 27 May 2021, the shareholders agreed to increase the issued and fully paid-in capital of PT Tara Parama Semesta. The Company's ownership in PT Tara Parama Semesta increased to 8,885,777 shares amounting to Rp 8,885,777,000 and percentage of ownership of 99.99%.

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Board of Commissioners and Directors as of 31 December 2021 and 2020 are as follows:

2020

Board of Commissioners

Martha Tilaar	:	President Commissioner
Ratna Handana	:	Commissioner
Tjan Hong Tjhiang	:	Independent Commissioner

Directors

Bryan David Emil	:	President Director
Iwan Herwanto	:	Director
Kilala Tilaar	:	Director

The members of the Company's Audit Committee as of 31 December 2021 and 2020 are as follows:

	:		:	Chairman
	:		:	Member

The composition of the Company's Directors has been changed based on Notarial deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 209 dated 16 August 2021. This change was noted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Receipt Letter No. AHU-AH.01.03-0447477 dated 13 September 2021.

As of 31 December 2021 and 2020, the Group has 346 and 517 permanent employees, respectively (unaudited).

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (dahulu dikenal sebagai Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK)) bagi perusahaan publik.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali akun-akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun yang bersangkutan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian berdasarkan PSAK mengharuskan penggunaan asumsi dan estimasi akuntansi kritisal tertentu. Penyusunan dan penyajian laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk melakukan pertimbangan di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Hal yang melibatkan pertimbangan dengan tingkat kompleksitas yang tinggi, atau asumsi dan estimasi yang bersifat signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian, diungkapkan di dalam Catatan 3.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which is comprised of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Established Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosure issued by the Financial Services Authority of Indonesia (OJK) (formerly known as Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board (BAPEPAM-LK)) for public-listed companies.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, and using the historical cost concept, except certain accounts which are prepared under other measurement basis as described in the accounting policies of the respective accounts.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash on hand and in banks classified in operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with PSAK requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Ekshibit E/5

Exhibit E/5

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

c. Perubahan Kebijakan Akuntansi

c. Changes in Accounting Policies

PSAK dan ISAK Revisian dan PSAK Baru

Revised PSAK and New PSAK Issued

Kebijakan akuntansi yang diadopsi adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi keuangan tahun sebelumnya, kecuali bagi pengadopsian PSAK dan ISAK yang berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2021. Perubahan kebijakan akuntansi Grup, dibuat sebagaimana diisyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Accounting policies adopted are consistent with those of the previous financial year, except for the adoption of the PSAK and ISAK that are effective on or after 1 January 2021. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretation.

Standar baru, amandemen, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

New standards, amendments, improvements and interpretations issued and effective for the financial year at or after 1 January 2021 which do not have substantial changes to the Group's accounting policies and have no material impact on the consolidated financial statements are as follows:

- Amandemen PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran";
- Amandemen PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan";
- Amandemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi";
- Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan";
- Amandemen PSAK 73, "Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2"; dan
- Amandemen PSAK 73, "Sewa tentang Konsensi Sewa terkait dengan Covid-19 setelah 30 Juni 2021".

- Amendments to PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement";
- Amendments to PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures";
- Amendments to PSAK 62, "Insurance Contracts";
- Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments";
- Amendments to PSAK 73, "Leases about Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2"; and
- Amendments to PSAK 73, "Leases about Lease Concession Related to Covid-19 beyond 30 June 2021".

Standar baru dan amandemen yang belum efektif di 2021 adalah sebagai berikut:

New standard and amendments that are not yet effective in 2021 are as follows:

- PSAK 74, "Kontrak Asuransi";
- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK 16, "Aset Tetap";
- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis"; dan
- Amandemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak".

- PSAK 74, "Insurance Contracts";
- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements";
- Amendments to PSAK 16, "Property, Plant and Equipment";
- Amendments to PSAK 22, "Business Combination"; and
- Amendments to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts".

d. Prinsip Konsolidasian

d. Principles of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya.

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Ekshibit E/6

Exhibit E/6

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

d. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

d. Principles of Consolidation (Continued)

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) dimana Grup memiliki pengendalian untuk mengatur kebijakan keuangan dan operational.

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities) over which Group has the power to govern the financial statements and operating policies.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Group obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases.

Pengendalian dianggap ada ketika:

Control is presumed to exist if:

- Perusahaan dan entitas anak memiliki kekuasaan;
- Perusahaan dan entitas anak memiliki eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas lainnya; dan
- Perusahaan dan entitas anak memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas entitas lain untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil entitas lainnya.

- *The Company and its subsidiaries have power;*
- *The Company and its subsidiaries have exposure or rights to variable returns from its involvement with other entities; and*
- *The Company and its subsidiaries have the ability to use its power over another entity to influence the yields of other entities.*

Perusahaan menilai kembali apakah terdapat atau tidak pengendalian terhadap entitas jika fakta dan keadaan yang menunjukkan bahwa ada perubahan satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan ke Perusahaan dan dihentikan untuk dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian ditransfer keluar dari Perusahaan.

The Company reassess whether there is or is not control over the entity if the facts and circumstances indicate that there is a change in one or more of the three elements of control. Subsidiaries are fully consolidated from the date control is transferred to the Company and cease to be consolidated from the date control is transferred out of the Company.

Aset, liabilitas, pendapatan dan beban dari entitas anak, yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan, termasuk dalam laporan laba rugi dari tanggal Perusahaan mendapatkan pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Assets, liabilities, revenues and expenses from subsidiaries, acquired or sold during the year, are included in the income statement from the date the Company obtained control until the date the Company ceases controlling the subsidiaries.

Pengendalian de facto terjadi pada situasi dimana Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan atas investee tanpa memiliki hak suara mayoritas. Untuk menentukan apakah pengendalian de facto terjadi, maka Perusahaan mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan berikut ini:

De-facto control exists in situations where the Company has the practical ability to direct the relevant activities of the investee without holding the majority of the voting rights. In determining whether de-facto control exists the Company considers all relevant facts and circumstances, including:

- Ukuran kepemilikan hak suara entitas relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik suara lain;
- Hak suara potensial yang substantif yang dimiliki oleh perusahaan dan para pihak lain;
- Pengaturan kontraktual lain;
- Pola historis dalam penggunaan hak suara.

- *The size of the company's voting rights relative to both the size and dispersion of other parties who hold voting rights;*
- *Substantive potential voting rights held by the company and by other parties;*
- *Other contractual arrangements;*
- *Historic patterns in voting attendance.*

Ekshibit E/7

Exhibit E/7

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

d. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

d. Principles of Consolidation (Continued)

Semua akun dan transaksi antar entitas yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan laporan posisi keuangan konsolidasian dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the consolidated statements of financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak menimbulkan kehilangan pengendalian diperhitungkan sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan harga saham relevan yang diakuisisi sebesar nilai tercatat aset bersih, dicatat di dalam ekuitas. Keuntungan dan kerugian pelepasan kepada kepentingan non-pengendali (KNP) juga dicatat di dalam ekuitas.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals of non-controlling interests (NCI) are also recorded in equity.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Losses of a non-wholly owned subsidiaries are attributed to the NCI even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in the statements of comprehensive income; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to the consolidated statement of comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Grup, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Group, which is presented in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

e. Kombinasi Bisnis

e. Business Combinations

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam "Beban Umum dan Administrasi".

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed and included in "General and Administrative Expenses".

Ketika Grup melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasi sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian atau pendapatan komprehensif lain. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized in consolidated statements of comprehensive income or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

In the business combination that is achieved in stages, the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

Goodwill

Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya akuisisi entitas anak maupun entitas asosiasi terhadap nilai wajar pada tanggal akuisisi bagian Grup terhadap aset bersih yang dapat diidentifikasi, termasuk liabilitas kontinjensi, pada tanggal akuisisi. Biaya akuisisi diukur pada nilai wajar terhadap aset yang diakuisisi, instrumen ekuitas yang diterbitkan maupun liabilitas yang terjadi maupun yang diasumsikan terjadi pada tanggal akuisisi, ditambah dengan biaya-biaya yang dapat diatribusikan kepada akuisisi.

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of subsidiaries or associates over the fair value at the date of acquisition of the Group's share of their identifiable net assets, including contingent liabilities, at the date of acquisition. The cost of acquisition is measured as the fair value of the assets acquired, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed at the date of acquisition, plus costs directly attributable to the acquisition.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

e. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

e. Business Combinations (Continued)

Goodwill (Lanjutan)

Goodwill (Continued)

Goodwill pada akuisisi entitas anak, dikapitalisasi sebagai aset takberwujud dengan penurunan nilai di dalam nilai tercatat yang dibebankan pada laporan laba rugi. Apabila nilai wajar aset, liabilitas, dan liabilitas kontinjensi yang dapat diidentifikasi, melebihi nilai wajar yang akan dibayarkan, maka selisih lebih tersebut dikreditkan seluruhnya ke dalam laporan laba rugi konsolidasian pada tanggal akuisisi.

Goodwill on acquisitions of subsidiaries is capitalized as an intangible asset with any impairment in carrying value being charged to profit or loss. Where the fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities exceed the fair value of consideration paid, the excess is credited in full to the consolidated statement of comprehensive income on the acquisition date.

Keuntungan atau kerugian pelepasan entitas anak dan entitas asosiasi meliputi nilai tercatat *goodwill* yang dikapitalisasi terkait dengan entitas yang dijual.

Gains or losses on disposal of subsidiaries and associates include the carrying amount of capitalized goodwill relating to the entity sold.

Kajian dan telaah penurunan nilai *goodwill* dilakukan setiap tahun atau lebih sering berdasarkan kejadian dan perubahan di dalam keadaan yang mengindikasikan potensi penurunan nilai. *Goodwill* yang diperoleh di dalam kombinasi bisnis dialokasikan ke tiap-tiap Unit Penghasil Kas (UPK), maupun kelompok penghasil kas lain, yang diharapkan untuk memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis, untuk tujuan pengujian penurunan nilai.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. Goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the cash-generating units ("CGU") or groups of CGUs, that is expected to benefit from synergies of the business combination, for the purpose of impairment testing.

Tiap-tiap unit maupun kelompok dari unit di dalam *goodwill* dialokasikan, merupakan tingkat terendah bagi tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada tingkat segmen operasi.

Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi ketika nilai tercatat UPK, termasuk *goodwill*, melebihi jumlah terpulihkan UPK. Jumlah terpulihkan UPK lebih tinggi dibandingkan dengan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai UPK.

An impairment loss is recognized in profit or loss when the carrying value of CGUs, including the goodwill, exceeds the recoverable amount of CGUs. The recoverable amount of the CGUs is the higher of the CGUs fair value less costs to sell and value-in-use.

Estimasi arus kas masa depan didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan tingkat suku bunga sebelum pajak yang merupakan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu dari uang dan risiko spesifik aset, di dalam menentukan jumlah nilai pakai.

The estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessment of the time value of money and the risks specific to the asset, in assessing value-in-use.

Kerugian penurunan nilai total dialokasikan, pertama untuk mengurangi nilai tercatat *goodwill* yang dialokasikan kepada UPK dan kemudian kepada aset lainnya UPK secara pro-rata pada basis nilai tercatat untuk setiap aset di dalam UPK.

The total impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of goodwill allocated to the CGUs and then to other assets of the CGUs pro-rated on the basis of the carrying amount of each asset in the CGUs.

Kerugian penurunan nilai pada *goodwill* tidak dapat dipulihkan pada periode berikutnya.

Impairment loss on goodwill is not reversed in the subsequent period.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

1. Klasifikasi

a. Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam salah satu kategori yang dijelaskan di bawah ini, tergantung pada tujuan pengakuisisian aset.

Selain daripada aset keuangan yang memenuhi kualifikasi hubungan lindung nilai, kebijakan akuntansi Grup dikategorikan sebagai berikut:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari derivatif *in-the-money* dan *out-of-money* di mana nilai waktu mengimbangi nilai intrinsik negatif. Laporan keuangan tersebut dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif dalam penghasilan atau garis pengeluaran keuangan. Selain instrumen keuangan derivatif yang tidak dirancang sebagai instrumen lindung nilai, Perusahaan tidak memiliki aset yang dimiliki untuk diperdagangkan dan juga tidak secara sukarela mengklasifikasikan aset keuangan tersebut pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya perolehan diamortisasi

Aset ini terutama muncul dari penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (sebagai contoh piutang usaha), tetapi juga menggabungkan jenis aset keuangan lainnya di mana tujuannya adalah untuk memiliki aset-aset tersebut dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan arus kas kontraktual adalah semata-mata pembayaran pokok dan bunga. Aset tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitannya, dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

f. Financial Assets and Liabilities and Equity Instruments

1. Classification

a. Financial Assets

The Group classifies its financial assets into one of the categories discussed below, depending on the purpose for which the asset was acquired.

Other than financial assets in a qualifying hedging relationship, the Group's accounting policy for each category is as follows:

Fair value through profit or loss

This category comprises *in-the-money* derivatives and *out-of-money* derivatives where the time value offsets the negative intrinsic value. They are carried in the statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in statement of comprehensive income in the finance income or expense line. Other than derivative financial instruments which are not designated as hedging instruments, the Company does not have any assets held for trading nor does it voluntarily classify any financial assets as being at fair value through profit or loss.

Amortized cost

These assets arise principally from the provision of goods and services to customers (eg trade receivables), but also incorporate other types of financial assets where the objective is to hold these assets in order to collect contractual cash flows and the contractual cash flows are solely payments of principal and interest. They are initially recognised at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method, less provision for impairment.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)**

1. Klasifikasi (Lanjutan)

a. Aset Keuangan (Lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha saat ini dan tidak lancar diakui berdasarkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 menggunakan matriks provisi dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa. Selama proses ini, probabilitas non-pembayaran piutang usaha dinilai. Probabilitas ini kemudian dikalikan dengan jumlah kerugian yang diharapkan yang timbul dari wanprestasi untuk menentukan perkiraan kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa untuk piutang usaha. Untuk piutang usaha, yang dilaporkan bersih, provisi tersebut dicatat dalam akun provisi terpisah dengan kerugian diakui dalam beban pokok penjualan dalam laporan laba rugi komprehensif. Pada konfirmasi bahwa piutang usaha tidak akan dapat ditagih, nilai tercatat bruto aset dihapuskan terhadap ketentuan terkait.

Ketentuan penurunan nilai piutang dari pihak-pihak berelasi dan pinjaman kepada pihak-pihak berelasi diakui berdasarkan model kerugian kredit ekspektasian. Metodologi yang digunakan untuk menentukan jumlah provisi didasarkan pada apakah telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan. Bagi mereka yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian dua belas bulan bersama dengan pendapatan bunga kotor diakui. Bagi mereka yang memiliki risiko kredit telah meningkat secara signifikan, kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa bersama dengan pendapatan bunga kotor diakui. Untuk mereka yang dianggap mengalami penurunan nilai kredit, kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa serta pendapatan bunga secara bersih diakui.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**f. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instruments (Continued)**

1. Classification (Continued)

a. Financial Assets (Continued)

Amortized cost (Continued)

Impairment provisions for current and non-current trade receivables are recognised based on the simplified approach within PSAK 71 using a provision matrix in the determination of the lifetime expected credit losses. During this process, the probability of the non-payment of the trade receivables is assessed. This probability is then multiplied by the amount of the expected loss arising from default to determine the lifetime expected credit loss for the trade receivables. For trade receivables, which are reported net, such provisions are recorded in a separate provision account with the loss being recognised within cost of sales in statement of comprehensive income. On confirmation that the trade receivable will not be collectable, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision.

Impairment provisions for receivables from related parties and loans to related parties are recognized based on a forward looking expected credit loss model. The methodology used to determine the amount of the provision is based on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition of the financial asset. For those where the credit risk has not increased significantly since initial recognition of the financial asset, twelve month expected credit losses along with gross interest income are recognised. For those for which credit risk has increased significantly, lifetime expected credit losses along with the gross interest income are recognised. For those that are determined to be credit impaired, lifetime expected credit losses along with interest income on a net basis are recognized.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)**

1. Klasifikasi (Lanjutan)

a. Aset Keuangan (Lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Dari waktu ke waktu, Grup memilih untuk menegosiasikan kembali persyaratan jatuh tempo piutang usaha dari pelanggan yang memiliki transaksi historis yang baik. Negosiasi ulang seperti ini dapat mengubah jangka waktu pembayaran daripada perubahan jumlah terutang dan, sebagai akibatnya, arus kas baru yang diharapkan terdiskonto pada tingkat suku bunga efektif awal dan perbedaan yang dihasilkan terhadap nilai tercatat diakui dalam laporan penghasilan komprehensif (laba operasi).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang non-usaha dan aset keuangan lancar lainnya.

Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Termasuk investasi strategis pada entitas publik dan entitas bukan publik yang tidak dicatat sebagai entitas anak, entitas asosiasi, atau entitas yang dikendalikan bersama, dimana Grup telah membuat pemilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengklasifikasikan investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain daripada melalui laba rugi karena Grup menganggap pengukuran ini sebagai yang paling representatif dari model bisnis untuk aset ini. Nilai tersebut dicatat pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain. Pada saat pelepasan, saldo dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain direklasifikasi langsung ke laba ditahan dan tidak direklasifikasi ke laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**f. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instruments (Continued)**

1. Classification (Continued)

a. Financial Assets (Continued)

Amortized cost (Continued)

From time to time, the Group elects to renegotiate the terms of trade receivables due from customers with which it has previously had a good trading history. Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognised in statement of comprehensive income (operating profit).

As of 31 December 2021 and 2020, the Group's financial assets measured at amortised cost consists of cash on hand and in banks, trade receivables, non-trade receivables and other current financial assets.

Fair value through other comprehensive income

This includes strategic investments in listed and unlisted entities which are not accounted for as subsidiaries, associates, or jointly controlled entities for which the Group has made an irrevocable election to classify the investments at fair value through other comprehensive income rather than through profit or loss as the Group considers this measurement to be the most representative of the business model for these assets. They are carried at fair value with changes in fair value recognised in other comprehensive income and accumulated in the fair value through other comprehensive income reserve. Upon disposal, any balance within fair value through other comprehensive income reserve is reclassified directly to retained earnings and is not reclassified to profit or loss.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)**

1. Klasifikasi (Lanjutan)

a. Aset Keuangan (Lanjutan)

Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif
lain (Lanjutan)

Dividen diakui dalam laba rugi, kecuali dividen secara jelas menunjukkan pemulihan sebagian dari biaya investasi, dalam hal ini jumlah dividen penuh atau sebagian dicatat terhadap jumlah tercatat investasi terkait.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui pada tanggal penyelesaian dengan perubahan nilai wajar antara tanggal perdagangan dan tanggal penyelesaian diakui pada cadangan yang diukur pada nilai wajar penghasilan komprehensif lain.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif.

b. Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam satu atau dua kategori, tergantung pada tujuan liabilitas tersebut diakuisisi.

Kebijakan akuntansi milik Grup untuk setiap kategori dijelaskan sebagai berikut:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini hanya terdiri dari instrumen derivatif out-of-the-money. Instrumen tersebut dinilai di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui di dalam laporan penghasilan komprehensif.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**f. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instruments (Continued)**

1. Classification (Continued)

a. Financial Assets (Continued)

Fair value through other comprehensive
income (Continued)

Dividends are recognised in profit or loss, unless the dividend clearly represents a recovery of part of the cost of the investment, in which case the full or partial amount of the dividend is recorded against the associated investments carrying amount.

Purchases and sales of financial assets measured at fair value through other comprehensive income are recognised on settlement date with any change in fair value between trade date and settlement date being recognised in the fair value through other comprehensive income reserve.

The Group has no financial assets measured at fair value through comprehensive income.

b. Financial Liabilities

The Group classifies its financial liabilities into one of two categories, depending on the purpose for which the liability was acquired.

The Group's accounting policy for each category is as follows:

Fair value through profit or loss

This category comprises only out-of-the-money derivatives. They are carried in consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in statement of comprehensive income.

As of 31 December 2021 and 2020, the Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)**

1. Klasifikasi (lanjutan)

b. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas keuangan lain

Liabilitas keuangan lain termasuk hal-hal berikut:

- Pinjaman bank Grup pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada saat penerbitan instrumen. Liabilitas dengan bunga seperti itu selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, yang memastikan bahwa beban bunga selama periode sampai dengan pembayaran kembali menggunakan kurs konstan pada saldo liabilitas yang dicatat dalam laporan posisi keuangan.
- Utang usaha dan liabilitas moneter jangka pendek lain yang pada saat pengukuran awal diakui pada nilai wajar dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup memiliki liabilitas keuangan lain berupa utang bank jangka pendek, utang usaha, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, utang non-usaha, beban masih harus dibayar, utang pembiayaan konsumen, liabilitas sewa dan utang bank jangka panjang.

2. Instrumen Ekuitas

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Grup di klasifikasikan sebagai ekuitas hanya sebatas ketika instrumen keuangan tersebut tidak memenuhi definisi aset atau liabilitas keuangan.

Saham biasa Grup diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**f. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instruments (Continued)**

1. Classification (Continued)

b. Financial Liabilities (Continued)

Other financial liabilities

Other financial liabilities include the following items:

- The Group's bank borrowings are initially recognised at fair value net of any transaction costs directly attributable to the issue of the instrument. Such interest bearing liabilities are subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method, which ensures that any interest expense over the period to repayment is at a constant rate on the balance of the liability carried in statement of financial position.
- Trade payables and other short-term monetary liabilities, which are initially recognised at fair value and subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.

As of 31 December 2021 and 2020, the Group has other financial liabilities consisting of short-term bank loans, trade payables, other short-term financial liabilities, non-trade payables, accrued expenses, consumer financing liabilities, lease liabilities, and long-term loans.

2. Equity Instruments

Financial instruments issued by the Group are classified as equity only to the extent that they do not meet the definition of a financial liability or financial asset.

The Group's ordinary shares are classified as equity instruments.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)**

3. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan teratur dalam suatu transaksi yang wajar.

Jika pasar suatu instrumen keuangan tidak aktif, Grup menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*).

4. Hirarki Nilai Wajar

Pengungkapan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

Tingkat 1: Harga kuotasian (tanpa disesuaikan) di pasar aktif bagi aset maupun liabilitas yang identik dan dapat diakses pada tanggal pengukuran

Tingkat 2: Input selain harga kuotasian yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivatif harga)

Tingkat 3: Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**f. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instruments (Continued)**

3. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participant at the measurement date.

When available, the Group measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and present actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

If the market of the financial instrument is inactive, the Group determines fair value by using valuation techniques which include using recent market transactions conducted properly by knowledgeable, willing parties and if available, reference to the current fair value of another instrument which is substantially the same, discounted cash flows analysis and option pricing model.

4. Fair Value Hierarchy

Disclosures of the classification of financial assets and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in measuring fair value. Fair value hierarchy has the following levels:

Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date

Level 2: Inputs other than quoted price included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (e.g. prices) or indirectly (for example, derivatives prices)

Level 3: Unobservable inputs for the asset or liability

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)**

5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi hanya jika terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan) dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jumlah kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**f. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instruments (Continued)**

5. Impairment of Financial Assets

At each statement of financial position date, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or the group of financial assets is impaired. A financial asset or the group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events occurring subsequent to initial recognition of the asset (loss events) and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

The Group considers whether there is objective evidence of impairment individually for financial assets that are individually significant and individually or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment of financial assets exists individually for an individually-assessed financial asset, regardless of whether the financial asset is significant or not, the Group's financial assets will be assessed collectively in a group of financial assets that have similar credit risk characteristics. Assets that are individually assessed and for which impairment is or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

The impairment loss of a financial asset which is assessed individually is measured as the difference between the carrying value of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted using the original effective interest rate of the financial asset. The carrying amount of the asset is presented by deducting the allowance for impairment losses and the impairment loss is recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)**

5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (Lanjutan)

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi pada saat ini.

6. Penghentian Pengakuan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Grup mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Grup secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Dalam transaksi di mana Grup secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Grup menghentikan pengakuan aset tersebut jika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas.

Dalam transfer di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Grup tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, di mana tingkat keberlanjutan Grup dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**f. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instruments (Continued)**

5. Impairment of Financial Assets (Continued)

Future cash flows of a group of financial asset that are collectively evaluated for impairment, are estimated on the basis of historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those in the group. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period in which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not exist currently.

6. Derecognition

The Group derecognizes financial assets when the contractual rights of the cash flows arising from the financial assets expire or the Group transfers all rights to receive contractual cash flows of financial assets in a transaction where the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership of the financial assets transferred. Any rights or obligations on the transferred financial assets that arise or are still owned by the Group are recognized as assets or liabilities separately.

The Group derecognizes financial liabilities when the obligation specified in the contract is released or canceled or expires.

In transactions in which the Group neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets, the Group derecognizes the assets if they do not retain control over the assets. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate.

In transfers in which control over the asset is retained, the Group continues to recognize the assets to the extent of their continuing involvement, determined by the extent to which they are exposed to changes in the value of the transferred assets.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)**

7. Saling Hapus

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus (*offset*) dan nilai bersih dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, ada hak hukum saat ini yang dilaksanakan untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

g. Kas dan Bank

Kas dan bank merupakan bagian aset keuangan dan tidak dapat dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank dan tidak dibatasi dalam penggunaannya.

Setara kas yang dibatasi penggunaannya dan dijadikan jaminan untuk fasilitas pinjaman disajikan sebagai bagian dari "Aset keuangan lancar lainnya".

h. Piutang Usaha dan Piutang Non-Usaha

Piutang usaha dan piutang non-usaha merupakan aset keuangan non-derivatif dengan jangka waktu pembayaran yang tetap atau telah ditentukan serta tidak diperdagangkan dalam pasar aktif.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada saat pengakuan awal diakui pada nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Cadangan kerugian penurunan nilai".

i. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas menyiapkan laporan keuangannya (dirujuk sebagai "entitas pelapor"), sebagai berikut:

- (1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (a) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (b) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**f. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instruments (Continued)**

7. Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a legal right to offset the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

g. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks are part of financial assets and are not pledged as collateral for bank loans and are not restricted in its use.

Cash equivalents that are restricted in use and pledged for loan facilities are presented as part of "Other current financial assets".

h. Trade and Non-Trade Receivables

Trade receivables and non-trade receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable repayment terms and are not traded in active markets.

Trade receivables and non-trade receivables are recognized at fair value upon initial recognition and subsequently measured at amortized cost. In the event of impairment, impairment loss is reported as a reduction of the carrying value of financial assets and recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Allowance for impairment losses".

i. Transactions with Related Parties

Parties considered to be related to the Group are those persons or entities related to the entity preparing financial statements (referred to as "reporting entity"), as follows:

- (1) A person or family member has a relationship with a reporting entity if that person:
 - (a) has control or joint control over the reporting entity;
 - (b) has significant influence over the reporting entity; or

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

i. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

i. Transactions with Related Parties (Continued)

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas menyiapkan laporan keuangannya (dirujuk sebagai "entitas pelapor"), sebagai berikut: (Lanjutan)

Parties considered to be related to the Group are those persons or entities related to the entity preparing financial statements (referred to as "reporting entity"), as follows: (Continued)

- (1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut: (Lanjutan)
 - (c) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (a) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (b) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama) yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya;
 - (c) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (d) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (e) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (f) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam paragraf 1;
 - (g) orang yang diidentifikasi dalam sub-paragraf (1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - (h) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

- (1) *A person or family member has a relationship with a reporting entity if that person: (Continued)*
 - (c) *key management personnel of the reporting entity or of the parent of the reporting entity.*
- (2) *An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:*
 - (a) *the entity and the reporting entity are members of the same business group (i.e. a parent, subsidiaries, and entities associated with the next subsidiaries of another entity);*
 - (b) *one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture) of a member of a business group, which the other entity is a member;*
 - (c) *both entities are joint ventures of the same third party;*
 - (d) *one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - (e) *the entity has a post-employment benefits plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related entities to the reporting entity;*
 - (f) *entities controlled or jointly controlled by a person identified in paragraph 1;*
 - (g) *person identified in subparagraph (1) (a) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the entity's parent entity);*
 - (h) *the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

i. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan. Transaksi tersebut dilakukan berdasarkan persyaratan yang disepakati oleh pihak-pihak.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Penyisihan untuk persediaan usang, jika diperlukan, ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik persediaan pada akhir tahun. Biaya perolehan terdiri dari biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lainnya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Nilai realisasi bersih (*net realizable value*) adalah estimasi harga jual di dalam kegiatan usaha dikurangi beban-beban penjualan variabel yang diterapkan dan dikurangi biaya untuk menyelesaikan persediaan barang-dalam-proses.

k. Aset Tetap

Pada pengakuan awal, aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset meliputi harga pembelian dan semua biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset tersebut ke suatu kondisi kerja dan kondisi lokasi bagi tujuan penggunaannya.

Model Biaya

Grup menggunakan model biaya untuk kelompok aset prasarana, mesin dan perlengkapan, kendaraan dan peralatan kantor.

Penyusutan dihitung menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining-balance method*) dengan taksiran umur ekonomis, seperti berikut:

	Tahun/ Years
Prasarana	4 - 20
Mesin dan perlengkapan	4 - 8
Kendaraan	4 - 8
Peralatan kantor	4 - 8

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

i. Transactions with Related Parties (Continued)

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein. The transactions is conducted on the terms agreed by the parties.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. Provision for inventory obsolescence, if necessary, is based on a review of the status of physical inventories at the end of the year. Cost comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses and less cost to complete for work-in-process inventories.

k. Property, Plant and Equipment

Upon recognition, property, plant and equipment are valued at acquisition cost. The cost of acquisition of property, plant and equipment includes the purchase price and all costs directly attributable to bringing the asset to working condition and location for its intended use.

Cost Model

The Group uses the cost model for infrastructures, machineries and equipments, vehicles, vehicles and office equipments.

Depreciation is computed using the double-declining-balance method based on their estimated useful life, as follows:

Infrastructures
Machineries and equipments
Vehicles
Office equipments

Ekshibit E/21

Exhibit E/21

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

k. Aset Tetap (Lanjutan)

k. Property, Plant and Equipment (Continued)

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset tetap atau sebagai aset yang terpisah apabila ada kemungkinan manfaat ekonomis sehubungan dengan aset tersebut di masa mendatang akan mengalir ke Grup dan biayanya dapat diukur secara andal. Beban perbaikan dan pemeliharaan rutin dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari akun aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun berjalan.

Subsequent costs are included in the assets's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits will flow to the Group associated with the assets and the costs can be measured reliably. Repair and maintenance expenses are taken to profit or loss during the financial year in which they are incurred. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat terpulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar dari pada estimasi jumlah yang terpulihkan (Catatan 2n).

When an indication of impairment exists, the carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (Note 2n).

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan. Penyusutan terhadap aset dalam konstruksi tidak dimulai sampai aset tersebut selesai dibangun dan tersedia untuk digunakan.

Asset under construction is stated at cost. Accumulated cost will be reclassified to the appropriate "Property, Plant and Equipment" account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use. Depreciation on assets under construction does not commence until they are complete and available for use.

Model Revaluasi

Revaluation Model

Berlaku 31 Desember 2021, Grup telah memilih untuk menggunakan model revaluasi (revaluation model) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas tanah dan bangunan dan diterapkan secara prospektif.

Effective 31 December 2021, the Group has chosen the revaluation model as the accounting policy for the measurement of land and building and applied prospectively.

Setelah diakui sebagai aset, suatu aset tetap yang nilai wajarnya dapat diukur secara andal dicatat pada jumlah revaluasian, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasian dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

After recognition as an asset, an item of property, plant and equipment whose fair value can be measured reliably is carried at the revalued amount, being its fair value at the date of the revaluation less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluations are made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the consolidated statement of financial position date.

Ekshibit E/22

Exhibit E/22

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Aset Tetap (Lanjutan)

k. Property, Plant and Equipment (Continued)

Model Revaluasi (Lanjutan)

Revaluation Model (Continued)

Penyusutan terhadap aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), dengan taksiran umur ekonomis, seperti berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method, based on their estimated useful life, as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>
Bangunan	20
Nilai wajar tanah dan bangunan biasanya ditentukan melalui penilaian yang dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional berdasarkan bukti pasar.	
Pada saat aset revaluasi dijual atau dihentikan penggunaannya, seluruh nilai yang tercatat pada ekuitas akan dipindahkan ke saldo laba.	
Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.	
Biaya hukum awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah dan biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.	

Buildings

The fair values of land and buildings are determined by an independent professional valuer based on market evidence.

When revalued assets are sold or disposed, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.

Land rights are recognized at cost and not depreciated.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to the renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized over the contractual life of the land rights.

l. Merek

l. Trademark

Merek yang diperoleh secara terpisah disajikan sebesar harga perolehan. Merek yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis diakui sebesar nilai wajar pada tanggal perolehannya. Merek memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan kerugian penurunan nilai. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan merek selama estimasi masa manfaatnya 20 tahun.

Separately acquired trademarks are shown at historical cost. Trademarks acquired in a business combination are recognized at fair value at the acquisition date. Trademarks have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortization and impairment losses. Amortization is calculated using the straight-line method to allocate the cost of trademarks over their estimated useful life of 20 years.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

m. Sewa

m. Lease

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*

- 1. The Group has the right to operate the asset;*
- 2. The Group has designed the asset in away that predetermined how and for what purpose it will be used.*

Pada tanggal inepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the nonlease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate nonlease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

m. Sewa (Lanjutan)

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan "Aset Hak-Guna" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

m. Lease (Continued)

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents "Right-of-use assets" and "Lease liabilities" in the statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Grup menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Grup membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan aset atau unit penghasil kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Nilai pakai ditentukan dengan mengestimasi arus kas masuk dan keluar masa depan dari pemakaian aset dan dari pelepasan akhirnya menggunakan suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikan nilai tersebut diakui di dalam laba rugi kecuali aset tersebut diukur pada jumlah revaluasian, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

n. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs of disposal and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets. Value-in-use is determined by estimating the future cash inflows and outflows to be derived from continuing use of the asset and from its ultimate disposal, using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in profit or loss unless the asset is measured at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

o. Liabilitas Diestimasi Imbalan Kerja Karyawan

Program Manfaat Pasti

Mulai tanggal 1 Januari 2021, Perusahaan telah menerapkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 sebagai turunan dari Undang-Undang Cipta Kerja No.11/2020 yang tidak berdampak secara material terhadap laporan keuangan. Imbalan pasca kerja Perusahaan untuk Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 ditentukan berdasarkan Undang Undang Ketenagakerjaan No 13/2003.

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode "Projected-Unit-Credit". Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti dikurangi dengan nilai wajar aset program pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Biaya imbalan pasti terdiri dari:

- Biaya jasa kini diakui dalam laba rugi
- Biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian diakui dalam laba rugi
- Bunga bersih atas liabilitas atau aset imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi
- Pengukuran kembali liabilitas atau aset imbalan pasti neto diakui dalam penghasilan komprehensif lain

Beban jasa lalu diakui pada saat rencana perubahan atau pembatasan terjadi dan ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait atau beban pesangon.

Bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto berdasarkan tingkat bunga obligasi pemerintah.

Pengukuran kembali liabilitas atau aset imbalan kerja pasti neto yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- keuntungan dan kerugian aktuarial
- imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan
- setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

o. Estimated Liabilities for Employee Benefits

Defined Benefit Plan

Starting from 1 January 2021, the Company has applied Government Regulation (PP) No. 35/2021 as a guideline of the Omnibus Law No. 11/2020 which does not have a material impact on the financial statements. The Company's post-employment benefits for the year ended 31 December 2020 are determined based on Labor Law No.13/2003.

Defined benefit obligation is calculated by an independent actuary using the "Projected-Unit-Credit" method. The liabilities recognized in the consolidated statements of financial position are the present value of the defined benefit obligations reduced by the fair value of plan assets as at the consolidated statements of financial position date.

Defined benefit cost comprises the following:

- Current service cost recognized in profit or loss
- Past service costs and gains or losses on settlement recognized in profit or loss
- Net interest on the net defined benefit liability or asset recognized in profit or loss
- Remeasurements of net defined benefit liability or asset recognized in other comprehensive income

Past service costs are recognized when the plan amendment or curtailment occurs and when the Company recognizes the related restructuring costs or termination benefits.

Net interest on the net defined benefit liabilities is determined by multiplying the net defined benefit liability by the discount rate based on government bond interest rates.

Remeasurements of the net defined benefit liability to be recognised in other comprehensive income, comprise:

- actuarial gains and losses
- return on plan assets, excluding amounts included in net interest in the net defined benefit liability, and
- any change in the effect of the asset ceiling excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

p. Modal Saham

Kenaikan biaya yang dapat diatribusikan terhadap penerbitan saham biasa atau opsi biasa, setelah dikurangi pajak, diakui sebagai pengurang ekuitas.

Kenaikan biaya yang dapat diatribusikan terhadap penerbitan saham biasa atau opsi biasa, setelah dikurangi pajak, diakui sebagai pengurang ekuitas.

Apabila modal saham Perusahaan dibeli kembali, maka imbalan yang dibayarkan, termasuk semua kenaikan biaya yang dapat diatribusikan langsung (setelah dikurangi pajak), dikurangi dari ekuitas yang dapat diatribusikan terhadap pemegang ekuitas Perusahaan sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Pembelian kembali saham diklasifikasikan sebagai saham treasury dan disajikan di dalam cadangan saham treasury. Apabila saham treasury dijual dan selanjutnya diterbitkan kembali, semua imbalan yang diterima, diakui sebagai kenaikan di dalam ekuitas dan surplus dan defisit yang timbul pada transaksi tersebut disajikan sebagai agio saham.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Kewajiban pelaksanaan dan waktu pengakuan pendapatan

- Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui pada waktu tertentu saat pengendalian barang telah dialihkan ke pelanggan. Ini umumnya ketika barang dikirim ke pelanggan. Adanya pertimbangan terbatas yang diperlukan dalam mengidentifikasi pengalihan suatu pengendalian, setelah pengiriman fisik produk ke lokasi yang disepakati telah terjadi, Grup tidak lagi memiliki kepemilikan fisik, biasanya akan memiliki hak atas pembayaran saat ini (single payment pada pengiriman) dan tidak memiliki risiko dan imbalan signifikan dari barang yang bersangkutan.
- Pendapatan bunga diakui dengan mempertimbangkan hasil efektif aset tersebut.
- Pendapatan lainnya diakui ketika terdapat manfaat ekonomi insidental, berbeda dengan operasi bisnis biasanya, pendapatan tersebut akan diperoleh Grup dan dapat diukur secara andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

p. Share Capital

Incremental costs directly attributable to the issue of ordinary shares or options, net of tax effects, are recognized as a deduction from the equity.

Incremental costs directly attributable to the issue of ordinary shares or options, net of tax effects, are recognized as a deduction from the equity.

Where the Company's equity share are repurchased, the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of any tax effects) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Repurchased shares are classified as treasury shares and are presented in the treasury share reserve. When treasury shares are sold and subsequently reissued, any consideration received is recognized as an increase in equity and the resulting surplus or deficit on the transaction is presented within share premium.

q. Revenue and Expenses Recognition

Performance obligations and timing of revenue recognition

- *Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized at point in time when control of the goods has transferred to the customer. This is generally when the goods are delivered to the customer. There is limited judgement needed in identifying the point control passes, once physical delivery of the products to the agreed location has occurred, the Group no longer has physical possession, usually will have a present right to payment (as a single payment on delivery) and retains none of the significant risks and rewards of the goods in question.*
- *Interest income is recognized as the interest accrues, taking into account the effective yield on the asset.*
- *Other income is recognized when there is an incidental economic benefits, other than usual business operations, that will flow to the Group and that can be measured reliably.*

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Menentukan harga transaksi

Semua pendapatan Grup berasal dari kontrak harga tetap dan oleh karena itu jumlah pendapatan yang akan diperoleh dari setiap kontrak ditentukan dengan mengacu pada harga-harga tetap itu.

Mengalokasikan jumlah untuk kewajiban pelaksanaan

Untuk semua kontrak, ada harga satuan tetap untuk setiap produk yang dijual. Oleh karena itu, tidak ada pertimbangan dalam mengalokasikan harga kontrak untuk setiap unit yang dipesan dalam kontrak tersebut (total harga kontrak dibagi dengan jumlah unit yang dipesan).

Beban diakui pada saat terjadinya (accrual basis).

r. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan badan dihitung untuk setiap Grup sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Beban pajak tahun kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer antara pencatatan komersial dan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan terutama yang timbul dari penyusutan, rugi kurs dan penyisihan. Manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Aset pajak tangguhan yang berhubungan dengan saldo kerugian pajak yang belum digunakan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah kerugian pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan saldo kerugian pajak yang belum digunakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir tanggal periode pelaporan. Nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

q. Revenue and Expenses Recognition (Continued)

Determining the transaction price

All of the Group's revenue is derived from fixed price contracts and therefore the amount of revenue to be earned from each contract is determined by reference to those fixed prices.

Allocating amounts to performance obligations

For all contracts, there is a fixed unit price for each product sold. Therefore, there is no judgement involved in allocating the contract price to each unit ordered in such contracts (it is the total contract price divided by the number of units ordered).

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

r. Income Tax

Corporate income tax is determined on a per legal entity basis.

Current tax expense is provided based on estimated taxable income tax for the period. Deferred tax assets and liabilities are recognized for all temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date that appeared from depreciation, loss on foreign exchange and allowance. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets relating to the carry-forward of unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the unused tax losses can be utilized.

Carrying value of deferred tax assets are reviewed every end of period reporting date. Carrying value of deferred tax assets are impaired if taxable income may not be appropriate to compensate some or all of deferred tax assets.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

r. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan diberlakukan pada saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada setiap akhir tanggal periode pelaporan. Penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan diakui sebagai penghasilan atau beban dan termasuk dalam laba rugi bersih periode berjalan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

s. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar setelah disesuaikan dengan efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif.

t. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu, yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan.

Provisi direviu pada akhir tiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik. Apabila tidak ada lagi kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, maka provisi tersebut dicadangkan.

Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, jika lebih tepat, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas. Ketika pendiskontoan digunakan, kenaikan provisi karena berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

r. Income Tax (Continued)

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are measured based on tax rates that are expected to be applied when the assets are realized or the liabilities are settled based on tax regulations that have been enacted or substantially prevailing at end of period reporting date. Allowance and/or readjustment of all temporary differences during the period are recognized as income or expense and included in profit or loss for the period.

Amendments to taxation obligations are recorded when an Tax Assessment Letter is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

s. Earnings Per Share

Basic earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all potential dilution.

t. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre-tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

u. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

v. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

w. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

u. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

v. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

w. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and transactions are eliminated as a part of consolidation process.

Operating segments are reported in a consistent manner with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan aset dan pengungkapan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan serta jumlah pendapatan, beban selama satu tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penilaian Kembali Aset Tetap

Berlaku 31 Desember 2020, Grup mengubah kebijakan akuntansi untuk pengukuran aset tanah dan bangunan menjadi model revaluasi untuk menunjukkan nilai wajar aset yang mengalami apresiasi sejak pembeliannya.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date and the reported amount of revenues, expenses during the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Revaluation of Property, Plant and Equipment

Effective 31 December 2020, the Group changed its accounting policy for the measurement of land and buildings to the revaluation model to show the fair market value of assets which have considerably appreciated since their purchase.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2f.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Pertimbangan (Lanjutan)

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Grup.

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Grup bertindak sebagai penyewa atau pesewa untuk beberapa aset tetap tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan kepada penyewa atau tetap ada pada Grup berdasarkan PSAK 73 yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset yang disewa.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Judgments (Continued)

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). The assessment is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Group.

The Group has various lease agreements where the Group acts as either a lessee or lessor in respect of certain assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee or retained by the Group based on PSAK 73, which requires the Group to make judgments and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of leased asset.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Pertimbangan (Lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Grup mengukur transaksi mata uang asing di dalam mata uang fungsional Grup. Di dalam menentukan mata uang fungsional Grup, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa dan negara di mana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual barang dan jasa. Mata uang fungsional dalam Grup ditentukan berdasarkan penilaian manajemen terhadap lingkungan ekonomi di mana Grup beroperasi dan proses Grup di dalam menentukan harga jual dan harga beli.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah diestimasi.

Nilai tercatat bersih atas persediaan milik Grup sampai dengan 31 Desember 2021 and 2020 sebesar Rp 105.058.320.655 dan Rp 96.505.108.105. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Judgments (Continued)

Determination of Functional Currency

The Group measures foreign currency transactions in the functional currency of the Group. In determining the functional currencies of the Group, judgment is required to determine the currency that mainly influences sales prices for goods and services and of the country whose competitive forces and regulations mainly determines the sales prices of its goods and services. The functional currency of the Group are determined based on management's assessment of the economic environment in which the Group operates and the Group's process of determining sales and purchases prices.

Estimates and Assumption

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment of Inventory

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

The net carrying amount of the Group's inventories as of 31 December 2021 and 2020 amounted to Rp 105,058,320,655 and Rp 96,505,108,105, respectively. Further details are disclosed in Note 7.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Penilaian Aset Tetap

Grup memperoleh penilaian yang dilakukan oleh penilai eksternal untuk menentukan nilai wajar aset tetap tersebut. Valuasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi termasuk pendapatan masa depan sewa, beban pemeliharaan diantisipasi, biaya pengembangan masa depan dan tingkat diskonto yang sesuai. Para penilai juga membuat referensi untuk bukti pasar harga transaksi aset tetap yang sama.

Informasi selanjutnya terkait dengan penilaian aset tetap diungkapkan pada Catatan 8.

Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda untuk semua aset tetap kecuali bangunan yang menggunakan dasar garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat bersih atas aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 452.293.726.532 dan Rp 663.892.086.439. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Masa Manfaat Merek

Biaya perolehan merek diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis merek sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya amortisasi masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat merek Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 40.841.666.667 dan Rp 43.741.666.667. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and Assumption (Continued)

Valuation of Property, Plant and Equipment

The Group obtained valuations performed by external valuers in order to determine the fair value of its property, plant and equipment. These valuations are based upon assumptions including future rental income, anticipated maintenance costs, future development costs and the appropriate discount rate. The valuers also make reference to market evidence of transaction prices for similar property, plant and equipment.

Further information in relation to the valuation of property, plant and equipment are disclosed in Note 8.

Useful Life of Property, Plant and Equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a double-declining-balance method for all property, plant and equipment except building which uses straight-line basis over their estimated useful life. Management estimates the useful life of these property, plant and equipment to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Group's property, plant and equipment as of 31 December 2021 and 2020 amounted to Rp 452,293,726,532 and Rp 663,892,086,439, respectively. Further details are disclosed in Note 8.

Useful Life of Trademark

The cost of trademark is amortized on a straight-line basis over its estimated useful life. Management estimates the useful life of trademark to be 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual values of these assets, and therefore future amortization charges could be revised.

The carrying value of the Group's trademark as of 31 December 2021 and 2020 amounted to Rp 40,841,666,667 and Rp 43,741,666,667, respectively. Further details are disclosed in Note 10.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 30.136.885.230 dan Rp 63.448.429.140. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14e.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Grup menentukan nilai wajar instrumen keuangan yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik tersebut dipengaruhi secara signifikan oleh asumsi yang digunakan, termasuk tingkat suku bunga diskonto dan estimasi arus kas di masa depan. Dalam hal tersebut, estimasi nilai wajar yang diturunkan tidak selalu dapat disubstansikan oleh perbandingan dengan pasar independen dan, dalam banyak kasus, tidak dapat segera direalisasikan.

Apabila input yang digunakan untuk mengukur nilai wajar aset dan liabilitas dapat dikategorikan di dalam tingkat yang berbeda di dalam hirarki nilai wajar, maka penilaian nilai wajar dikategorikan di dalam keseluruhan pada tingkat yang sama di dalam hirarki nilai wajar sebagai input terendah yang signifikan terhadap pengukuran.

Grup mengakui transfer antara tingkatan di dalam hirarki nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan selama perubahan tersebut terjadi.

Metode dan asumsi yang diterapkan dan teknik penilaian yang digunakan, diungkapkan di dalam Catatan 31.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and Assumption (Continued)

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilised. Significant management estimate is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

The carrying value of deferred tax assets as of 31 December 2021 and 2020 amounted to Rp 30,136,885,230 and Rp 63,448,429,140, respectively. Further details are disclosed in Note 14e.

Fair Value of Financial Instruments

The Group determines the fair value of financial instruments that are not quoted, using valuation techniques. Those techniques are significantly affected by the assumptions used, including discount rates and estimates of future cash flows. In that regard, the derived fair value estimates cannot always be substantiated by comparison with independent markets and, in many cases, may not be capable of being realized immediately.

If the inputs used to measure the fair value of asset or liability might be categorized in different levels of the fair value hierarchy, then the fair value measurement is categorized in its entirety in the same level of the fair value hierarchy as the lowest level input that is significant to the entire measurement.

The Group recognizes transfers between levels of the fair value hierarchy at the end of the reporting period during which the change has occurred.

The methods and assumptions applied, and the valuation techniques used, are disclosed in Note 31.

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Pensiun dan Imbalan Kerja (Lanjutan)

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 42.738.000.137 dan Rp 72.355.662.577. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan diungkapkan dalam Catatan 16.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and Assumption (Continued)

Pension and Employee Benefits (Continued)

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employee benefits as of 31 December 2021 and 2020 amounted to Rp 42,738,000,137 and Rp 72,355,662,577, respectively. Further details are disclosed in Note 16.

4. KAS DAN BANK

	31 Desember 2021/ 31 December 2021
K a s	176.041.510
B a n k	
Dalam Rupiah	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.131.607.696
PT Bank Central Asia Tbk	820.836.083
PT Bank Victoria International Tbk	25.949.648
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.486.685
Dalam USD	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	470.949.202
PT Bank Central Asia Tbk	205.223.122
Sub-total	2.675.052.436
T o t a l	2.851.093.946

Pendapatan bunga yang diperoleh dari bank adalah masing-masing sebesar Rp 20.284.281 dan Rp 13.972.805 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
Cash on hand	114.119.100	
Cash in banks		
In Rupiah		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	417.363.860	
PT Bank Central Asia Tbk	897.436.349	
PT Bank Victoria International Tbk	5.827.148	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.532.061	
In USD		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	16.711.461	
PT Bank Central Asia Tbk	737.941.159	
Sub-total	2.085.812.038	
T o t a l	2.199.931.138	

Interest income earned from cash in banks amounted to Rp 20,284,281 and Rp 13,972,805 for the years ended 31 December 2021 and 2020, respectively.

Ekshibit E/37

Exhibit E/37

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	31 Desember 2021/ 31 December 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
Pihak ketiga			Third parties
PT Penta Valen	9.153.052.214	-	PT Penta Valen
PT Tiga Raksa Satria Tbk	8.239.890.507	-	PT Tiga Raksa Satria Tbk
PT Cusson Indonesia	2.032.332.073	815.478.095	PT Cusson Indonesia
PT Nu Skin Distribution	1.698.440.656	2.839.881.075	PT Nu Skin Distribution
PT Sumber Kosmetika	1.695.708.302	1.154.253.100	PT Sumber Kosmetika
Eastern Beauty Heritage Sdn. Bhd.	1.505.217.565	2.337.778.904	Eastern Beauty Heritage Sdn. Bhd.
PT Tan Kometika Dunia	1.127.741.452	-	PT Tan Kometika Dunia
PT Unilever Enterprises Indonesia	1.108.565.631	-	PT Unilever Enterprises Indonesia
Agen Jaya Mulia Raya	646.077.132	-	Agen Jaya Mulia Raya
Braun On Enterprise Pte. Ltd.	220.874.132	912.768.402	Braun On Enterprise Pte. Ltd.
PT Kino Indonesia Tbk	-	6.687.834.534	PT Kino Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	17.781.903.713	5.840.876.871	Others (each below Rp 500 million)
Sub-total	45.209.803.377	20.588.870.981	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 28)	1.124.521.366	47.152.560.623	Related parties (Note 28)
T o t a l	46.334.324.743	67.741.431.604	T o t a l

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, analisa umur piutang usaha di atas adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2021 and 2020, the aging analysis of the above trade receivables are as follows:

	31 Desember 2021/ 31 December 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
Belum jatuh tempo	37.966.133.961	55.523.367.791	Current
Lewat jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	6.055.876.015	6.941.171.702	1 - 30 days
31 - 60 hari	1.068.566.339	2.082.759.057	31 - 60 days
61 - 90 hari	46.521.459	508.851.531	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	1.197.226.969	2.685.281.523	Above 90 days
T o t a l	46.334.324.743	67.741.431.604	T o t a l

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021/ 31 December 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>
Rupiah	44.133.794.238	66.811.790.204
USD	<u>2.200.530.505</u>	<u>929.641.400</u>
Total	<u>46.334.324.743</u>	<u>67.741.431.604</u>

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa piutang Grup masih dapat tertagih sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Piutang usaha Grup dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 11).

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Trade receivables are denominated in the following currencies:

	<u>31 Desember 2021/ 31 December 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>
Rupiah	44.133.794.238	66.811.790.204
USD	<u>2.200.530.505</u>	<u>929.641.400</u>
Total	<u>46.334.324.743</u>	<u>67.741.431.604</u>

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at year-end, management believes that the Group's trade receivables are collectible and no allowance for impairment is necessary.

Trade receivables of the Group were used as collateral for its bank loans (Note 11).

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

	<u>31 Desember 2021/ 31 December 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>
Investasi jangka pendek PT Bank Central Asia Tbk	<u>500.000.000</u>	<u>500.000.000</u>
Piutang karyawan	534.608.295	915.971.161
Lain-lain	<u>843.763.159</u>	<u>718.428.315</u>
Total	<u>1.878.371.454</u>	<u>2.134.399.476</u>

Investasi jangka pendek merupakan penempatan dana Grup pada deposito berjangka yang dijadikan jaminan untuk pinjaman (Catatan 11).

Tingkat bunga deposito berjangka untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar 2,85% dan 4,25% per tahun dengan jangka waktu 5 bulan. Pendapatan bunga yang diperoleh dari deposito adalah sebesar Rp 12.778.785 dan Rp 17.483.826 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020.

6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

	<u>31 Desember 2021/ 31 December 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>
Short-term investments PT Bank Central Asia Tbk	<u>500.000.000</u>	<u>500.000.000</u>
Employee receivables	534.608.295	915.971.161
Others	<u>843.763.159</u>	<u>718.428.315</u>
Total	<u>1.878.371.454</u>	<u>2.134.399.476</u>

Short-term investments represent the Group's fund placement in time deposits which are used as collateral for loan (Note 11).

Interest rate of time deposits for the years ended 31 December 2021 and 2020 amounted to 2.85% and 4.25% per annum, respectively, with term of 5 months. Interest income earned from deposits amounted to Rp 12,778,785 and Rp 17,483,826 for the years ended 31 December 2021 and 2020, respectively.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

	<u>31 Desember 2021/</u> <u>31 December 2021</u>
Bahan baku dan pembantu	64.975.650.229
Barang jadi	37.960.054.484
Barang dalam proses	<u>3.915.083.446</u>

T o t a l 106.850.788.159

Penyisihan persediaan usang (1.792.467.504)

N e t o 105.058.320.655

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan persediaan usang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 cukup untuk menutupi kerugian akibat persediaan usang.

Analisa mutasi saldo penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021/</u> <u>31 December 2021</u>
Saldo awal	2.780.068.436
Penghapusan persediaan	(<u>2.780.068.436</u>)
Penambahan penyisihan persediaan usang	<u>1.792.467.504</u>
Saldo akhir	<u>1.792.467.504</u>

Persediaan diasuransikan pada PT Dayin Mitra, pihak ketiga, terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir dan risiko kerugian lainnya (*all risks*), dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 83.756.322.111 dan Rp 85.013.856.690 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dimana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

7. INVENTORIES

31 Desember 2020/
31 December 2020

68.324.559.610
28.125.350.258
<u>2.835.266.673</u>

T o t a l 99.285.176.541

(2.780.068.436)

N e t 96.505.108.105

The Group management believes that the allowance for inventory obsolescence as of 31 December 2021 and 2020 are adequate to cover possible losses that may arise from risk of obsolescence.

Analysis of the movement in the balance of allowance for inventory obsolescence are as follows:

<u>31 Desember 2020/</u> <u>31 December 2020</u>
1.336.620.396
(1.044.363.956)
<u>2.487.811.996</u>
<u>2.780.068.436</u>

Raw materials and supplies
Finished goods
Work-in-process

Beginning balance
Write-down of inventory
Provision for inventory obsolescence

Ending balance

Inventories were insured with PT Dayin Mitra, third party, against losses by fire, flood and other risks (*all risks*), with an aggregate coverage amount of Rp 83,756,322,111 and Rp 85,013,856,690 as of 31 December 2021 and 2020, respectively, which in management's opinion, is adequate to cover any possible losses that may arise from the said insured risks.

Ekshibit E/40

Exhibit E/40

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

31 Desember 2021	Saldo awal/ Beginning balance	Dampak implementasi PSAK 73/ Effect of PSAK 73 implemen- tation	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassi- fications	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2021
Biaya perolehan Pemilikan langsung								Cost Direct ownership
T a n a h	534.995.700.000	-	-	179.268.800.000	-	-	355.726.900.000	Land
Bangunan	91.013.200.000	-	180.000.000	9.777.320.000	-	-	81.415.880.000	Buildings
Prasarana	54.408.091.512	-	356.183.113	3.336.887.829	-	-	51.427.386.796	Infrastructures
Mesin dan perlengkapan	107.207.203.129	-	624.995.746	17.079.252.720	-	-	90.752.946.155	Machineries and equipments
Kendaraan	8.232.055.841	-	203.750.000	3.434.894.632	-	-	5.000.911.209	Vehicles
Peralatan kantor	23.637.415.922	-	394.777.000	596.213.277	-	-	23.435.979.645	Office equipments
T o t a l	819.493.666.404	-	1.759.705.859	213.493.368.458	-	-	607.760.003.805	T o t a l
Akumulasi penyusutan Pemilikan langsung								Accumulated depreciation Direct ownership
Bangunan	1.124.574.274	-	8.377.149.823	582.049.620 (1.124.574.276)	-	-	7.795.100.201	Buildings
Prasarana	45.282.057.341	-	4.048.127.256	2.874.168.171 1.124.574.276	-	-	47.580.590.702	Infrastructures
Mesin dan perlengkapan	84.962.698.874	-	6.958.671.448	14.746.988.937	-	-	77.174.381.385	Machineries and equipments
Kendaraan	6.698.203.704	-	374.201.711	2.897.556.561	-	-	4.174.848.854	Vehicles
Peralatan kantor	17.534.045.772	-	1.795.171.265	587.860.906	-	-	18.741.356.131	Office equipments
T o t a l	155.601.579.965	-	21.553.321.503	21.688.624.195	-	-	155.466.277.273	T o t a l
Nilai tercatat	663.892.086.439						452.293.726.532	Carrying amount
31 Desember 2020	Saldo awal/ Beginning balance	Dampak implementasi PSAK 73/ Effect of PSAK 73 implemen- tation	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassi- fications	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2020
Biaya perolehan Pemilikan langsung								Cost Direct ownership
T a n a h	29.346.890.940	-	-	-	-	505.648.809.060	534.995.700.000	Land
Bangunan	79.447.632.548	-	-	-	-	11.565.567.452	91.013.200.000	Buildings
Prasarana	65.687.092.815	-	5.382.118.287	16.661.119.590	-	-	54.408.091.512	Infrastructures
Mesin dan perlengkapan	102.521.484.478	-	4.968.472.475	282.753.824	-	-	107.207.203.129	Machineries and equipments
Kendaraan	13.046.073.388	-	301.047.418	10.756.646.913	5.641.581.948	-	8.232.055.841	Vehicles
Peralatan kantor	21.185.489.145	-	891.462.510	319.923.733	1.880.388.000	-	23.637.415.922	Office equipments
Sub-total	311.234.663.314	-	11.543.100.690	28.020.444.060	7.521.969.948	517.214.376.512	819.493.666.404	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	8.828.449.260 (8.828.449.260)	-	-	-	-	-	-	Construction in-progress
Sewa pembiayaan								Finance lease
Kendaraan	12.162.675.948 (6.521.094.000)	-	-	-	(5.641.581.948)	-	-	Vehicles
M e s i n	4.330.388.000 (2.450.000.000)	-	-	-	(1.880.388.000)	-	-	Machineries
Sub-total	16.493.063.948 (8.971.094.000)	-	-	-	(7.521.969.948)	-	-	Sub-total
T o t a l	336.556.176.522 (17.799.543.260)	-	11.543.100.690	28.020.444.060	-	517.214.376.512	819.493.666.404	T o t a l

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

31 Desember 2020	Saldo awal/ Beginning balance	Dampak implementasi PSAK 73/ Effect of PSAK 73 implemen- tation	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassi- fications	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2020
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation
Pemilikan langsung								Direct ownership
Bangunan	41.610.602.004	-	4.177.449.073	-	(2.728.458.172)	(41.935.018.631)	1.124.574.274	Buildings
Prasarana	52.092.518.926	-	3.005.733.637	12.544.653.394	2.728.458.172	-	45.282.057.341	Infrastructures
Mesin dan perlengkapan	76.814.664.828	-	8.402.211.803	254.177.757	-	-	84.962.698.874	Machineries and equipments
Kendaraan	11.302.980.911	-	1.025.639.755	8.419.116.845	2.788.699.883	-	6.698.203.704	Vehicles
Peralatan kantoor	15.723.782.652	-	1.766.709.600	301.184.280	344.737.800	-	17.534.045.772	Office equipments
Sub-total	197.544.549.321	-	18.377.743.868	21.519.132.276	3.133.437.683	(41.935.018.631)	155.601.579.965	Sub-total
Sewa pembiayaan								Finance lease
Kendaraan	5.657.317.734	(2.868.617.851)	-	-	(2.788.699.883)	-	-	Vehicles
Mesin	1.890.343.223	(1.545.605.423)	-	-	(344.737.800)	-	-	Machineries
Sub-total	7.547.660.957	(4.414.223.274)	-	-	(3.133.437.683)	-	-	Sub-total
T o t a l	205.092.210.278	(4.414.223.274)	18.377.743.868	21.519.132.276	-	(41.935.018.631)	155.601.579.965	T o t a l
Nilai tercatat	131.463.966.244						663.892.086.439	Carrying amount

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

The allocation of depreciation expenses are as follows:

	2021	2020	
Beban pokok penjualan (Catatan 22)	13.235.824.649	11.718.801.712	Cost of goods sold (Note 22)
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 23)	2.170.307.483	2.515.982.013	Selling and marketing expenses (Note 23)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	6.147.189.371	4.142.960.143	General and administrative expenses (Note 24)
T o t a l	21.553.321.503	18.377.743.868	T o t a l

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan pada PT Dayin Mitra, pihak ketiga, terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir dan risiko kerugian lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 255.976.391.392 dan Rp 257.195.926.568 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dimana manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Property, plant and equipment except for land were insured with PT Dayin Mitra, third party, against losses from fire, flood and other risks with total coverage of Rp 255,976,391,392 and Rp 257,195,926,568 as of 31 December 2021 and 2020, respectively. The management of the Group believes that the amounts are adequate to cover possible losses on assets insured.

Grup memiliki Hak Guna Bangunan (HGB) dan perjanjian legal lain yang akan berakhir sampai dengan tahun 2030. Manajemen berpendapat bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

The Group has Hak Guna Bangunan (HGB) and other legal rights which will expire until 2030. Management believes that ownership of land rights can be renewed or extended upon expiration.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat keadaan yang menunjukkan terjadinya penurunan nilai aset tetap.

As of 31 December 2021 and 2020, management believes that there are no circumstances that indicate impairment of property, plant and equipment.

Ekshibit E/42

Exhibit E/42

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Beberapa bidang tanah dan bangunan milik Grup dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 10 dan 15).

Rincian atas (rugi) laba atas penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ 31 December 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020
Biaya perolehan	213.493.368.458	28.020.444.060
Akumulasi penyusutan	<u>21.688.624.195</u>	<u>21.519.132.276</u>
Nilai tercatat	191.804.744.263	6.501.311.784
Harga jual	<u>181.340.424.904</u>	<u>8.956.801.136</u>
(Rugi) laba neto	(10.464.319.359)	2.455.489.352

Berdasarkan akta Notaris Dr. Yurisa Martanti, SH, MH., No. 10 pada tanggal 12 Agustus 2021, Perusahaan melaksanakan perjanjian pengikatan jual beli atas aset tanah dan bangunan beserta dengan aset lainnya milik Perusahaan yang terletak di Desa Sukaresmi, Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Bekasi. Perusahaan setuju untuk menjual aset milik Perusahaan kepada PT Kosmetika Global Indonesia dengan nilai jual keseluruhan sebesar Rp 180.000.000.000.

Berlaku 31 Desember 2020, Grup mengubah kebijakan akuntansi untuk pengukuran aset tanah dan bangunan dan memilih untuk akumulasi penyusutan dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto dari aset dan jumlah tercatat bersih setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasian dari aset tersebut.

Mutasi atas saldo revaluasi surplus adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ 31 December 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020
Saldo awal	548.449.277.927	-
Selisih penilaian kembali aset tetap	-	548.449.277.927
Reklasifikasi ke saldo laba	(165.329.888.446)	-
Perubahan pajak tangguhan sebagai efek perubahan tarif pajak	(1.971.845.936)	-
Saldo akhir	381.147.543.545	548.449.277.927

Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen, selisih antara nilai pasar tanggal 31 Desember 2020 dengan nilai tercatat atas kedua aset tersebut adalah sebesar Rp 559.149.395.143. Atas kenaikan tersebut, Grup mencatat adanya surplus penilaian kembali aset tetap sebesar Rp 548.449.277.927, dikurangi pajak tangguhan sebesar Rp 10.700.117.216.

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

Several lots of land and building owned by the Group were used as collateral for its bank loans (Note 10 and 15).

Details of (loss) gain on sale and disposal of property, plant and equipment are as follows:

	31 Desember 2021/ 31 December 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020
Biaya perolehan	213.493.368.458	28.020.444.060
Akumulasi penyusutan	<u>21.688.624.195</u>	<u>21.519.132.276</u>
Nilai tercatat	191.804.744.263	6.501.311.784
Harga jual	<u>181.340.424.904</u>	<u>8.956.801.136</u>
(Rugi) laba neto	(10.464.319.359)	2.455.489.352

Based on Notarial Deed of Dr. Yurisa Martanti, SH, MH., No. 10 dated 12 August 2021, the Company executed sales and purchase agreement of Company assets consisting of land and building and other asset owned by the Company located in Desa Sukaresmi, Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Bekasi. The Company agreed to sell the Company's assets to PT Kosmetika Global Indonesia amounting to Rp 180,000,000,000.

Effective 31 December 2020, the Group changed its accounting policy for the measurement of land and buildings to the revaluation model and chose to eliminate the accumulated depreciation against the gross carrying amount of the asset and the net amount after elimination is restated to the revalued amount of the asset.

The movement of revaluation surplus balances are as follows:

	31 Desember 2021/ 31 December 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020
Saldo awal	548.449.277.927	-
Selisih penilaian kembali aset tetap	-	548.449.277.927
Reklasifikasi ke saldo laba	(165.329.888.446)	-
Perubahan pajak tangguhan sebagai efek perubahan tarif pajak	(1.971.845.936)	-
Saldo akhir	381.147.543.545	548.449.277.927

Based on the appraisal conducted by independent appraisers, the difference between 31 December 2020 market value with the carrying value of the revalued assets amounted to Rp 559,149,395,143. From the above increase, the Group recorded revaluation surplus of property, plant and equipment amounting to Rp 548,449,277,927 net of deferred tax of Rp 10,700,117,216.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Dalam menentukan nilai wajar, penilai independen tersebut menggunakan metode penilaian dengan mengkombinasikan tiga pendekatan, yaitu pendekatan biaya yang menggunakan beban reproduksi baru atau pengganti baru pada saat tanggal penilaian, pendekatan pendapatan yang mempertimbangkan pendapatan dan biaya yang berhubungan dengan aset tetap yang dinilai dan mengestimasi nilai melalui proses kapitalisasi serta pendekatan data pasar yang mempertimbangkan penjualan dari properti sejenis atau pengganti dan data pasar yang terkait, serta menghasilkan estimasi nilai melalui proses perbandingan.

Distribusi saldo surplus revaluasi kepada para pemegang saham dibatasi selama aset tersebut belum dihentikan pengakuannya.

Jika aset tetap tersebut diukur dengan menggunakan model biaya, maka nilai tercatatnya atas setiap aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021/ 31 December 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>
T a n a h	19.507.225.812	29.346.890.940
Bangunan	16.020.947.167	37.512.613.793
T o t a l	<u>35.528.172.979</u>	<u>66.859.504.733</u>

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

In determining fair value, the above independent appraisers used valuation methods combining three approaches namely, the cost approach which uses reproduction or replacement cost as of the date of valuation, the income approach which considers the revenue and costs associated with the property, plant and equipment which are valued and estimated through the capitalization process and the market data approach which considers the sales of similar or substitute properties and related market data, and generates an estimated value through the comparison process.

Distribution of revaluation surplus balance to shareholders are restricted until the assets have not been derecognized.

If the above property, plant and equipment were measured using the cost model, the carrying value of each property, plant and equipment are as follows:

*L a n d
Buildings
T o t a l*

9. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

9. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

	<u>31 Desember 2021/ 31 December 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>
Aset hak-guna		
Saldo awal	22.332.284.446	-
Dampak implementasi PSAK 73	-	30.396.069.039
Penambahan	3.253.661.335	619.000.000
Pengurangan	(1.660.283.385)	-
Amortisasi	(7.579.131.196)	(8.682.784.593)
Saldo akhir	<u>16.346.531.200</u>	<u>22.332.284.446</u>

*Right-of-use assets
Beginning balance
Effect of PSAK 73 implementation
Additions
Deductions
Amortization
Ending balance*

Beban amortisasi dialokasikan sebagai berikut:

The allocation of amortization expenses are as follows:

	<u>2 0 2 1</u>	<u>2 0 2 0</u>
Beban pokok penjualan (Catatan 22)	2.284.723.276	593.950.732
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 23)	4.498.090.915	7.075.001.631
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	796.317.005	1.013.832.230
T o t a l	<u>7.579.131.196</u>	<u>8.682.784.593</u>

*Cost of goods sold (Note 22)
Selling and marketing
expenses (Note 23)
General and administrative
expenses (Note 24)*

T o t a l

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

**9. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES
(Continued)**

Kendaraan dan mesin dengan liabilitas sewa tercatat dengan nilai masing-masing sebesar Rp 9.195.866.067 dan Rp 12.396.537.024 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 digunakan sebagai jaminan atas liabilitas sewa.

Vehicles and machineries under lease liabilities with carrying value amounting to Rp 9,195,866,067 and Rp 12,396,537,024 as of 31 December 2021 and 2020, respectively, are used as collateral for lease liabilities.

	<u>31 Desember 2021/ 31 December 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>	
Liabilitas sewa			Lease liabilities
Pihak ketiga lainnya	6.643.255.353	7.266.348.248	Other third parties
PT Orix Indonesia Finance	1.630.199.747	4.339.583.591	PT Orix Indonesia Finance
PT BCA Finance	419.234.418	1.099.973.095	PT BCA Finance
Total liabilitas sewa	<u>8.692.689.518</u>	<u>12.705.904.934</u>	Total lease liabilities
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>6.213.106.629</u>	<u>7.248.602.788</u>	Less current portion
Total bagian jangka panjang	<u>2.479.582.889</u>	<u>5.457.302.146</u>	Total long-term portion

Pembayaran sewa yang akan datang adalah sebagai berikut:

Future lease payments are as follows:

<u>31 Desember 2021</u>	<u>Pembayaran sewa minimum/ Minimum lease payments</u>	<u>Bunga/ Interest</u>	<u>Nilai kini/ Present value</u>	<u>31 December 2021</u>
Sampai dengan satu tahun	6.896.932.975	683.826.346	6.213.106.629	Not later than one year
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	2.643.068.343	163.485.454	2.479.582.889	Between one year and five years
Lebih dari lima tahun	-	-	-	Later than five years
T o t a l	<u>9.540.001.318</u>	<u>847.311.800</u>	<u>8.692.689.518</u>	T o t a l
<u>31 Desember 2020</u>	<u>Pembayaran sewa minimum/ Minimum lease payments</u>	<u>Bunga/ Interest</u>	<u>Nilai kini/ Present value</u>	<u>31 December 2020</u>
Sampai dengan satu tahun	8.254.706.625	1.006.103.837	7.248.602.788	Not later than one year
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	5.751.858.639	294.556.493	5.457.302.146	Between one year and five years
Lebih dari lima tahun	-	-	-	Later than five years
T o t a l	<u>14.006.565.264</u>	<u>1.300.660.330</u>	<u>12.705.904.934</u>	T o t a l

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. M E R E K

<u>31 Desember 2021</u>	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	<u>31 December 2021</u>
Biaya perolehan Merek	58.000.000.000	-	-	58.000.000.000	<i>C o s t Trademark</i>
Akumulasi amortisasi Merek	14.258.333.333	2.900.000.000	-	17.158.333.333	<i>Accumulated amortization Trademark</i>
Nilai tercatat	43.741.666.667			40.841.666.667	<i>Carrying amount</i>
<u>31 Desember 2020</u>	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	<u>31 December 2020</u>
Biaya perolehan Merek	58.000.000.000	-	-	58.000.000.000	<i>C o s t Trademark</i>
Akumulasi amortisasi Merek	11.358.333.333	2.900.000.000	-	14.258.333.333	<i>Accumulated amortization Trademark</i>
Nilai tercatat	46.641.666.667			43.741.666.667	<i>Carrying amount</i>

Berdasarkan akta Notaris Tania Permatasari, SH., M.Kn., No. 002 tanggal 25 Januari 2016, Rudy Hadisuwarno melaksanakan Pengalihan dan Pemindahan Hak atas merek Rudy Hadisuwarno Cosmetics, logo "R" dan tanda tangan yang telah terdaftar di Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia kepada Perusahaan dengan harga jual sebesar Rp 58.000.000.000.

Amortisasi merek termasuk dalam "Beban penjualan dan pemasaran" sebesar Rp 2.900.000.000 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 23).

Pada tanggal 31 Desember 2021 and 2020, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat keadaan yang menunjukkan terjadinya penurunan nilai merek.

Merek dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 11 dan 15).

Based on the Notarial deed of Tania Permatasari, SH., M.Kn., No. 002 dated 25 January 2016, Rudy Hadisuwarno executed Redirect and Transfer of Rudy Hadisuwarno Cosmetics trademark, logo "R" and signature that have been registered with the Directorate General of Intellectual Property Ministry of Law and Human Rights to the Company with selling price of Rp 58,000,000,000.

Amortization of trademark is included in "Selling and marketing expenses" amounting to Rp 2,900,000,000 for the years ended 31 December 2021 and 2020 (Note 23).

As of 31 December 2021 and 2020, management believes that there are no circumstances that indicate impairment of trademark.

The trademark was used as collateral for its bank loans to PT Bank Central Asia Tbk (Note 11 and 15).

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	<u>31 Desember 2021/ 31 December 2021</u>
PT Bank Central Asia Tbk	88.141.236.957
PT Bank Victoria International Tbk	40.987.153.049
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-
T o t a l	129.128.390.006

11. SHORT-TERM BANK LOANS

	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	99.001.447.640	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Victoria International Tbk	29.353.587.531	<i>PT Bank Victoria International Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	28.455.803.741	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
T o t a l	156.810.838.912	T o t a l

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

11. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

Perusahaan

The Company

PT Bank Central Asia Tbk

PT Bank Central Asia Tbk

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman rekening koran sebesar Rp 500.000.000 yang telah diperpanjang beberapa kali, terakhir pada 6 Agustus 2021 sampai dengan 6 April 2022 dengan suku bunga 3,85% per tahun dan dijamin dengan deposito sebesar Rp 500.000.000 (Catatan 6).

The Company availed of overdraft loan facilities amounting to Rp 500,000,000 which has been extended several times, most recently, on 6 August 2021 until 6 April 2022 with interest at 3.85% per annum and is secured by a deposit of Rp 500,000,000 (Note 6).

Pada tanggal 23 Desember 2013, Perusahaan mendapatkan dua fasilitas kredit tambahan yaitu fasilitas kredit lokal dan fasilitas *time loan revolving* dengan nilai batas maksimum masing-masing sebesar Rp 50.000.000.000 dan Rp 20.000.000.000 untuk jangka waktu satu tahun dengan suku bunga sebesar 10,00% per tahun.

On 23 December 2013, the Company availed two additional credit facilities which are local credit facility and revolving time loan with maximum limit amounting to Rp 50,000,000,000 and Rp 20,000,000,000, respectively for a period of one year with interest at 10.00% per annum.

Pada tanggal 6 Agustus 2018, berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 6, fasilitas pinjaman telah dirubah sebagai berikut:

On 6 August 2018, based on Agreement Amendment No. 6, the loan facilities have been revised which are as follows:

1. Fasilitas kredit lokal dengan nilai batas maksimum sebesar Rp 50.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 10,50% per tahun dan
2. Fasilitas *time loan revolving* dengan batas maksimum sebesar Rp 50.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 10,25% per tahun.

1. Local credit facility with maximum limit amounting to Rp 50,000,000,000 with interest rate of 10.50% per annum and
2. Revolving time loan facility with maximum limit amounting to Rp 50,000,000,000 with interest rate of 10.25% per annum.

Fasilitas kredit tersebut telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 6 April 2022.

The credit facilities have been extended several times, most recently, until 6 April 2022.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan:

The credit facilities are secured by:

1. Tanah dan bangunan yang berlokasi di Kawasan Industri Pulo Gadung, Jl. Pulolio Blok II.I Kav. No. 29, Jakarta Timur seluas 4.693 m² dengan SHGB No. 141 (Catatan 8),
2. Tanah dan bangunan yang berlokasi di Kawasan Industri Pulo Gadung, Jl. Pulolio Kav. No. 29, Jakarta Timur seluas 5.550 m² dengan SHGB No. 187 (Catatan 8) dan
3. Merek Rudy Hadisuwarno (Catatan 10).

1. Land and building located at Industrial Area Pulo Gadung, Jl. Pulolio Blok II.I Kav. No. 29, East Jakarta with an area of 4,693 m² with SHGB No. 141 (Note 8),
2. Land and building located at Industrial Area Pulo Gadung, Jl. Pulolio Blok II.I Kav. No. 29, East Jakarta with an area of 5,550 m² with SHGB No. 187 (Note 8) and
3. Rudy Hadisuwarno trademark (Note 10).

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, debitur diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti batasan rasio keuangan.

As specified in the loan agreements, the borrowers are required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo fasilitas pinjaman rekening koran masing-masing sebesar nihil and Rp 148.765.609.

As of 31 December 2021 and 2020, overdraft loan facility balance amounted to nil and Rp 148,765,609, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman fasilitas kredit lokal masing-masing sebesar Rp 38.141.236.957 dan Rp 48.852.682.031.

As of 31 December 2021 and 2020, local credit facility loan balance amounted to Rp 38,141,236,957 and Rp 48,852,682,031, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman fasilitas *revolving time loan* sebesar Rp 50.000.000.000.

As of 31 December 2021 and 2020, revolving time loan facility balance amounted to Rp 50,000,000,000.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. R05.JSD/0505/KMK/2016 tanggal 28 September 2016 dari Notaris N.M. Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., MKn., Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp 40.000.000.000.

Perjanjian tersebut telah diperpanjang beberapa kali, terakhir berdasarkan Addendum IV Perjanjian Kredit Modal Kerja tanggal 24 September 2020 yang menurunkan batas maksimum menjadi sebesar Rp 35.000.000.000 dan memperpanjang jangka waktu fasilitas untuk satu tahun terhitung sejak tanggal 28 September 2020 sampai dengan 27 September 2021.

Berikut adalah jaminan atas fasilitas kredit yang telah diubah:

1. Tanah dan bangunan yang berlokasi di Kampung Leuwimalang Jalan Ujung Kawasan EJIP Pintu II Desa Sukaresmi, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat dengan SHGB No. 201/Sukaresmi dan SHGB No. 379/Sukaresmi masing-masing seluas 5.335 and 8.260 m² dengan nilai sebesar Rp 35.263.000.000 (Catatan 8) dan
2. Piutang dagang kepada pihak ketiga milik Perusahaan sebesar Rp 40.000.000.000 (Catatan 5).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo kredit modal kerja masing-masing sebesar nihil dan Rp 28.455.803.741.

Fasilitas pinjaman telah dilunasi seluruhnya dan dihentikan di tahun 2021.

Entitas anak

PT Bank Victoria International Tbk

Pada tanggal 23 September 2019, PT Cedefindo mendapatkan dua fasilitas kredit yaitu fasilitas pinjaman rekening koran dan fasilitas *demand loan* dengan nilai batas maksimum masing-masing sebesar Rp 15.000.000.000 untuk jangka waktu satu tahun dengan suku bunga sebesar 11,00% per tahun.

Perjanjian tersebut telah direvisi berdasarkan Pengubahan I Terhadap Perjanjian Kredit dengan Memakai Jaminan No. 96 tanggal 13 Juli 2020 yang memperpanjang jangka waktu fasilitas untuk jangka waktu satu tahun terhitung sejak tanggal 23 September 2020 sampai dengan 23 September 2021. Utang tersebut telah direstrukturisasi dengan penangguhan pembayaran bunga dimana utang dikenakan bunga sebesar 9% per tahun dan sisanya sebesar 2% per tahun dibayar secara cicilan selama 6 bulan terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2020 sampai dengan 1 Maret 2021.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on Working Capital Credit Agreement No. R05.JSD/0505/KMK/2016 dated 28 September 2016 by Notary N.M. Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., MKn., the Company obtained working capital credit facility amounting to Rp 40,000,000,000.

The agreement has been amended several times, most recently based on Working Capital Credit Agreement Addendum IV dated 24 September 2020 which decreased the maximum limit to Rp 35,000,000,000 and extended the term of the facility for a period of one year starting from 28 September 2020 until 27 September 2021.

The following are the collateral to the credit facilities as amended:

1. Land and building located at Kampung Leuwimalang, Jalan Ujung Kawasan EJIP Pintu II Desa Sukaresmi, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi, West Java Province with SHGB No. 201/Sukaresmi and 379/Sukaresmi with area of 5,335 and 8,260 m², respectively with total amounting to Rp 35,263,000,000 (Note 8) and
2. Third party trade receivables owned by the Company amounting to Rp 40,000,000,000 (Note 5).

As of 31 December 2021 and 2020, working capital credit balances amounted to nil and Rp 28,455,803,741, respectively.

This loan facility has been fully paid and terminated in 2021.

Subsidiary

PT Bank Victoria International Tbk

On 23 September 2019, PT Cedefindo availed two credit facilities which are overdraft loan and demand loan facility with maximum limit amounting to Rp 15,000,000,000, respectively for a period of one year with interest at 11.00% per annum.

The agreement has been amended based on Amendment I to Credit Agreement with Collateral No. 96 dated 13 July 2020 which extended the term of the facility for a period of one year starting from 23 September 2020 until 23 September 2021. The loan was restructured through deferred payment of interest wherein the loan is subject to interest at 9% per annum and the remaining 2% per annum will be paid in installments for 6 months starting from 1 October 2020 until 1 March 2021.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk (Lanjutan)

Perjanjian tersebut telah direvisi berdasarkan Pengubahan II Terhadap Perjanjian Kredit dengan Memakai Jaminan No. 95 tanggal 25 Februari 2021 bahwa PT Cedefindo mendapatkan tambahan fasilitas *demand loan* dengan nilai batas maksimum sebesar Rp 30.000.000.000 untuk jangka waktu satu tahun dengan suku bunga sebesar 10,75% per tahun dan memperpanjang jangka waktu fasilitas untuk jangka waktu satu tahun terhitung sejak tanggal 23 September 2021 sampai dengan 23 September 2022.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan:

1. Tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. Raya Narogong KM 4, Bojong, Rawalumbu, Bekasi seluas 3.025 m² dengan SHGB No. 7498 (Catatan 8),
2. Tanah dan bangunan yang berlokasi Jl. Raya Narogong KM 4, Bojong, Rawalumbu, Bekasi seluas 6.080 m² dengan SHGB No. 3694 (Catatan 8) dan
3. Tanah dan bangunan yang berlokasi Jl. Raya Narogong KM 4, Bojong, Rawalumbu, Bekasi seluas 14.500 m² dengan SHGB No. 3695 (Catatan 8).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman rekening koran dan *demand loan* masing-masing sebesar Rp 10.987.153.049 dan Rp 30.000.000.000 serta Rp 14.353.587.531 dan Rp 15.000.000.000.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

Subsidiary (Continued)

PT Bank Victoria International Tbk (Continued)

The agreement has been amended based on Amendment II to Credit Agreement with Collateral No. 95 dated 25 February 2021 wherein PT Cedefindo obtained additional demand loan facility with maximum limit amounting to Rp 30,000,000,000 for a period of one year with interest at 10.75% per annum and extended the term of facility for a period of one year starting from 23 September 2021 until 23 September 2022.

The credit facilities are secured by:

1. Land and building located at Jl. Raya Narogong KM 4, Bojong, Rawalumbu, Bekasi with an area of 3,025 m² with SHGB No. 7498 (Note 8),
2. Land and building located at Jl. Raya Narogong KM 4, Bojong, Rawalumbu, Bekasi with an area of 6,080 m² with SHGB No. 3694 (Note 8) and
3. Land and building located at Jl. Raya Narogong KM 4, Bojong, Rawalumbu, Bekasi with an area of 14,500 m² with SHGB No. 3695 (Note 8).

As of 31 December 2021 and 2020, overdraft loan and demand loan balances amounted to Rp 10,987,153,049 and Rp 30,000,000,000 and Rp 14,353,587,531 and Rp 15,000,000,000, respectively.

12. UTANG USAHA

12. TRADE PAYABLES

	31 Desember 2021/ 31 December 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
Pihak ketiga			Third parties
PT Sumber Kita Indah	2.512.941.420	10.024.668.500	PT Sumber Kita Indah
PT Plasticon Trijaya	1.138.319.437	1.662.182.889	PT Plasticon Trijaya
PT Arisu Indonesia	1.049.462.084	-	PT Arisu Indonesia
PT Indokemika Jayatama	934.674.664	-	PT Indokemika Jayatama
PT Tritunggal Artamakmur	684.192.401	1.273.703.643	PT Tritunggal Artamakmur
PT Era Variasi Intertika	459.957.994	1.003.564.782	PT Era Variasi Intertika
PT Kemas Indah Maju	362.312.500	2.667.225.000	PT Kemas Indah Maju
PT Croda Indonesia	299.517.250	2.441.296.512	PT Croda Indonesia
PT Dynaplast	277.683.560	1.298.157.001	PT Dynaplast
PT Mane Indonesia	269.518.836	1.038.558.492	PT Mane Indonesia
CV Indah Kencana	152.146.242	1.271.796.449	CV Indah Kencana
Sub-total (Pindahan)	8.140.726.388	22.681.153.268	Sub-total (Brought forward)

Ekshibit E/49

Exhibit E/49

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA (Lanjutan)

12. TRADE PAYABLES (Continued)

	<u>31 Desember 2021/ 31 December 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Sub-total (Dipindahkan)	8.140.726.388	22.681.153.268	Sub-total (Carried forward)
PT Master Tube	76.839.939	1.220.990.760	PT Master Tube
PT Taruna Kusuma Purinusa	-	6.697.983.600	PT Taruna Kusuma Purinusa
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	8.160.603.916	18.481.805.379	Others (each below Rp 1 billion)
Sub-total	16.378.170.243	49.081.933.007	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 28)	9.064.643.378	-	Related parties (Note 28)
T o t a l	<u>25.442.813.621</u>	<u>49.081.933.007</u>	T o t a l

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, analisa umur utang usaha di atas adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2021 and 2020, the aging analysis of the above trade payables are as follows:

	<u>31 Desember 2021/ 31 December 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>	
Belum jatuh tempo	21.388.457.050	11.077.670.362	Current
Lewat jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	2.602.285.570	9.291.279.712	1 - 30 days
31 - 60 hari	481.214.289	4.729.567.679	31 - 60 days
61 - 90 hari	289.080.000	2.031.542.729	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	681.776.712	21.951.872.525	Above 90 days
T o t a l	<u>25.442.813.621</u>	<u>49.081.933.007</u>	T o t a l

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh utang usaha Grup didenominasikan dalam Rupiah Indonesia.

As of 31 December 2021 and 2020, all of the Group's trade payables are denominated in Indonesian Rupiah.

13. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

13. ACCRUED EXPENSES

	<u>31 Desember 2021/ 31 December 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Iklan dan promosi	17.616.211.556	12.827.110.266	Advertising and promotion
Pembelian persediaan	3.764.928.828	3.196.563.026	Inventory purchases
Lain-lain	3.095.738.587	4.899.034.181	Others
Sub-total	24.476.878.971	20.922.707.473	Sub-total
Pihak berelasi			Related parties
Royalti (Catatan 28)	1.268.026.361	2.698.783.813	Royalties (Note 28)
T o t a l	<u>25.744.905.332</u>	<u>23.621.491.286</u>	T o t a l

Ekshibit E/50

Exhibit E/50

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Pajak dibayar di muka merupakan Pajak Pertambahan Nilai masing-masing sebesar nihil dan Rp 262.065.745 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

b. Utang Pajak

	31 Desember 2021/ 31 December 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020
Perusahaan		
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4(2)	16.811.392	607.612.471
Pasal 21	355.048.058	1.035.215.839
Pasal 23	32.117.622	72.781.796
Pasal 26	47.419.290	-
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	756.582.042	-
SKPKB 2016	-	3.658.643.722
SKPKB 2017	7.031.070.504	7.050.191.363
SKPKB 2018	-	3.297.354.673
Sub-total	8.239.048.908	15.721.799.864
Entitas anak		
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4(2)	26.668.887	656.000
Pasal 21	125.058.392	401.197.972
Pasal 23	19.690.148	21.081.179
Pasal 25	6.812.508	14.508.993
Pasal 29	-	81.751.098
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	554.235.326	192.965.299
Sub-total	732.465.261	712.160.541
T o t a l	8.971.514.169	16.433.960.405

c. Manfaat Pajak Penghasilan, Neto

	2021	2020
Perusahaan		
Beban pajak kini	-	-
Manfaat pajak tangguhan	(28.942.619.868)	(13.699.589.034)
T o t a l	(28.942.619.868)	(13.699.589.034)
Entitas anak		
Beban pajak kini	-	(1.371.678.440)
Manfaat pajak tangguhan	(2.054.811.453)	1.269.372.385
T o t a l	(2.054.811.453)	(102.306.055)

14. TAXATION

a. Prepaid Tax

Prepaid tax pertains to Value-Added Tax amounting to nil and Rp 262,065,745 as of 31 December 2021 and 2020, respectively.

b. Taxes Payable

The Company

Income Taxes:
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Article 26

Value-Added Tax (VAT)
SKPKB 2016
SKPKB 2017
SKPKB 2018

Sub-total

Subsidiaries

Income Taxes:
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 29

Value-Added Tax (VAT)

Sub-total

T o t a l

c. Income Tax Benefit, Net

The Company

Current tax expense
Deferred tax benefit

T o t a l

Subsidiaries

Current tax expense
Deferred tax benefit

T o t a l

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

c. Manfaat Pajak Penghasilan, Neto

c. Income Tax Benefit, Net

	2021	2020	
Konsolidasian			Consolidated
Beban pajak kini	-	(1.371.678.440)	Current tax expense
Manfaat pajak tangguhan	(30.997.431.321)	(12.430.216.649)	Deferred tax benefit
T o t a l	(30.997.431.321)	(13.801.895.089)	T o t a l

d. Pajak Kini

d. Current Tax

Rekonsiliasi antara rugi sebelum beban pajak penghasilan sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between loss before income tax expense, as shown in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income and estimated fiscal loss for the years ended 31 December 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Rugi sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan komprehensif lain konsolidasian	(117.769.279.024)	(189.413.036.663)	Loss before income tax expense per consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income
Dikurangi:			L e s s:
Laba netto entitas anak sebelum beban pajak penghasilan	7.798.997.608	6.617.233.008	Net profit before income tax expense of subsidiaries
Eliminasi	1.806.327.942	-	Eliminations
Rugi sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	(108.163.953.474)	(182.795.803.655)	Loss before income tax expense of the Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Beban imbalan kerja karyawan	(2.200.930.944)	9.082.828.171	Provision for employee benefits
Pembayaran beban imbalan kerja karyawan	(4.388.942.755)	174.056.550	Payments of employee benefits
Kontribusi dana pensiun	(18.549.288.060)	3.600.000.000	Contributions to pension fund
Pembayaran liabilitas sewa	(744.254.588)	739.138.653	Payments of lease liabilities
Penyisihan persediaan usang, neto	(987.600.932)	1.443.448.040	Allowance for inventory obsolescence, net
Beda tetap:			Permanent differences:
Rugi penjualan aset tetap	18.464.070.380	-	Loss on sale of property and equipment
Beban penyusutan	4.274.066.991	450.396.634	Depreciation expense
Beban pajak	4.254.250.913	9.340.927.205	Tax expenses
Beban representasi dan donasi	559.184.079	340.845.804	Representation and donation expenses
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(15.755.875)	(23.765.543)	Interest income subjected to final tax
Taksiran rugi fiskal Perusahaan	(107.499.154.265)	(166.674.318.547)	Estimated fiscal loss of the Company

Ekshibit E/52

Exhibit E/52

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

d. Pajak Kini (Lanjutan)

d. Current Tax (Continued)

	2021	2020	
Kompensasi rugi fiskal			Tax losses to be compensated:
2020	(166.674.318.547)	-	2020
2019	(85.208.529.340)	(85.208.529.340)	2019
Akumulasi rugi fiskal	(359.382.002.152)	(251.882.847.887)	Accumulated fiscal losses
Perusahaan			The Company
Beban pajak penghasilan - kini	-	-	Current tax expense
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka	71.456.728	57.050.253	Less prepaid taxes
Taksiran klaim pajak penghasilan - (Pasal 28a)	(71.456.728)	(57.050.253)	Estimated claims for tax refund - (Art 28a)
Entitas Anak			Subsidiaries
Beban pajak penghasilan - kini	-	1.371.678.440	Current tax expense
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka	923.968.656	1.289.927.342	Less prepaid taxes
Taksiran (klaim) utang pajak penghasilan - (Pasal 28a) Pasal 29	(923.968.656)	81.751.098	Estimated (claim) for tax payable - (Art 28a) Art 29

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 7 tahun 2021 tanggal 29 Oktober 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang mulai berlaku pada tanggal tersebut, tarif pajak penghasilan ditetapkan sebesar 22% untuk tahun pajak 2022, dimana sebelumnya berdasarkan UU No. 2 Tahun 2020, Pemerintah menetapkan tarif pajak penghasilan sebesar 20% untuk tahun pajak 2022.

Based on the Law of the Republic of Indonesia No. 7 Year 2021 dated 29 October 2021 regarding Harmonization of Tax Regulations which began to be effective on that date, the income tax rate is set at 22% for fiscal year 2022, where previously based on Law No. 16 Year 2020, the Government set the income tax rate at 20% for fiscal year 2022.

Menurut Undang-Undang Perpajakan di Indonesia, Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam jangka waktu lima (5) tahun sejak tanggal terutangnya pajak. Koreksi liabilitas pajak Grup dicatat pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima, atau jika mengajukan keberatan, atau pada saat keputusan atas keberatan Grup tersebut telah ditetapkan.

According to the Taxation Laws in Indonesia, the Group calculates, assign and pay their own respective taxes owed. Tax Office may assess or amend taxes within five (5) years from the date tax was payable. Amendments to Tax obligations of the Group are recorded when a Tax Assessment Letter is received, or if appealed against, when the decision of the appeal is determined.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Deferred tax is calculated based on the effect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements with the tax bases of assets and liabilities. Details of deferred tax assets and liabilities are as follows:

	31 Desember 2020/ 31 December 2020	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ Credited (charged) to consolidated statement of profit and loss	(Dibebankan) dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ (Charged) credited to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustments	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
Aset Pajak Tangguhan Perusahaan						Deferred Tax Assets The Company
Imbalan kerja karyawan	13.004.899.636 (	5.530.615.587) (	1.542.878.182)	1.300.489.964	7.231.895.831	Employee benefits
Penyisihan persediaan usang	556.013.687 (	217.272.205)	-	55.601.369	394.342.851	Allowance for inventory obsolescence
Akumulasi rugi fiskal	58.594.175.826	18.397.448.723	-	(42.641.541.140)	34.350.083.409	Accumulated fiscal losses
Liabilitas sewa	(1.429.949.825) (	163.736.009)	-	(142.994.983) (	1.736.680.817)	Lease liabilities
Aset revaluasi	(6.844.508.890)	-	(1.983.677.250)	-	(8.828.186.140)	Asset revaluation
Entitas anak						Subsidiaries
Imbalan kerja karyawan	1.466.232.878 (	643.003.497)	1.200.611.529	146.623.288	2.170.464.198	Employee benefits
Penyusutan	239.569.619	162.361.411	-	23.956.962	425.887.992	Depreciation
Akumulasi rugi fiskal	1.358.019.322	128.092.590	-	(1.358.019.322)	128.092.590	Accumulated fiscal losses
Aset hak guna	359.585.213 (	550.781.406)	-	35.958.521 (	155.237.672)	Right-of-use assets
Aset revaluasi	(3.855.608.326)	-	11.831.314	-	(3.843.777.012)	Asset revaluation
T o t a l	63.448.429.140	11.582.494.020	(2.314.112.589)	(42.579.925.341)	30.136.885.230	T o t a l
	31 Desember 2019/ 31 December 2019	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ Credited (charged) to consolidated statement of profit and loss	(Dibebankan) dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ (Charged) credited to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustments	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
Aset Pajak Tangguhan Perusahaan						Deferred Tax Assets The Company
Imbalan kerja karyawan	18.037.302.908	1.061.754.324 (	2.486.697.014) (	3.607.460.582)	13.004.899.636	Employee benefits
Penyisihan persediaan usang	334.155.099	288.689.608	-	(66.831.020)	556.013.687	Allowance for inventory obsolescence
Akumulasi rugi fiskal	70.096.423.817	25.594.443.474	-	(37.096.691.465)	58.594.175.826	Accumulated fiscal losses
Liabilitas sewa	(1.556.456.452) (	184.784.663)	-	311.291.290 (	1.429.949.825)	Lease liabilities
Aset revaluasi	-	-	(6.844.508.890)	-	(6.844.508.890)	Asset revaluation
Sub-total (Pindahan)	86.911.425.372	26.760.102.743 (	9.331.205.904) (	40.459.691.777)	63.880.630.434	Sub-total (Brought forward)

Ekshibit E/54

Exhibit E/54

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

e. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

e. Deferred Tax (Continued)

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Deferred tax is calculated based on the effect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements with the tax bases of assets and liabilities. Details of deferred tax assets and liabilities are as follows: (Continued)

	31 Desember 2019/ 31 December 2019	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ Credited (charged) to consolidated statement of profit and loss	(Dibebankan) dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ (Charged) credited to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustments	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
Sub total (Dipindahkan)	86.911.425.372	26.760.102.743 (	9.331.205.904) (	40.459.691.777)	63.880.630.434	Sub-total (Carried forward)
<u>Entitas anak</u>						<u>Subsidiaries</u>
Imbalan kerja karyawan	1.767.573.164 (	71.069.779)	123.244.126 (	353.514.633)	1.466.232.878	Employee benefits
Penyusutan	263.217.357	28.995.733	-	(52.643.471)	239.569.619	Depreciation
Akumulasi rugi fiskal	-	1.358.019.322	-	-	1.358.019.322	Accumulated fiscal losses
Aset hak guna	-	359.585.213	-	-	359.585.213	Right-of-use assets
Aset revaluasi	-	-	(3.855.608.326)	-	(3.855.608.326)	Asset revaluation
T o t a l	88.942.215.893	28.435.633.232	(13.063.570.104)	(40.865.849.881)	63.448.429.140	T o t a l

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Management is of the opinion that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

f. Taksiran Klaim Pajak Penghasilan

f. Estimated Claims for Income Tax Refund

	31 Desember 2021/ 31 December 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
SKPKB 2017	1.762.547.840	1.762.547.840	SKPKB 2017
Pasal 28A - 2021	71.456.728	-	Article 28A - 2021
Pasal 28A - 2020	57.050.253	57.050.253	Article 28A - 2020
Pasal 28A - 2019	332.020.010	332.020.010	Article 28A - 2019
Pasal 28A - 2017	291.427.687	291.427.687	Article 28A - 2017
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pasal 28A - 2021	923.968.656	-	Article 28A - 2021
Pasal 28A - 2018	-	1.585.676.327	Article 28A - 2018
T o t a l	3.438.471.174	4.028.722.117	T o t a l

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Taksiran Klaim Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Perusahaan

Pada tahun 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Ketetapan Pajak (SKP) untuk berbagai pajak sebesar Rp 4.886.102.872 untuk masa pajak tahun 2016 dan sebesar Rp 4.454.824.133 untuk masa pajak tahun 2018. Pembayaran SKPKB dan STP tersebut dilakukan secara cicilan terhitung sejak Oktober 2020 dan dengan September 2021.

Entitas Anak

Pada tahun 2021, PT Cedefindo menerima pengembalian kelebihan pajak sebesar Rp 1.135.487.029 untuk masa pajak tahun 2018 atas pajak penghasilan badan berdasarkan SKPLB No. 000038/406/18/449/20 tanggal 17 April 2020. Estimasi klaim yang tidak terpulihkan sebesar Rp 450.189.298 merupakan STP dan dicatat sebagai beban pajak di tahun 2021.

14. TAXATION (Continued)

**f. Estimated Claims for Income Tax Refund
(Continued)**

The Company

In 2020, the Company received Tax Assessment Letter of Underpayment (SKPKB) and Tax Assessment Letter (STP) for various taxes amounting to Rp 4,886,102,872 for fiscal year 2016 and amounting to Rp 4,454,824,133 for fiscal year 2018. Payment of the said SKPKB and STP are made in installments starting from October 2020 until September 2021.

Subsidiary

In 2021, PT Cedefindo received a refund of tax claim amounting to Rp 1,135,487,029 for tax period 2018 for corporate income tax based on SKPLB No. 000038/406/18/449/20 dated 17 April 2020. Unrecovered estimated claim amounting to Rp 450,189,298 pertains to STP and were recorded as tax expenses in 2021.

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	31 Desember 2021/ 31 December 2021
PT Bank Victoria International Tbk	4.777.862.599
PT Bank Central Asia Tbk	-
T o t a l	4.777.862.599
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.676.363.964
Total bagian jangka panjang	3.101.498.635

Perusahaan

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan akta Perubahan Penjanjian No. 30 tanggal 25 Januari 2016 dari Notaris Octariena Harum Wulan S.H. M.Kn., Perusahaan memperoleh fasilitas kredit tambahan berupa Omnibus Fasilitas Kredit Investasi dan Bank Garansi dengan PT Bank Central Asia Tbk. Fasilitas ini mempunyai batas limit maksimum sebesar Rp 46.400.000.000 dengan suku bunga sebesar 11,00% per tahun. Jangka waktu fasilitas ini adalah dari tanggal 23 Maret 2016 sampai dengan 23 Maret 2023. Sebagian dari penerimaan dana atas fasilitas ini digunakan untuk pembelian merek Rudy Hadisuwarno.

15. LONG-TERM BANK LOANS

	31 Desember 2020/ 31 December 2020
PT Bank Victoria International Tbk	6.035.135.571
PT Bank Central Asia Tbk	19.885.714.215
T o t a l	25.920.849.786

6.228.701.566

19.692.148.220

The Company

PT Bank Central Asia Tbk

Based on deed of Credit Agreement Amendment No. 30 dated 25 January 2016 by Notary Octariena Harum Wulan S.H. M.Kn., the Company obtained additional credit facilities in the form of Omnibus Facility Investment Credit and Bank Guarantee with PT Bank Central Asia Tbk. These facilities have a maximum limit amounting to Rp 46,400,000,000 with interest at 11.00% per annum. The term of this facility is from 23 March 2016 until 23 March 2023. Part of the proceeds for this facility were used for the purchase of the Rudy Hadisuwarno trademark.

PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Central Asia Tbk

T o t a l

Less current portion

Total long-term portion

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 01264 tanggal 15 Mei 2020, telah dilakukan restrukturisasi atas fasilitas Kredit Investasi dengan pemberian masa tenggang sejak April 2020 sampai bulan Maret 2021 dan memperpanjang jangka waktu pembayaran sampai dengan 2 Maret 2024.

Fasilitas ini memiliki jaminan yang sama dengan pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari PT Bank Central Bank Asia Tbk (Catatan 10). Sesuai dengan perjanjian pinjaman, debitur diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti batasan rasio keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman fasilitas kredit masing-masing sebesar nihil dan Rp 19.885.714.215.

Fasilitas pinjaman telah dilunasi seluruhnya dan dihentikan di tahun 2021.

Entitas anak

PT Bank Victoria International Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 23 September 2019, PT Cedefindo mendapatkan fasilitas pinjaman sebagai berikut:

1. Fasilitas kredit *term loan* 1 (TL-1) dengan maksimum kredit sebesar Rp 3.000.000.000 dengan jangka waktu fasilitas dari 23 September 2019 sampai dengan 4 Desember 2022 dengan suku bunga sebesar 11,00% per tahun
2. Fasilitas kredit *term loan* 2 (TL-2) dengan maksimum kredit sebesar Rp 7.000.000.000 dengan jangka waktu fasilitas dari 23 September 2019 sampai dengan 23 September 2024 dengan suku bunga sebesar 11,00% per tahun

Berdasarkan Pengubahan I Terhadap Perjanjian Kredit dengan Memakai Jaminan No. 97 tanggal 13 Juli 2020, fasilitas utang telah dilakukan restrukturisasi dengan pemberian masa tenggang sejak 15 April 2020 sampai dengan 15 Maret 2021, memperpanjang jangka waktu pembayaran dan penangguhan pembayaran bunga dimana pinjaman dikenakan bunga sebesar 9% per tahun dan sisanya sebesar 2% per tahun dibayar secara cicilan selama 12 bulan terhitung sejak tanggal 15 April 2021 sampai dengan 15 Maret 2021.

15. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

The Company (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

Based on Credit Agreement Amendment No. 01264 dated 15 May 2020, the Investment Credit facility was restructured through granting of grace period starting from April 2020 until March 2021 and extension of the payment period until 2 March 2024.

These facilities are cross-collateralized with the short-term bank loans obtained from PT Bank Central Bank Asia Tbk (Note 10). As specified in the loan agreements, the borrowers are required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants.

As of 31 December 2021 and 2020, installment investment credit balances amounted to nil and Rp 19,885,714,215, respectively.

This loan facility has been fully paid and terminated in 2021.

Subsidiary

PT Bank Victoria International Tbk

Based on Credit Agreement dated 23 September 2019, PT Cedefindo has availed loan facilities as follows:

1. Term loan 1 credit facility (TL-1) with maximum limit amounting to Rp 3,000,000,000 with term of facility from 23 September 2019 until 4 December 2022 with interest rate of 11.00% per annum
2. Term loan 2 credit facility (TL-2) with maximum limit amounting to Rp 7,000,000,000 with term of facility from 23 September 2019 until 23 September 2024 with interest rate of 11.00% per annum

Based on Amendment I to Credit Agreement with Collateral No. 97 dated 13 July 2020, the loan facilities were restructured through granting of grace period starting from 15 April 2020 until 15 March 2021, extension of the payment period and deferred payment of interest wherein the loan is subject to interest at 9% per annum and the remaining 2% per annum will be paid in installments for 12 months starting from 15 April 2021 until 15 March 2021.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk (Lanjutan)

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan:

1. Tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. Raya Narogong KM 4, Bojong, Rawalumbu, Bekasi seluas 3.025 m² dengan SHGB No. 7498 (Catatan 8),
2. Tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. Raya Narogong KM 4, Bojong, Rawalumbu, Bekasi seluas 6.080 m² dengan SHGB No. 3694 (Catatan 8) dan
3. Tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. Raya Narogong KM 4, Bojong, Rawalumbu, Bekasi seluas 14.500 m² dengan SHGB No. 3695 (Catatan 8).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman *term loan* 1 adalah sebesar Rp 1.798.035.560 dan Rp 2.472.298.895.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman *term loan* 2 adalah sebesar Rp 2.979.827.039 dan Rp 3.562.836.676.

15. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

Subsidiary (Continued)

PT Bank Victoria International Tbk (Continued)

The credit facilities are secured by:

1. Land and building located at Jl. Raya Narogong KM 4, Bojong, Rawalumbu, Bekasi with an area of 3,025 m² with SHGB No. 7498 (Note 8),
2. Land and building located at Jl. Raya Narogong KM 4, Bojong, Rawalumbu, Bekasi with an area of 6,080 m² with SHGB No. 3694 (Note 8) and
3. Land and building located at Jl. Raya Narogong KM 4, Bojong, Rawalumbu, Bekasi with an area of 14,500 m² with SHGB No. 3695 (Note 8).

As of 31 December 2021 and 2020, term loan 1 facility balance amounted to Rp 1,798,035,560 and Rp 2,472,298,895.

As of 31 December 2021 and 2020, term loan 2 facility balance amounted to Rp 2,979,827,039 and Rp 3,562,836,676.

16. LIABILITAS DIESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN

Mulai tanggal 1 Januari 2021, Perusahaan telah menerapkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 sebagai turunan dari Undang-Undang Cipta Kerja No.11/2020 yang tidak berdampak secara material terhadap laporan keuangan. Imbalan pasca kerja Perusahaan untuk Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 ditentukan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No 13/2003.

Perhitungan liabilitas imbalan kerja karyawan pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah berdasarkan pada perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Sumarti (dahulu PT Dian Artha Tama) pada tanggal 31 Desember 2021 dan pada tanggal 31 Desember 2020, berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 28 Maret 2022 dan 8 Maret 2021.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut adalah 346 orang untuk tahun 2021 dan 517 orang untuk tahun 2020.

Rekonsiliasi liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

16. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

Starting from 1 January 2021, the Company has applied Government Regulation (PP) No. 35/2021 as a guideline of the Omnibus Law No. 11/2020 which does not have a material impact on the financial statements. The Company's post-employment benefits for the year ended 31 December 2020 are determined based on Labor Law No.13/2003.

The calculation of employee benefits liability as of 31 December 2021 and 2020 are based on actuarial calculations of Kantor Konsultan Aktuaria Sumarti (formerly PT Dian Artha Tama) as of 31 December 2021 and as of 31 December 2020 based on its report dated 28 March 2022 and 8 March 2021 and, respectively.

Total employees eligible for employee benefits totaled to 346 in 2021 and 517 in 2020.

Reconciliation of the estimated liabilities for employee benefits are as follows:

	<u>31 Desember 2021/ 31 December 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>	
Nilai kini liabilitas	44.924.390.523	74.963.582.617	Present value of benefits obligation
Nilai wajar aset program	(2.186.390.386)	(2.607.920.040)	Fair value of plan assets
Status pendanaan	<u>42.738.000.137</u>	<u>72.355.662.577</u>	Funding status

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS DIESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN
(Lanjutan)

16. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(Continued)

Analisa atas mutasi saldo liabilitas diestimasi untuk imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

An analysis of the movements in the balance of the above-mentioned net estimated liabilities for employee benefits for the years ended 31 December 2021 and 2020 are as follows:

	<u>31 Desember 2021/ 31 December 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>	
Saldo awal tahun	72.355.662.577	79.219.504.290	Balance at beginning of the year
Pembayaran manfaat bukan dari aset program	(4.727.150.071)	(333.926.060)	Benefit payments not from the plan asset
Pembayaran kontribusi	(19.485.288.060)	(5.374.265.125)	Contributions
Pengukuran kembali (Pemulihan) penyisihan imbalan kerja karyawan diakui selama tahun berjalan	(1.555.757.511)	(11.817.264.441)	Remeasurements (Recovery) provision for employee benefits recognized during the year
Saldo akhir tahun	<u>42.738.000.137</u>	<u>72.355.662.577</u>	Balance at the end of the year

(Pemulihan) penyisihan imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan operasi lainnya" dan "Beban umum dan administrasi" di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan rincian sebagai berikut:

(Recovery) provision for employee benefits for the years ended 31 December 2021 and 2020 are presented as part of "Other operating income" and "General and administrative expenses", respectively, in the consolidated statements of profit loss and other comprehensive income, with details as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Beban jasa kini	2.958.752.053	4.785.230.010	Current service cost
Beban bunga	4.836.742.862	6.238.141.919	Interest cost
Penghasilan bunga	(176.655.800)	(361.758.016)	Interest income
Amandemen program	(11.468.305.913)	-	Plan amendment
Neto (Catatan 24)	<u>(3.849.466.798)</u>	<u>10.661.613.913</u>	Net (Note 24)

Keuntungan aktuarial yang disebabkan oleh perubahan faktor-faktor berikut:

Actuarial gains are caused by changes in the following factors:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Penyesuaian pengalaman	1.931.934.613	(16.219.107.417)	Experience adjustments
Asumsi keuangan	(1.757.224.852)	4.279.843.522	Financial assumptions
Tingkat pengembalian aset program	151.108.449	148.594.546	Return on plan assets
Asumsi demografi	(1.881.575.721)	(26.595.092)	Demographic assumptions
T o t a l	<u>(1.555.757.511)</u>	<u>11.817.264.441</u>	T o t a l

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS DIESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN
(Lanjutan)

16. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(Continued)

Perubahan nilai wajar dari aset program adalah sebagai berikut:

Changes in the fair value of plan assets are as follows:

	<u>31 Desember 2021/ 31 December 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>	
Saldo awal tahun	2.607.920.040	4.834.994.335	Balance at beginning of the year
Pembayaran kontribusi	19.485.288.060	5.374.265.125	Contributions
Pembayaran manfaat dari aset program	(19.932.365.065)	(7.814.502.890)	Benefit payments from the plan asset
Penghasilan bunga	176.655.800	361.758.016	Interest income
Pengukuran kembali: Tingkat pengembalian aset program	(151.108.449)	(148.594.546)	Remeasurements: Return on plan assets
Saldo akhir tahun	<u>2.186.390.386</u>	<u>2.607.920.040</u>	Balance at end of the year
Tingkat pengembalian actual aset program	<u>(25.547.351)</u>	<u>213.163.470</u>	Actual return on plan assets

Tingkat pengembalian dari aset berdasarkan harapan Grup bahwa aset tersebut akan menghasilkan setidaknya sama dengan tingkat bebas risiko untuk periode yang berlaku dimana utang tersebut harus diselesaikan.

The expected return on plan assets is based on the Group's expectation that assets will yield at least equal to the risk-free rate for the applicable period over which the obligation is to be settled.

Kategori utama aset program sebagai presentase nilai wajar aset program tersebut pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The major categories of plan assets as a percentage of the fair value of total plan assets as of 31 December 2021 and 2020 are as follows:

	<u>2 0 2 1</u>	<u>2 0 2 0</u>	
Kas dan investasi jangka pendek lainnya	100,00%	100,00%	Cash and other short-term investments
Sekuritas	0,00%	0,00%	Securities

Asumsi dasar yang digunakan pada perhitungan aktuaris pada tahun 2021 dan 2020, antara lain:

The key assumptions used in actuarial calculations in 2021 and 2020 are as follows, among others:

	<u>2 0 2 1</u>	<u>2 0 2 0</u>	
Tingkat mortalita	: TMI - 2019	TMI - 2019	: Mortality rate
Tingkat diskonto	: 6,40 - 6,80%	6,40 - 6,80%	: Discount rate
Tingkat kenaikan cacat	: 0,02% p.a.	0,02% p.a.	: Disability rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	: 7,00%	7,00%	: Annual salary increment rate
Umur pensiun	: 55 - 56 tahun/years	55 - 56 tahun/years	: Retirement age
Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pasti	: 11,02 - 15,04 tahun/years	11,02 - 15,04 tahun/years	: Average future years of service from defined benefit liability

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS DIESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN
(Lanjutan)

Sensitivitas kewajiban imbalan pasti dari perubahan yang mungkin terjadi pada satu asumsi aktuarial, menganggap semua asumsi lainnya konstan, disajikan dalam tabel di bawah:

16. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(Continued)

The sensitivity of the defined benefit obligation to a reasonably possible change to one actuarial assumption, holding all other assumptions constant, is presented in the table below:

<u>2021</u>	<u>Penjelasan kemungkinan perubahan/ Reasonable possible change</u>	<u>Kewajiban imbalan pasti/ Defined benefit obligation</u>		<u>2021</u>
<u>Asumsi aktuarial</u>		<u>Kenaikan/ Increase</u>	<u>Penurunan/ Decrease</u>	<u>Actuarial assumptions</u>
Tingkat <i>discount</i>	(+/- 1,00%)	(3.189.109.385)	3.608.233.210	Discount rate
Pertumbuhan gaji masa depan	(+/- 1,00%)	3.340.143.624	(3.015.122.167)	Growth in future salaries

<u>2020</u>	<u>Penjelasan kemungkinan perubahan/ Reasonable possible change</u>	<u>Kewajiban imbalan pasti/ Defined benefit obligation</u>		<u>2020</u>
<u>Asumsi aktuarial</u>		<u>Kenaikan/ Increase</u>	<u>Penurunan/ Decrease</u>	<u>Actuarial assumptions</u>
Tingkat <i>discount</i>	(+/- 1,00%)	(4.398.725.913)	4.942.469.193	Discount rate
Pertumbuhan gaji masa depan	(+/- 1,00%)	4.493.946.578	(4.083.527.435)	Growth in future salaries

Tabel dibawah adalah analisa jatuh tempo atas pembayaran manfaat yang didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

Shown below is the maturity analysis of the discounted benefit payments as of 31 December 2021 and 2020:

	<u>31 Desember 2021/ 31 December 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>	
Dalam 12 bulan berikutnya	2.962.061.925	9.716.313.157	Within the next 12 months
Antara 2 dan 5 tahun	11.314.907.189	23.756.666.289	Between 2 and 5 years
Antara 5 dan 10 tahun	30.647.421.409	41.490.603.171	Between 5 and 10 years
T o t a l	44.924.390.523	74.963.582.617	T o t a l

17. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

17. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of 31 December 2021 and 2020 are as follows:

<u>31 Desember 2021</u>	<u>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)</u>	<u>J u m l a h/ A m o u n t</u>	<u>31 December 2021</u>
<u>Pemegang Saham</u>				<u>Shareholders</u>
PT Marthana Megahayu Inti	714.999.990	66,82	71.499.999.000	PT Marthana Megahayu Inti
PT Beringin Wulanki Ayu	5.153.505	0,48	515.350.500	PT Beringin Wulanki Ayu
PT Marthana Megahayu	4.775.005	0,45	477.500.500	PT Marthana Megahayu
Sub-total (Pindahan)	724.928.500	67,75	72.492.850.000	Sub-total (Brought forward)

Ekshibit E/61

Exhibit E/61

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Susunan pemegang saham pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:
(Lanjutan)

17. SHARE CAPITAL (Continued)

The composition of the Company's shareholders as of
31 December 2021 and 2020 are as follows:
(Continued)

	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership (%)	J u m l a h/ A m o u n t	
31 Desember 2021				31 December 2021
Sub-total (Dipindahkan)	724.928.500	67,75	72.492.850.000	Sub-total (Carried forward)
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	344.582.000	32,20	34.458.200.000	Public (with ownership interest of less than 5% each)
Pengurus Perusahaan				The Company's Management
Bryan David Emil	422.000	0,04	42.200.000	Bryan David Emil
Kilala Tilaar	67.500	0,01	6.750.000	Kilala Tilaar
T o t a l	1.070.000.000	100,00	107.000.000.000	T o t a l
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership (%)	J u m l a h/ A m o u n t	
31 Desember 2020				31 December 2020
Pemegang Saham				Shareholders
PT Marthana Megahayu Inti	714.999.990	66,82	71.499.999.000	PT Marthana Megahayu Inti
PT Beringin Wulanki Ayu	5.153.505	0,48	515.350.500	PT Beringin Wulanki Ayu
PT Marthana Megahayu	4.775.005	0,45	477.500.500	PT Marthana Megahayu
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	344.187.000	32,17	34.418.700.000	Public (with ownership interest of less than 5% each)
Pengurus Perusahaan				The Company's Management
Bryan David Emil	422.000	0,04	42.200.000	Bryan David Emil
Samuel Eduard Pranata	257.500	0,02	25.750.000	Samuel Eduard Pranata
Kunto Widarto	150.000	0,01	15.000.000	Kunto Widarto
Iwan Herwanto	55.000	0,01	5.500.000	Iwan Herwanto
T o t a l	1.070.000.000	100,00	107.000.000.000	T o t a l

18. AGIO SAHAM

Saldo agio saham sebesar Rp 214.500.000.000 pada
tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, merupakan
jumlah agio setelah dikurangi dengan biaya emisi
sebesar Rp 12.700.000.000 dalam penawaran umum
saham perdana Perusahaan.

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The balance of additional paid-in capital in excess of
par value amounting to Rp 214,500,000,000 as of
31 December 2021 and 2021 represents paid in capital
in excess of par value from after deducting share
issuance cost from the Company's initial public
offering of Rp 12,700,000,000.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. SALDO LABA TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, Perusahaan diwajibkan untuk membentuk cadangan statutori sebesar minimum 20% dari saham Perusahaan yang diterbitkan dan disetor. Guna memenuhi persyaratan perundang-undangan, Perusahaan telah menentukan penggunaan saldo laba pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 5.500.000.000 dan Rp 5.000.000.000.

19. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Under Limited Liability Law No. 40 Year 2007, the Company is required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid-up capital. In order to comply with the requirements of the Law, the Company has appropriated retained earnings as of 31 December 2021 and 2020 amounting to Rp 5,500,000,000 and Rp 5,000,000,000, respectively.

20. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak merupakan bagian pemegang saham minoritas atas aset bersih entitas anak yang tidak seluruh sahamnya dimiliki oleh Perusahaan (Catatan 1c).

Rincian kepentingan non-pengendali atas ekuitas dan bagian atas hasil bersih entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2021/
31 December 2021**

Entitas anak/ Subsidiary	Pada awal tahun/ At beginning of the year	Laba (rugi)/ Profit and (loss)	Rugi komprehensif lain/ Other comprehensive loss	Pada akhir tahun/ At end of the year
PT Cedefindo	965.511	14.355	(104.860)	875.006

**31 Desember 2020/
31 December 2020**

Entitas anak/ Subsidiary	Pada awal tahun/ At beginning of the year	Laba (rugi)/ Profit and (loss)	Rugi komprehensif lain/ Other comprehensive loss	Pada akhir tahun/ At end of the year
PT Cedefindo	866.662	110.993	(12.144)	965.511

20. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interests in net assets of subsidiaries represent the share of minority shareholders in the net assets of subsidiaries that are not wholly owned by the Company (Note 1c).

Details of non-controlling interests in the equity and share of results of consolidated subsidiaries are as follows:

21. PENJUALAN NETO

	2021	2020
Kosmetik	213.519.617.635	299.941.227.960
J a m u	2.690.396.974	2.557.012.198
Lain-lain	87.989.101.563	134.399.795.593
T o t a l	304.199.116.172	436.898.035.751
Diskon penjualan	(37.386.054.886)	(75.501.364.981)
Retur penjualan	(56.284.971.466)	(64.180.361.559)
N e t o	210.528.089.820	297.216.309.211

Penjualan kepada pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 10.430.292.146 dan Rp 158.337.826.310 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 28).

21. NET SALES

	2021	2020
Kosmetik	213.519.617.635	299.941.227.960
J a m u	2.690.396.974	2.557.012.198
Lain-lain	87.989.101.563	134.399.795.593
T o t a l	304.199.116.172	436.898.035.751
Diskon penjualan	(37.386.054.886)	(75.501.364.981)
Retur penjualan	(56.284.971.466)	(64.180.361.559)
N e t	210.528.089.820	297.216.309.211

Sales to related parties amounted to Rp 10,430,292,146 and Rp 158,337,826,310 for the years ended 31 December 2021 and 2020, respectively (Note 28).

Ekshibit E/63

Exhibit E/63

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

22. COST OF GOODS SOLD

	2021	2020	
Bahan baku dan kemasan yang digunakan	84.914.726.659	118.950.068.559	Raw and packaging materials used
Tenaga kerja langsung	23.457.513.990	24.788.075.639	Direct labor
Penyusutan (Catatan 8)	13.235.824.649	11.718.801.712	Depreciation (Note 8)
Amortisasi aset hak-guna (Catatan 9)	2.284.723.276	593.950.732	Amortization of right-of-use assets (Note 9)
Beban pabrikasi	45.825.668.832	46.793.215.602	Factory overhead
Total biaya pabrik	169.718.457.406	202.844.112.244	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses awal	2.835.266.673	7.539.529.233	Beginning work-in-process inventories
Total biaya yang dimasukkan ke dalam biaya produksi	172.553.724.079	210.383.641.477	Total cost of goods placed into production
Persediaan barang dalam proses akhir (Catatan 7)	(3.915.083.446)	(2.835.266.673)	Ending work-in-process inventories (Note 7)
Total beban barang manufaktur	168.638.640.633	207.548.374.804	Total cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi awal	28.125.350.258	22.918.149.201	Beginning finished goods inventories
Pembelian	375.485.433	15.365.471.899	Purchases
Total beban barang siap jual	197.139.476.324	245.831.995.904	Total cost of goods available-for-sale
Persediaan barang jadi akhir (Catatan 7)	(37.960.054.484)	(28.125.350.258)	Ending finished goods inventories (Note 7)
Barang promosi dan lain-lain	(15.320.829.966)	(20.164.650.873)	Promotional expenses and others
T o t a l	143.858.591.874	197.541.994.773	T o t a l
Pembelian dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 32.634.124.451 dan Rp 69.395.377.448 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 28).		Purchases from related parties amounted to Rp 32,634,124,451 and Rp 69,395,377,448 for the years ended 31 December 2021 and 2020, respectively (Note 28).	

23. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

23. SELLING AND MARKETING EXPENSES

	2021	2020	
Iklan dan promosi	34.392.273.434	77.563.963.776	Advertising and promotions
Beban penjualan			Selling expenses
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	25.356.156.713	49.858.368.165	Salaries, wages and employee benefits
Sewa	4.804.002.987	8.020.823.806	Rent
Amortisasi aset hak-guna (Catatan 9)	4.498.090.915	7.075.001.631	Amortization of right-of-use assets (Note 9)
Amortisasi merek (Catatan 10)	2.900.000.000	2.900.000.000	Trademark amortization (Note 10)
Penyusutan (Catatan 8)	2.170.307.483	2.515.982.013	Depreciation (Note 8)
Kantor	2.075.503.951	565.488.922	Office
Royalti dan jasa manajemen (Catatan 28)	1.604.882.998	7.767.467.707	Royalties and management service fees (Note 28)
Perjalanan dinas	831.028.963	1.353.143.842	Travelling
Penghapusan persediaan	-	10.961.324.228	Writedown of inventories
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	1.817.468.639	1.673.791.312	Others (each below Rp 1 billion)
T o t a l	80.449.716.083	170.255.355.402	T o t a l

Ekshibit E/64

Exhibit E/64

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2021	2020
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	52.261.022.360	53.806.014.172
Perijinan dan pajak	6.775.091.963	14.275.235.125
Penyusutan (Catatan 8)	6.147.189.371	4.142.960.143
Jasa profesional dan manajemen Kantor	4.047.335.211	2.838.026.282
Hubungan masyarakat	2.348.194.033	2.656.526.027
Perlengkapan	1.443.793.305	2.094.394.674
Utilitas	1.324.854.956	1.013.870.117
Amortisasi aset hak guna (Catatan 9)	1.281.662.117	1.188.985.053
Penyisihan imbalan kerja karyawan (Catatan 16)	796.317.005	1.013.832.230
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	-	10.661.613.913
	4.906.076.726	8.040.793.896
T o t a l	81.331.537.047	101.732.251.632

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2020	
Salaries, wages and employee benefits	53.806.014.172	
Licenses and taxes	14.275.235.125	
Depreciation (Note 8)	4.142.960.143	
Professional and management fee	2.838.026.282	
Office	2.656.526.027	
Public relations	2.094.394.674	
Office supplies	1.013.870.117	
Utilities	1.188.985.053	
Amortization of right-of-use assets (Note 9)	1.013.832.230	
Provision for employee benefits (Note 16)	10.661.613.913	
Others (each below Rp 1 billion)	8.040.793.896	
T o t a l	101.732.251.632	

25. PENDAPATAN KEUANGAN

Pendapatan keuangan masing-masing sebesar Rp 90.439.301 dan Rp 31.456.631 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 merupakan penghasilan bunga jasa giro dan deposito berjangka serta pendapatan keuangan lainnya.

25. FINANCE INCOME

Finance income amounting to Rp 90,439,301 and Rp 31,456,631 for the years ended 31 December 2021 and 2020, respectively, represent interest income on bank accounts and time deposits and other financial income.

26. BEBAN KEUANGAN

Beban keuangan masing-masing sebesar Rp 19.029.539.174 dan Rp 21.277.269.462 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 merupakan beban bunga pinjaman jangka pendek, utang bank jangka panjang dan beban bunga liabilitas sewa.

26. FINANCE COSTS

Finance costs amounting to Rp 19,029,539,174 and Rp 21,277,269,462 for the years ended 31 December 2021 and 2020, respectively, represent interest expense on short-term bank loans, long-term bank loans and lease liabilities.

27. RUGI PER SAHAM DASAR

	2021	2020
Rugi netto untuk yang dapat distribusikan kepada pemilik entitas induk	(148.766.724.700)	(203.215.042.745)
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	1.070.000.000	1.070.000.000
Rugi per saham dasar	(139,03)	(189,92)

27. BASIC LOSS PER SHARE

Net loss attributable to owners of the parent company

Weighted average number of outstanding shares

Basic loss per share

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. SALDO AKUN, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN
PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi yang meliputi transaksi penjualan, pembelian, royalti dan transaksi keuangan lainnya.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

**28. ACCOUNT BALANCES, TRANSACTIONS AND
RELATIONSHIPS WITH RELATED PARTIES**

The Group, in its regular conduct of business, engages in transactions with related parties consisting of sales, purchases, royalty and other financial transactions.

Details of the nature and type of material transactions with related parties are as follows:

Pihak yang berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transactions
PT SAI Indonesia	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha, piutang non-usaha, utang usaha, utang non-usaha, penjualan dan pembelian / Trade receivable, non-trade receivable, trade payable, non-trade payable, sales and purchases
PT Martha Beauty Gallery	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha, piutang non-usaha, utang non-usaha, penjualan dan pembelian/ Trade receivable, non-trade receivable, non-trade payable, sales and purchases
PT Kreasiboga Primatama	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha, piutang non-usaha, utang non-usaha, penjualan dan pembelian/ Trade receivable, non-trade receivable, non-trade payable sales and purchases
PT Creative Style Mandiri	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha, piutang non-usaha, utang non-usaha, penjualan dan pembelian/ Trade receivable, non-trade receivable, non-trade payable, sales and purchases
PT Cantika Puspa Pesona	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha, piutang non-usaha, utang usaha, utang non-usaha, penjualan dan pembelian/ Trade receivable, non-trade receivables, trade payable non-trade payables, sales and purchases
PT Sinergi Global Servis	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha, piutang non usaha, utang non-usaha, penjualan dan pembelian/ Trade receivable, non-trade receivable, non-trade payable sales and purchases
Ibu Martha Tilaar/ Mrs. Martha Tilaar	Personel manajemen kunci Grup/ Key management personnel of the Group	Utang non-usaha, beban yang masih harus dibayar, penjualan dan royalti/ Non-trade payable, accrued expense, sales and royalties
Ibu Ratna Handana/ Mrs. Ratna Handana	Personel manajemen kunci Grup/ Key management personnel of the Group	Utang non-usaha, beban yang masih harus dibayar dan royalti/ Non-trade payable, accrued expense and royalties

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. SALDO AKUN, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

28. ACCOUNT BALANCES, TRANSACTIONS AND RELATIONSHIPS WITH RELATED PARTIES (Continued)

	<u>31 Desember 2021/ 31 December 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>
<u>Aset Lancar</u>		
Piutang usaha		
PT SAI Indonesia	470.752.754	46.432.893.726
PT Martha Beauty Gallery	278.533.438	62.294.909
PT Sinergi Global Servis	178.305.746	1.678.092
PT Cantika Puspa Pesona	144.443.810	632.642.010
PT Creative Style Mandiri	52.300.218	20.739.878
PT Kreasi Bogaprimatama	185.400	2.312.008
Total (Catatan 5)	1.124.521.366	47.152.560.623
Persentase terhadap total aset konsolidasian (%)	0,16	4,80
Piutang non-usaha		
PT SAI Indonesia	2.492.041.395	155.308.503
PT Martha Beauty Gallery	852.967.882	539.480.648
PT Cantika Puspa Pesona	28.920.623	28.740.623
PT Creative Style Mandiri	13.256.795	-
PT Sinergi Global Servis	4.618.624	6.579.266
PT Kreasi Bogapratama	259.000	-
PT Eastern Beauty Pelago	-	46.468.422
T o t a l	3.392.064.319	776.577.462
Persentase terhadap total aset konsolidasian (%)	0,47	0,08
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>		
Utang usaha		
PT SAI Indonesia	9.005.806.259	-
PT Cantika Puspa Pesona	58.837.119	-
Total (Catatan 12)	9.064.643.378	-
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian (%)	3,30	-
Utang non-usaha		
PT Kreasiboga Primatama	4.654.007.282	6.449.476.330
PT Sinergi Global Servis	2.284.074.008	4.231.188.659
PT SAI Indonesia	1.864.377.718	183.122.700
PT Creative Style Mandiri	844.705.873	1.882.371.797
PT Martha Beauty Gallery	4.860.000	4.407.000
PT Cantika Puspa Pesona	212.500	3.632.500
Ibu Martha Tilaar	-	2.251.635.132
Ibu Ratna Handana	-	1.501.621.800
T o t a l	9.652.237.381	16.507.455.918
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian (%)	3,52	4,20

<u>Current Assets</u>	
Trade receivables	
PT SAI Indonesia	
PT Martha Beauty Gallery	
PT Sinergi Global Servis	
PT Cantika Puspa Pesona	
PT Creative Style Mandiri	
PT Kreasi Bogaprimatama	
Total (Note 5)	
Percentage to total consolidated assets (%)	
<u>Non-trade receivables</u>	
PT SAI Indonesia	
PT Martha Beauty Gallery	
PT Cantika Puspa Pesona	
PT Creative Style Mandiri	
PT Sinergi Global Servis	
PT Kreasi Bogapratama	
PT Eastern Beauty Pelago	
T o t a l	
Percentage to total consolidated assets (%)	
<u>Current Liabilities</u>	
Trade payables	
PT SAI Indonesia	
PT Cantika Puspa Pesona	
Total (Note 12)	
Percentage to total consolidated liabilities (%)	
<u>Non-trade payables</u>	
PT Kreasiboga Primatama	
PT Sinergi Global Servis	
PT SAI Indonesia	
PT Creative Style Mandiri	
PT Martha Beauty Gallery	
PT Cantika Puspa Pesona	
Mrs. Martha Tilaar	
Mrs. Ratna Handana	
T o t a l	
Percentage to total consolidated liabilities (%)	

Ekshibit E/67

Exhibit E/67

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. SALDO AKUN, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN
PIHAK BERELASI (Lanjutan)

28. ACCOUNT BALANCES, TRANSACTIONS AND
RELATIONSHIPS WITH RELATED PARTIES (Continued)

	2021	2020	
Beban masih harus dibayar			Accrued expenses
Ibu Martha Tilaar	759.065.479	1.619.430.997	Mrs. Martha Tilaar
Ibu Ratna Handana	508.960.882	1.079.352.816	Mrs. Ratna Handana
Total (Catatan 13)	1.268.026.361	2.698.783.813	Total (Note 13)
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian (%)	0,46	0,69	Percentage to total consolidated liabilities (%)
<u>Penjualan</u>			<u>Sales</u>
PT SAI Indonesia	9.339.625.069	157.116.842.898	PT SAI Indonesia
PT Cantika Puspa Pesona	466.282.479	709.733.082	PT Cantika Puspa Pesona
PT Sinergi Global Servis	306.539.480	114.546.409	PT Sinergi Global Servis
PT Martha Beauty Gallery	278.940.032	152.290.781	PT Martha Beauty Gallery
PT Creative Style Mandiri	34.814.905	163.948.140	PT Creative Style Mandiri
PT Kreasi Boga Primatama	4.090.181	-	PT Kreasi Boga Primatama
Ibu Martha Tilaar	-	80.465.000	Mrs. Martha Tilaar
Total (Catatan 21)	10.430.292.146	158.337.826.310	Total (Note 21)
Persentase terhadap total penjualan konsolidasian (%)	4,95	53,27	Percentage to total consolidated sales (%)
<u>Pembelian</u>			<u>Purchases</u>
PT Sinergis Global Servis	15.216.932.011	27.784.086.784	PT Sinergis Global Servis
PT Kreasiboga Primatama	8.391.761.370	16.139.034.249	PT Kreasiboga Primatama
PT Creative Style Mandiri	5.710.966.691	7.876.306.047	PT Creative Style Mandiri
PT SAI Indonesia	3.063.925.219	17.022.276.032	PT SAI Indonesia
PT Martha Beauty Gallery	237.856.000	364.442.500	PT Martha Beauty Gallery
PT Cantika Puspa Pesona	12.683.160	209.231.836	PT Cantika Puspa Pesona
Total (Catatan 22)	32.634.124.451	69.395.377.448	Total (Note 22)
Persentase terhadap total beban pokok penjualan konsolidasian (%)	22,68	35,13	Percentage to total consolidated cost of good sold (%)
<u>Beban Royalti</u>			<u>Royalty Expenses</u>
Ibu Martha Tilaar	961.114.237	1.621.889.936	Mrs. Martha Tilaar
Ibu Ratna Handana	640.749.334	1.081.259.957	Mrs. Ratna Handana
Total (Catatan 23)	1.601.863.571	2.703.149.893	Total (Note 23)
Persentase terhadap total beban operasional konsolidasian (%)	0,99	0,99	Percentage to total consolidated operating expenses (%)

Kompensasi Manajemen Kunci

Key Management Personnel Compensation

Manajemen kunci adalah orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan, termasuk Dewan Komisaris dan Direktur Perusahaan yang tercantum pada Catatan 1.

Key management personnel are those persons having authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company, including the Board of Commissioners and Directors of the Company listed in Note 1.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. SALDO AKUN, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

Kompensasi Manajemen Kunci (Lanjutan)

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan personil manajemen kunci lainnya pada tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	Direksi/ Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Personil manajemen kunci lainnya/ Other key management personnel	Total	
2021					2021
Gaji dan imbalan kerja karyawan jangka pendek lainnya	2.604.890.761	6.696.877.350	4.539.039.599	13.840.807.710	Salary and other short-term employee benefits
Penyisihan kewajiban manfaat pasti	-	-	2.415.997.205	2.415.997.205	Provision for defined benefit obligations
Total	2.604.890.761	6.696.877.350	6.955.036.804	16.256.804.915	Total
2020					2020
Gaji dan imbalan kerja karyawan jangka pendek lainnya	4.235.967.399	7.155.365.724	4.339.511.061	15.730.844.184	Salary and other short-term employee benefits
Penyisihan kewajiban manfaat pasti	-	-	1.856.652.498	1.856.652.498	Provision for defined benefit obligations
Total	4.235.967.399	7.155.365.724	6.196.163.559	17.587.496.682	Total

29. INFORMASI SEGMENT

a. Segmen Primer

Untuk kepentingan manajemen, kegiatan usaha Grup diklasifikasikan menjadi 2 (dua): segmen usaha, yaitu perdagangan jamu tradisional dan barang-barang kosmetika.

29. SEGMENT INFORMATION

a. Primary Segment

For management purposes, the Group's business activities are categorized into 2 (two): trading of traditional herbal (jamu) and cosmetic products.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

29. SEGMENT INFORMATION (Continued)

a. Segmen Primer (Lanjutan)

a. Primary Segment (Continued)

Informasi mengenai segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

Information regarding these the Groups's business segments are as follows:

2 0 2 1						
	Kosmetika/ Cosmetics	J a m u/ Herbal	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	T o t a l	
Penjualan	124.680.692.541	2.013.268.633	153.490.973.527	(69.656.844.881)	210.528.089.820	S a l e s
Hasil (beban) segmen	(100.998.891.926)	(1.489.818.788)	3.658.531.563	-	(98.830.179.151)	Segment (expense) results
Beban keuangan					(19.029.539.174)	Finance costs
Pendapatan keuangan					90.439.301	Finance income
Rugi sebelum pajak penghasilan					(117.769.279.024)	Loss before income tax
Manfaat pajak penghasilan					(30.997.431.321)	Income tax benefit
Rugi bersih					(148.766.710.345)	Net loss
A s e t						A s s e t s
Aset segmen	434.564.278.127	-	17.729.448.405	-	452.293.726.532	Segment assets
Aset grup yang tidak dapat dialokasikan					262.354.014.152	Unallocated group assets
Total Aset					714.647.740.684	Total Assets
2 0 2 0						
	Kosmetika/ Cosmetics	J a m u/ Herbal	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	T o t a l	
Penjualan	190.944.173.229	1.789.908.078	133.571.388.537	(29.089.160.633)	297.216.309.211	S a l e s
Hasil (beban) segmen	(174.624.420.026)	(1.628.816.351)	8.086.012.545	-	(168.167.223.832)	Segment (expense) results
Beban keuangan					(21.277.269.462)	Finance costs
Pendapatan keuangan					31.456.631	Finance income
Rugi sebelum pajak penghasilan					(189.413.036.663)	Loss before income tax
Manfaat pajak penghasilan					(13.801.895.089)	Income tax benefit
Rugi bersih					(203.214.931.752)	Net loss
A s e t						A s s e t s
Aset segmen	637.742.825.809	3.483.795.667	22.665.464.963	-	663.892.086.439	Segment assets
Aset grup yang tidak dapat dialokasikan					318.990.599.778	Unallocated group assets
Total Aset					982.882.686.217	Total Assets

b. Segmen Geografis

b. Geographical Segment

Informasi mengenai segmen geografis Grup adalah sebagai berikut:

Information regarding these the Group's business segments are as follows:

2 0 2 1				
	Dalam negeri/ <i>Domestics</i>	Luar negeri/ <i>International</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	T o t a l
Penjualan	268.727.240.875	11.457.693.826 (	69.656.844.881)	210.528.089.820

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

29. SEGMENT INFORMATION (Continued)

b. Segmen Geografis (Lanjutan)

b. Geographical Segment (Continued)

	2020			
	Dalam negeri/ Domestics	Luar negeri/ International	Eliminasi/ Elimination	Total
Penjualan	313.671.485.140	12.633.984.704	(29.089.160.633)	297.216.309.211

Sales

30. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Perusahaan

The Company

- a. Pada tanggal 2 Januari 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT SAI Indonesia, dimana PT SAI Indonesia ditempatkan sebagai distributor produk-produk kosmetika dan jamu seperti Sari Ayu Martha Tilaar, Sari Ayu Martha Tilaar Hair Care, Biokos Martha Tilaar, Caring Colours Martha Tilaar, Professional Artist Cosmetics (PAC) Martha Tilaar, Dewi Sri Spa Martha Tilaar, Cempaka Cosmetics, Mirabella Cosmetics dan Dermacos. Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun sejak tanggal 2 Januari 2006 sampai dengan tanggal 31 Desember 2008. Perjanjian ini mengalami beberapa kali perpanjangan terakhir dari tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2022. Perjanjian ini diamandemen pada tanggal 1 Agustus 2020, dimana Dewi Sri Spa Martha Tilaar, Solusi Martha Tilaar and Professional Artist Cosmetics (PAC) Martha Tilaar sudah tidak termasuk ke dalam daftar produk yang akan didistribusikan.
- b. Perjanjian lisensi dengan Ibu Martha Tilaar telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan addendum perjanjian lisensi tanggal 25 April 2005 yaitu antara Ibu Martha Tilaar dengan Perusahaan dimana sebelumnya Ibu Martha Tilaar mengadakan perjanjian dengan PT Tiara Permata Sari (TPS). Addendum ini dilaksanakan karena pada tanggal 3 Januari 2005, TPS bergabung dengan Perusahaan (penerima lisensi) berdasarkan Akta Penggabungan No. 1, dari Kasir, S.H., Notaris di Jakarta. Penggabungan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah memperoleh Pengesahan/ Penerima Laporan Akta Perubahan anggaran dasar Perusahaan No. C.0917 HT.01.04. TH.2005 tanggal 5 April 2005, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.38 tanggal 13 Mei 2005, Tambahan No. 421.

- a. On 2 January 2006, the Company entered into an agreement with PT SAI Indonesia, wherein PT SAI Indonesia was appointed as a distributor of cosmetic products and herbal products such as Sari Ayu Martha Tilaar, Sari Ayu Martha Tilaar Hair Care, Biokos Martha Tilaar, Caring Colours Martha Tilaar, Professional Artist Cosmetics (PAC) Martha Tilaar, Dewi Sri Spa Martha Tilaar, Cempaka Cosmetic, Mirabella Cosmetics and Dermacos. This agreement was valid for 2 (two) years from 2 January 2006 to 31 December 2008. This agreement has been extended several times the latest effective from 1 January 2020 until 31 December 2022. The agreement was amended on 1 August 2020, wherein Dewi Sri Spa Martha Tilaar, Solusi Martha Tilaar and Professional Artist Cosmetics (PAC) Martha Tilaar are no longer included in the list of products for distribution.
- b. The license agreement with Mrs. Martha Tilaar has been amended several times, most recently with the license agreement addendum dated 25 April 2005, between Mrs. Martha Tilaar with the Company whereby previously Mrs. Martha Tilaar entered into an agreement with PT Tiara Permata Sari (TPS). Addendum was made because on 3 January 2005, TPS merged with the Company (the licensee) pursuant to the Merger Deed No. 1, from Kasir, S.H., Notary in Jakarta. This merger was approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia and has obtained a Certification/ Receipt of Report of Amendments Republic No. C.0917 HT.01.04. TH.2005 dated 5 April 2005, which was published in the State Gazette No. 38 dated 13 May 2005, Supplement No. 421.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (Lanjutan)**

Perusahaan (Lanjutan)

- b. Perjanjian lisensi dengan Ibu Martha Tilaar telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan addendum perjanjian lisensi tanggal 25 April 2005 yaitu antara Ibu Martha Tilaar dengan Perusahaan dimana sebelumnya Ibu Martha Tilaar mengadakan perjanjian dengan PT Tiara Permata Sari (TPS). (Lanjutan)

Karena hal tersebut di atas maka penerima lisensi yang semula TPS beralih kepada Perusahaan, serta segala hak dan liabilitas penerima lisensi dalam perjanjian menjadi hak dan liabilitas Perusahaan.

Perjanjian royalti di atas mengalami perubahan lagi dengan terbitnya perjanjian tanggal 1 Januari 2010 yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2010 dan berakhir pada tanggal 1 Januari 2028 dengan rincian sebagai berikut:

1. Perjanjian royalti antara Perusahaan dengan Ibu Martha Tilaar untuk penggunaan merek, nama dan logo Martha Tilaar (untuk produk dengan merek: Sariayu, PAC, Biokos, Caring Colour, DSS, Belia, Solusi dan Jamu Garden serta merek-merek yang akan dikembangkan di kemudian hari) dengan tarif royalti sebesar 0,367% dari penjualan bersih.
 2. Perjanjian royalti antara Perusahaan dengan Ibu Martha Tilaar dan Ibu Ratna Handana, S.H., untuk penggunaan merek Sariayu, PAC, Biokos, Caring Colours, DSS, Belia, Solusi dan Jamu Garden serta merek-merek yang akan dikembangkan di kemudian hari dengan proporsi 51% milik Ibu Martha Tilaar dan 49% milik Ibu Ratna Handana, S.H. dengan tarif royalti sebesar 1,633% dari penjualan bersih.
- c. Pada tanggal 7 Desember 2020, Perusahaan mengadakan kerjasama jasa penempatan tenaga kerja dengan PT Kreasiboga Primatama, dimana Perusahaan akan memakai jasa PT Kreasiboga Primatama untuk menempatkan beberapa tenaga kerja dalam *cleaning service*, *laundry*, produksi, pengemasan, staf administrasi dan umum. Kontrak kerjasama ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan tanggal 31 Desember 2021.
- d. Pada tanggal 22 Januari 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Penta Valent, dimana PT Penta Valent ditempatkan sebagai distributor produk-produk kosmetika dan jamu. Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun dan berlaku efektif terhitung sejak tanggal 21 Januari 2021 sampai dengan 20 Januari 2023.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)**

The Company (Continued)

- b. The license agreement with Mrs. Martha Tilaar has been amended several times, most recently with the license agreement addendum dated 25 April 2005, between Mrs. Martha Tilaar with the Company whereby previously Mrs. Martha Tilaar entered into an agreement with PT Tiara Permata Sari (TPS). (Continued)

Due to the above-mentioned changes, the original licensee TPS transferred the license to the Company, including all the rights and obligations of the licensee in the agreement and will become the rights and obligations of the Company.

The royalty agreement was amended again with the publication of the agreement dated 1 January 2010 effective from 1 January 2010 and will expire on 1 January 2028 with details as follows:

1. Royalty agreement between the Company and Mrs. Martha Tilaar for the use of trademarks, names and Martha Tilaar logos (for products with trademarks: Sariayu, PAC, Biokos, Caring Colour, DSS, Belia, Solutions and Herb Garden and the trademarks that will be developed at a later date) with a royalty rate of 0.367% of net sales.
 2. Royalty agreement between the Company and Mrs. Martha Tilaar and Mrs. Ratna Handana, S.H., for the use of trademarks Sariayu, PAC, Biokos, Caring Colours, DSS, Belia, Solutions and Herb Garden and the trademarks that will be developed at a later date, with the proportion of 51% for Mrs. Martha Tilaar and 49% for Mrs. Ratna Handana, S.H. with a royalty rate of 1.633% of net sales.
- c. On 7 December 2020, the Company entered into manpower placement services agreement with PT Kreasiboga Primatama, whereby the Company will use the services of PT Kreasiboga Primatama in providing labor services in cleaning, laundry, production, packaging and general administrative areas. The contract is valid from 1 January 2021 until 31 December 2021.
- d. On 22 January 2021, the Company entered into an agreement with PT Penta Valent, wherein PT Penta Valent was appointed as a distributor of cosmetic products and herbal products. This agreement was valid for 2 (two) years from the effective starting from 21 January 2021 until 20 January 2023.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (Lanjutan)**

Perusahaan (Lanjutan)

- e. Pada tanggal 8 Juni 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Tigaraksa Satria Tbk, dimana PT Tigaraksa Satria Tbk ditempatkan sebagai distributor produk-produk kosmetika dan jamu. Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun, terhitung sejak tanggal berlaku perjanjian ini.

Entitas anak

Pada tanggal 7 Desember 2020, PT Cedefindo mengadakan perpanjangan kerjasama jasa penempatan tenaga kerja dengan PT Kreasiboga Primatama, dimana PT Cedefindo akan memakai jasa PT Kreasiboga Primatama untuk menempatkan beberapa tenaga kerja dalam pengemasan, supir, staf administrasi dan umum. Kontrak kerjasama ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan tanggal 31 Desember 2021.

Berdasarkan Surat No. 001/MBG-CDF/II/2021 tanggal 2 Februari 2021, Perusahaan memberikan pinjaman kepada PT Martha Beauty Gallery sebesar Rp 789.480.648, dengan tingkat suku bunga 8% per tahun. Jangka waktu pinjaman ini berlaku 12 bulan sejak tanggal perjanjian (Catatan 35).

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)**

The Company (Continued)

- e. On 8 June 2021, the Company entered into an agreement with PT Tigaraksa Satria Tbk, wherein PT Tigaraksa Satria Tbk was appointed as a distributor of cosmetic products and herbal products. This agreement was valid for 2 (two) years from the effective date of this agreement.

Subsidiary

On 7 December 2020, PT Cedefindo entered into extension of manpower placement services agreement with PT Kreasiboga Primatama, whereby PT Cedefindo will use the services of PT Kreasiboga Primatama in providing labor services in packaging, driver and general administrative areas. The contract is valid from 1 January 2021 until 31 December 2021.

Based on letter No. 001/MBG-CDF/II/2021 dated 2 February 2021, the company provided a loan to PT Martha Beauty Gallery amounted Rp 789,480,648, with interest rate amounted 8% per annum, respectively, with term of 12 months from agreement date (Note 35).

31. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset, atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Grup:

1. Kas dan bank, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, piutang non-usaha, aset keuangan tidak lancar lainnya, utang bank jangka pendek, utang usaha, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, utang non-usaha dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
2. Nilai wajar atas utang pembiayaan konsumen, liabilitas sewa dan utang bank jangka panjang diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga untuk deposito dan pinjaman, yang mempersyaratkan risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa.

31. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants.

The following are methods and assumptions that are used to estimate the fair value of each group of the Group's financial instruments:

1. Cash on hand and in banks, trade receivables, other current financial assets, non-trade receivables, other non-current financial assets, short-term bank loans, trade payables, other short-term financial liabilities, non-trade payables and accrued expenses approach their carrying value due to short-term nature.
2. The fair value of consumer financing liabilities, lease liabilities and long-term bank loans were estimated by discounting future cash flows using current interest rate for deposit and loan, which require similar credit risks and maturity period.

Ekshibit E/73

Exhibit E/73

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

31. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset dan liabilitas keuangan Grup:

The following table represents fair value, which is approaching carrying value of the financial assets and liabilities of the Group:

	31 Desember 2021/ 31 December 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
A S E T			A S S E T S
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan bank	2.851.093.946	2.199.931.138	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	46.334.324.743	67.741.431.604	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	1.878.371.454	2.134.399.476	Other current financial assets
Piutang non-usaha - Pihak berelasi	3.392.064.319	776.577.462	Non-trade receivables - Related parties
Aset keuangan tidak lancar lainnya	1.271.915.818	3.237.391.750	Other non-current financial assets
T o t a l	55.727.770.280	76.089.731.430	T o t a l
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	129.128.390.006	156.810.838.912	Short-term bank loans
Utang usaha	25.442.813.621	49.081.933.007	Trade payables
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	19.008.695.153	19.585.229.925	Other short-term financial liabilities
Utang non-usaha - Pihak berelasi	9.652.237.381	16.507.455.918	Non-trade payables - Related parties
Beban masih harus dibayar	25.744.905.332	23.621.491.286	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	156.338.724	-	Consumer financing liabilities
Liabilitas sewa	8.692.689.518	12.705.904.934	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	4.777.862.599	25.920.849.786	Long-term bank loans
T o t a l	222.603.932.334	304.233.703.768	T o t a l

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Pendahuluan dan Tinjauan

Introduction and Overview

Direksi memiliki tanggung jawab keseluruhan untuk menetapkan dan mengawasi kerangka manajemen risiko. Direksi telah menetapkan fungsi keuangan yang bertanggung jawab untuk mengembangkan dan memantau kebijakan manajemen risiko Grup. Sedangkan fungsi internal audit memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Grup dengan memberikan laporannya kepada Direksi.

The Directors have overall responsibility for setting and overseeing the risk management framework. The Directors have set a financial function that is responsible for developing and monitoring the Group's risk management policy. The internal audit function, on the other hand, has the responsibility to monitor compliance with risk management policies and procedures and to review the adequacy of risk management framework related to the risks faced by the Group by providing a report to the Directors.

Ekshibit E/74

Exhibit E/74

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko Kredit

a. Credit Risk

Eksposur risiko kredit Grup terutama timbul dari pengelolaan piutang usaha. Grup melakukan pengawasan kolektibilitas piutang sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan.

The Group's exposure to credit risk arises primarily from managing trade receivables. The Group monitors receivables so that these are collected in a timely manner and also conduct reviews of individual customer accounts on a regular basis to assess the potential for uncollectibility.

Tabel di bawah ini merangkum paparan maksimum gross risiko kredit dari setiap kelas keuangan aset sebelum memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya pada 31 Desember 2021 dan 2020.

The table below summarizes the gross maximum exposure to credit risk of each class of financial assets before taking into account any collateral held or other credit enhancements as of 31 December 2021 and 2020.

	31 Desember 2021/ 31 December 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
Biaya perolehan diamortisasi			Amortized cost
B a n k	2.675.052.436	2.085.812.038	Cash in banks
Piutang usaha	46.334.324.743	67.741.431.604	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	1.878.371.454	2.134.399.476	Other current financial assets
Piutang non-usaha - Pihak berelasi	3.392.064.319	776.577.462	Non-trade receivables - Related parties
Aset keuangan tidak lancar lainnya	1.271.915.818	3.237.391.750	Other non-current financial assets
T o t a l	55.551.728.770	75.975.612.330	T o t a l

Terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan dalam Grup, yaitu piutang usaha terhadap PT SAI Indonesia.

There are significant concentrations of credit risks within the Group, which are its trade receivables to PT SAI Indonesia.

Analisis aging aset keuangan Grup adalah sebagai berikut:

Aging analyses of the Group's financial assets are as follows:

	Tidak lewat jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor Impaired	Jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired					
31 Desember 2021		<30 Days	31-60 Days	61-90 Days	>90 Days	T o t a l	31 December 2021
Biaya perolehan diamortisasi							Amortized cost
B a n k	2.675.052.436	-	-	-	-	2.675.052.436	Cash in banks
Piutang usaha	37.966.133.961	6.055.876.015	1.068.566.339	46.521.459	1.197.226.969	46.334.324.743	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	1.878.371.454	-	-	-	-	1.878.371.454	Other current financial assets
Piutang non-usaha - Pihak berelasi	3.392.064.319	-	-	-	-	3.392.064.319	Non-trade receivables - Related parties
Aset keuangan tidak lancar lainnya	1.271.915.818	-	-	-	-	1.271.915.818	Other non-current financial assets
T o t a l	47.183.537.988	6.055.876.015	1.068.566.339	46.521.459	1.197.226.969	55.551.728.770	T o t a l

Ekshibit E/75

Exhibit E/75

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

a. Credit Risk (Continued)

Analisis aging aset keuangan Grup adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Aging analyses of the Group's financial assets are as follows: (Continued)

31 Desember 2020	Tidak lewat jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired				T o t a l	31 December 2020
		<30 Days	31-60 Days	61-90 Days	>90 Days		
Biaya perolehan diamortisasi							Amortized cost
B a n k	2.085.812.038	-	-	-	-	2.085.812.038	Cash in banks
Piutang usaha	55.523.367.791	6.941.171.702	2.082.759.057	508.851.531	2.685.281.523	67.741.431.604	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	2.134.399.476	-	-	-	-	2.134.399.476	Other current financial assets
Piutang non-usaha - Pihak berelasi	776.577.462	-	-	-	-	776.577.462	Non-trade receivables - Related parties
Aset keuangan tidak lancar lainnya	3.237.391.750	-	-	-	-	3.237.391.750	Other non-current financial assets
T o t a l	63.757.548.517	6.941.171.702	2.082.759.057	508.851.531	2.685.281.523	75.975.612.330	T o t a l

Berikut adalah klasifikasi aset keuangan Grup yang tidak lewat jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai.

Below is the classification of Group's financial assets that are neither past due nor impaired.

31 Desember 2021	Tingkat atas/ High grade	Tingkat standar/ Standard grade	Tingkat di bawah standar/ Substandard grade	31 December 2021
Biaya perolehan diamortisasi				Amortized cost
B a n k	2.675.052.436	-	-	Cash in banks
Piutang usaha	-	37.966.133.961	-	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	500.000.000	1.378.371.454	-	Other current financial assets
Piutang non-usaha - Pihak berelasi	-	3.392.064.319	-	Non-trade receivables - Related parties
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	1.271.915.818	-	Other non-current financial assets
T o t a l	3.175.052.436	44.008.485.552	-	T o t a l

31 Desember 2020	Tingkat atas/ High grade	Tingkat standar/ Standard grade	Tingkat di bawah standar/ Substandard grade	31 December 2020
Biaya perolehan diamortisasi				Amortized cost
B a n k	2.085.812.038	-	-	Cash in banks
Piutang usaha	-	55.523.367.791	-	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	500.000.000	1.634.399.476	-	Other current financial assets
Sub-total (Pindahan)	2.585.812.038	57.157.767.267	-	Sub-total (Brought forward)

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

a. Credit Risk (Continued)

Berikut adalah klasifikasi aset keuangan Grup yang tidak lewat jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai. (Lanjutan)

Below is the classification of Group's financial assets that are neither past due nor impaired. (Continued)

<u>31 Desember 2020</u>	<u>Tingkat atas/ High grade</u>	<u>Tingkat standar/ Standard grade</u>	<u>Tingkat di bawah standar/ Substandard grade</u>	<u>31 December 2020</u>
Sub-total (Dipindahkan)	2.585.812.038	57.157.767.267	-	Sub-total (Carried forward)
Piutang non-usaha - Pihak berelasi	-	776.577.462	-	Non-trade receivables - Related parties
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	3.237.391.750	-	Other non-current financial assets
T o t a l	2.585.812.038	61.171.736.479	-	T o t a l

Grup telah menilai kualitas kredit uang tunai sebagai tingkat atas karena ini disimpan di/atau dilakukan dengan bank terkemuka yang memiliki probabilitas rendah kebangkrutan.

Group has assessed the credit quality of its cash as high grade since these are deposited in/or transacted with reputable banks which have low probability of insolvency.

Aset lainnya Grup keuangan yang dikategorikan berdasarkan pengalaman pengumpulan Grup dengan *counterparty*. Definisi dari peringkat yang digunakan oleh Grup untuk mengevaluasi risiko kredit *counterparty* yang berikut:

Group's other financial assets are categorized based on Group's collection experience with the counterparties. Definitions of the ratings being used by the Group to evaluate credit risk of its counterparties follows:

<u>Tingkat</u>	<u>Keterangan</u>	<u>Grade</u>	<u>Description</u>
Tingkat atas	Penyelesaian yang diperoleh dari rekanan mengikuti syarat dari kontrak tanpa banyak usaha penagihan.	High grade	Settlements are obtained from the counterparty following the terms of the contracts without much collection effort.
Tingkat standar	Pihak lawan memiliki kemampuan untuk memenuhi liabilitasnya secara penuh.	Standard grade	Counterparties have the ability to satisfy its obligations in full.
Tingkat di bawah standar	Beberapa pengingat tindak lanjut yang dilakukan untuk memperoleh penyelesaian dari Pihak lawan.	Sub-standard grade	Some reminder follow-ups are performed to obtain settlement from the Counterparty.

b. Risiko Likuiditas

b. Liquidity Risk

Eksposur Grup terhadap risiko likuiditas timbul terutama dari penempatan dana dari kelebihan penerimaan kas setelah dikurangkan dari penggunaan kas untuk mendukung kegiatan usaha Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan arus kas dan fasilitas bank dengan terus memonitor proyeksi arus kas dan ketersediaan dana.

The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from the placement of funds in excess of those used to support the business activities of the Group. The Group manages liquidity risk by maintaining sufficient cash flows and bank facilities and continuously monitoring projected cash flows and availability of funds.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

b. Liquidity Risk (Continued)

Grup juga menerapkan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dengan mempertahankan saldo kas yang cukup yang berasal dari penagihan hasil penjualan dan menempatkan kelebihan dana kas dalam instrumen keuangan dengan tingkat risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai serta memperhatikan reputasi dan kredibilitas lembaga keuangan.

The Group also implements prudent liquidity risk management to maintain sufficient cash balances arising from revenue collection, place the excess cash in low-risk financial instruments that provide adequate returns, and pay close attention to the reputation and credibility of financial institutions.

Tabel berikut ini merupakan ringkasan atas liabilitas keuangan berdasarkan Grup pada akhir periode pelaporan berdasarkan pembayaran kontraktual sebelum didiskontokan:

The following table is a summary of the financial liabilities of the Group at the end of the reporting period based on undiscounted contractual payments before discounting:

<u>31 Desember 2021</u>	<u>Permintaan segera atau antara satu tahun/ Immediate demand or between one year</u>	<u>Lebih dari satu tahun/ More than one year</u>	<u>T o t a l</u>	<u>31 December 2021</u>
<u>Liabilitas Keuangan</u>				<u>Financial Liabilities</u>
Utang bank jangka pendek	129.128.390.006	-	129.128.390.006	Short-term bank loans
Utang usaha	25.442.813.621	-	25.442.813.621	Trade payables
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	19.008.695.153	-	19.008.695.153	Other short-term financial liabilities
Utang non-usaha - Pihak berelasi	9.652.237.381	-	9.652.237.381	Non-trade payables - Related parties
Beban masih harus dibayar	25.744.905.332	-	25.744.905.332	Accrued expenses
Liabilitas sewa*	6.896.932.972	2.643.068.346	9.540.001.318	Lease liabilities*
Utang pembiayaan konsumen	66.701.124	89.637.600	156.338.724	Consumer financing liabilities
Utang bank jangka panjang*	2.113.561.334	3.503.902.472	5.617.463.806	Long-term bank loans*
T o t a l	218.054.236.923	6.236.608.418	224.290.845.341	T o t a l

* Termasuk pembayaran bunga

*Including interest payments

<u>31 Desember 2020</u>	<u>Permintaan segera atau antara satu tahun/ Immediate demand or between one year</u>	<u>Lebih dari satu tahun/ More than one year</u>	<u>T o t a l</u>	<u>31 December 2020</u>
<u>Liabilitas Keuangan</u>				<u>Financial Liabilities</u>
Utang bank jangka pendek	156.810.838.912	-	156.810.838.912	Short-term bank loans
Utang usaha	49.081.933.007	-	49.081.933.007	Trade payables
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	19.585.229.925	-	19.585.229.925	Other short-term financial liabilities
Utang non-usaha - Pihak berelasi	16.507.455.918	-	16.507.455.918	Non-trade payables - Related parties
Beban masih harus dibayar	23.621.491.286	-	23.621.491.286	Accrued expenses
Liabilitas sewa*	8.254.706.625	5.751.858.639	14.006.565.264	Lease liabilities*
Utang bank jangka panjang*	8.582.859.389	22.358.962.650	30.941.822.039	Long-term bank loans*
T o t a l	282.444.515.062	28.110.821.289	310.555.336.351	T o t a l

* Termasuk pembayaran bunga

*Including interest payments

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN PERMODALAN

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Grup mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya.

Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Grup akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau tingkat pengembalian modal. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Grup memantau penggunaan modal dengan menggunakan rasio gear yaitu utang bersih dibagi dengan total modal. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio gear antara 31,77% - 32,76% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Grup memasukkan utang bank jangka pendek, liabilitas sewa dan utang bank jangka panjang, dikurangi kas dan bank. Modal meliputi ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Grup.

33. CAPITAL MANAGEMENT

The main objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks.

In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders or return of capital structure. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

The Group monitors capital using a gearing ratio, which is net debt divided by total capital. The Group's policy is to keep the gearing ratio between 31.77% - 32.76% as of 31 December 2021 and 2020, respectively. The Group includes within net debt short-term bank loans, lease liabilities and long-term bank loans, less cash on hand and in banks. Capital includes equity attributable to the equity holders of the Group.

	<u>31 Desember 2021/ 31 December 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>	
Utang bank jangka pendek	129.128.390.006	156.810.838.912	Short-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	156.338.724	-	Consumer financing liabilities
Liabilitas sewa	8.692.689.518	12.705.904.934	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	<u>4.777.862.599</u>	<u>25.920.849.786</u>	Long-term bank loans
Sub-total	142.755.280.847	195.437.593.632	Sub-total
Dikurangi:			Less:
Kas dan bank	<u>2.851.093.946</u>	<u>2.199.931.138</u>	Cash on hand and in banks
Utang neto	139.904.186.901	193.237.662.494	Net debt
Total ekuitas	<u>440.334.294.044</u>	<u>589.859.359.467</u>	Total equity
Rasio gear	<u>31,77%</u>	<u>32,76%</u>	Gearing ratio

34. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

34. ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS

	<u>2021</u>	<u>Catatan/ Note</u>	<u>2020</u>	
Akuisisi aset hak guna melalui liabilitas sewa	2.683.620.949	9	10.461.435.887	Acquisition of property, plant and equipment through lease liabilities
Akuisisi aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	207.900.000		-	Acquisition of property, plant and equipment through consumer financing liabilities

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perusahaan

Pada tanggal 25 Januari 2022, Perusahaan mengadakan perpanjangan kerja sama distribusi dengan PT SAI Indonesia dimana perusahaan memakai jasa PT SAI Indonesia untuk melakukan distribusi dan logistik produk yang dijual oleh perusahaan. Kontrak kerjasama ini berlaku sejak tanggal 1 Februari 2022 sampai dengan tanggal 31 Januari 2023.

Entitas anak

Pada tanggal 13 Desember 2021, PT Cedefindo mengadakan perpanjangan kerjasama jasa penempatan tenaga kerja dengan PT Kreasiboga Primatama, dimana PT Cedefindo akan memakai jasa PT Kreasiboga Primatama untuk menempatkan beberapa tenaga kerja dalam pengemasan, supir, staf administrasi dan umum. Kontrak kerjasama ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022.

Pada tanggal 1 Desember 2021, PT Cedefindo mengadakan kerjasama jasa binatu dengan PT Kreasiboga Primatama, dimana PT Cedefindo akan memakai jasa PT Kreasiboga Primatama untuk jasa binatu. Kontrak kerjasama ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022.

36. PERSIAPAN DAN PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini selesai tanggal 14 April 2022.

35. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

The Company

On 25 January 2022, the Company entered into extension of distribution service agreement with PT SAI Indonesia, whereby the Company will use the services of PT SAI Indonesia in providing distribution and logistic services for The Company Product. The contract is valid from 1 February 2022 until 31 January 2023.

Subsidiary

On 13 December 2021, PT Cedefindo entered into extension of manpower placement services agreement with PT Kreasiboga Primatama, whereby PT Cedefindo will use the services of PT Kreasiboga Primatama in providing labor services in packaging, driver and general administrative areas. The contract is valid from 1 January 2022 until 31 December 2022.

On 1 December 2021, PT Cedefindo entered into laundry services agreement with PT Kreasiboga Primatama, whereby PT Cedefindo will use the services of PT Kreasiboga Primatama providing laundry services. The contract is valid from 1 January 2022 until 31 December 2022.

36. THE PREPARATION AND COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation and completion of these consolidated financial statements that were completed on 14 April 2022.

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 00295/2.1068/AU.1/04/1619-3/1/IV/2022
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2021

No. : 00295/2.1068/AU.1/04/1619-3/1/IV/2022
Re : Consolidated Financial Statements
31 December 2021

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Martina Berto Tbk
J a k a r t a

The Shareholders, Board of Commissioners
and Directors
PT Martina Berto Tbk
J a k a r t a

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Martina Berto Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Martina Berto Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2021, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of Independent member firms.

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Martina Berto Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan, dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditors' responsibility (Continued)

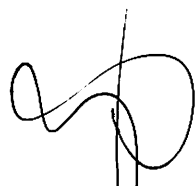
An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Martina Berto Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Hedy, SE., Ak., CA., CPA., CPPI
NIAP AP.1619/
License No. AP.1619



14 April 2022/ 14 April 2022

CAT/ip



Kantor Pusat/Head Office :

Jl. Pulo Kambing II No.1
Kawasan Industri Pulogadung
Jakarta 13930 - Indonesia
Phone : (62-21) 460 3717
Fax : (62-21) 468 26316
Email : corpsecretary@martinaberto.co.id
www.martinaberto.co.id

Pabrik/Factory :

Jl. Pulo Kambing II No. 1
Kawasan Industri Pulogadung
Jakarta 13930 - Indonesia
Phone : (62-21) 460 3717
Fax : (62-21) 468 26316

PT Cedefindo:

(Kantor/Office & Pabrik/Factory)
Jl. Raya Narogong KM 4
Kelurahan Bojong Bambu Rawalumbu,
Bekasi 17116
Phone : (62-21) 821 5710 / 820 4091
Fax : (62-21) 824 04589 / 8204 107